



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS BINA MARGA CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

LAPORAN TAHUNAN

2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Perangkat Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan.

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan Evaluasi dan Pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan Tahun 2023 serta sebagai pertanggungjawaban Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas pembangunan di Bidang ke-PU-an.

Tentunya dalam penyajian Laporan Tahunan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu koreksi, saran dan kritik membangun diperlukan dan menjadi motivasi untuk Penyempurnaan Laporan Tahunan ini pada tahun berikutnya, dengan harapan dengan tersusunnya Laporan Tahunan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Erasukma Munaf, ST, MM, MT
Kepala Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

Padang, Februari 2024
Kepala
Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang
Provinsi Sumatera Barat

Erasukma Munaf, ST, MM, MT
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP. 19720925 199803 1 003

LAPORAN TAHUNAN 2023
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG
 PROVINSI SUMATERA BARAT

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kedudukan.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang/UPTD	1
1.3. Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Wilayah	2
1.4. Strategi dan Kebijakan.....	3
1.5. Program dan Kegiatan	4
BAB II INFORMASI UMUM	6
2.1. Kelembagaan.....	6
2.2. Sumber Daya Manusia Organisasi	10
2.3. LHKPN dan LHKASN.....	11
2.4. Capaian Kinerja	12
2.5. Aset.....	14
2.6. Keuangan	27
2.6.1. Pendapatan	27
2.6.2. Belanja	27
2.7. Tugas Pembantuan	42
2.7.1 Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan.....	42
2.7.2 Gambaran Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Provinsi.....	42
2.7.3 Hambatan/Permasalahan dan Upaya Penyelesaian.....	45
BAB III SEKRETARIAT	46
3.1. Kedudukan	46
3.2. Tugas Pokok dan Fungsi	46
3.2.1 Subbagian Program, Data dan Informasi	47
3.2.2 Subbagian Tata Usaha	48
3.3. Program dan Kegiatan	49
3.4. Kelembagaan.....	49
3.5. Sasaran	50
3.6. Sumber Daya Manusia (SDM)	51
3.6.1 Rekapitulasi PNS	51
3.6.2 Rekapitulasi Non-PNS	52
3.7. Peralatan	52
3.8. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Paket Pekerjaan	55
3.8.1 Pelaksanaan Program	55
3.8.2 Pelaksanaan Kegiatan	55
3.8.3 Pelaksanaan Subkegiatan	55
3.8.4 Pelaksanaan Paket Pekerjaan	56
3.9. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	62
3.9.1 Permasalahan.....	62

3.9.2 Upaya Pemecahan Permasalahan	63
3.10. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	64
3.11. Capaian Kinerja	65
3.12. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi.....	65
BAB IV BINA MARGA.....	80
4.1. Kedudukan	80
4.2. Tugas Pokok dan Fungsi	80
4.3. Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah	81
4.4. Strategi dan Kebijakan.....	84
4.5. Program dan Kegiatan	84
4.6. Kelembagaan.....	84
4.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	85
4.8. Tugas dan Fungsi	87
4.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	91
4.9.1. Rekapitulasi PNS	91
4.9.2. Rekapitulasi Non-PNS.....	92
4.10. Peralatan	93
4.10.1 Peralatan Kantor	93
4.10.2 Peralatan Lapangan.....	96
4.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	97
4.11.1 Pelaksanaan Program dan Kegiatan	97
4.11.2 Pelaksanaan Subkegiatan	97
4.11.3 Pelaksanaan Paket Pekerjaan.....	98
4.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	102
4.12.1 Permasalahan.....	102
4.12.2 Upaya Pemecahan Masalah.....	103
4.13. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	103
4.14. Capaian Kinerja	113
4.15. Pelaksanaan Kegiatan	116
BAB V CIPTA KARYA.....	126
5.1. Kedudukan	126
5.2. Tugas Pokok dan Fungsi	126
5.3. Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah	127
5.4. Strategi dan Kebijakan.....	128
5.5. Program dan Kegiatan	128
5.6. Kelembagaan.....	130
5.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	132
5.8. Tugas dan Fungsi	132
5.8.1 Seksi Perencanaan dan Pengendalian	132
5.8.2 Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman.....	133
5.8.3 Seksi Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	133
5.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	133
5.9.1 Rekapitulasi PNS.....	133
5.9.2 Rekapitulasi Non-PNS	134
5.10. Peralatan	134
5.10.1 Peralatan Kantor	133
5.10.2 Peralatan Lapangan.....	135
5.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	136
5.11.1 Pelaksanaan Program	136
5.11.2 Pelaksanaan Kegiatan	136

5.11.3 Pelaksanaan Subkegiatan	136
5.11.4 Pelaksanaan Paket Pekerjaan	137
5.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	161
5.12.1 Permasalahan.....	161
5.12.2 Upaya Pemecahan Masalah	162
5.13. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	163
5.14. Capaian Kinerja	171
5.15. Pelaksanaan Kegiatan	173
BAB VI TATA RUANG	184
6.1. Kedudukan.....	184
6.2. Tugas Pokok dan Fungsi	184
6.3. Program dan Kegiatan	186
6.4. Kelembagaan.....	187
6.5. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	188
6.6. Tugas dan Fungsi	188
6.6.1 Seksi Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang	188
6.6.2 Seksi Pengendalian Tata Ruang	189
6.6.3 Seksi Penertiban Tata Ruang	190
6.7. Sumber Daya Manusia (SDM)	191
6.7.1 Rekapitulasi PNS	191
6.7.2 Rekapitulasi Non-PNS	192
6.8. Peralatan	192
6.8.1 Peralatan Kantor	192
6.8.2 Peralatan Lapangan.....	192
6.9. Pelaksanaan Program, Kegiatan, SubKegiatan dan Paket Pekerjaan..	192
6.9.1 Pelaksanaan Program	192
6.9.2 Pelaksanaan Kegiatan	193
6.9.3 Pelaksanaan Subkegiatan	193
6.9.4 Pelaksanaan Paket Pekerjaan	194
6.10. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	194
6.10.1 Permasalahan.....	194
6.10.2 Upaya Pemecahan Masalah	195
6.11. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	195
6.12. Capaian Kinerja	195
6.13. Pelaksanaan Kegiatan	196
BAB VII UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI (LBK).....	198
7.1. Kedudukan	198
7.2. Tugas Pokok dan Fungsi	199
7.3. Isu Strategis dan Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah	199
7.4. Strategi dan Kebijakan.....	200
7.5. Program dan Kegiatan	201
7.6. Kelembagaan.....	203
7.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	205
7.8. Tugas dan Fungsi	206
7.8.1 Seksi Pengujian Mutu Bahan	206
7.8.2 Seksi Pengujian Mutu Konstruksi.....	207
7.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	208
7.9.1 Rekapitulasi PNS	208
7.9.2 Rekapitulasi Non-PNS	208
7.10. Peralatan	209
7.10.1 Peralatan Kantor	208

7.10.2	Peralatan Lapangan.....	215
7.11.	Pelaksanaan Program dan Kegiatan	215
7.11.1	Pelaksanaan Program	215
7.11.2	Pelaksanaan Kegiatan	217
7.11.3	Pelaksanaan Subkegiatan	219
7.11.4	Pelaksanaan Paket Pekerjaan	223
7.12.	Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	224
7.12.1	Permasalahan.....	224
7.12.2	Upaya Pemecahan Masalah.....	225
7.13.	Realisasi Fisik dan Keuangan.....	225
7.14.	Capaian Kinerja	226
7.15.	Pelaksanaan Kegiatan	226
7.16.	Survailans	227
BAB VIII UPTD PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BANGUNAN GEDUNG ..		228
8.1.	Kedudukan	228
8.2.	Tugas Pokok dan Fungsi	228
8.3.	Isu Strategis dan Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah	229
8.4.	Strategi dan Kebijakan.....	230
8.5.	Program dan Kegiatan	232
8.6.	Kelembagaan.....	232
8.7.	Sasaran dan Prioritas Pembangunan	234
8.8.	Tugas dan Fungsi	235
8.8.1	Sub Bagian Tata Usaha.....	235
8.8.2	Seksi Pengawasan dan Pengendalian.....	236
8.8.3	Seksi Layanan Data dan Informasi	236
8.9.	Sumber Daya Manusia (SDM)	237
8.10.	Peralatan	238
8.10.1	Peralatan Kantor	238
8.10.2	Peralatan Lapangan.....	239
8.11.	Pelaksanaan Program dan Kegiatan	240
8.11.1	Pelaksanaan Program	240
8.11.2	Pelaksanaan Kegiatan	240
8.11.3	Pelaksanaan Subkegiatan	240
8.12.	Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	241
8.12.1	Permasalahan.....	241
8.12.2	Upaya Pemecahan Masalah.....	242
8.13.	Realisasi Fisik dan Keuangan.....	244
8.14.	Capaian Kinerja	249
8.15.	Pelaksanaan Kegiatan	252
BAB IX UPTD WORKSHOP DAN PERALATAN		255
9.1.	Kedudukan.....	255
9.2.	Tugas Pokok dan Fungsi	255
9.3.	Program dan Kegiatan	255
9.4.	Kelembagaan.....	256
9.5.	Sasaran dan Prioritas Pembangunan	257
9.6.	Tugas dan Fungsi	261
9.6.1	Subbagian Tata Usaha	261
9.6.2	Seksi Peralatan dan Layanan Gangguan	261
9.6.3	Seksi Workshop dan Perbekalan	261
9.7.	Sumber Daya Manusia (SDM)	261
9.7.1	Rekapitulasi ASN	262

9.7.2	Rekapitulasi Non ASN	264
9.8.	Peralatan	265
9.8.1	Peralatan Kantor	265
9.8.2	Peralatan Lapangan.....	266
9.9.	Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	268
9.10.	Permasalahan, Saran dan Tindak Lanjut.....	269
9.10.1	Permasalahan.....	269
9.10.2	Saran	270
9.10.3	Tindak Lanjut	272
9.11.	Realisasi Fisik dan Keuangan.....	273
9.11.1	Realisasi Retribusi Alat Berat	274
9.12.	Capaian Kinerja	278
BAB X UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH I		279
10.1.	Kedudukan	279
10.2.	Tugas Pokok dan Fungsi	280
10.3.	Isu Strategis Pemeliharaan Jalan	280
10.4.	Strategi dan Kebijakan.....	281
10.5.	Program dan Kegiatan	281
10.6.	Kelembagaan.....	281
10.7.	Sasaran dan Prioritas Pembangunan	284
10.8.	Tugas dan Fungsi	286
10.8.1	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan.....	286
10.8.2	Sub Bagian Tata Usaha	286
10.8.3	Seksi Jalan dan Jembatan.....	286
10.8.4	Wilayah Kerja.....	287
10.8.5	Tata Kerja	287
10.9.	Sumber Daya Manusia (SDM)	288
10.9.1	Rekapitulasi PNS	288
10.9.2	Rekapitulasi Non-PNS	288
10.10.	Peralatan	289
10.10.1	Peralatan Kantor	289
10.10.2	Peralatan Lapangan.....	290
10.11.	Pelaksanaan Program dan Kegiatan	290
10.11.1	Pelaksanaan Program	290
10.11.2	Pelaksanaan Kegiatan	291
10.11.3	Pelaksanaan Subkegiatan	292
10.12.	Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	293
10.12.1	Permasalahan.....	293
10.12.2	Upaya Pemecahan Masalah.....	294
10.13.	Realisasi Fisik dan Keuangan.....	294
10.14.	Capaian Kinerja	297
10.15.	Pelaksanaan Kegiatan.....	298
BAB XI UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH II		299
11.1.	Kedudukan	299
11.2.	Tugas Pokok dan Fungsi	299
11.3.	Isu Strategis Pemeliharaan Jalan	300
11.4.	Strategi dan Kebijakan.....	300
11.5.	Program dan Kegiatan	300
11.6.	Kelembagaan.....	305
11.7.	Sasaran dan Prioritas Pembangunan	307
11.8.	Tugas dan Fungsi	309

10.8.1 Kepala UPTD Jalan dan Jembatan.....	309
10.8.2 Sub Bagian Tata Usaha	309
10.8.3 Seksi Jalan dan Jembatan.....	310
10.8.4 Wilayah Kerja.....	311
10.8.5 Tata Kerja	311
11.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	312
11.9.1 Rekapitulasi PNS	312
11.9.2 Rekapitulasi Non-PNS	314
11.10. Peralatan	314
8.10.1 Peralatan Kantor	314
8.10.2 Peralatan Lapangan.....	315
11.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	315
8.11.1 Pelaksanaan Program	315
8.11.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	315
11.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	318
11.12.1 Permasalahan.....	318
11.12.2 Upaya Pemecahan Masalah	318
11.13. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	320
11.14. Capaian Kinerja	321
11.15. Pelaksanaan Kegiatan	322
BAB XII UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH III	324
12.1. Kedudukan	324
12.2. Tugas Pokok dan Fungsi	324
12.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan	325
12.4. Strategi dan Kebijakan.....	325
12.5. Program dan Kegiatan.....	326
12.6. Kelembagaan.....	326
12.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	329
12.8. Tugas dan Fungsi	331
12.8.1 Kepala UPTD Jalan dan Jembatan.....	331
12.8.2 Sub Bagian Tata Usaha	331
12.8.3 Seksi Jalan dan Jembatan.....	331
12.8.4 Wilayah Kerja.....	332
12.8.5 Tata Kerja	334
12.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	334
12.9.1 Rekapitulasi PNS	334
12.9.2 Rekapitulasi Non-PNS	336
12.10. Peralatan	336
12.10.1 Peralatan Kantor	336
12.10.2 Peralatan Lapangan.....	337
12.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	337
12.11.1 Pelaksanaan Program	337
12.11.2 Pelaksanaan Kegiatan	337
12.11.3 Pelaksanaan Sub Kegiatan.....	338
12.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	339
12.12.1 Permasalahan.....	339
12.12.2 Upaya Pemecahan Masalah	338
12.13. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	340
12.14. Capaian Kinerja	343
12.15. Pelaksanaan Kegiatan	343

BAB XIII UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH IV	345
13.1. Kedudukan	345
13.2. Tugas Pokok dan Fungsi	345
13.3. Program dan Kegiatan	346
13.4. Kelembagaan.....	346
13.5. Sasaran	347
13.6. Tugas dan Fungsi	347
12.6.1 Sub Bagian Tata Usaha	347
12.6.2 Seksi Jalan dan Jembatan	348
13.7. Sumber Daya Manusia (SDM)	348
12.7.1 Rekapitulasi PNS	349
13.8. Peralatan	350
12.8.1 Peralatan Kantor	350
12.8.2 Peralatan Lapangan.....	350
13.9. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	351
12.9.1 Pelaksanaan Program	351
12.9.2 Pelaksanaan Kegiatan	351
12.9.3 Pelaksanaan Sub Kegiatan.....	351
13.10. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	351
12.10.1 Permasalahan.....	351
12.10.2 Upaya Pemecahan Masalah	352
13.11. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	352
13.12. Capaian Kinerja	354
13.13. Pelaksanaan Kegiatan	355
BAB XIV UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH V	358
14.1. Kedudukan	358
14.2. Tugas Pokok dan Fungsi	358
14.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan	359
14.4. Strategi dan Kebijakan.....	360
14.5. Program dan Kegiatan	360
14.6. Kelembagaan.....	360
14.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	363
14.8. Tugas dan Fungsi	365
14.8.1 Kepala UPTD Jalan dan Jembatan.....	365
14.8.2 Sub Bagian Tata Usaha	365
14.8.3 Seksi Jalan dan Jembatan	365
14.8.4 Wilayah Kerja.....	366
14.8.5 Tata Kerja	368
14.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	368
14.9.1 Rekapitulasi PNS	368
14.9.2 Rekapitulasi Non PNS	370
14.10. Peralatan	370
12.8.1 Peralatan Kantor	370
12.8.2 Peralatan Lapangan.....	370
14.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	371
12.9.1 Pelaksanaan Program	371
12.9.2 Pelaksanaan Kegiatan	371
12.9.3 Pelaksanaan Sub Kegiatan.....	372
14.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	373
12.10.1 Permasalahan.....	373
12.10.2 Upaya Pemecahan Masalah	373
14.13. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	373
14.14. Capaian Kinerja	376

14.15. Pelaksanaan Kegiatan	376
BAB XV UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH VI	378
15.1. Kedudukan	378
15.2. Tugas Pokok dan Fungsi	378
15.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan	379
15.4. Strategi dan Kebijakan.....	379
15.5. Program dan Kegiatan.....	380
15.6. Kelembagaan.....	380
15.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan	383
15.8. Tugas dan Fungsi	385
15.8.1 Kepala UPTD Jalan dan Jembatan.....	385
15.8.2 Sub Bagian Tata Usaha	385
15.8.3 Seksi Jalan dan Jembatan.....	385
15.8.4 Wilayah Kerja.....	386
15.8.5 Tata Kerja	388
15.9. Sumber Daya Manusia (SDM)	388
15.9.1 Rekapitulasi PNS	388
15.9.2 Rekapitulasi Non PNS	390
15.10. Peralatan	390
15.10.1 Peralatan Kantor	390
15.10.2 Peralatan Lapangan.....	390
15.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan	391
15.11.1 Pelaksanaan Program	391
15.11.2 Pelaksanaan Kegiatan	391
15.11.3 Pelaksanaan Sub Kegiatan.....	392
15.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan	393
15.12.1 Permasalahan.....	393
15.12.2 Upaya Pemecahan Permasalahan	393
15.13. Realisasi Fisik dan Keuangan.....	394
15.14. Capaian Kinerja	397
15.15. Pelaksanaan Kegiatan.....	398
BAB XVI Pokok-Pokok Pikiran DPRD	399
BAB XVII Paket Lewat Tahun Anggaran.....	402
BAB XVIII Inovasi	404
18.1. SIMTARU (Sistem Informasi Tata Ruang)	404
18.2. Sistem Notulen Elektronik (E-Not)	404
18.3. AbeGe (Asesmen Bangunan Gedung)	405
18.4. Situpil (Sistem Tukang Terampil)	408
18.5. Tim Internal Persiapan Tender Bidang Bina Marga Provinsi Sumatera Barat	409
18.6. Sisorban (Aplikasi Longsor dan Terban).....	412
18.7. Kendali TPT	414
18.8. Informasi Jalan dan Jembatan Provinsi	416
18.9. Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal).....	421
18.10. Sistem Informasi Usulan Masyarakat (SiSulMas).....	426
18.11. Papan Informasi Jalan Provinsi	430
18.12. Sistem Tambal Cepat Jalan Rusak dan Berlobang (SITANCEP)	432
18.13. Sistem Informasi Tambal Jalan Berlobang (SITAJALOB).....	439
18.14. Sistem Manajemen Pengelolaan Peralatan	444
18.15. Sistem Peminjaman Alat Berat Online Plus (SIPABO+)	446
18.16. Sistem Informasi Elektronik Quality (Si Ety).....	448
18.17. Sistem Pelayanan Laboratorium (Si-LALA)	451

BAB XIX Sertifikasi dan Penghargaan.....	454
19.1. Sertifikat Akreditasi KAN.....	454
19.2. Kesiagaan Penanganan Bencana Provinsi Sumatera Barat.....	455
19.3. Duta Korpri Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.....	456
19.4. Anugrah KPID Sumbar 2023	457
BAB XX Penutup	458
Galeri Foto	xviii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Strategi dan Kebijakan Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	4
Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	10
Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	10
Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin	10
Tabel 2.4 Rekapitulasi Pelaporan Harta Kekayaan bagi Pejabat/Pegawai Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat Tahun Pelaporan 2023.....	12
Tabel 2.5 Capaian Kinerja Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.....	13
Tabel 2.6 Aset Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sampai dengan Tahun 2023	14
Tabel 2.7 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023.....	27
Tabel 2.8 Realisasi Keuangan dan Fisik Dinas BMCKTR Tahun 2023.....	28
Tabel 2.9 Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan Tahun 2023.....	43
Tabel 2.10 Capaian Kegiatan/Paket Fisik Tugas Pembantuan Tahun 2023	44
Tabel 3.1 Sasaran Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	50
Tabel 3.2 Rekapitulasi PNS Sekretariat Berdasarkan Golongan dan Pendidikan.....	51
Tabel 3.3 Rekapitulasi Non-PNS Sekretariat Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 3.4 Peralatan Lingkup Sekretariat	52
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sekretariat Tahun 2023	65
Tabel 3.6 Mutasi Kenaikan Pangkat Tahun 2023.....	68
Tabel 3.7 Mutasi Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023	68
Tabel 3.8 Mutasi Perpindahan Tahun 2023	69
Tabel 3.9 Mutasi Pensiun/Berhenti/Meninggal Tahun 2023.....	69
Tabel 3.10 Data Pejabat Struktural/Fungsional.....	69
Tabel 3.11 Diklat Penjejaran	69
Tabel 3.12 Diklat Teknis dan Fungsional	69
Tabel 3.13 Cuti PNS.....	70
Tabel 3.14 Arsip Dinamis Tahun 2023	71
Tabel 3.15 Surat Menyurat Tahun 2023.....	72
Tabel 3.16 Daftar Pengadaan Aset Tahun Anggaran 2023.....	72
Tabel 3.17 Realisasi Keuangan dan Fisik Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat.....	75
Tabel 3.18 Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Subkegiatan Sekretariat	77
Tabel 4.1 Strategi Pembangunan Bidang Bina Marga	84
Tabel 4.2 Komposisi PNS Bidang Bina Marga Menurut Tingkat Pendidikan.....	91
Tabel 4.3 Komposisi Pegawai Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi	92
Tabel 4.4 Komposisi Pegawai Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan	92
Tabel 4.5 Komposisi Pegawai Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan	92
Tabel 4.6 Komposisi Pegawai Non PNS	93
Tabel 4.7 Peralatan Kantor Penunjang Kegiatan	93
Tabel 4.8 Peralatan Lapangan Penunjang Kegiatan.....	96
Tabel 4.9 Rekapitulasi Progress Fisik dan Keuangan Penanganan Jalan Tahun 2023	104
Tabel 4.10 Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2022 dengan Tahun 2023.....	109
Tabel 4.11 Data Kondisi PKRMS 2023 Bulan Desember 2023.....	113
Tabel 4.12 Rekapitulasi Fungsi dan Kondisi Jalan Provinsi Per Ruas Tahun 2023	114
Tabel 4.13 Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023.....	116
Tabel 5.1 Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Bidang Cipta Karya.....	127
Tabel 5.2 Strategi dan Kebijakan Bidang Cipta Karya	128
Tabel 5.3 Program dan Kegiatan Bidang Cipta Karya.....	129
Tabel 5.4 Rekapitulasi ASN Bidang Cipta Karya.....	133
Tabel 5.5 Rekapitulasi Non ASN Bidang Cipta Karya	134
Tabel 5.6 Peralatan Kantor Bidang Cipta Karya.....	134

Tabel 5.7 Peralatan Lapangan Bidang Cipta Karya	135
Tabel 5.8 Kesekretariatan Tim Pelaksana Koordinasi Bantuan Tenaga Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara Provinsi Sumatera Barat dengan Tahun Anggaran 2023	155
Tabel 5.9 Pengelola Teknis.....	156
Tabel 5.10 Realisasi Fisik dan Keuangan Bidang Cipta Karya (Penyedia)	163
Tabel 5.11 Realisasi Fisik dan Keuangan Bidang Cipta Karya (Swakelola).....	169
Tabel 5.12 Capaian Kinerja Bidang Cipta Karya	171
Tabel 5.13 Pelaksanaan Kegiatan Bidang Cipta Karya (Penyedia)	173
Tabel 5.14 Pelaksanaan Kegiatan Bidang Cipta Karya (Swakelola)	180
Tabel 6.1 Jumlah Pegawai Bidang Tata Ruang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	191
Tabel 6.2 Jumlah Peralatan Kantor Bidang Tata Ruang Tahun 2023	192
Tabel 6.3 Realisasi Fisik dan Keuangan Bidang Tata Ruang Tahun 2023	195
Tabel 6.4 Paket Pekerjaan Bidang Tata Ruang Tahun 2023	196
Tabel 7.1 Perjanjian Kinerja Awal Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Tahun 2023.....	205
Tabel 7.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Tahun 2023.....	206
Tabel 7.3 Jumlah Pegawai PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Jenis Kelamin.....	208
Tabel 7.4 Jumlah Pegawai PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Tingkat Pendidikan	208
Tabel 7.5 Jumlah Pegawai Non PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Jenis Kelamin	209
Tabel 7.6 Jumlah Pegawai Non PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Tingkat Pendidikan	209
Tabel 7.7 Daftar Peralatan UPTD Laboratoirum Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	210
Tabel 7.8 Program/Kegiatan Pendukung Capaian Persentase UPTD LBK.....	216
Tabel 7.9 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah UPTD LBK Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	216
Tabel 7.10 Penerimaan Retribusi UPTD LBK Tahun 2023	217
Tabel 7.11 Jumlah Pengujian UPTD LBK Tahun 2023	217
Tabel 7.12 Realisasi Paket Pekerjaan UPTD LBK	224
Tabel 7.13 Realisasi Fisik dan Keuangan UPTD LBK.....	226
Tabel 7.14 Capaian Kinerja Keuangan UPTD LBK	226
Tabel 7.15 Pelaksanaan Kegiatan Capaian Kinerja Keuangan UPTD LBK	226
Tabel 8.1 Strategi dan Kebijakan UPTD P2BG Dinas BMCKTR.....	231
Tabel 8.2 Personil UPTD P2BG	234
Tabel 8.3 Komposisi Pegawai UPTD P2BG Berdasarkan Tingkat Pendidikan	237
Tabel 8.4 Komposisi Pegawai pada Sub Bagian Tata Usaha	238
Tabel 8.5 Komposisi Pegawai pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian	238
Tabel 8.6 Komposisi Pegawai pada Seksi Layanan Data dan Informasi	238
Tabel 8.7 Peralatan Penunjang Kegiatan UPTD P2BG.....	238
Tabel 8.8 Peralatan Lapangan UPTD P2BG	239
Tabel 8.9 Realisasi Fisik dan Keuangan UPTD P2BG	245
Tabel 8.10 Uraian Penyerapan Fisik dan Keuangan UPTD P2BG.....	247
Tabel 8.11 Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2022 dan 2023 UPTD P2BG	249
Tabel 8.12 Progres Keuangan dan Progres Fisik UPTD P2BG	249
Tabel 8.13 Skala Nilai Peringkat Kinerja UPTD P2BG.....	29
Tabel 8.14 Capaian Indikator Kinerja Output UPTD P2BG	251
Tabel 8.15 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Jenis Paket Penyedia UPTD P2BG.....	253
Tabel 8.16 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Jenis Paket Swakelola UPTD P2BG	254
Tabel 9.1 Daftar Ruas Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat	258
Tabel 9.2 Penyebaran Penempatan Peralatan UPTD Workshop dan Peralatan	260

Tabel 9.3 Komposisi Pegawai UPTD Workshop dan Peralatan menurut Tingkat Pendidikan	262
Tabel 9.4 Komposisi Pegawai Sub Bagian Tata Usaha UPTD Workshop dan Peralatan	263
Tabel 9.5 Komposisi Pegawai Seksi Peralatan dan Layanan Gangguan UPTD Workshop dan Peralatan	263
Tabel 9.6 Komposisi Pegawai Seksi Workshop dan Perbekalan UPTD Workshop dan Peralatan	264
Tabel 9.7 Rekapitulasi ASN UPTD Workshop dan Peralatan	264
Tabel 9.8 Rekapitulasi Non ASN UPTD Workshop dan Peralatan	265
Tabel 9.9 Daftar Peralatan Lapangan UPTD Workshop dan Peralatan	266
Tabel 9.10 Rekapitulasi Progres Fisik dan Keuangan UPTD Workshop dan Peralatan	273
Tabel 9.11 Rekap Retribusi Pemakaian Peralatan UPTD Workshop dan Peralatan...	274
Tabel 10.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I	281
Tabel 10.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Berdasarkan Tingkat Pendidikan	288
Tabel 10.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Seksi 1	288
Tabel 10.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Seksi 2	289
Tabel 10.5 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I Non PNS	289
Tabel 10.6 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I	289
Tabel 10.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I	230
Tabel 10.8 Ruas Penanganan Pemeliharaan Berkala Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I	292
Tabel 10.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I	293
Tabel 10.10 Tabel Capaian Kinerja UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I	297
Tabel 10.11 Pelaksanaan Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I	298
Tabel 11.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	300
Tabel 11.2 Daftar Ruas Jalan Provinsi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	311
Tabel 11.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	312
Tabel 11.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II – Kepala UPTD dan Tata Usaha	313
Tabel 11.5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1	313
Tabel 11.6 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2	313
Tabel 11.7 Komposisi Pegawai Non ASN UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	314
Tabel 11.8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	314
Tabel 11.9 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	315
Tabel 11.10 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun Anggaran 2023 UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	321
Tabel 11.11 perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun Sebelumnya	321
Tabel 11.12 Rincian Capaian Kinerja Tiap Sub Kegiatan	322
Tabel 11.12 Laporan Monev per 31 Desember 2023	323
Tabel 12.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III	326
Tabel 12.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III berdasarkan Tingkat Pendidikan	335
Tabel 12.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi Jalan dan Jembatan I	335
Tabel 12.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi Jalan dan Jembatan II	336
Tabel 12.5 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Non PNS...	336
Tabel 12.6 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor	336
Tabel 12.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan	337
Tabel 12.8 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan	338

Tabel 12.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Berkala Jalan	339
Tabel 12.10 Tabel Capaian Kinerja	343
Tabel 12.11 Tabel Pelaksanaan Kegiatan.....	344
Tabel 13.1 Sasaran UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV	347
Tabel 13.2 Rekapitulasi PNS Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan	349
Tabel 13.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV berdasarkan Seksi.....	350
Tabel 13.4 Daftar Aset UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV berupa Peralatan Kantor	350
Tabel 13.5 Daftar Aset UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV berupa Peralatan Lapangan.....	350
Tabel 13.6 Rekapitulasi Realisasi Rekap Fisik dan Keuangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV	355
Tabel 13.7 Daftar Ruas Jalan Kewenangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV ..	357
Tabel 14.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V	360
Tabel 14.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Tahun 2023 ..	368
Tabel 14.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Berdasarkan Tingkat Pendidikan	369
Tabel 14.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi V.1	369
Tabel 14.5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi V.2	369
Tabel 14.6 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. VI Non PNS	370
Tabel 14.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor	370
Tabel 14.8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan	371
Tabel 14.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan.....	372
Tabel 14.10 Tabel Capaian Kinerja.....	376
Tabel 14.11 Tabel Pelaksanaan Kegiatan.....	377
Tabel 15. 1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI	380
Tabel 15.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Jenis Kelamin	388
Tabel 15.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Tingkat Pendidikan	389
Tabel 15.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi VI.1	389
Tabel 15.5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi VI.2	389
Tabel 15.6 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. VI Non PNS	390
Tabel 15.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor	390
Tabel 15.8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan	390
Tabel 15.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan.....	392
Tabel 15.10 Ruas Penanganan Pemeliharaan Berkala Jalan	392
Tabel 15.11 Tabel Capaian Kinerja.....	397
Tabel 15.12 Tabel Pelaksanaan Kegiatan.....	398
Tabel 16.1. Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) Anggota DPRD Tahun 2023	400
Tabel 17.1. Paket yang Melewati Tahun Anggaran 2023.....	402
Tabel 18.1. Metode Pembaharuan Inovasi.....	414

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.....	9
Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR Tahun 2023.....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	50
Gambar 4.1 Peta Jaringan Jalan di Wilayah Sumatera Barat	87
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bidang Bina Marga	88
Gambar 4.3 Komposisi PNS pada Bidang Bina Marga Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	91
Gambar 4.4 Peta Jalan Nasional Tahun 2023	110
Gambar 4.5 Peta Lokasi DAK Tahun 2023	111
Gambar 4.6 Peta Lokasi DAU Tahun 2023.....	112
Gambar 5.1 Susunan Organisasi Bidang Cipta Karya	131
Gambar 6.1 Struktur Organisasi Bidang Tata Ruang Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat.....	187
Gambar 7.1 Struktur Organisasi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	204
Gambar 8.1 Struktur Organisasi UPTD P2BG	233
Gambar 8.2 Grafik Komposisi Pegawai UPTD P2BG Berdasarkan Tingkat Pendidikan	237
Gambar 9.1 Struktur Organisasi UPTD Workshop dan Peralatan.....	257
Gambar 9.2 Peta Lokasi Kegiatan	260
Gambar 9.3 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Workshop dan Peralatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	263
Gambar 10.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I	283
Gambar 11.1 Peta Jaringan Jalan Provinsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	302
Gambar 11.2 Peta Jaringan Jalan Provinsi di Kabupaten Lima Puluh Kota	303
Gambar 11.3 Peta Jaringan Jalan Provinsi di Kabupaten Tanah Datar	304
Gambar 11.4 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	306
Gambar 11.5 Grafik Komposisi ASN UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	311
Gambar 12.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III	328
Gambar 12.2 Peta Lokasi Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III	333
Gambar 12.3 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III	335
Gambar 13.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV.....	347
Gambar 14.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V.....	362
Gambar 14.2 Peta Lokasi Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V.....	367
Gambar 14.2 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Tahun 2023	369
Gambar 15.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI.....	382
Gambar 15.2 Peta Lokasi Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI.....	387
Gambar 15.3 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Tahun 2023	389
Gambar 18.1. Tampilan ABeGe Pada Website Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat	406
Gambar 18.2. Surat Masuk Permintaan Asesmen Bangunan Gedung yang Telah Diunggah Oleh Pemohon Melalui AbeGe	407
Gambar 18.3. Laporan Hasil Asesmen yang Dapat Diunduh Oleh Pihak Pemohon Melalui AbeGe.....	407
Gambar 18.4. Tampilan Halaman Utama Aplikasi Situpil	408
Gambar 18.5. Tampilan Menu Home Aplikasi Mitra Situpil	409
Gambar 18.6 Metode Pelaksanaan Tim Internal Persiapan Tender Bidang Bina Marga	412
Gambar 18.7. Papan informasi ruas jalan	430
Gambar 18.8. Detail pemasangan tiang papan informasi	431
Gambar 19.1 Sertifikat Akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) Laboratorium Penguji LP-1636-IDN.	455

Gambar 19.2 Piagam penghargaan atas Dukungan Kesiagaan Penanganan Bencana di Jalan Provinsi Sumatera Barat pada masa Lebaran Idul Firi 1444H/2023M.....	455
Gambar 19.3 Duta Korpri Tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat, Drs. Hansastri, MM	456
Gambar 19.4 Piagam Penghargaan Duta Korpri Tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat	456
Gambar 19.5 Piagam Penghargaan Kategori OPD Provinsi Dengan Predikat Informatif	457
Gambar 19.6 Trophy Peringkat Ke-3 (tiga) Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 Kategori OPD	458

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan daerah Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Terutama pada bidang Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang. Sebagaimana yang dijelaskan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat memiliki Visi Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang unggul dan Berkelanjutan, yang dijabarkan menjadi 7 misi. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang berkontribusi untuk mendukung Misi 6, meningkatkan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan. Berdasarkan RPJMD, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki 7 (tujuh) Sasaran Strategis yang pada tahun 2023 dijabarkan pada 9 program dan 19 kegiatan.

Sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang pada tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB (73,70%)	B (61,59%)	83,56%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	73,70%	88,50%	120,08%
3	Meningkatnya Kemantapan Jalan	Rasio Jalan Mantap	77,00%	67,99%	88,30%
4	Meningkatnya Cakupan Air Minum Layak	Akses Air Minum Layak	84,00%	85,58%	101,88%
5	Meningkatnya Cakupan Sanitasi Layak	Akses Sanitasi Layak	84,00%	84,95%	101,13%
6	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Bangunan Gedung Strategis	Persentase Bangunan Strategis Terbangun	55,55%	6,00%	10,80%
		Persentase Penataan Bangunan pada Kawasan Strategis	40,00%	2,50%	6,25%
7	Mewujudkan Penataan Ruang yang Baik dan Berkelanjutan	Persentase Kesesuaian Program Rencana Pembangunan dengan program RTRW Provinsi	87,00%	87,75%	100,86%

Alokasi anggaran Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang pada tahun 2023 adalah sebesar Rp339.517.154.980. Lalu, pada DPA Perubahan, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp335.188.071.338. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp315.749.452.109 atau 94,20%. Untuk persentase fisik sebesar 98,70%.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dipimpin oleh Kepala Dinas. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya secara administratif dan dikoordinasikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat serta Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. Struktur organisasi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, sebagai berikut

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas;
3. Bidang Cipta Karya;
4. Bidang Bina Marga;
5. Bidang Tata Ruang;
6. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi;
7. UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung;
8. UPTD Workshop dan Peralatan;
9. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I;
10. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II;
11. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III;
12. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV;
13. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V;
14. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI; dan
15. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas diatas, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menyelenggarakan fungsi-fungsi :

- a. menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- b. menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis Dinas sesuai dengan kebijakan Daerah;
- c. menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan Daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- d. menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- e. menyelenggarakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dinas;
- f. menyelenggarakan koodinasi penyusunan Rencana Strategis, Laporan Kinerja, laporan keterangan Pertanggungjawaban dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas serta pelaksanaan tugas - tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan;
- g. menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- h. menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

1.3 Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Wilayah

Dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Barat terdapat isu strategis dan isu lainnya. Isu strategis utama dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Barat yaitu

- a. Persentase kemantapan jalan provinsi tahun 2022 adalah, nilai ini dibawah target yang ditetapkan yaitu
- b. Belum selesainya proses rekonstruksi dan pembangunan sejumlah gedung pemerintahan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat beberapa bangunan strategis, rumah negara dan tempat evakuasi sementara(shelter). Perkembangan teknologi bangunan yang semakin maju memungkinkan penerapan bangunan ramah gempa sebagai bentuk antisipasi atas ancaman gempa bumi;
- c. Sebagaimana menjadi target dalam universal access, target capaian nasional untuk air minum dan rumah tangga bersanitasi masing-masing adalah 100%. Wilayah Sumatera Barat sendiri secara umum baru dapat

- mengakses layanan air minum pada tahun 2020 sebesar 80,04% dan rumah tangga bersanitasi sebesar 81,68% ;
- d. Perkembangan pembangunan di Sumatera Barat serta adanya program Nawacita mengakibatkan terjadinya dinamika pembangunan di Kabupaten/Kota Sumatera Barat yang tidak terakomodir di dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi/Kabupaten/Kota;
 - e. Penuntasan jalan tol menjadi strategis dalam membangun koneksi Sumatera Barat ke jaringan tol trans sumatera. Kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan menuju akses ke sentra produksi dan pemasaran hasil pertanian dan perikanan. Peningkatan infrastruktur ini dapat meningkatkan efisiensi biaya logistik yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing hasil pertanian. Pembangunan dan peningkatan jalan menuju kawasan pariwisata menjadi strategis dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata sekaligus menggerakkan sektor perekonomian;
 - f. Penuntasan pembangunan bangunan gedung untuk kepentingan strategis Provinsi seperti Gedung Stadion Utama dan Gedung Kebudayaan serta penuntasan bangunan evakuasi sementara (shelter) pada daerah kabupaten /kota yang berada di pesisir pantai barat Sumatera, antara lain; Shelter Maligi (Kabupaten Pasaman Barat), Shelter Sasak Ranah Pasisia (Kabupaten Pasaman Barat), Shelter MTSs Darul Hikmah Sikilang (Kabupaten Pasaman Barat), Shelter SDN No. 12 Ulakan Tapakis (Kabupaten Padang Pariaman), menjadi penting untuk diselesaikan.

Isu penting lainnya yang perlu mendapat perhatian :

- a. Konektivitas, pemerataan antar daerah dan integrasi sistem transportasi;
- b. Infrastruktur untuk pengurangan risiko bencana dan pengembangan ketangguhan bencana berbasis komunitas;
- c. Meningkatnya produksi timbulan sampah membutuhkan respon terhadap penambahan dan peningkatan kapasitas infrastruktur pengelolaan persampahan khususnya pengembangan pembangunan TPA Regional serta pengelolaan sampah berbasis masyarakat;
- d. Infrastruktur pelayanan dasar seperti pengembangan/pembangunan SPAM Regional dan IPLT Regional;
- e. Penataan bangunan dan lingkungannya di kawasan strategis.

1.4 Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat khususnya kesenjangan pembangunan antar wilayah dan antar sektor. Strategi

umum yang ditempuh adalah melaksanakan percepatan dan penanganan lahan nasional dan jalan provinsi serta percepatan penyediaan air irigasi dan air bersih.

Strategi	Kebijakan
1. Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan	1. Pembangunan jalan dan jembatan Provinsi 2. Pemeliharaan dan Rehabilitasi jalan dan jembatan Provinsi
2. Percepatan pengembangan Infrastruktur transportasi dalam meningkatkan pelayanan publik pada sektor strategis	3. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur jalan baru dan jalan lama termasuk lintas pantai barat sumatera barat, sesuai master plan yang telah ada dan interkoneksi dan koneksi antar daerah
3. Dukungan terhadap pembangunan infrastruktur strategis nasional	4. Meningkatnya dukungan terhadap pembangunan infrastruktur strategis nasional
4. Melaksanakan pembangunan Infrastruktur Pelayanan Dasar, Bangunan Gedung Strategis dan Penataan Bangunan	5. Pembangunan gedung untuk kepentingan strategis 6. Penataan bangunan dan lingkungan 7. Pembangunan SPAM Regional 8. Pembangunan dan pengelolaan TPA Regional 9. Pembangunan Drainase primer 10. Pembangunan IPLT Regional
5. Tersusunnya Rencana Tata Ruang yang berkualitas 6. Terlaksananya sinkronisasi rencana pembangunan dengan program penataan ruang	11. Penyusunan RTR Provinsi dan fasilitasi penyusunan RRTR Kab/Kota 12. Pembinaan perencanaan tata ruang 13. Pengendalian pemanfaatan ruang 14. Penyusunan regulasi RTR tingkat provinsi (Perda, Pergub) 15. Penyebaran informasi perencanaan tata ruang 16. Peningkatan pengelolaan penggunaan tanah yang sesuai dengan RTRW

Tabel 1.1 Strategi dan Kebijakan Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

1.5 Program dan Kegiatan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki peran dalam urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Untuk mengaplikasikan strategi, fokus pembangunan dan mendukung urusan tersebut dituangkan ke dalam program, yaitu

- a. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
- b. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional;
- c. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah;
- d. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase;
- e. Program Penataan Bangunan Gedung;
- f. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya;

- g. Program Penyelenggaraan Jalan; dan
- h. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Selain program diatas, terdapat program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi untuk membantu pelaksanaan program-program pada urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Untuk penjabaran pelaksanaan kegiatan dari masing-masing program diuraikan pada Bab berikutnya.

BAB II INFORMASI UMUM

2.1. Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 dan Peraturan Gubernur Nomor Tahun 2020 dijelaskan bahwa Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki tugas pokok yaitu membantu Gubernur untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang menjalankan fungsi untuk mengerjakan

- a. Penyelenggaraan perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan Sektor Tata Ruang) yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan Sektor Tata Ruang) yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan Sektor Tata Ruang); dan
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

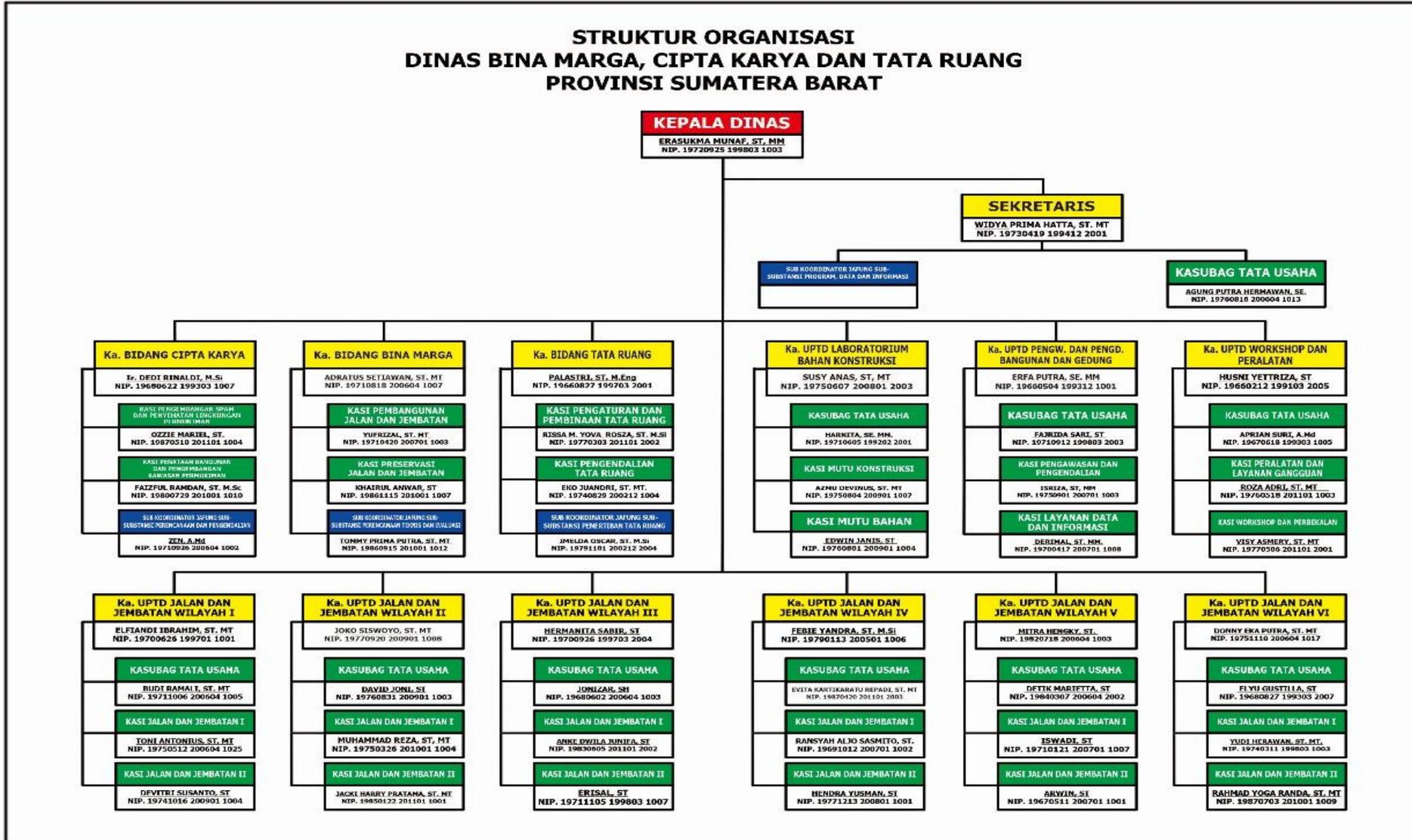
Menurut Peraturan Gubernur Sumbar Nomor 50 tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dinyatakan bahwa Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk susunan organisasi dinas yang terdiri dari 4 (empat) dan 9 (sembilan) UPTD sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Sub Bagian Program, Data dan Informasi
- c. Bidang Bina Marga
 - Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi

- Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
- Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan
- d. Bidang Cipta Karya
 - Substansi Perencanaan dan Pengendalian
 - Seksi Pengembangan SPAM dan Penyehatan Lingkungan Permukiman
 - Seksi Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman
- e. Bidang Tata Ruang
 - Substansi Penertiban Tata Ruang
 - Seksi Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang
 - Seksi Pengendalian Tata Ruang
- f. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Mutu Konstruksi
 - Seksi Mutu Bahan
- g. UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan Gedung
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Pengawasan/ Pengendalian Bangunan
 - Seksi Layanan Data dan Informasi
- h. UPTD Workshop dan Peralatan
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Peralatan dan Layanan Gangguan
 - Seksi Workshop dan Peralatan
- i. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Jalan dan Jembatan I
 - Seksi Jalan dan Jembatan II
- j. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Jalan dan Jembatan I
 - Seksi Jalan dan Jembatan II
- k. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Jalan dan Jembatan I
 - Seksi Jalan dan Jembatan II
- l. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Jalan dan Jembatan I
 - Seksi Jalan dan Jembatan II

- m. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Jalan dan Jembatan I
 - Seksi Jalan dan Jembatan II
- n. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Jalan dan Jembatan I
 - Seksi Jalan dan Jembatan II

Berikut bagan struktur organisasi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Gambar 2.1.



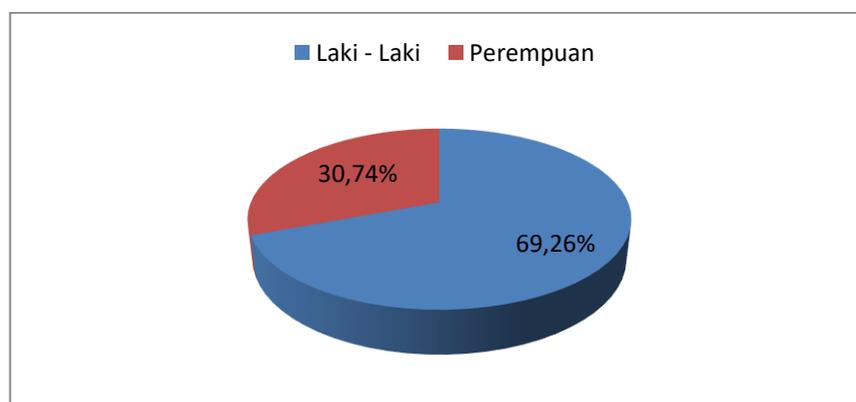
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

2.2. Sumber Daya Manusia Organisasi

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada akhir tahun 2023 adalah 309 (Tiga Ratus Sembilan) orang Aparatur Sipil Negara (ASN), dengan 7 (tujuh) orang diantaranya merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Berdasarkan jenis kelamin pemetaan pegawai pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat ditampilkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki - Laki	214 Orang	69,26%
Perempuan	95 Orang	30,74%



Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR Tahun 2023

Pemetaan pegawai Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat berdasarkan tingkat pendidikan dan golongannya ditampilkan pada tabel 2.2 dan tabel 2.3.

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
SD	2	-	2
SLTP Sederajat	5	-	5
SLTA Sederajat	71	10	81
DIII	24	12	36
DIV	1	-	1
S1	78	49	127
S2	33	24	57
Total	214	95	309

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Dinas BMCKTR berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Golongan	Jumlah Pegawai		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1a	-	-	-
1b	-	-	-
1c	-	-	-

Golongan	Jumlah Pegawai		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1d	2	-	2
2a	1	-	1
2b	9	-	9
2c	15	1	16
2d	32	5	37
3a	48	21	69
3b	41	17	58
3c	21	13	34
3d	28	27	55
4a	11	5	16
4b	2	2	4
4c	1	-	1
4d	-	-	-
4e	-	-	-
PPPK	3	4	7
Jumlah	214	95	309

Data Pegawai keadaan 31 Desember 2023 pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang sebagai berikut

1 PNS	:	302	Orang
2 CPNS	:	0	Orang
3 PPPK	:	7	Orang
Jumlah	:	<u>309</u>	Orang

2.3. LHKPN dan LHKASN

LHKPN atau Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara merupakan laporan yang wajib disampaikan oleh penyelenggara negara mengenai harta kekayaan yang dimilikinya saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, dan pensiun. Kewajiban lain yang menyertai LHKPN adalah mengumumkan harta kekayaan dan bersedia dilakukan pemeriksaan terhadap harta kekayaannya. Tujuan dari pembuatan LHKPN adalah sebagai bagian dari wewenang yang dimiliki KPK yaitu melaksanakan langkah atau upaya pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi antara lain dengan melakukan pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara ("LHKASN") di Lingkungan Instansi Pemerintah, seluruh jajaran PNS/ASN juga diwajibkan melaporkan harta kekayaan, secara bertahap dan dimulai dari pejabat setingkat Eselon III, IV dan V.

Berikut Rekapitulasi Pelaporan Harta Kekayaan bagi Pejabat/Pegawai Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang disajikan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Rekapitulasi Pelaporan Harta Kekayaan bagi Pejabat/Pegawai
Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat
Tahun Pelaporan 2023

No	Nama / NIP	Jabatan	Penyampaian Laporan Kekayaan		Status Laporan (Sudah Lapor / Belum Lapor)
			LHKPN	LHKASN	
1	Erasukma Munaf, ST, MM, MT NIP. 19720925 199803 1 003	Kepala Dinas	√		Sudah Lapor
2	Widya Prima Hatta, ST, MT NIP. 19730419 19942 2 001	Sekretaris Dinas	√		Sudah Lapor
3	Ir. Dedi Rinaldi, M.Si NIP. 19680622 199303 1 007	Kepala Bidang Cipta Karya	√		Sudah Lapor
4	Adratus Setiawan, ST, MT NIP. 19710818 200604 1 007	Kepala Bidang Bina Marga	√		Sudah Lapor
5	Palastri, ST, M.Eng NIP. 19660827 199703 2 001	Kepala Bidang Tata Ruang	√		Sudah Lapor
6	Susy Anas, ST, MT NIP. 19750607 200801 2 003	Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi	√		Sudah Lapor
7	Erfa Putra, SE, MM NIP. 19660504 199312 1 001	Kepala UPTD P2BG	√		Sudah Lapor
8	Husni Yettriza, ST NIP. 19660212 199103 2 005	Kepala UPTD Workshop dan Peralatan	√		Sudah Lapor
9	Elfiandi Ibrahim, ST, MT NIP. 19700626 199701 1 001	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I	√		Sudah Lapor
10	Joko Siswoyo, ST, MT NIP.19770920 200901 1 008	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II	√		Sudah Lapor
11	Hermanita Sabir, ST NIP. 19700926 199703 2 004	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III	√		Sudah Lapor
12	Febie Yandra, ST, M.Si NIP. 19790113 200501 1 006	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV	√		Sudah Lapor
13	Mitra Hengky, ST NIP. 19820718 200604 1 003	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V	√		Sudah Lapor
14	Donny Eka Putra, ST, MT NIP. 19751110 200604 1 017	Kepala UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI	√		Sudah Lapor
15	A. Kadir, S.Sos NIP. 19710626 200701 1 006	Bendahara Pengeluaran		√	Sudah Lapor
16	Feni Adriyani, SE NIP. 19730930 200701 2 005	Bendahara Penerimaan		√	Sudah Lapor

2.4. Capaian Kinerja

Pada Tahun Anggaran 2023 urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp335.188.071.338

dengan realisasi anggaran sebesar Rp315.749.452.109 atau 94,20%. Capaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Tabel 2.5 Capaian Kinerja Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB (73,70%)	B (61,59%)	83,56%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi		Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	73,70%	88,50%	120,08%
3	Meningkatnya Kemantapan Jalan	Program Penyelenggaraan Jalan	Rasio Jalan Mantap	77,00%	67,99%	88,30%
4	Meningkatnya Cakupan Air Minum Layak	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Akses Air Minum Layak	84,00%	85,58%	101,88%
5	Meningkatnya Cakupan Sanitasi Layak	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan	Akses Sanitasi Layak	84,00%	84,95%	101,13%
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah					
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase					
6	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Bangunan Gedung Strategis	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Bangunan Strategis Terbangun	55,55%	6,00%	10,80%
		Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Persentase Penataan Bangunan pada Kawasan Strategis	40,00%	2,50%	6,25%
7	Mewujudkan Penataan Ruang yang Baik dan Berkelanjutan	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Kesesuaian Program Rencana Pembangunan dengan program RTRW Provinsi	87,00%	87,75%	100,86%

2.5. Aset

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki sarana dan prasarana pendukung, berikut tabel menyajikan aset yang dimiliki oleh Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sampai dengan 31 Desember 2023.

Tabel 2.6 Aset Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sampai dengan Tahun 2023

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
1	Motor Grader	Komatsu / GD 31 RC	1	unit
2	Mobile Crane	Tadano / TR 151	1	unit
3	Whell Loader	Kobelco / LK 300	1	unit
4	Brankas	PRESIDENT	3	unit
5	Filling Cabinet	ELITE	8	unit
6	Theodolith		1	unit
7	Sepeda Motor	Honda	5	unit
8	Sepeda Motor	Yamaha	1	unit
9	Sepeda Motor	Astrea Supra	1	unit
10	Kendaraan Roda Empat Pick Up	Toyota / KF 60 Standar	6	unit
11	Kendaraan Roda Empat Station Wagon	Toyota / KF 60 Standar	6	unit
12	Tabung Gas		2	unit
13	Lemari kayu/kaca		4	unit
14	Rak Besi		5	unit
15	Digital Balance 6000grx0,1 gr	Shinkodensi	1	unit
16	Digital Balance 6000grx0,5 gr		2	unit
17	Laptop	TOSHIBA	1	unit
18	Asphalt Equipment	MBW800AMP/SA-FA	1	unit
19	Flat Bed Truck	Mitsubishi	1	unit
20	Depth Integrating Suspended Sediment		1	unit
21	Atterberg Limit Test		1	unit
22	CBW 6 H TOP Loading Balance		1	unit
23	StandADPL Crack Width Gauge For Walls	58-C0219/A1	1	unit
24	Crack Measurement Microscope	58-C0218	1	unit
25	Centrifugal		1	unit
26	Generator Set 100 KVA		1	unit
27	Generator Set 350 KVA		1	unit
28	Kendaraan Roda Empat Micro Bus	Amair Vehicle	1	unit
29	Backhoe Loader	CASE	2	unit
30	Hand Bor	CPN SE-100	1	unit
31	Lemari Es	LG	2	unit
32	Dispenser	Miyako	2	unit
33	Flash & Fire Point by Cleveland Open Up	CPN AS-270A	1	unit
34	Marshal Test Set	CPN AS-500	1	unit
35	Vacum Stand	CPN SE-345	1	unit
36	Sand Cone Test Set	CPN SE-350	1	unit
37	Saybolt Viscometer	CPN AS-250	1	unit
38	Tools		1	unit
39	Kursi Rapat		22	unit
40	Meja Rapat		7	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
41	Lemari Buku		8	unit
42	Drilling Mesin	Complete Engine	1	unit
43	Drive Hammer	63.5 Kg	1	unit
44	Water Switel	NQ	1	unit
45	Tricone 27/8" Complete	Adaptor	1	unit
46	Timbangan , Kapasitas 6 Kg		2	unit
47	Vacuum Cleaner	Panasonic MC-4620	2	unit
48	Kursi Direksi	Fahtoni	1	unit
49	Automatic Asphalt Compactor 6"		1	unit
50	Baby Roller	Sakai HV 80 ST	11	unit
51	Wheel Loader	Caterpillar 1x924 HZ	1	unit
52	Kendaraan Roda Empat SUV	TOYOTA	1	unit
53	Brankas	BERNSTEIN	2	unit
54	Mesin Potong Rumput	TASCO TA C238	10	unit
55	AC LG 1/2 PK	LG	1	unit
56	AC Panasonic 1 PK	Panasonic	6	unit
57	Alat Pendingin / AC	LG	1	unit
58	Televisi 40" Sony KLV 40BX 300	Sony KLV 40BX 300	1	unit
59	Meja 1 Biro Expo	Expo	2	unit
60	Meja 1 Biro Uno	Uno	7	unit
61	Meja 1/2 Biro Expo	Expo	12	unit
62	Meja 1/2 Biro Grand	Grand	24	unit
63	Meja 1/2 Biro Horse Metal	Horse Metal	1	unit
64	Meja Tulis 1/2 Biro Kyra	Kyra	20	unit
65	Joint Table (Connection)		4	unit
66	Meja dan Kursi Rapat		1	unit
67	Kursi Tamu R300 + Meja Tamu Import		1	unit
68	Kursi Kantor Tinggi Fantoni	Fantoni	4	unit
69	Kursi 912 Coffemo Biru	Coffemo 912	1	unit
70	Kursi 912 Coklat		3	unit
71	Kursi Ergotech 601 Coklat	Ergotech 601	11	unit
72	Kursi Ergotech 601 P Biru	Ergotech 601 P	5	unit
73	Kursi Ergotech 709 U	Ergotech 709 U	5	unit
74	Kursi Ergotech 831 S	Ergotech 831 S	12	unit
75	Kursi Ergotech Coklat (Sandaran Tinggi)	Ergotech	1	unit
76	Kursi Ergotech F 670	Ergotech F 670	2	unit
77	Kursi Kantor 603P	Ergotech 603P	21	unit
78	Kursi LX 918 TR	LX 918 TR	2	unit
79	Kursi Putar Fantoni F220	Fantoni F220	14	unit
80	Kursi Susun 405 Biru	Futura 405	7	unit
81	Kursi Susun 405 Merah	Futura 405	20	unit
82	Lemari Buku Guhdo	Guhdo	8	unit
83	Lemari Buku Minimalis		6	unit
84	Lemari Rak Buku (Book Cabinet) Topix BCS 1	Topix BCS 10	2	unit
85	Wireless BBS (BS-888DU)	BBS (BS-888DU)	1	unit
86	Ultrasonic Bath with Timer		1	unit
87	Cod Dry Bath Reactor		1	unit
88	Water-Field-Grab Sampler		1	unit
89	Marshall Test Set 6"		1	unit
90	Drying Oven		1	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
91	Heater/Stirrer Aluminium Top Plate/Spinba		1	unit
92	Desiccator		1	unit
93	Komputer PC		6	unit
94	Komputer PC	Lenovo	1	unit
95	Komputer PC	Samsung	1	unit
96	Meja Biro Frontline	Frontline	1	unit
97	Motor Grader	Cattepilar type 120K	1	unit
98	Eskavator	Cattepilar type 320D	1	unit
99	Forklift	Cattepilar type PD30NT	1	unit
100	Engine Crane 2T		1	unit
101	Compression Machine 50 C 4422		1	unit
102	Paket Alat Labor Tanah		1	unit
103	Komputer PC	Compaq CQ 3321D	9	unit
104	Komputer PC	HP Presario CQ3622L	13	unit
105	RouterboADPL Mikrotik 450		1	unit
106	Buldozer	Caterpillar D6R S6X0059	1	unit
107	Dump Truck	ISUZU / ELF HD 125 PS	3	unit
108	Compressor + Breaker		8	unit
109	Truck Flat Deck 3/4	Toyota Dyna 4R Chasis	1	unit
110	Kendaraan Roda Empat Pick Up	Toyota New Hilux Double	1	unit
111	Vacuum Cleaner	Panasonic VC 7100 WD	4	unit
112	Alat Pendingin / AC	Panasonic Inverter R410	3	unit
113	Meja 1 Biro		4	unit
114	Kursi Kerja 1 Biro		4	unit
115	Wireles TOA	DAT MG 677 U	2	unit
116	Kamera Digital	Nikon D90 18-105 VR	1	unit
117	Compression Testing Machine	Control-Italy Type 50-C54	1	unit
118	Double Core Barel		2	unit
119	Elektronik Precision Top Loading Balance	11-D0630/4	2	unit
120	Spectrophotometer UV-Visible		1	unit
121	Komputer PC	Compaq 3622 D	10	unit
122	Komputer PC	Compaq Presario CQ362	2	unit
123	Komputer Note Book	Sony Vaio VPC SB 36 FG	5	unit
124	Komputer Note Book	Toshiba Portege Z930-20	2	unit
125	Dump Truck	ISUZU / NKR 71 HD	5	unit
126	Truck Crane	ISUZU / ELF 125 PS	10	unit
127	Belt Conveyor 18 m	Asia Steel	2	unit
128	Belt Conveyor 9 m	Asia Steel	1	unit
129	Pompa Air Power Sprayer	Sanchin / SC-120	5	unit
130	Kendaraan Roda Empat Station Wagon	TOYOTA / Innova V A/T	2	unit
131	Kursi Rapat	Figura / Kursi Putar Hidro	22	unit
132	Alat Pendingin / AC	LG	6	unit
133	Handycam SONY SONY HDR-CX210E	SONY HDR-CX210E	2	unit
134	Meja Kerja Biro Eselon IV	Horse Metal MTP 03	2	unit
135	Meja Rapat	Horse Metal MRP	2	unit
136	Kursi Kerja	Ergotec 900T	5	unit
137	Lemari Buku / Arsip	Pines Furniture	2	unit
138	Kamera Digital	Canon EOS 600D	2	unit
139	Proyektor SONY VPL-DX 100	SONY VPL-DX 100	2	unit
140	Repeater Gunung Padang	Motorola	1	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
141	Repeater Gunung Singgalang	Motorola	1	unit
142	Radio Base Station and Client	Motorola	1	unit
143	Liquid Limit Device/Atterberg Limit	CONTROLS / 22-T0031/F	2	unit
144	Slum Test Set (Cones)	BBS / BC-406	1	unit
145	Cincin Uji Stability Marshall Test		1	unit
146	Concrete Cover Meter Measurement	CONTROL / 58-E6102	1	unit
147	Deck Kendaraan Operasional		1	unit
148	Mesin Penggerak Diesel	YANMAR / TF-155 R	7	unit
149	PH Meter Portable Ph56 Milwaukee	Milwaukee	1	unit
150	Proving Ring Kapasitas 10000 Lbf	BBS / BG-001/7	1	unit
151	Proving Ring Kapasitas 2000 Lbf	BBS / BG-001/5	1	unit
152	Proving Ring Kapasitas 6000 Lbf	BBS / BG-001/6	1	unit
153	Thin Film Oven Test	CONTROLS / 81-B0160	1	unit
154	Total Station	NIKON / DTM-322(3")	2	unit
155	Sieve Agregat Diameter Besar		1	unit
156	Sieve Agregat Diameter Kecil		1	unit
157	Marsal Stability Compaction Mould	BBS / BB 510.2	1	unit
158	Digital Circulating Water Bath	Controls / 76 B00066/B	1	unit
159	Spectrophotometer	PG Instruments / T80	1	unit
160	Electro-Mechanical Sieve Shaker	CONTROLS / 15-D0410	2	unit
161	Dissolved Oxygen Meter Portable	Milwaukee	1	unit
162	Komputer PC Monitor LCD	HP 20-a210	3	unit
163	Komputer PC Monitor LCD	HP P62342L	3	unit
164	Komputer Notebook	HP Touchmart 4-1223TU	4	unit
165	Komputer Notebook	Toshiba P840T	4	unit
166	Printer Laserjet HP Laserjet M1212 NF MFT	HP Laserjet M1212 NF M	1	unit
167	Printer ScanFax HP Officejet 7610	HP Officejet 7610	1	unit
168	External Hardisk	HDD Ext 2 Terra WD	5	unit
169	Dump Truck	ISUZU / ELF HD 125 PS	2	unit
170	Crane Hydraulic, Pemasangan dan Deck Ken	FERRARI/F-315 A2	1	unit
171	Compressor + Breaker	ATLAS / COPCO	3	unit
172	Kendaraan Roda Empat Station Wagon	Toyota / New Kijang Inno	2	unit
173	Global Positioning (GPS)	GARMIN / Map.62sc	3	unit
174	Manometer 250 Kg/cm ²	Armatherm	2	unit
175	Manometer 600 Kg/cm ²	Armatherm	2	unit
176	Lemari Buku/Arsip	Lion / L 37	5	unit
177	Mesin Penghancur Kertas Elektrik	PRO MAXI / S290	2	unit
178	Kursi Standar	Futura / FTR-405	52	unit
179	AC Sentral Gedung UPTD 2 Lanta		12	unit
180	AC Sentral Gedung Utama 4 Lanta		8	unit
181	Speaker Gedung Kantor		256	unit
182	CCTV + Sound System		17	unit
183	Gradenza Kerja Eselon II	Glory / PC 01	1	unit
184	Gradenza Kerja Eselon II	Glory / PC 06	3	unit
185	Meja Kerja Eselon II	Glory / MW-6818	1	unit
186	Gradenza Kerja Eselon III	High Point / STC 19541	2	unit
187	Meja Kerja Sekretaris Dinas	Dagaho / PH-18C65	1	unit
188	Grandenza Kerja Eselon IV	Grand / Cassa C3 9042 L	39	unit
189	Meja Biro PPTK/ Kasie	Pesanan / Lokal	6	unit
190	Meja Kerja Eselon IV	Grand / Cassa C3 1614 L/	9	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
191	Meja 1/2 Biro	Pesanan / Lokal	40	unit
192	Meja Kerja Karyawan Pelaksana	Modera	103	unit
193	Meja Rapat Bundar Eselon II	Glory / FM-120	1	unit
194	Meja Rapat Petak Eselon II	Glory / TWH-5012	1	unit
195	Meja Rapat Utama Eselon II	Glory / FCM-360	1	unit
196	Meja Rapat Eselon III	High Point / CTC 15500	2	unit
197	Meja Sofa Tamu Eselon III	Reavo / Formcase CFT 12	5	unit
198	Sofa Tamu Kerja Eselon II	Reavo / Formcase	1	unit
199	Sofa Tamu Utama Eselon II	High Point	1	unit
200	Sofa Tamu Eselon III	Gresco / LS 16	7	unit
201	Meja Front Office	Reavo / Formcase TK 400	1	unit
202	Kursi Kerja Eselon II	Capri Sultan / CI-WO 909	1	unit
203	Kursi Kerja Eselon III	Capri CI / N3308D 300	1	unit
204	Kursi Kerja Sekretariat Dinas	Ergotech / LX 937 TR	1	unit
205	Kursi Kerja Eselon IV	CI / X207D 400	9	unit
206	Kursi Karyawan Pelaksana	CI / X207A 400	137	unit
207	Kursi Meja Rapat Kecil Eselon II	Chairman / PC-9450 A	8	unit
208	Kursi Meja Rapat Utama Eselon II	Chairman / EC-1000	14	unit
209	Kursi Rapat Eselon III	CI / X207A 400	60	unit
210	Kursi Hadap Eselon II	CI / N3326A 300	2	unit
211	Kursi Hadap Eselon III	CI / X226A 400	4	unit
212	Kursi Hadap Sekretariat Dinas	Ergotech / LX 808 U	2	unit
213	Kursi Hadap Eselon IV	CI / CX226A 400	32	unit
214	Kursi Tunggu 4 seat	Chairman / AC 940	10	unit
215	Lemari Buku 2 pintu Kaca Sekretariat Dinas	Minoti / Book Cabinet	2	unit
216	Lemari Buku Kayu 2 Pintu Kaca Eselon III	High Point / STC 15570	9	unit
217	Lemari Kerja Eselon II	Glory / G-0890	2	unit
218	Lemari Arsip PPTK/Kasie	Pesanan / Lokal	3	unit
219	Mixer 12 Channel		1	unit
220	Mic Wireless Shure PG58		1	unit
221	Control Unit CCS-CURD BOSCH		1	unit
222	UPS/Stabilizer	ICA CE 1400	1	unit
223	Power Amplifier VS 1000		1	unit
224	Mic Chairman CCS.LM.ID		1	unit
225	Mic Delegate CCS.LM.ID		15	unit
226	Hard Case		1	unit
227	Mic Kabel		1	unit
228	Stand Mic		1	unit
229	Tripot Speaker		2	unit
230	Proyektor LCD	SONY	1	unit
231	Speaker Beta 3 dia. 12		2	unit
232	Speaker FBT dan Bracket		6	unit
233	Repeater Bukit Biawak Painan		1	unit
234	Repeater Bukit Ngalau Basurek Sijunjung		1	unit
235	Radio Base Station		1	unit
236	Alat Laboratorium Beton - Core Drilling Mac	CONTROLS/83-C0350	1	unit
237	Alat Laboratorium Beton - Concrete Test Ha	CONTROLS	1	unit
238	Generator Set	HONDA EP 2500 CX/RRH	1	unit
239	Alat Labor Tanah II - CBR Motorized Loading	CONTROLS / 34-T0106/A	1	unit
240	Alat Survey Jalan - Naasra Meter	PAR / Parvid	1	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
241	Dissolved Oxygen (DO Meter)	Lovibond	1	unit
242	Electronic Analytic Balance	CONTROLS / M 214 A	1	unit
243	Expand Alat Survey Jalan	PARVID	1	unit
244	Biconus, Sondir	Sondir Ringan	2	unit
245	Motrised Sand Equivalent Test Set	CONTROL/T56	1	unit
246	Sand Equivalent Test Set	CONTROL	1	unit
247	Diesel Engine Generator Set	0	1	unit
248	Multipurpose Digital Thermometer	CONTROLS / 82-D1229/A	1	unit
249	Saybolt Two Tube Digital Viscometer	CONTROLS / 81-B0121/A	1	unit
250	Alat Laboratorium Beton - Melting Pot	CONTROLS/55-D1403	1	unit
251	Komputer PC	HP all in One Pavillion	6	unit
252	Komputer Notebook	Notebook HP Envy Touch	3	unit
253	Laptop	ACER / Aspire V	3	unit
254	Printer Deskjet Warna Brother 5910	Brother 5910	2	unit
255	Printer Laserjet HP Laserjet 1536	HP Laserjet 1536	4	unit
256	Printer	Epson / L355	1	unit
257	Jaringan Internet/Data Dedicated Line		1	unit
258	Backhoe Loader		4	unit
259	Pengadaan Kendaraan Minibus Roda 4 (ope		1	unit
260	Kendaraan Roda Empat Double Cabin	Triton 2.5L DL Exceed	3	unit
261	Mobil Pick Up	ISUZU	4	unit
262	Mimbar Podium		1	unit
263	Lamari Kabinet Dua Display		2	unit
264	Lemari Kabinet Pembatas Ruangan		2	unit
265	Rak Buku		3	unit
266	Lemari Pajang Bar		1	unit
267	Papan Nama dan Logo Dinas		1	unit
268	Papan Informasi		1	unit
269	Meja Bar		1	unit
270	Meja Narasumber		4	unit
271	Meja Baca		3	unit
272	Meja Audiens		32	unit
273	Meja Comprensi Press		8	unit
274	Meja Cafe		16	unit
275	Kursi Audients Utama		40	unit
276	Sofa Tamu		1	unit
277	Lemari Kabinet Panggung		6	unit
278	Meja Pelayanan Informasi Publik		2	unit
279	Meja Utama Informasi Publik		1	unit
280	Mesin Potong Rumput		1	unit
281	TV + Breaket		2	unit
282	TV + Tripot		1	unit
283	Speaker Monitor		2	unit
284	Speaker		4	unit
285	Microphone + Kabel + Stand Microphone		4	unit
286	AAS-Atomic Absorption Spectrophotometer		1	unit
287	Ammonia Portable Photometer		1	unit
288	Analitical Balance		1	unit
289	COD Meter and Multiparameter Photomete		1	unit
290	COD Test Tube Heater		1	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
291	Color of Water		1	unit
292	Cyanide Portable Photometer		1	unit
293	Disolved Oxygen Meter for Laboratory		1	unit
294	Disolved Oxygen Meter for Portable		1	unit
295	DVD Player		1	unit
296	Equalizer		1	unit
297	Kios Informasi		2	unit
298	Kontainer Sampah		1	unit
299	Mesin Penghancur Kertas		1	unit
300	Partisi Dua Muka PBL		18	unit
301	Pengadaan Unit Pemeliharaan Lapangan		1	unit
302	pH Waterproof Tester		1	unit
303	Portable Electronic Balance		1	unit
304	Portable pH Meters		1	unit
305	Standart Triaxial Sistem		1	unit
306	Universal Oven		1	unit
307	Wireless Microphone		2	unit
308	Kursi Kerja		1	unit
309	Kursi Narasumber		8	unit
310	Kursi Kompresi Pres dan Staf R. Informasi		19	unit
311	Proyektor Ruang Sapta Taruna + Beaket + K		1	unit
312	Panel Screen		1	unit
313	Magnetic Mini Stirrers		1	unit
314	Infocus + Breaket		2	unit
315	Proyektor Ruang Sapta Taruna		2	unit
316	Screen Infocus		2	unit
317	Radio Handy Talky		1	unit
318	Smartphone		1	unit
319	Antena + Accessories		1	unit
320	Motorized Screen		1	unit
321	Motorized Screen 180x180 cm		2	unit
322	Mixer		1	unit
323	Penyekat		1	unit
324	Jaringan Komputer TPA Sampah Regional		1	unit
325	Komputer		2	unit
326	Panggung		33	unit
327	Scanner Plustek	Plustek	1	unit
328	Printer		2	unit
329	Alat Uji Tarik Baja (Universal Tensile)		1	unit
330	Filling Kabinet		4	unit
331	Lemari Arsip Kaca 3 Rak		3	unit
332	Mesin Absensi		4	unit
333	Meja Kerja		3	unit
334	Kursi Kerja		3	unit
335	Oven		1	unit
336	Timbangan		2	unit
337	CBR Lapangan		1	unit
338	Pipih Lonjong		1	unit
339	Lemari Arsip Type Secure Mobile (Tipe Doro		4	unit
340	Lemari Arsip		3	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
341	Ducktilitas Aspal		1	unit
342	Penetrasi Aspal		1	unit
343	PC Desktop		2	unit
344	Laptop		1	unit
345	Printer Laserjet Biasa		3	unit
346	Printer Warna		2	unit
347	Printer		3	unit
348	Genset	Honda Type EG 6500 CXS	1	unit
349	Kunci Pipa Rigid 24"	Tool Tip Ridgid	1	unit
350	Kunci Pipa Rigid 36"	Tool Tip Ridgid	1	unit
351	Mata Coredrill dia. 2,5 inch	Lokal	1	unit
352	Handled GPS	Garmin	1	unit
353	Timbangan Manual	Heavy Duty	1	unit
354	BW Casing 300 cm (Outside dia. 3,0 inch) A	Indoma Asia Type ASTM	1	unit
355	Carbon Steel Pipa / CSP dia. 2,5 inch	Indoma Asia Type ASTM	1	unit
356	Chain Block	Winpro Type 25-1320-02	1	unit
357	Horizontal Water Sampler	Lokal	1	unit
358	Kotak Besi Kunci Bor	Lokal	1	unit
359	Schurter AC 220-230 V 220 A	Schurter Type TA45	1	unit
360	Selang Delivery Host 40 meter	Powerstar Type WSD-10	1	unit
361	Waterproof Portable EC	Hanna H198192	1	unit
362	ArcGis	ESRI Desktop	1	unit
363	Glass Filtration Apparatus	Iwaki	1	unit
364	Core Drill Machine	Shibuya Type TS 132	1	unit
365	Drill Rod AW OD 42x ID 28 mm	Indoma Asia Type ASTM	1	unit
366	Stang Bor AW Drill Rod 300 cm	Indoma Asia Type ASTM	2	unit
367	Tabung Coredrill dia. 2,5 inch	Shibuya	1	unit
368	Mortar Cube Mold	Three Gang Mold	1	unit
369	Single Core Barrel	ASTM A53 Type Drat Hal	1	unit
370	Sand Density Cone	Soil Test	1	unit
371	UPS for Workstation Desktop PC	Socomec	1	unit
372	Workstation Desktop PC	Lenovo	1	unit
373	3 in 1 Printer Scanner A3	HP Officejet	1	unit
374	Wireless Router	D-Link	1	unit
375	Kendaraan Type SUV 2.500 cc A/T Diesel	TOYOTA ALL NEW FORTU	1	unit
376	Meter Digital	Leica DISTO / D510	1	unit
377	Plotter Peta digital Ukuran A0	HP / DesignJet T1700 44	1	unit
378	Excavator 20 Ton	KOMATSU / PC200-8M0	1	unit
379	Backhoe Loader	CASE / 570T	2	unit
380	Forklif Laboratory	Westco CYSD-1	1	unit
381	Molen Laboratorium	Kuda 125	1	unit
382	Pompa Air Suplay	Sanchin SC 120	2	unit
383	Mesin Bor	Toho D0D	1	unit
384	Kendaraan Roda Empat 4x4 Pick Up	ISUZU D-MAX Pick Up 4x	1	unit
385	Kendaraan Roda Empat Pick Up	ISUZU Panther Pick Up G	3	unit
386	Kendaraan Roda Empat Pick Up	ISUZU Panther	2	unit
387	Gerinda Batu	Bosch GWS 18 V-LI	1	unit
388	Pipa Baja Carbon Hitam L 150 cm dia. 2,5"	Type ASTM A.53	39	unit
389	Pipa Baja Carbon Hitam L 300 cm dia. 2,5"	Type ASTM A.53	78	unit
390	Tabung dan Mata Core Drill	Ehwa EH00079-69	5	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
391	Tabung SPT	Type ASTM D 1586	4	unit
392	Kunci Pipa Rigid 24"	Ridgid 24"	1	unit
393	Kunci Pipa Rigid 26"	Ridgid 26"	1	unit
394	Engine Penggerak	Yanmar TF 115 MR	2	unit
395	Rak Besi Siku	IMW	10	unit
396	Lemari Arsip Kaca	Prospek / KB 8D26	6	unit
397	Lemari Arsip Type Dorong	LION / L 37 A Manual	2	unit
398	Rangka Baliho/Papan Reklame	0	2	unit
399	Finger Print	SOLUTION / X 401	1	unit
400	GPS	GARMIN / Montana 680	3	unit
401	Videotron	Videtrone Id	1	unit
402	Kamera Digital DSLR	Canon / EOS 800D	1	unit
403	Proyektor	OPTOMA / X-600	1	unit
404	Tripod		1	unit
405	Diamond Bit	Whwa BW-STD	2	unit
406	Hammer Test Manual	Matest Type N	1	unit
407	Concrete Jack Hammer	Bosch GSH 27 VC	1	unit
408	Concrete Vibrator	Mikasa MGX-23	1	unit
409	Chain Wrench	Rigid	1	unit
410	Katrol	Wipro	1	unit
411	Drone	DJI / Panthom 4 Pro	2	unit
412	Coupling Casing Shoe	Type Head Casing NW	1	unit
413	Konus Sondir	Type ASTM D 3441	2	unit
414	Pallet Bantalan Alat Uji	Krisbow	5	unit
415	Slang Delivery host / Powerdraco	Powerdraco	2	unit
416	Turbidity Portable Meter	Hanna / HI98703	1	unit
417	Komputer PC Core i5 All In One	ASUS V241ICGT-BA030T	7	unit
418	Notebook Prosesor Core i5	ASUS / FX504GD-E4310T	4	unit
419	Notebook Prosesor Core i7	ASUS / ROG GL703GE-EE	1	unit
420	Notebook Prosesor Core i7	ASUS UX461UN-BO702T	1	unit
421	Printer Ink Jet Colour A3	EPSON L1300	1	unit
422	Printer Ink Jet Colour A4 type L565	EPSON L565	3	unit
423	Printer Laserjet	HP Laserjet Pro MFP M22	2	unit
424	Excavator Mini	YANMAR	1	unit
425	Backhoe Loader	CASE 570 T	2	unit
426	Mud Pump	Toho	1	unit
427	Kendaraan Operasional	ISUZU	2	unit
428	Kendaraan Operasional	TOYOTA	1	unit
429	Minibus	DAIHATSU	1	unit
430	Bor Mesin DOD Komplit	Toho	2	unit
431	Engine Diesel	Yanmar	1	unit
432	Engine Penggerak	Wipro	1	unit
433	Water Pas Digital	Kapro	1	unit
434	Water Bath	Gewin	1	unit
435	Dial Indikator	Teclock	5	unit
436	Laser Distance	Kapro	2	unit
437	Specific Gravity & Absorbtion Coarse Aggre	Lokal	1	unit
438	Rak Arsip	San Benna	32	unit
439	Mesin Penghancur Kertas	Secure	2	unit
440	Mesin Absensi	SOLUTION	3	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
441	Tempat Tidur/Sofa Bed	Titov	1	unit
442	Meja Security	Expo	4	unit
443	Sofa Ruang Tunggu	Gresco	1	unit
444	Kulkas	Samsung	1	unit
445	Sistem Pengatur Suhu Ruangan/AC	Panasonic	2	unit
446	Televisi 40"	LG	1	unit
447	Tangga Lipat	Krisbow	1	unit
448	Chain Block Kap. 2 Ton	Wipro	2	unit
449	Meja Biro Eselon IV/b	Italiano	5	unit
450	Kursi Kerja Pimpinan Eselon IV	Gresco	5	unit
451	Kursi Putar	Chairman	9	unit
452	Kursi Penghadap Pimpinan Eselon IV	High Point	15	unit
453	Handphone/Smartphone Android	Samsung	1	unit
454	Atterberg Limit Manual	Wykeham Ferrance	1	unit
455	Hammer Test + Anvil	Duraflex	1	unit
456	Hammer Test Digital	Proscseq	1	unit
457	Bobor Isi Agregat	Kern	1	unit
458	Caping Selinder	BBS	1	unit
459	Sieve Analisis Agregat Halus ukuran Kecil	Controls	2	unit
460	Sieve Analisis Agregat Halus	Controls	1	unit
461	Sieve Analisis Agregat Kasar	BBS	1	unit
462	Sieve Analisis Agregat Kasar ukuran Besar	Duraflex	1	unit
463	Stability Mold & Mold Marshall	BBS	1	unit
464	Temperature and Humidity data logger	Krisbow	1	unit
465	Digital Balance	Gewin	1	unit
466	Digital Balance	Kern	2	unit
467	Angle Grinder	Krisbow	1	unit
468	Slang Delivery Hose 1" + Coupling	Duraflex	1	unit
469	Slang Delivery Hose 3/4"+ Coupling	Duraflex	4	unit
470	Komputer PC	ASUS	14	unit
471	Notebook	ASUS	2	unit
472	Notebook	Dell	1	unit
473	Notebook	HP	1	unit
474	Printer Ink Jet Colour	Epson	6	unit
475	Printer	Epson	2	unit
476	Printer Laser Jet A3	HP	2	unit
477	Printer Laserjet	HP	7	unit
478	Roller Class 3 Ton	SAKAI/Vibratory Tandem	5	unit
479	Kendaraan Double Cabin 4 WD	TOYOTA / New Hilux 2.4	2	unit
480	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	12	unit
481	Cetakan Balok	BBS / BC 401	10	unit
482	Kunci Pipa	Ridgid / Straight Pipe Wr	2	unit
483	Proving Ring 10.000	BBS/BS 105.9	1	unit
484	Proving Ring 2.000	BBS/BG 001/2	1	unit
485	Proving Ring 6.000	BBS/BG 001/6	1	unit
486	Loker Teknisi	Krisbow / Standard Locke	4	unit
487	Kursi Rapat	ECOS / SKM 3905	15	unit
488	Sofa Ruang Tamu	Carlinworth Sofa	1	unit
489	Sofa Ruang Tamu	Claremorris 1S + 2S + 3S	1	unit
490	Kursi Kerja Pelaksana	Fantoni F 400	4	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
491	Kipas Angin Wall Fan	0	2	unit
492	Alat Cuci Tangan	CUSTOM	2	unit
493	Alat Semprot	AtomicPower	2	unit
494	Mobiler Toilet Portable	HINO / Diesel 4 Stroke	1	unit
495	Pembatas Meja Penerima Sampel	Costum	2	unit
496	Portable Wastafel	CUSTOM	5	unit
497	Rangka Pelindung	Costum	1	unit
498	Thermogun 1		1	unit
499	Thermogun 2	Berrcom	1	unit
500	Wastafel	Lokal	2	unit
501	Meja Kerja Pimpinan	MODERA	1	unit
502	Meja Kerja Pelaksana	Horse Metal MTL 01	4	unit
503	Meja Kubikel	MODERA	1	unit
504	Meja Staf	MODERA	5	unit
505	Meja Rapat dan Kursi Rapat	Bolanburg	1	unit
506	Kursi Kerja Pimpinan	HI TECH / HT 912	1	unit
507	Meja Rapat	Customize	1	unit
508	Kursi Hadap Pimpinan	ECOS / SKM 3905	2	unit
509	Kursi Penghadap Pelaksana	Fantoni F 520	12	unit
510	Rak dan Meja Pengujian Laboratorium air	Costum	1	unit
511	Rak Penyimpanan Agregat	Costum	3	unit
512	Rak Penyimpanan Sampel & Alat Laboratori	Costum	2	unit
513	Wireless Speaker	0	1	unit
514	Cloud Dashcam 4K UHD	0	1	unit
515	Drone	DJI / Drone Mavic 2 Pro	1	unit
516	DSLR Camera	CANON / Kamera DSLR	1	unit
517	Projector	EPSON / Projector EB-U4	1	unit
518	Proyektor/Infocus	EPSON/EB-972 XGA	1	unit
519	Tablet	APPLE / iPad Pro Wi-Fi	1	unit
520	Hidrometer Analysisist Test	BBS / BS 114	1	unit
521	Water Still Destilation	Iwaki / WS-6	1	unit
522	Dynamic Cone Penetrometer	BBS / BS 109	1	unit
523	Digital Thermometer	AZ INSTRUMENT / RS 23	3	unit
524	Desktop PC	LENNOVO / All in One	1	unit
525	Komputer PC Core i5 All In One	Lenovo All-in-One AIO54	11	unit
526	Laptop Windows 10	LENOVO/C740-CRID	2	unit
527	Laptop	LENOVO / Legion Y545	2	unit
528	Printer Ink Jet/Desk Jet	Epson/L6190	10	unit
529	Printer Inkjet	EPSON / Workforce WF-7	1	unit
530	Printer Laser Jet	EPSON/L1800	1	unit
531	Printer Laserjet Warna	Color Laserjet Pro MFP M	1	unit
532	Mesin Bor Tanah	0	1	unit
533	Station Wagon	0	1	unit
534	Pick Up	0	3	unit
535	perkakas bengkel konstruksi logam lainnya	0	1	unit
536	Kunci Pipa	0	1	unit
537	Dial Test Indicator	0	1	unit
538	alat ukur instrument workshop lainnya (dst	0	1	unit
539	Lemari Besi/Metal	0	5	unit
540	Lemari Kayu	0	5	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
541	LCD Projector/Infocus	0	1	unit
542	Kursi Tamu	0	2	unit
543	Sofa	0	4	unit
544	Lemari Es	0	1	unit
545	A.C. Split	0	3	unit
546	Televisi	0	2	unit
547	Dispenser	0	2	unit
548	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	0	4	unit
549	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	0	13	unit
550	Meja Kerja Pejabat lain-lain	0	1	unit
551	Meja Tamu Biasa	0	2	unit
552	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	0	4	unit
553	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	0	13	unit
554	Kursi Rapat Pejabat lainnya	0	2	unit
555	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Esel	0	8	unit
556	Kursi Hadap Depan Meja Kerja lainnya	0	2	unit
557	Cbr Lab. Set Cl.284	0	1	unit
558	Direct Shear Test Set	0	1	unit
559	Flash Point Tester	0	1	unit
560	Consolidation Tester	0	1	unit
561	Kamera Digital	0	2	unit
562	Komputer Jaringan lainnya	0	1	unit
563	P.C Unit	0	14	unit
564	Lap Top	0	6	unit
565	Printer (Peralatan Personal Komputer)	0	14	unit
566	External/ Portable Hardisk	0	4	unit
567	Sondir	0	3	unit
568	Meja Rapat	Ikea	1	unit
569	Meja Rapat+Aksesories	Ikea	1	unit
570	Kursi Rapat	Ikea/lokal	24	unit
571	Meja Rapat	Ikea/MDF, Metal	3	unit
572	Spring Bed Set	King Koil/Set Bed	1	unit
573	Matras Kasur	MP Comforta	1	unit
574	Meja Rapat + Accesoris	Custom/Meja Rapat 1 +	6	unit
575	Pengadaan CCTV	Hikvision	16	unit
576	Pengadaan AC Split	AC Panasonic 1/2 Std LN	2	unit
577	Sound System	Bosch/Center Amplifier	1	unit
578	Bosch/Chaiman Microphone	Bosch/Chaiman Microph	5	unit
579	TOA/Amplifier	TOA/Amplifier	1	unit
580	Webcam	Logitech BCC 950	1	unit
581	Smart TV	Samsung UHD 70BU800	1	unit
582	MINI PC COMP	INTEL RNUC11PAHI70Z0	1	unit
583	Standing Bracket TV	Goldwin 5085	1	unit
584	Tablet spesifikasi chipset qualcom snapdrag	Samsung/Galaxy Tab S8	2	unit
585	P.C. unit Spesifikasi Prosesor intel core i7-97	PC Lenovo AIO/V5024iM	2	unit
586	Projector spesifikasi dlp resolution	Epson /Proyektor EB-W5	1	unit
587	Accespoint	UniFi/AC LR AP features t	10	unit
588	Meteran Laser	Krisbow/laser disntance	1	unit
589	Meteran Laser (laser disntance meter 100 m	Krisbow/laser disntance	1	unit
590	Papan Tulis	Sakan/White Board Mag	1	unit

No	Nama/Unit Barang	Merek	Jumlah	Satuan
591	Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor/	Kawasaki/KLX G 150	3	unit
592	Pengadaan Kendaraan Operasional (Roda 2	Kawasaki/KLX 150 BF SE	3	unit
593	Pengadaan Kendaraan Roda 4 untuk Penun	Toyota/Hilux Double Cab	3	unit
594	Mesin Penghancur Kertas	Secure/Microcut	2	unit
595	Kursi Kerja Staf	Ecos/SKM 3703	24	unit
596	Lemari	--/Multiplek 12 mm finis	3	unit
597	Meja Kerja Staf	Modera/Modera PHD 73	24	unit
598	Meja bundar/Meja Sudut	Aveda/Meja Samping	2	unit
599	Sofa tamu	---/Sofa (3 Seat+2 Seat +	1	unit
600	kulkas 2 Pintu	Polytron/Kulkas 2 Pintu	1	unit
601	AC floor standing	Daikin/Standing Floor 5 P	7	unit
602	Meja Samping	Modera/Meja Samping	1	unit
603	Kursi Putar	Gresco/Kursi Putar : Net	1	unit
604	PC Unit Prosesor intel core i79700	Asus/F540WVAT-BA711	2	unit
605	Tablet	Samsung/Galaxy Tab-S8+	5	unit
606	External / Portable Hardisk	Seagate/4TB	3	unit
607	Printer	Brother/T920DW	2	unit
608	Printer	Epson/L3250	2	unit
609	Projector spesifikasi dlp resolution	Epson/EB-1758W	1	unit
610	Mesin Scan Dokumen	Avision/Scanner AV 5400	1	unit
611	Generator Set	Firman/FDG7800SE2	2	unit
612	Anti Vibration Concrete Breaker	Makita/Elektric Breaker H	2	unit
613	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Untuk Penun	Toyota/Hilux 2.4 E (4x4 D	2	unit
614	Concrete Mixer Laboratorium	Pro Quips/CT220	1	unit
615	Timbangan analog	Nagata/A-100 W	1	unit
616	Timbangan Digital	HGS/15 K	1	unit
617	Timbangan Digital	Radwag/WLC 6/A3	1	unit
618	Universal automatic proctor/cbr compactor	Matest-Italy/S199	1	unit
619	Berat Jenis dan Absorbtion Agg Kasar	Indotest-Indonesia/AT-4	1	unit
620	Slump Test	Indotest-Indonesia/CT-2	1	unit
621	Hardisk	Dell/ Hardisk 1.2TB SAS 2	2	unit
622	Memory 16 Gb	Dell/Memory DDR4 2 R E	1	unit
623	Tablet	Samsung/Galaxy Tab S7	1	unit
624	Pengadaan CCTV	Hikvision	1	unit
625	lemari arsip	LION/MOBILE FILE L 37	1	unit
626	Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor/		1	unit
627	lemari Spesifikasi : lemari besi/metal		1	unit
628	lap top Spesifikasi : amd ryzen 7-3750h ram		1	unit
629	Printer Spesifikasi : up to 5760x 1440dpi,sc		1	unit
630	mesin pemotong rumput gendong Spesifika		3	unit
631	Mesin potong rumput Spesifikasi : Minyak c		2	unit
632	Analisa Saringan Dia. 12 inch uk. No. 4 (4,75		1	unit
633	Analisa Saringan Dia. 8 inch uk. 3/4 in (19,0		1	unit
634	Analisa Saringan Dia. 8 inch uk. 5/8 in (16,0		1	unit
635	Analisa Saringan Dia. 8 inch uk. No. 200 (75		1	unit
636	Automatic Marshall Compactor		1	unit
637	biconus sondir		1	unit
638	Lemari Besi		5	unit

2.6. Keuangan

2.6.1. Pendapatan

Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki 2 (dua) UPTD sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi dan UPTD Workshop dan Peralatan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari Retribusi Pemakaian Alat Laboratorium dan Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor berupa alat berat. Tabel 2.6 menyajikan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 2.7 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023

Jenis dan Objek Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	2.175.000.000	810.380.000	37,26
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	625.000.000	472.515.000	75,60
▪ Retribusi Pemakaian Laboratorium			
Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	1.550.000.000	337.865.000	21,80
▪ Alat Berat			

2.6.2. Belanja

Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada Tahun Anggaran 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp335.188.071.33 dengan total realisasi sebesar Rp315.749.452.109 (94,20%) Penjabaran Belanja Operasi dan Belanja Modal Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

1) Belanja Operasi

Jumlah Anggaran	: Rp98.636.955.013
Realisasi	: Rp96.312.146.382 (97,64%)
Sisa Anggaran	: Rp2.324.808.631

2) Belanja Modal

Jumlah Anggaran	: Rp236.551.116.325
Realisasi	: Rp219.437.305.727 (92,77%)
Sisa Anggaran	: Rp17.113.810.598

Rincian Belanja Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 2.8 Realisasi Keuangan dan Fisik Dinas BMCKTR Tahun 2023

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA BARAT	335,188,071,338.00	315,749,452,109.00	94.20	98.70	19,438,619,229.00
1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	51,028,119,878.00	50,348,602,510.00	98.67	99.97	679,517,368.00
1.03.01.1.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	360,778,839.00	344,139,593.00	95.39	100.00	16,639,246.00
1.03.01.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	155,047,125.00	150,108,233.00	96.81	100.00	4,938,892.00
1.03.01.1.01.06	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	205,731,714.00	194,031,360.00	94.31	100.00	11,700,354.00
1.03.01.1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	34,377,064,524.00	34,071,388,115.00	99.11	100.00	305,676,409.00
1.03.01.1.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	33,026,487,024.00	32,734,672,486.00	99.12	100.00	291,814,538.00
1.03.01.1.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1,350,577,500.00	1,336,715,629.00	98.97	100.00	13,861,871.00
1.03.01.1.03	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	222,964,000.00	222,761,778.00	99.91	100.00	202,222.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.01.1.03.06	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	222,964,000.00	222,761,778.00	99.91	100.00	202,222.00
1.03.01.1.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	33,928,000.00	31,540,101.00	92.96	100.00	2,387,899.00
1.03.01.1.05.11	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	33,928,000.00	31,540,101.00	92.96	100.00	2,387,899.00
1.03.01.1.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,801,488,013.00	2,781,822,456.00	99.30	100.00	19,665,557.00
1.03.01.1.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	55,000,000.00	54,931,125.00	99.87	100.00	68,875.00
1.03.01.1.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	185,000,000.00	184,160,568.00	99.55	100.00	839,432.00
1.03.01.1.06.04.I	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I)	17,501,600.00	17,446,500.00	99.69	100.00	55,100.00
1.03.01.1.06.04.II	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II)	15,000,000.00	14,935,500.00	99.57	100.00	64,500.00
1.03.01.1.06.04.III	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III)	12,500,000.00	12,492,400.00	99.94	100.00	7,600.00
1.03.01.1.06.04.IV	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV)	15,000,000.00	14,975,200.00	99.83	100.00	24,800.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.01.1.06.04.V	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V)	12,937,500.00	12,920,100.00	99.87	100.00	17,400.00
1.03.01.1.06.04.VI	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI)	12,000,000.00	11,970,900.00	99.76	100.00	29,100.00
1.03.01.1.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	110,000,000.00	109,900,639.00	99.91	100.00	99,361.00
1.03.01.1.06.06	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30,420,000.00	30,344,000.00	99.75	100.00	76,000.00
1.03.01.1.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,743,912,360.00	1,735,058,590.00	99.49	100.00	8,853,770.00
1.03.01.1.06.09.I	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I)	84,461,928.00	84,152,700.00	99.63	100.00	309,228.00
1.03.01.1.06.09.II	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II)	84,461,928.00	79,911,750.00	94.61	100.00	4,550,178.00
1.03.01.1.06.09.III	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III)	85,620,928.00	85,385,600.00	99.73	100.00	235,328.00
1.03.01.1.06.09.IV	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV)	122,218,713.00	122,115,765.00	99.92	100.00	102,948.00
1.03.01.1.06.09.V	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V)	84,461,928.00	84,177,550.00	99.66	100.00	284,378.00
1.03.01.1.06.09.VI	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI)	84,461,928.00	82,330,550.00	97.48	100.00	2,131,378.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.01.1.06.10	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	46,529,200.00	44,613,019.00	95.88	100.00	1,916,181.00
1.03.01.1.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	423,648,570.00	388,040,923.00	91.60	99.10	35,607,647.00
1.03.01.1.07.05	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	150,000,000.00	148,659,500.00	99.11	100.00	1,340,500.00
1.03.01.1.07.06	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	273,648,570.00	239,381,423.00	87.48	98.61	34,267,147.00
1.03.01.1.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	6,979,155,539.00	6,787,285,774.00	97.25	99.81	3,252,941,972.00
1.03.01.1.08.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	11,758,000.00	11,748,500.00	99.92	100.00	9,500.00
1.03.01.1.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,962,895,215.00	1,852,397,656.00	94.37	100.00	110,497,559.00
1.03.01.1.08.02.I	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I)	9,105,000.00	6,685,138.00	73.42	73.42	2,419,862.00
1.03.01.1.08.02.II	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II)	23,805,000.00	16,297,608.00	68.46	68.46	7,507,392.00
1.03.01.1.08.02.III	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III)	14,547,000.00	12,187,945.00	83.78	83.78	2,359,055.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.01.1.08.02.IV	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV)	6,600,000.00	5,732,056.00	86.85	86.85	867,944.00
1.03.01.1.08.02.V	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V)	19,400,000.00	17,644,908.00	90.95	100.00	1,755,092.00
1.03.01.1.08.02.VI	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI)	12,963,024.00	12,591,587.00	97.13	100.00	371,437.00
1.03.01.1.08.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4,104,025,774.00	4,037,943,850.00	98.39	100.00	66,081,924.00
1.03.01.1.08.04.I	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I)	141,575,048.00	141,575,048.00	100.00	100.00	0.00
1.03.01.1.08.04.II	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II)	141,575,048.00	141,575,048.00	100.00	100.00	0.00
1.03.01.1.08.04.III	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III)	141,575,048.00	141,575,048.00	100.00	100.00	0.00
1.03.01.1.08.04.IV	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV)	106,181,286.00	106,181,286.00	100.00	100.00	0.00
1.03.01.1.08.04.V	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V)	141,575,048.00	141,575,048.00	100.00	100.00	0.00
1.03.01.1.08.04.VI	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI)	141,575,048.00	141,575,048.00	100.00	100.00	0.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.01.1.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5,829,092,393.00	5,721,623,770.00	98.16	100.00	107,468,623.00
1.03.01.1.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	879,789,086.00	862,770,675.00	98.07	100.00	17,018,411.00
1.03.01.1.09.06	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	939,970,000.00	926,822,040.00	98.60	100.00	91,970,000.00
1.03.01.1.09.06	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPTD Workshop dan Peralatan)	869,449,800.00	867,626,900.00	99.79	100.00	1,822,900.00
1.03.01.1.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3,139,883,507.00	3,064,404,155.00	97.60	100.00	75,479,352.00
1.03.03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	979,393,380.00	488,456,042.00	49.87	100.00	490,937,338.00
1.03.03.1.01	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota	979,393,380.00	488,456,042.00	49.87	100.00	490,937,338.00
1.03.03.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	885,001,600.00	421,663,137.00	47.65	100.00	463,338,463.00
1.03.03.1.01.07	Sub Kegiatan Fasilitas Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kabupaten/Kota	94,391,780.00	66,792,905.00	70.76	100.00	27,598,875.00
1.03.04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN	584,232,907.00	577,305,597.00	98.81	100.00	6,927,310.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
	PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL					
1.03.04.1.01	Kegiatan Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan Regional	584,232,907.00	577,305,597.00	98.81	100.00	6,927,310.00
1.03.04.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	436,796,907.00	434,483,456.00	99.47	100.00	2,313,451.00
1.03.04.1.01.05	Sub Kegiatan Peningkatan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	147,436,000.00	142,822,141.00	96.87	100.00	4,613,859.00
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	500,185,990.00	383,075,080.00	76.59	100.00	117,110,910.00
1.03.05.1.01	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional	500,185,990.00	383,075,080.00	76.59	100.00	117,110,910.00
1.03.05.1.01.05	Sub Kegiatan Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	500,185,990.00	383,075,080.00	76.59	100.00	117,110,910.00
1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	530,305,500.00	515,183,560.00	97.15	100.00	15,121,940.00
1.03.06.1.01	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis	530,305,500.00	515,183,560.00	97.15	100.00	15,121,940.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
	Provinsi					
1.03.06.1.01.05	Sub Kegiatan Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya	530,305,500.00	515,183,560.00	97.15	100.00	15,121,940.00
1.03.08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	79,752,862,195.00	64,504,362,801.00	80.88	95.11	15,248,499,394.00
1.03.08.1.01	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	79,752,862,195.00	64,504,362,801.00	80.88	95.11	15,248,499,394.00
1.03.08.1.01.01	Sub Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	69,155,012,092.00	54,023,988,400.00	78.12	94.36	15,131,023,692.00
1.03.08.1.01.02	Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	10,197,215,923.00	10,107,207,593.00	99.12	100.00	90,008,330.00
1.03.08.1.01.04	Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	179,049,500.00	154,798,320.00	86.46	100.00	24,251,180.00
1.03.08.1.01.04	Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi (UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung)	149,533,180.00	146,470,991.00	97.95	100.00	3,062,189.00
1.03.08.1.01.10	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara	72,051,500.00	71,897,497.00	99.79	100.00	154,003.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	879,443,253.00	817,135,109.00	92.92	100.00	62,308,144.00
1.03.09.1.01	Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	879,443,253.00	817,135,109.00	92.92	100.00	62,308,144.00
1.03.09.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	336,795,500.00	315,137,720.00	93.57	100.00	21,657,780.00
1.03.09.1.01.06	Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota (UPTD Pengawasan dan Pengendalian bangunan dan Gedung)	321,092,520.00	287,992,352.00	89.69	100.00	33,100,168.00
1.03.09.1.01.07	Sub Kegiatan Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	221,555,233.00	214,005,037.00	96.59	100.00	7,550,196.00
1.03.10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	199,525,277,485.00	197,045,831,669.00	98.76	99.89	2,479,445,816.00
1.03.10.1.01	Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi	199,525,277,485.00	197,045,831,669.00	98.76	99.89	2,479,445,816.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.10.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	5,738,381,087.00	5,715,594,528.00	99.60	100.00	22,786,559.00
1.03.10.1.01.02	Sub Kegiatan Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	3,550,417,894.00	3,468,354,626.00	97.69	100.00	82,063,268.00
1.03.10.1.01.03	Sub Kegiatan Pengelolaan Leger Jalan	974,715,000.00	954,464,632.00	97.92	100.00	20,250,368.00
1.03.10.1.01.04	Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	549,461,500.00	546,002,148.00	99.37	100.00	3,459,352.00
1.03.10.1.01.05	Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	42,852,938,982.00	42,568,800,059.00	99.34	100.00	284,138,923.00
1.03.10.1.01.06	Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar	22,309,892,625.00	22,064,715,541.00	98.90	100.00	245,177,084.00
1.03.10.1.01.07	Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menambah Lajur	4,446,847,112.00	4,364,332,653.00	98.14	100.00	82,514,459.00
1.03.10.1.01.08	Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	30,788,432,352.00	30,471,412,303.00	98.97	100.00	317,020,049.00
1.03.10.1.01.09	Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan	28,118,438,180.00	27,655,564,480.00	98.35	100.00	462,873,700.00
1.03.10.1.01.10.I	Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I - Pasaman)	400,000,000.00	397,734,994.00	99.43	100.00	2,265,006.00
1.03.10.1.01.10.II	Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II - Payakumbuh)	904,130,939.00	902,223,500.00	99.79	100.00	1,907,439.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.10.1.01.10.III	Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III - Bukittinggi)	968,104,209.00	968,092,077.00	100.00	100.00	12,132.00
1.03.10.1.01.10.VI	Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI - Pariaman)	501,000,000.00	483,022,000.00	96.41	100.00	17,978,000.00
1.03.10.1.01.11.I	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I - Pasaman)	7,021,056,424.00	7,000,051,796.00	99.70	100.00	21,004,628.00
1.03.10.1.01.11.II	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II - Payakumbuh)	5,956,771,113.00	5,850,140,884.00	98.21	100.00	106,630,229.00
1.03.10.1.01.11.III	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III - Bukittinggi)	4,507,605,815.00	4,496,425,180.00	99.75	100.00	11,180,635.00
1.03.10.1.01.11.IV	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV - Solok)	5,834,118,960.00	5,825,052,784.00	99.84	100.00	9,066,176.00
1.03.10.1.01.11.V	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V - Sijunjung)	4,883,885,827.00	4,883,227,478.00	99.99	100.00	658,349.00
1.03.10.1.01.11.VI	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI - Pariaman)	5,696,000,000.00	5,689,229,617.00	99.88	100.00	6,770,383.00
1.03.10.1.01.19.I	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I - Pasaman)	320,600,000.00	320,382,200.00	99.93	100.00	217,800.00
1.03.10.1.01.19.II	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II - Payakumbuh)	247,291,972.00	246,514,610.00	99.69	100.00	777,362.00
1.03.10.1.01.19.III	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III - Bukittinggi)	61,397,000.00	61,381,400.00	99.97	100.00	15,600.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.10.1.01.19.IV	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV - Solok)	286,581,041.00	286,176,637.00	99.86	100.00	404,404.00
1.03.10.1.01.19.V	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V - Sijunjung)	83,599,697.00	82,626,000.00	98.84	100.00	973,697.00
1.03.10.1.01.19.VI	Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan (UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI - Pariaman)	164,500,000.00	164,338,900.00	99.90	100.00	161,100.00
1.03.10.1.01.12	Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan	7,838,140,393.00	7,143,258,550.00	91.13	97.10	694,881,843.00
1.03.10.1.01.16	Sub Kegiatan Penggantian Jembatan	10,697,859,223.00	10,654,859,549.00	99.60	100.00	42,999,674.00
1.03.10.1.01.21	Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	78,627,250.00	78,113,889.00	99.35	100.00	513,361.00
1.03.10.1.01.21	Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat (UPTD Workshop dan Peralatan)	1,191,847,900.00	1,169,249,217.00	98.10	100.00	22,598,683.00
1.03.10.1.01.22	Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	594,366,640.00	589,814,808.00	99.23	100.00	4,551,832.00
1.03.10.1.01.22	Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan (UPTD Workshop dan Peralatan)	673,254,950.00	662,277,693.00	98.37	100.00	10,977,257.00
1.03.10.1.01.23	Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	82,662,400.00	82,216,219.00	99.46	100.00	446,181.00
1.03.10.1.01.23	Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan (UPTD laboratorium Bahan Konstruksi)	1,202,351,000.00	1,200,180,717.00	99.82	100.00	2,170,283.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.12	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	1,408,250,750.00	1,069,499,741.00	75.95	85.19	338,751,009.00
1.03.12.1.01	Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi	371,758,000.00	354,861,741.00	95.46	100.00	16,896,259.00
1.03.12.1.01.01	Sub Kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi	274,000,000.00	267,471,331.00	97.62	100.00	6,528,669.00
1.03.12.1.01.04	Sub Kegiatan Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Penataan Ruang	97,758,000.00	87,390,410.00	89.39	100.00	10,367,590.00
1.03.12.1.02	Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang	212,983,300.00	190,918,815.00	89.64	100.00	22,064,485.00
1.03.12.1.02.02	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Provinsi	143,135,300.00	126,980,261.00	88.71	100.00	16,155,039.00
1.03.12.1.02.03	Sub Kegiatan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota	69,848,000.00	63,938,554.00	91.54	100.00	5,909,446.00
1.03.12.1.03	Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	274,162,000.00	166,492,441.00	60.73	52.50	107,669,559.00
1.03.12.1.03.02	Sub Kegiatan Sistem Informasi Penataan Ruang	274,162,000.00	166,492,441.00	60.73	52.50	107,669,559.00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN			SISA PAGU ANGGARAN
			KEUANGAN		FISIK	
			Rp	%	%	
1.03.12.1.04	Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	549,347,450.00	357,226,744.00	65.03	85.74	192,120,706.00
1.03.12.1.04.01	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang	174,112,700.00	150,340,882.00	86.35	55.00	23,771,818.00
1.03.12.1.04.02	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	179,157,750.00	64,449,663.00	35.97	100.00	114,708,087.00
1.03.12.1.04.03	Sub Kegiatan Operasionalisasi Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Penataan Ruang	64,615,800.00	43,225,711.00	66.90	100.00	21,390,089.00
1.03.12.1.04.04	Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	131,461,200.00	99,210,488.00	75.47	100.00	32,250,712.00

2.7. Tugas Pembantuan

2.7.1 Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 15/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum Yang Merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Melalui Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 11/PRT/M/2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 15/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum Yang Merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Melalui Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16/PRT/M/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

2.7.2 Gambaran Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Provinsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 15/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum Yang Merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Melalui Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, Tugas Pembantuan yang selanjutnya disebut TP adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, untuk melaksanakan tugas tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Pada Tahun Anggaran 2023, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang (Satker Dinas Prasarana Jalan) Provinsi Sumatera Barat mendapatkan pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dalam bentuk Tugas Pembantuan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30,529,406,000,- dengan realisasi Rp. 29,645,139,000,- (97.10%)

Alokasi anggaran serta realisasi Tugas Pembantuan, dapat dilihat pada Tabel 2.9 sebagai berikut:

Tabel 2.9
Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan Tahun 2023

No	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)	Pemberi Tugas Pembantuan
I	Program Infrastruktur Konektivitas	30,129,406,000	29,253,333,000	97,09	BPJN Sumatera Barat
A	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	30,129,406,000	29,253,333,000	97,09	
1	Dukungan Teknis	75,000,000	71,470,000	95,29	
2	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	26,359,862,000	25,618,849,000	97,19	
3	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan)	3,694,544,000	3,563,014,000	96,44	
II	Program Dukungan Manajemen	400,000,000	391,806,000	97,95	BPJN Sumatera Barat
A	Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	400,000,000	391,806,000	97,95	
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	400,000,000	391,806,000	97,95	
TOTAL		30,529,406,000	29,645,139,000	97,10	

Sumber: Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2023

Adapun target dan realisasi program dan kegiatan Dana Tugas Pembantuan yang diterima beserta capaian pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Target

- Terlaksananya Rehabilitasi Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 2 paket

- Terlaksananya Pemeliharaan Preventif Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Penanganan Drainase Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi – Padat Karya sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Penanganan Drainase Ruas Bukittinggi Bypass II (Jln. St. Syahrir (Sp. Lapangan Kantin) - Sp. Aur Kuning - Sp. Bypass Anak Air) – Padat Karya sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Pemeliharaan Berkala Jembatan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 1 paket

b. Realisasi

- Terlaksananya Rehabilitasi Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 2 paket
- Terlaksananya Pemeliharaan Preventif Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Penanganan Drainase Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi – Padat Karya sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Penanganan Drainase Ruas Bukittinggi Bypass II (Jln. St. Syahrir (Sp. Lapangan Kantin) - Sp. Aur Kuning - Sp. Bypass Anak Air) – Padat Karya sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Pemeliharaan Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 1 paket
- Terlaksananya Pemeliharaan Berkala Jembatan Kota Padang dan Kota Bukittinggi sebanyak 1 paket

Untuk rincian paket pekerjaan fisik dari tugas pembantuan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut.

Tabel 2.10
Capaian Kegiatan /Paket Fisik Tugas Pembantuan Tahun 2023

No	Kegiatan/Output/Paket	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Progres (%)	
				Keuangan	Fisik
1	Rehabilitasi Mayor Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi (E-Catalog)	3,842,552,000	3,842,551,200	100	100
2	Rehabilitasi Minor Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi (E-Catalog)	3,553,800,000	3,553,799,600	100	100
3	Pemeliharaan Preventif Jalan Kota Padang dan	1,545,778,000	1,545,777,500	100	100

No	Kegiatan/Output/Paket	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Progres (%)	
				Keuangan	Fisik
	Kota Bukittinggi (E-Catalog)				
4	Paket 1 - Penanganan Drainase Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi (E-Catalog) – Padat Karya	3,242,198,000	3,242,197,900	100	100
5	Paket 2 - Penanganan Drainase Ruas Bukittinggi Bypass II (Jln. St. Syahrir (Sp. Lapangan Kantin) - Sp. Aur Kuning - Sp. Bypass Anak Air) (E-Catalog) – Padat Karya	9,505,104,000	9,505,103,500	100	100
6	Pemeliharaan Jalan Kota Padang dan Kota Bukittinggi (E-Catalog)	2,274,355,000	2,274,353,200	100	100
7	Pemeliharaan Berkala Jembatan Kota Padang dan Kota Bukittinggi (E-Catalog)	3,131,420,000	3,131,416,900	100	100
Total		27,095,207,000	27,095,199,800	100	100

2.7.3 Hambatan/Permasalahan Dan Upaya Penyelesaian

a. Permasalahan

Dalam pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023, tim SKPD Dinas BMCKTR dapat melaksanakan semua paket kegiatan tanpa menghadapi permasalahan (nihil), baik di lapangan ataupun pada kelengkapan administrasi pekerjaan.

b. Upaya Penyelesaian

Tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan tugas pembantuan pada tahun anggaran 2023

BAB III SEKRETARIAT

3.1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dipimpin oleh Kepala Dinas. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya secara administratif dan dikoordinasikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa Kepala Dinas membawahi Sekretariat, Bidang Cipta Karya, Bidang Bina Marga, Bidang Tata Ruang, Kelompok Jabatan Fungsional dan UPTD. Untuk sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas pokok penyelenggaraan fungsi pendukung pelaksana perencanaan umum, penganggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan aset, tata laksana dan koordinasi pelaksana tugas, pembinaan serta pemberian dukungan administrasi pada seluruh bagian di lingkungan Dinas. Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, membawahi

1. Sub Bagian Program, Data dan Informasi; dan
2. Sub Bagian Tata Usaha.

Uraian tugas pokok dan fungsi Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat meliputi

- a. menyelenggarakan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. menyelenggarakan penyusunan rencana, program dan anggaran kegiatan di lingkungan Dinas;
- c. menyelenggarakan pengelolaan urusan keuangan dan kepegawaian;

- d. menyelenggarakan pengelolaan tata kearsipan, urusan kerumahtanggaan Dinas, ketatausahaan dan humas rumah tangga Dinas;
- e. menyelenggarakan pembinaan dan penataan organisasi serta tata laksana Dinas;
- f. menyelenggarakan pengelolaan dan penataan barang milik daerah;
- g. pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas yang menjadi tanggung jawab Dinas;
- h. menyelenggarakan pengelolaan pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah;
- i. menyelenggarakan pengelolaan data, informasi publik dan dokumentasi berbasis komputerisasi/web;
- j. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3.2.1. Sub Bagian Program, Data dan Informasi

Sub Bagian Program, Data dan Informasi mempunyai tugas pokok melakukan fasilitasi/koordinasi penyusunan program dan penganggaran infrastruktur pembangunan serta melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja serta administrasi penganggaran dan penataan data/informasi publik di lingkungan Dinas.

Uraian tugas pokok dan fungsi Sub Bagian Program, Data dan Informasi meliputi :

- a. melaksanakan fasilitasi/koordinasi penyusunan program kerja/kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. menyelenggarakan koordinasi penetapan besaran anggaran pembangunan infrastruktur daerah di lingkungan Dinas;
- c. melaksanakan pengkoordinasian perumusan bahan kebijakan teknis program/pembangunan di lingkungan Dinas;
- d. melaksanakan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja;
- e. menyiapkan bahan dan data sebagai informasi untuk bahan evaluasi dan penentuan arah kebijakan program kerja Dinas;
- f. menyelenggarakan koodinasi penyusunan Rencana Kerja, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas; dan
- g. menyelenggarakan penyusunan rencana pengelolaan data dan informasi;

- h. melaksanakan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi lingkup Dinas;
- i. menyelenggarakan dan mengelola pengamanan data dan informasi;
- j. menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik;
- k. menyelenggarakan pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi kegiatan
- l. menyelenggarakan publikasi dan penyebarluasan informasi; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3.2.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan ketatausahaan, keuangan, kearsipan, kepegawaian, urusan rumah tangga, tata laksana organisasi, pengelolaan aset dan penegakan aturan di lingkungan Dinas. Uraian tugas pokok dan Sub Bagian Tata Usaha meliputi :

- a. melaksanakan penyusunan program kerja, anggaran dan kebijakan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha;
- b. melaksanakan pengelolaan perencanaan pembinaan dan pengembangan karir kepegawaian;
- c. menyelenggarakan pengelolaan dan penataan administrasi kepegawaian meliputi kepangkatan, penghargaan dan kelengkapan administrasi kepegawaian lainnya;
- d. menyelenggarakan penyiapan penataan organisasi dan tata laksana Dinas;
- e. menyelenggarakan pengelolaan tata kearsipan Dinas;
- f. menyelenggarakan pengelolaan urusan rumah tangga Dinas meliputi urusan kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan/perbaikan utilitas sarana dan prasarana kantor;
- g. melaksanakan penataan, pengelolaan dan pengadministrasian barang milik daerah;
- h. menyelenggarakan urusan humas dan rumah tangga Dinas;
- i. menyelenggarakan pelaksanaan tata laksana keuangan dan perbendaharaan meliputi lingkup verifikasi, pembukuan, perpajakan pengelolaan gaji dan penyusunan laporan keuangan; dan

- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3.3. Program dan Kegiatan

Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki peran dalam program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi untuk membantu pelaksanaan program-program pada urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan. Program tersebut adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Program ini terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu

1. Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

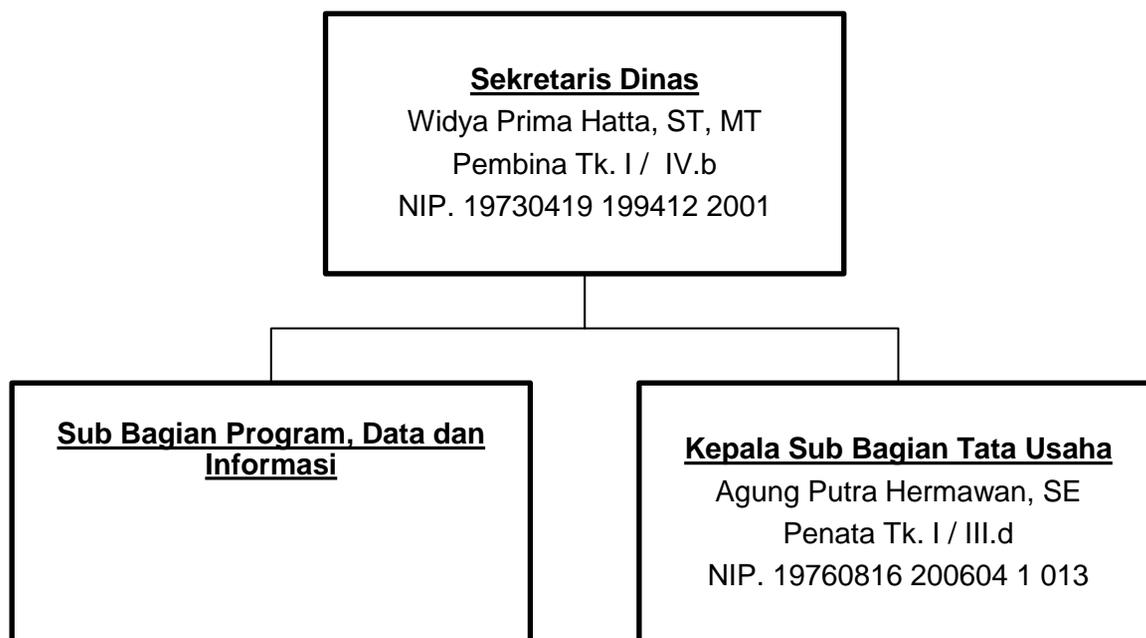
3.4. Kelembagaan

Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat memiliki tugas pokok penyelenggaraan fungsi pendukung pelaksana rencana umum, penganggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan aset, tata laksana dan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan serta pemberian dukungan administrasi pada seluruh bagian di lingkungan Dinas. Untuk melaksanakan tugas pokok, Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan koordinasi perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas; dan
- c. penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian.

Sekretariat, membawahi :

- a. Sub Bagian Program, Data dan Informasi; dan
- b. Sub Bagian Tata Usaha.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

3.5. Sasaran

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki tujuan meningkatnya organisasi yang akuntabel dan melayani. Sehingga, Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi dan meningkatnya kualitas pelayanan organisasi.

Tabel 3.1 Sasaran Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

Tujuan OPD	: Meningkatkan Organisasi yang akuntabel dan melayani
Sasaran OPD	: 1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi
Sasaran Program – Sasaran Kegiatan	: <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas perencanaan organisasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersusunnya dokumen perangkat daerah tepat waktu 2) Meningkatkan keselarasan antar dokumen perencanaan perangkat daerah 3) Meningkatkan implementasi dokumen perangkat daerah b. Meningkatkan kualitas pelaporan organisasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersusunnya dokumen pelaporan organisasi tepat waktu 2) Meningkatkan Kesesuaian Laporan dengan Pedoman Penyusunan Laporan 3) Meningkatkan Pemanfaatan Laporan terhadap Perencanaan Perangkat Daerah c. Meningkatkan pengawasan internal organisasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kualitas penatausahaan keuangan 2) Meningkatkan tindak lanjut temuan pemeriksaan

		3) Meningkatnya asn yang mengisi lhkpn/lhkasn tepat waktu
Sasaran OPD	:	2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi
Sasaran Program – Sasaran Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Penempatan Pegawai sesuai dengan Peta Jabatan <ul style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan data kepegawaian yang akurat 2) Tersusunnya uraian tugas ASN sesuai regulasi 3) Ketersediaan dokumen analisa jabatan dan peta jabatan yang sesuai dengan regulasi b. Meningkatnya Pelayanan Umum dan Kepegawaian <ul style="list-style-type: none"> 1) Tersusunnya uraian tugas ASN sesuai regulasi 2) Meningkatnya kapasitas SDM pemberi layanan c. Meningkatnya pengelolaan BMD <ul style="list-style-type: none"> 1) Meningkatnya BMD yang diadakan dan dipelihara 2) Meningkatnya pengamanan BMD sesuai regulasi d. Meningkatnya kapasitas SDM organisasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Tersusunnya data kebutuhan pengembangan kapasitas SDM 2) Tersusunnya rencana kebutuhan pengembangan kapasitas SDM

3.6. Sumber Daya Manusia (SDM)

Terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekretariat didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sejumlah orang. Berdasarkan status kepegawaian terdiri atas 53 orang PNS dan 14 non PNS, dengan tingkat pendidikan terdiri atas SD, SMP, SMA, D3, D4/S1, S2 dan S3.

3.6.1. Rekapitulasi PNS

Tabel 3.2 Rekapitulasi PNS Sekretariat Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

No	Gol	Status	Pendidikan						
		PNS	SD	SMP	SMA	D3	D4/S1	S2	S3
1	IV.c	1							1
2	IV.b	1						1	
3	IV.a	0							
4	III.d	8					5	3	
5	III.c	6				1	4	1	
6	III.b	14			1	1	10	2	
7	III.a	9			4	1	4		
8	II.d	11		1	10				
9	II.c	2		2					
10	II.b	1			1				
Jumlah		53	0	3	16	3	23	7	1

3.6.2. Rekapitulasi Non-PNS

Tabel 3.3 Rekapitulasi Non-PNS Sekretariat Berdasarkan Pendidikan

No	Status	Pendidikan						
	Non PNS	SD	SMP	SMA	D3	D4/S1	S2	S3
1	14			1	1	12		

3.7. Peralatan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibutuhkan prasarana agar kegiatan dapat berjalan secara baik. Berikut tabel peralatan yang digunakan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 3.4 Peralatan Lingkup Sekretariat

No. Urut	Nama Barang/ Jenis Barang	Merk/ Model	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
				Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat (RB)
1	Rak Buku Arsip		2	√		
2	Lemari Besi Kaca		1	√		
3	Lemari Buku Kaca		4	√		
4	Lemari Geser Arsip		2	√		
5	Granize		2	√		
6	Meja Kerja Pimpinan	Grand Furniture	1	√		
7	Meja Kerja/ hitam		6	√		
8	meja kerja/ hitam		1	√		
9	Meja Kerja/ oren		5	√		
10	Kursi Kerja Pimpinan		3	√		
11	Kursi Kerja Oren		2	√		
12	Meja Kerja /hitam		4	√		√
13	Kursi Besi		2	√		
14	Kursi Tamu		2	√		
15	Monitor 1	Lenovo	1	√		
16	Keyboard 1	Lenovo	1	√		
17	Scanner	Epson DS- 410	2	√		
18	Monitor 2	Asus	1	√		
19	Keyboar 2	Asus	1	√		
20	Printer 1	Epson L-210	1	√		
21	Monitor 2	HP Pavilion 23	1	√		
22	Keyboard 3		1	√		
23	Printer 2	HP Laserjet 700M712	1	√		
24	Printer 3	HP Color Lasetjet Pro MFP M183fw	1	√		
25	Monitor 3	HP	2	√		
26	Keyboard 4	HP	2	√		
27	Printer 4	Epson L6190	1	√		

No. Urut	Nama Barang/ Jenis Barang	Merk/ Model	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
				Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat (RB)
28	Printer 5	HP Laserjet Pro MFD M183fw	1			√
29	Printer 6	Laserjet MFP M1212	1	√		
30	Monitor 4	Compac	1	√		
31	CPU	Campac	1	√		
32	Pengancur Kertas	Secure MAXI 25CCM	1	√		
33	Lemari Buku		5		√3	√2
34	Lemari Buku		2	√		
35	Lemari Besi	Ecatech	2			√
36	Felling Kabinet	Lion	2			√
37	Kursi Besi	Futura	2	√		
38	Rak Buku		1			√
39	Rak Buku/ Arsip		2	√		
40	Lemari Buku	Minoti	1	√		
41	Lemari buku geser/ arsip	Lion	4	√		
42	Lamari Buku Besi	PKR	2	√		
43	Lemari Besi dan Kaca	Lion	3	√		
44	Brangkas	Ichiban	1			√
45	Bufet		7	√		
46	Lemari panjang		4	√		
47	Kursi Tamu	Highpoint	3	√		
48	Kursi Kerja Putar		13	√		
49	Kursi Kerja Putar /Itam		8	√		
50	Kursi Putar Pimpinan		3	√		
51	Meja Kerja/Oren	Modera	13	√		
52	Meja Kerja	Horsemetal	3	√		
53	Meja Samping	Indochi	2		√	
54	Meja Komputer		1	√		
55	Monitor 1	Lenovo	2	√		
56	Keyboard 1	Lenovo	2	√		
57	Printer 1	Epson L270	1	√		
58	Monitor 2	Asus	2	√		
59	Keyboard 2	Logitect	2	√		
60	Printer 2	Brother MFC-J591 ODW	1	√		
61	Printer 3	HP Color Jet Pro MFP M183FW	1	√		
62	Monitor 3	Samsung	1	√		
63	Keybooard 3	Compac	1	√		
64	Printer 4	HP Lasetjet 153 dnf MFP	1	√		
65	Printer 5	HP Lasetjet Pro MFP M227 sdn	1	√		
66	Printer 6	HP Officejet 7610	1	√		
67	Printer 7	Epson L-565	1	√		
68	Lemari Buku/Besi Kaca			√		
69	Granize			√		
70	Meja Pimpinan			√		
71	TV	LC		√		
72	Kursi Tamu 1 set			√		
73	Rak			√		

No. Urut	Nama Barang/ Jenis Barang	Merk/ Model	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
				Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat (RB)
74	Kursi Tamu Pimpinan			√		
75	Lemari Kaca// panjang	Guhdo	4	√		
76	Rak Kayu Arsip		4	√		
77	Brangkas	Lion	1	√		
78	Meja Samping		1	√		
79	Rak Besi Arsip/ Buku		4	√		
80	Meja Kerja		6	√		
81	Meja Komputer		1	√		
82	Kursi Kerja Putar		5	√		
83	Lemari Besi		1		√	
84	Lemari Besi Geser/Arsip	Lion	5	√		
85	Monitor 1	Lenovo FOFB0076	2	√		
86	Keyboard	Lenovo	3			
87	Monitor 2	Samsung L517PASFX/SE	1		√	
88	Monitor 3	HP	1	√		
89	CPU	Compac	1	√		
90	CPU	HP	1	√		
91	Printer 1	HP Laserjet P1566				
92	Printer 2	Epson L66270				
93	Printer 3	HP Laserjet Pro MFP M227 sdn				
94	Brangkas	President	2	√		
95	Meja Kerja Pimpinan		1	√		
96	Kursi Besi	Futura	11	√		
97	Kursi Kerja Hitam		7	√		
98	Kursi Kerja Oren		8	√		
99	Rak Buku Besi		4	√		
100	Lemari Besi/Buku	PKR	1	√		
101	Rak Arsip		7	√		
102	Lemari Buku/ Panjang		3	√		
103	Meja Kerja Pimpinan		13	√		
104	Meja Komputer		1		√	
105	Monitor 1	Asus	1	√		
106	Keyboard 1	Asus	1	√		
107	Printer 1	Epson L6270	1	√		
108	Monitor 2	HP Pavilion 20	1	√		
109	Keyboard 2	Asus	1			
110	Printer 2	HP Laserjet 1536 dnf MFP	1	√		
111	Monitor 3	HP Pavilion 23	1	√		
112	Keyboard 3	HP	1	√		
113	Monitor 4	Lenovo	1	√		
114	Keyboard 4	Lenovo	1			
115	Printer 3	HP Laserjet Pro MFP M127 Fn	1	√		
116	Monitor 5	Compac WW185q	1			√
117	Keyboard 5	Benq	1			√
118	CPU	HP	1	√		
119	Printer 4	HP Laserjet Pro MFP M227 Fdn	1		√	
120	Printer 5	HP Laset jet 1536 dnf MFP	1	√		

No. Urut	Nama Barang/ Jenis Barang	Merk/ Model	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
				Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat (RB)
121	Monitor 6	Lenovo	1	√		
122	Keyboard 6	Havic	1	√		
123	CPU	Think Contra	1	√		
124	Printer 6	HP Laserjet p.1505	1		√	
125	Printer 7	HP Laserjet 5200 L	1		√	

3.8. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

3.8.1. Pelaksanaan Program

Program yang dilaksanakan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi (Program 1.03.01)

3.8.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang merupakan bagian dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, meliputi

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah
- f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

3.8.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Pelaksanaan sub kegiatan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat terdiri atas

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

- 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - 1) Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD
- d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 2) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 3) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - 4) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - 5) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Mebel
 - 2) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 3) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

3.8.4. Pelaksanaan Paket Pekerjaan

Pelaksanaan sub kegiatan dan paket pekerjaan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dilakukan secara swakelola dan penyedia. Ada beberapa paket pekerjaan yang menggunakan pihak ketiga, diantaranya adalah

- a. Pengadaan Mebel
 - 1) Pengadaan Lemari Besi dengan penyedia adalah CV. Pelita Sikoember dengan jenis mebel berupa Lemari Besi (85 x 39 x 180 cm) sebanyak 5 (lima) unit.

- 2) Pengadaan Kursi Kerja Pegawai, Kursi Rapat, Kursi Tamu, dan Meja Kerja Pegawai dengan penyedia adalah CV. Chandra Agung Abadi. Jenis pengadaan mebel, terdiri atas
 - Kursi kerja pegawai non struktural sebanyak 4 (empat) unit;
 - Kursi rapat sebanyak 18 (delapan belas) unit;
 - Kursi tamu diruangan Pejabat Eselon III sebanyak 2 (dua) unit;
 - Meja kerja pegawai non struktural sebanyak 4 (empat) unit, dan
 - Meja rapat sebanyak 6 (enam) unit.
 - 3) Pengadaan Lemari Arsip dengan penyedia PT. Wira Agung Jaya Abadi dengan spesifikasi barang berupa Lemari Arsip Dorong L37 sebanyak 1 (satu) unit.
- b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 1) Pengadaan Scanner dengan penyedia adalah PT. Sinarmulia Andalas Infocom. Jenis barang yang diadakan berupa Scanner Epson Workshop DS-410 sebanyak 2 (dua) unit dan Scanner Print Epson Ecotank L6270 sebanyak 3 (tiga) unit.
 - 2) Belanja Modal Alat Rumah Tangga (Lemari Es, Dispenser, Televisi) dengan penyedia CV Trio Teknik, dengan rincian barang berupa
 - Televisi Android 65" 4T-C65DK1X sebanyak 1 (satu) unit.;
 - Lemari Es Kirei SJ-N128 100 Watt sebanyak 2 (dua) unit; dan
 - Dispenser Gea Tipe Halley, Panas 190 w/ dingin 100 x sebanyak 1 (satu) unit.
 - 3) Belanja Modal Komputer (Laptop, PC Unit, Printer) dengan penyedia CV. Inspirasi Indonesia Berkarya dengan rincian barang terdiri atas
 - Lenovo AIO 3 24IAP7 sebanyak 2 (dua) unit;
 - Asus Vivobook M1403QA sebanyak 2 (dua) unit;
 - PC AIO Lenovo Neo 30a 24 Gen 3 MP2A69P6 sebanyak 1 (satu) unit;
 - Printer Laser Jet Canon 6030 sebanyak 2 (dua) unit; dan
 - Printer Desk Jet Epson L 5290 sebanyak 2 (dua) unit.
- c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 1) Belanja Jasa Tenaga Kebersihan dengan penyedia PT. Zalmi Teguh Sejati.

- 2) Belanja Jasa Tenaga Keamanan dengan penyedia PT. Karya Pamungkas Ksatria.
- d. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 1) Asuransi Bangunan/Gedung dengan penyedia PT Asuransi Jasaraharja Putera.
 - 2) Asuransi Kendaraan Dinas dilakukan secara swakelola oleh Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan kwitansi.
- e. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 1) Pemeliharaan AC VRV Gedung Utama Dinas BMCKTR dengan penyedia PT. Bagus Kreatif Indonesia. Pekerjaan yang dilakukan berupa pemeliharaan pada AC Lantai 4, Lantai 3, Lantai 2, Lantai 1, Lobby, Penggantian Insulasi Pipa Lantai 1, dan jasa preventive maintenance.
 - 2) Pemeliharaan Internet dengan penyedia CV. Agra Techno Solusindo. Pekerjaan yang dilakukan berupa
 - Barang terdiri atas Ruijiw Reeyee 2260 G, Switch 9 Port Gigabit Poe, Kabel UTP CAT 6, RJ 45 dan Panel Box.
 - Jasa berupa Wiring Installation, Instalasi dan konfigurasi Accespoint/Wifi, dan Instalasi dan Konfigurasi Switch Manageable.
- f. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
 - 1) Perencanaan Interior Ruang Rapat Bidang Cipta Karya dilaksanakan oleh CV. Parama Engineering Consultant dengan masa pelaksanaan selama 7 (tujuh) hari. Pekerjaan yang dilakukan adalah Pekerjaan Konsultansi Perencanaan diantaranya :
 - Merencanakan interior ruang rapat Bidang Cipta Karya
 - Merencanakan partisi ruang kasi Bidang Cipta Karya
 - 2) Perencanaan Lift dan Konstruksi Pendukung dilaksanakan oleh CV. Dinamika Cipta Utama Consultant dengan masa pelaksanaan selama 45 (empat puluh lima) hari. Pekerjaan yang dilakukan adalah merencanakan pemasangan lift di gedung kantor dinas BMCKTR dengan spesifikasi :
 - Lift Kapsul atau Square
 - Panoramic lift

- Struktur yang sudah mempertimbangkan kondisi bangunan gedung kantor yang menggunakan base isolator
 - Kapasitas lift 1 ton
- 3) Perencanaan Pemeliharaan Gedung Kantor Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dilaksanakan oleh PT. Reka Cipta Konsulindo Prima dengan masa pelaksanaan selama 45 (empat puluh lima) hari. Pekerjaan yang dilakukan merencanakan pekerjaan rehabilitasi gedung kantor di lingkungan Dinas BMCKTR diantaranya :
- Pembuatan partisi ruang eselon dan staff bidang Tata Ruang dan UPTD P2BG
 - Interior gedung kantor dinas BMCKTR
 - Rehabilitasi gedung kantor UPTD Laboratorium dan Bahan Konstruksi
 - Pembersihan ACP dan Kaca
 - Pembersihan bagian luar (halaman) gedung kantor dinas BMCKTR
 - Perbaikan dak lantai beton yang bocor
 - Rencana pembuatan kanopi lobi belakang dan kanopi samping UPTD labor
- 4) Pengawasan Interior dan Partisi Gedung Kantor Dinas BMCKTR dilaksanakan oleh CV. Parama Engineering Consultant dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan yang dilakukan pengawasan pada pekerjaan interior gedung kantor, interior ruang rapat Bidang Cipta Karya dan pembuatan partisi Bidang Tata Ruang dan UPTD P2BG
- 5) Pengawasan Pemeliharaan Gedung Kantor Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dilaksanakan oleh CV. Jiwana Consultant dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan yang dilakukan pengawasan pada beberapa pekerjaan konstruksi diantaranya :
- Rehabilitasi gedung kantor UPTD Laboratorium dan Bahan Konstruksi
 - Perbaikan dak lantai beton gedung utama dari kebocoran
 - Pemeliharaan gedung utama
 - Pemeliharaan halaman gedung kantor
 - Pembersihan ACP dan Kaca gedung kantor

- 6) Pengawasan Rehabilitasi Gedung Kantor UPTD Wilayah I dilaksanakan oleh CV. Greenrise Consultant dengan masa pelaksanaan selama 150 (seratus lima puluh) hari. Pekerjaan yang dilakukan pengawasan pekerjaan konstruksi rehabilitasi gedung kantor UPTD Jalan dan Jembatan wilayah I di Pasaman.
- 7) Pekerjaan Interior Gedung Kantor Dinas BMCKTR dilaksanakan oleh CV. Niskala Estungkara Ripah dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan Interior Gedung Kantor diantaranya :
 - Pembuatan backdrop di lobby gedung kantor
 - Pekerjaan cover kolom lobby
 - Pembuatan meja
 - Pembuatan rak/lemari di lobby gedung kantor
 - Pekerjaan interior ruang rapat dinas
 - Pembuatan information board
- 8) Pekerjaan Pemasangan Handrail Canopy Lantai 4 dilaksanakan oleh CV. Arga Cipta Engineering. Pekerjaan yang dilakukan pembuatan handrail kanopi lantai 4.
- 9) Pembersihan Aluminium Composite Panel dan Kaca Gedung Kantor Dinas BMCKTR dilaksanakan oleh CV. Jaya Bangun Persada dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan yang dilakukan membersihkan ACP dan Kaca bagian depan gedung kantor utama dinas BMCKTR.
- 10) Pembuatan Loker Ruang Ganti Lapangan Tenis dilaksanakan oleh CV. Arga Cipta Engineering. Pekerjaan yang dilakukan membuat loker di lapangan tennis.
- 11) Pemeliharaan Gedung Utama Kantor Dinas BMCKTR dilaksanakan oleh CV. Arga Cipta Engineering dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan yang dilakukan
 - Pekerjaan pengecatan dinding Lt.3 dan Lt. 4
 - Pekerjaan perbaikan plafond gedung utama
 - Pekerjaan pemasangan kanopi lantai 4
 - Pemasangan PVC penutup lubang angin lantai 5.
 - Pekerjaan perbaikan pintu kantor UPTD Alkal
- 12) Pemeliharaan Halaman Gedung Kantor Dinas BMCKTR dilaksanakan oleh CV. Jisima Permata Jaya dengan masa

pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan yang dilakukan

- Pekerjaan pengecatan kembali marka parkir gedung kantor dinas BMCKTR
- Pengecatan kantin
- Pengecatan dinding selasar luar
- Pengecatan stopper mobil
- Pengecatan/coating batu alam
- Penggantian batu alam yang pecah
- Pekerjaan rehab café belakang labor

13) Pemeliharaan Instalasi Jaringan MDP dilaksanakan oleh CV. Trio Teknik dengan masa pelaksanaan selama 10 (sepuluh) hari.

14) Pemeliharaan Plumbing dan Sanitasi dilaksanakan oleh CV. Arga Cipta Engineering dengan masa pelaksanaan selama 10 (sepuluh) hari.

15) Pemeliharaan UPTD Laboratorium dan Bahan Konstruksi dilaksanakan oleh CV. Cadas Construction dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan rehab di gedung kantor UPTD labor diantaranya :

- Pekerjaan rehab lantai labor yang pecah
- Rehab dinding partisi
- Rehab plafond akustik dan gypsum
- Pekerjaan rehab toilet lantai 1 dan lantai 2
- Pekerjaan perbaikan pintu
- Penggantian plin lantai
- Pengecatan dinding dan railing tangga
- Penganan kebocoran dak lantai beton

16) Perbaikan DAK Lantai Beton Gedung Utama dari Kebocoran dilaksanakan oleh CV. Al-fath Bhait dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan Konstruksi untuk penanganan kebocoran di gedung kantor dinas bmcktr, terdiri atas

- Penanganan kebocoran pada dak roof top
- Penanganan kebocoran pada dak lantai 4
- Perbaikan pipa floor drain
- Pemasangan sealant kaca
- Penanganan kebocoran ruang keuangan

- 17) Pembuatan Partisi Ruang Kerja Esselon dan Staff dilaksanakan oleh CV. N.W dengan masa pelaksanaan 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan yang dilakukan seperti
- Pembuatan partisi ruangan kasi di UPTD P2BG
 - Pembuatan partisi ruang kasi dan ruang rapat bidang tata ruang
 - Pembuatan partisi di ruang keuangan
- 18) Pemeliharaan Rumah Dinas dilaksanakan oleh CV. Alfath Bhait, CV. Niskala Estungkara Ripah, dan CV. Arga Cipta Engineering.
- 19) Rehabilitasi Gedung Kantor UPTD Wilayah I dilaksanakan oleh CV. Antokan dengan masa pelaksanaan 150 (seratus lima puluh) hari. Pekerjaan yang dilakukan diantaranya
- Rehabilitasi gedung di lingkungan UPTD Wilayah I meliputi :
 - Gedung kantor depan
 - Gedung kantor belakang
 - Mess
- 20) Rehabilitasi Ruang Rapat Bidang Cipta Karya Dinas BMCKTR dilaksanakan oleh CV. DTSL Project dengan masa pelaksanaan selama 21 (dua puluh satu) hari. Pekerjaan Interior di Ruang Rapat Bidang Cipta Karya meliputi :
- Pekerjaan Partisi ruang kasi
 - Pekerjaan backdrop
 - Pekerjaan lemari dan papan tulis
 - Pekerjaan Pintu kamuflase
 - Pekerjaan meja rapat
 - Pekerjaan banner

3.9. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan

3.9.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup Sekretariat Dinas Binas Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, diantaranya

- a. Terbatasnya kendaraan dinas untuk mengakomodir pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi, sehingga penyusunan jadwal menjadi tidak pasti dan menghambat pelaksanaan kegiatan dan realisasi/penyerapan anggaran;

- b. Permintaan laporan dari stakeholder terkait tidak memiliki jadwal yang konsisten, sehingga menghambat penyerapan anggaran yang telah direncanakan;
- c. Belum terakomodirnya usulan harga satuan (ASB, SBU, HSPK dan SSH) yang sudah disampaikan, sehingga menghambat proses penginputan RKA Dinas;
- d. Masih banyaknya sarana dan prasarana yang rusak, seperti unit AC (pendingin), pompa dan ebara, banyaknya kebocoran gedung dan lampu jalan serta gedung yang tidak berfungsi;
- e. Pada WC Mesjid As-Salam terdapat lubang nafas safety tank yang tersumbat karena tertutup timbunan;
- f. Masih terdapat Data DUK dan Bezzeting yang belum sesuai dengan kondisi terbaru;
- g. Belum optimalnya kinerja staf pengarsipan pada Dinas; dan
- h. Belum optimalnya pengelolaan aset Dinas.

3.9.2. Upaya Pemecahan Permasalahan

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah

- a. Perbaiki untuk barang-barang yang rusak;
- b. Melakukan penggantian kompresor dan suku cadang pendukung lainnya untuk perbaikan AC (pendingin);
- c. Memperbaharui data DUK dan Bezzeting;
- d. Memperbaiki lubang nafas safety tank pada WC mesjid As-Salam dengan cara membuat saluran nafas;
- e. Perbaiki tingkat kebocoran pada gedung sehingga kebocoran sudah berkurang;
- f. Melakukan penggantian sebanyak 8 (Delapan) unit lampu jalan beserta lampu dalam Gedung;
- g. Melakukan koordinasi dengan pejabat pengelola kendaraan operasional dinas;
- h. Melakukan optimalisasi kinerja pengarsipan dengan menetapkan standar operasional prosedur (SOP) pengarsipan;
- i. Melakukan optimalisasi pengelolaan aset dengan mengoptimalkan sumber daya, terumata SDM aset; dan
- j. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait.

3.10. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023 dan DPA Pergeseran Nomor : DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 menyatakan bahwa pagu pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp46.882.890.833. Lalu, pada DPA Perubahan Nomor : DPPA/B.11.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, pagu Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menjadi Rp48.627.567.075.

Realisasi Keuangan dari Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp47.972.965.327 atau mencapai 98,65% dengan progres fisik sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 100%.

3.10.1. Sub Bagian Program, Data dan Informasi

Untuk Sub Bagian Program, Data dan Informasi pada DPA Tahun 2023 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp.485.000.000. Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp360.778.839. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Bagian Program, Data dan Informasi pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut

Jumlah Anggaran	: Rp.360.778.839
Realisasi Anggaran	: Rp.344.139.593
Sisa Anggaran	: Rp.16.639.246
Persentase Realisasi Keuangan	: 95,39%
Persentase Realisasi Fisik	: 100%

3.10.2. Sub Bagian Tata Usaha

Berbeda dengan Sub Bagian Program, Data dan Informasi, pada Sub Bagian Tata Usaha pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp45.912.890.833 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp.46.397.890.833. Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp48.266.788.236. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Bagian Tata Usaha pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut

Jumlah Anggaran	: Rp48.266.788.236
-----------------	--------------------

Realisasi Anggaran	: Rp47.628.825.734
Sisa Anggaran	: Rp637.962.502
Persentase Realisasi Keuangan	: 98,68%
Persentase Realisasi Fisik	: 100%

3.11. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki 2 (dua) sasaran strategis, yaitu meningkatkannya akuntabilitas kinerja organisasi dan meningkatkannya kualitas pelayanan internal organisasi. Pada tahun 2023, Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sekretariat Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB (73,70%)	B (61,59%)	83,56%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi		Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	73,70%	88,50%	120,08%

Berdasarkan tabel 3.1 sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi Dinas BMCKTR mendapatkan nilai sebesar 61,59% (B) dengan target sebesar 73,70% (BB). Hal ini membuat Dinas BMCKTR memiliki capaian meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi sebesar 83,56%.

Sedangkan untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan organisasi dengan target tahun 2023 sebesar 73,70% memiliki realisasi sebesar 88,50%. Sehingga capaian kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas pelayanan organisasi adalah sebesar 120,08%.

3.12. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi

Dengan memiliki fungsi penyelenggaraan koordinasi perencanaan program dan kegiatan, penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana serta penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian, Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 1 program, 8 kegiatan dan 20 subkegiatan. Untuk proses pengadaan barang/jasa, Sekretariat mempunyai 5

paket dengan proses e-purchasing, 2 paket dilaksanakan secara tendering, dan 36 paket dilakukan secara swakelola.

3.12.1. Sub Bagian Program, Data dan Informasi

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 Tahun 2020 menyatakan bahwa Sub Bagian Program, Data dan Informasi mempunyai tugas pokok melakukan fasilitasi/koordinasi penyusunan program dan penganggaran infrastruktur pembangunan serta melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja serta administrasi penganggaran dan penataan data/informasi publik di lingkungan Dinas. Secara garis besar, tupoksi Sub Bagian Program, Data dan Informasi dapat dikelompokkan menjadi Program, Anggaran, Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja, Penataan Data dan Informasi Publik.

Program, Anggaran, Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja, Penataan Data dan Informasi Publik memiliki masing-masing kegiatan, diantaranya adalah

a. Program terdiri atas

- 1) Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)
- 2) Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah
- 3) Penyusunan Rencana Kerja (Renja)
- 4) Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan
- 5) Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (Sirup – LPSE)
- 6) Rencana Aksi
- 7) Perjanjian Kinerja (PK)
- 8) Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan
- 9) Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 10) FGD RPJD
- 11) Risk Register (RR) dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP)

b. Anggaran terdiri atas

- 1) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
- 2) Rencana Anggaran Kas (RAK)
- 3) Rencana Anggaran Kas Perubahan (RAK Perubahan)
- 4) Rencana Program Kegiatan dan Anggaran (RPKA)
- 5) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
- 6) Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)

- 7) Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS)
 - 8) Penyusunan Harga Satuan (SSH, ASB, SBU dan HSPK)
- c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja terdiri atas
- 21) Laporan Kinerja (LKj)
 - 22) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)
 - 23) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
 - 24) Simbangda
 - 25) Penyusunan Laporan Bulanan (Laporan Monev, Rekapitulasi PBJ dan Progres Rencana)
 - 26) Simononevdokrenda
 - 27) SP4N Lapor
 - 28) Laporan Pokok-Pokok Pikiran DPRD (POKIR)
 - 29) Laporan Program Unggulan (Progul)
 - 30) Monitoring dan Evaluasi Lapangan
 - 31) Monitoring dan Evaluasi Infraswil
 - 32) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- d. Penataan Data dan Informasi Publik
- 1) Keterbukaan Informasi Publik
 - 2) Pengelolaan Web dan Media Sosial Dinas
 - 3) Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Selain itu Sub Bagian Program, Data dan Informasi juga melaksanakan tugas dalam menyusun bahan tayang, Inovasi Daerah, pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB), Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG), dan pemenuhan permintaan data dari penyelia.

3.12.2. Sub Bagian Tata Usaha

a. Kepegawaian

Penjabaran Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 50 Tahun 2020, Kepegawaian Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat melaksanakan pengelolaan perencanaan pembinaan dan pengembangan karir kepegawaian dan menyelenggarakan pengelolaan dan penataan administrasi

kepegawaian meliputi kepangkatan, penghargaan dan kelengkapan administrasi kepegawaian lainnya.

Pada Tahun 2023 telah terjadi perubahan/mutasi kepegawaian yang dapat diselesaikan dan dilayani kepada PNS meliputi :

- 1) Kenaikan Pangkat;
- 2) Kenaikan Gaji Berkala;
- 3) Perpindahan antar Kabupaten/Kota dan Provinsi;
- 4) Pensiun/berhenti/meninggal dunia;
- 5) Pejabat struktural/fungsional;
- 6) Diklat/Pelatihan Penjurangan dan Fungsional;
- 7) Cuti PNS

Tabel 3.6 Mutasi Kenaikan Pangkat Tahun 2023

No	Pangkat Lama	Pangkat Baru	April 2023	Oktober 2023
1	I/a	I/b	-	-
2	I/b	I/c	-	-
3	I/c	I/d	-	-
4	I/d	II/a	1	-
5	II/a	II/b	-	-
6	II/b	II/c	3	-
7	II/c	II/d	2	-
8	II/d	III/a	39	2
9	III/a	III/b	5	2
10	III/b	III/c	9	3
11	III/c	III/d	14	2
12	III/d	IV/a	-	-
13	IV/a	IV/b	-	-
14	IV/b	IV/c	-	-
15	IV/c	IV/d	-	-
Jumlah			73	9

Tabel 3.7 Mutasi Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Januari	39	
2	Februari	11	
3	Maret	12	
4	April	21	

No	Bulan	Jumlah (Orang)	Keterangan
5	Mei	19	
6	Juni	21	
7	Juli	5	
8	Agustus	3	
9	September	4	
10	Oktober	1	
11	November	2	
12	Desember	5	
Jumlah		143	

Tabel 3.8 Mutasi Perpindahan Tahun 2023

No	Perpindahan dari - ke	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Dinas ke Sekretariat	-	
2	Dinas ke Kab/Kota di Sumatera Barat	-	
3	Dinas ke Luar Provinsi	1	
4	Dinas ke Instansi Lain	-	
5	Masuk ke Dinas	3	
Jumlah		4	

Tabel 3.9 Mutasi Pensiun/Berhenti/Meninggal Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Pensiun	13	
2	Berhenti	-	
3	Meninggal	-	
Jumlah		13	

Tabel 3.10 Data Pejabat Struktural/Fungsional

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Eselon II	1	
2	Eselon III	13	
3	Eselon IV	34	
4	Fungsional	22	
Jumlah		70	

Tabel 3.11 Diklat Penjenjangan

No	Diklat Penjenjangan				Jumlah	Ket
	PIM. IV	PIM. III	PIM. II	PIM. I		
1	2	-	-	-		

Tabel 3.12 Diklat Teknis dan Fungsional

No	Diklat yang Diikuti	Jumlah (orang)	Tempat	Ket
1	Diklat Pengadaan Barang/ Jasa	5	BPSDM Provinsi Sumatera Barat	
2	Pelatihan Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD	7	BPSDM Provinsi Sumatera Barat	
3	Pelatihan Bendahara/ Verifikator Keuangan SKPD	8	BPSDM Provinsi Sumatera Barat	
4	PPK Tipe C	63	BPSDM Provinsi Sumatera Barat	
5	Webinar Kamis Belajar	245	Online	
6	Pelatihan Training of Trainer (ToT)	5	Jakarta	
7	Pelatihan Tim Penilai Jafung Tata Ruang	5	Jakarta	
8	Bimtek Pengawasan Konstruksi Bangunan Gedung	3	Bukittinggi	
9	Pelatihan Pemahaman ISO/IEC 17025:2017	1	Tangerang Selatan	

Tabel 3.13 Cuti PNS

No	Diklat yang Diikuti	Jumlah (orang)	Ket
1	Cuti Tahunan	118	
2	Cuti Haji	-	
3	Cuti Umroh	5	
4	Cuti Bersalin	2	
5	Cuti Alasan Penting	-	
Jumlah		125	

g. Tata Kearsipan

Sub Bagian Tata Usaha Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat juga memiliki peran dalam menyelenggarakan pengelolaan tata kearsipan Dinas. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki arsip dinamis. Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu. Rincian arsip dinamis Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 disajikan pada tabel 3.9

Tabel 3.14 Arsip Dinamis Tahun 2023

No	Bidang	Jumlah Arsip	Jumlah Boks
1	Sekretariat	348	80
2	Cipta Karya	300	39
3	Bina Marga	767	137
4	Tata Ruang	34	6

h. Surat

Kegiatan lain yang dilaksanakan pada Sub Bagian Tata Usaha Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan proses surat menyurat baik surat masuk, surat keluar, maupun tata naskah. Pada tahun 2023 proses pendistribusian surat menyurat maupun surat/naskah dinas yang masuk dan keluar dari Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 7.215 surat dengan rincian sebagai berikut

- Surat Masuk	:	1.547 buah
- Undangan Masuk	:	1.182 buah
- Surat Keluar	:	1.255 buah
- SK Kepala Dinas	:	4 buah
- Surat Kuasa	:	26 buah
- Nota Dinas	:	552 buah
- Berita Acara	:	46 buah
- SPT	:	2.089 buah
- SPPT (Surat Perintah Pelaksanaan Tugas)	:	32 buah
- Surat Keterangan	:	208 buah
- Surat Pernyataan	:	269 buah
- Surat Izin	:	5 buah

Berikut rekapitulasi surat masuk dan surat keluar pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023, yaitu

Tabel 3.15 Surat Menyurat Tahun 2023

Bulan	Tahun Anggaran		SPT
	Surat Masuk	Surat Keluar	
Januari	251	326	40
Februari	188	262	108
Maret	226	391	145
April	142	253	125
Mei	252	377	208
Juni	217	389	215
Juli	232	505	242
Agustus	228	379	220
September	221	332	194
Oktober	271	470	206
November	258	435	207
Desember	242	368	179
Jumlah	2728	4487	2089

i. Pengelolaan Aset

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 Tahun 2020 pasal 6, ayat 3, Sub Bagian Tata Usaha juga memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan penataan, pengelolaan dan pengadministrasian barang milik daerah. Berikut daftar barang milik daerah yang pengadaannya dilakukan pada Tahun Anggaran 2023, yaitu

Tabel 3.16 Daftar Pengadaan Aset Tahun Anggaran 2023

No	Kode Rekening	Uraian	Vol/ Sat	Pagu	Nomor Pesanan/Kontrak	Nomor BA Serah Terima
a.	Pengadaan Mebel					
	5.2.05.05.01.004	1) Pengadaan Lemari Besi dengan jenis mebel berupa Lemari Besi (85 x 39 x 180 cm)	5 Unit	19,425,000	021/60-Rutin/2023	63/BAST-RUTIN/2023

No	Kode Rekening	Uraian	Vol/ Sat	Pagu	Nomor Pesanan/Kontrak	Nomor BA Serah Terima
	5.2.02.05.02.0001	2) Pengadaan Kursi Kerja Pegawai, Kursi Rapat, Kursi Tamu, dan Meja Kerja Pegawai. Jenis pengadaan mebel, terdiri atas		98,734,500	130/PA-SPK/Sekr-2023	143/PA-BAST/Sekr-2023
		· Kursi kerja pegawai non struktural	4 Unit			
		· Kursi rapat	18 Unit			
		· Kursi tamu diruangan Pejabat Eselon III	2 Unit			
		· Meja kerja pegawai non struktural	4 Unit			
		· Meja rapat	6 Unit			
		3) Pengadaan Lemari Arsip dengan spesifikasi barang berupa Lemari Arsip Dorong L37	1 Unit	30,500,000	030/SP-PA/LA-BMCKTR/Sekr/III-2023	827/BA-BMCKTR/2023
b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya						
		1) Pengadaan Scanner. Jenis barang yang diadakan berupa				
		- Scanner Epson Workshop DS-410	2 Unit	35,500,000	51/SP-PA/SCN-BMCKTR/Sekr-2023	52/BAST-Rutin/2023
		- Scanner Print Epson Ecotank L6270	3 Unit			
		2) Belanja Modal Alat Rumah Tangga dengan rincian barang berupa				

No	Kode Rekening	Uraian	Vol/ Sat	Pagu	Nomor Pesanan/Kontrak	Nomor BA Serah Terima
	5.2.02.05.02.0006	· Televisi Android 65" 4T-C65DK1X	1 Unit	24,198,000	021/204-1-Rutin/2023	3438-1/BASTH P-BMCKTR/2023
	5.2.02.05.02.0004	· Lemari Es Kirei SJ-N128 100 Watt	2 Unit	5,083,800	021/204-Rutin/2023	3438/BAS THP-BMCKTR/2023
	5.2.02.05.02.0005	· Dispenser Gea Tipe Halley, Panas 190 w/ dingin 100 x	1 Unit	2,886,000	021/205-Rutin/2023	3439/BAS THP-BCMCKTR/2023
		3) Belanja Modal Komputer dengan rincian barang terdiri atas				
		· Lenovo AIO 3 24IAP7	2 Unit	40,000,000	156/PA-SP/Sekr-2023	189/PA-BAST/Sekr-2023
		· Asus Vivobook M1403QA	2 Unit	22,500,000	156/PA-SP/Sekr-2023	189/PA-BAST/Sekr-2023
		· PC AIO Lenovo Neo 30a 24 Gen 3 MP2A69P6	1 Unit	17,538,000	021/207.1-Rutin/2023	211.1/BA ST-Rutin/2023
	5.2.02.10.02.0003	· Printer Laser Jet Canon 6030	2 Unit	19,536,000	021/207-Rutin/2023	210/BAST-Rutin/2023
	5.2.02.10.02.0003	· Printer Desk Jet Epson L 5290	2 Unit			

j. Keuangan

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi keuangan, Sub Bagian Tata Usaha Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat harus menyelenggarakan pelaksanaan tata laksana keuangan dan perbendaharaan meliputi lingkup verifikasi, pembukuan, perpajakan, pengelolaan gaji dan penyusunan laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan DPPA-SKPD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, dengan jumlah yang tercantum dalam DPPA-SKPD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut

- 1) Pendapatan
- Jumlah Anggaran : Rp2.175.000.000
- Realisasi : Rp.810.380.000 (37,26%)
- Sisa Anggaran : Rp.1.364.620.000
- 2) Belanja Operasi
- Jumlah Anggaran : Rp.98.636.955.013
- Realisasi : Rp.96.312.146.382 (97,64%)
- Sisa Anggaran : Rp.2.324.808.631
- 3) Belanja Modal
- Jumlah Anggaran : Rp.236.551.116.325
- Realisasi : Rp.219.437.305.727 (92,77%)
- Sisa Anggaran : Rp.17.113.810.598

Laporan realisasi keuangan dan fisik subkegiatan Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17 Realisasi Keuangan dan Fisik Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	48,627,567,075	47,972,965,327	98.65	100.00
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	360,778,839	344,139,593	95.39	100.00
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	155,047,125	150,108,233	96.81	100.00
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	205,731,714	194,031,360	94.31	100.00
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	34,377,064,524	34,071,388,115	99.11	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	33,026,487,024	32,734,672,486	99.12	100.00
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1,350,577,500	1,336,715,629	98.97	100.00
3	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	222,964,000	222,761,778	99.91	100.00
	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	222,964,000	222,761,778	99.91	100.00

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
4	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	33,928,000	31,540,101	92.96	100.00
	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	33,928,000	31,540,101	92.96	100.00
5	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,170,861,560	2,159,007,941	99.45	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	55,000,000	54,931,125	99.87	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	185,000,000	184,160,568	99.55	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	110,000,000	109,900,639	99.91	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30,420,000	30,344,000	99.75	100.00
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,743,912,360	1,735,058,590	99.49	100.00
	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	46,529,200	44,613,019	95.88	100.00
6	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	423,648,570	388,040,923	91.60	100.00
	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	150,000,000	148,659,500	99.11	100.00
	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	273,648,570	239,381,423	87.48	98.61
7	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	6,078,678,989	5,902,090,006	97.09	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	11,758,000	11,748,500	99.92	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,962,895,215	1,852,397,656	94.37	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4,104,025,774	4,037,943,850	98.39	100.00
8	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4,959,642,593	4,853,996,870	97.87	100.00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	879,789,086	862,770,675	98.07	100.00
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	939,970,000	926,822,040	98.60	100.00
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3,139,883,507	3,064,404,155	97.60	100.00

Laporan realisasi keuangan berdasarkan realisasi belanja subkegiatan Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18 Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Subkegiatan Sekretariat

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan					Realisasi Fisik	Sisa Anggaran (Rp)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang & Jasa	Belanja Modal	Total	%	%	
1.03.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	48,627,567,075	33,973,997,486	12,347,252,113	1,651,715,728	47,972,965,327	98.65	100.00	654,601,748
1.03.01.1.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	360,778,839	-	344,139,593	-	344,139,593	95.39	100.00	16,639,246
1.03.01.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	155,047,125	-	150,108,233	-	150,108,233	96.81	100.00	4,938,892
1.03.01.1.01.06	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	205,731,714	-	194,031,360	-	194,031,360	94.31	100.00	11,700,354
1.03.01.1.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	34,377,064,524	33,973,997,486	97,390,629	-	34,071,388,115	99.11	100.00	305,676,409
1.03.01.1.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	33,026,487,024	32,734,672,486	-	-	32,734,672,486	99.12	100.00	291,814,538
1.03.01.1.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1,350,577,500	1,239,325,000	97,390,629	-	1,336,715,629	98.97	100.00	13,861,871
1.03.01.1.03	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	222,964,000	-	222,761,778	-	222,761,778	99.91	100.00	202,222
1.03.01.1.03.06	Sub Kegiatan Penatausahaan	222,964,000	-	222,761,778	-	222,761,778	99.91	100.00	202,222

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan					Realisasi Fisik	Sisa Anggaran (Rp)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang & Jasa	Belanja Modal	Total	%	%	
	Barang Milik Daerah pada SKPD								
1.03.01.1.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	33,928,000	-	31,540,101	-	31,540,101	92.96	100.00	2,387,899
1.03.01.1.05.11	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	33,928,000	-	31,540,101	-	31,540,101	92.96	100.00	2,387,899
1.03.01.1.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,170,861,560	-	2,159,007,941	-	2,159,007,941	99.45	100.00	11,853,619
1.03.01.1.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	55,000,000	-	54,931,125	-	54,931,125	99.87	100.00	68,875
1.03.01.1.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	185,000,000	-	184,160,568	-	184,160,568	99.55	100.00	839,432
1.03.01.1.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	110,000,000	-	109,900,639	-	109,900,639	99.91	100.00	99,361
1.03.01.1.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30,420,000	-	30,344,000	-	30,344,000	99.75	100.00	76,000
1.03.01.1.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,743,912,360	-	1,735,058,590	-	1,735,058,590	99.49	100.00	8,853,770
1.03.01.1.06.10	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	46,529,200	-	44,613,019	-	44,613,019	95.88	100.00	1,916,181
1.03.01.1.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	423,648,570	-	72,139,623	315,901,300	388,040,923	91.60	100.00	35,607,647
1.03.01.1.07.05	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	150,000,000	-	-	148,659,500	148,659,500	99.11	100.00	1,340,500

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan					Realisasi Fisik	Sisa Anggaran (Rp)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang & Jasa	Belanja Modal	Total	%	%	
1.03.01.1.07.06	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	273,648,570	-	72,139,623	167,241,800	239,381,423	87.48	98.61	34,267,147
1.03.01.1.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	6,078,678,989	-	5,902,090,006	-	5,902,090,006	97.09	100.00	176,588,983
1.03.01.1.08.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	11,758,000	-	11,748,500	-	11,748,500	99.92	100.00	9,500
1.03.01.1.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,962,895,215	-	1,852,397,656	-	1,852,397,656	94.37	100.00	110,497,559
1.03.01.1.08.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4,104,025,774	-	4,037,943,850	-	4,037,943,850	98.39	100.00	66,081,924
1.03.01.1.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4,959,642,593	-	3,518,182,442	1,335,814,428	4,853,996,870	97.87	100.00	105,645,723
1.03.01.1.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	879,789,086	-	862,770,675	-	862,770,675	98.07	100.00	17,018,411
1.03.01.1.09.06	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	939,970,000	-	926,822,040	-	926,822,040	98.60	100.00	13,147,960
1.03.01.1.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3,139,883,507	-	1,728,589,727	1,335,814,428	3,064,404,155	97.60	100.00	75,479,352

BAB IV BIDANG BINA MARGA

4.1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah adalah sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan Daerah. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Bidang Bina marga dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Bina Marga dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya secara administratif dan dikoordinasikan oleh Kepala Dinas.

4.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, Bidang Bina Marga mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan perencanaan, program pekerjaan, pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan, pengamanan bagian-bagian jalan/jembatan, pengawasan/pengendalian mutu dan hasil pekerjaan serta penyediaan pengujian dan peralatan. Dalam tugas penyelesaian urusan pemerintahan dan pembangunan Bidang Bina Marga terdiri atas beberapa struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Bidang
- b. Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi
- c. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
- d. Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan

Dalam melaksanakan tugas di atas, Bidang Bina Marga menyelenggarakan fungsi-fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Perencanaan Teknis dan Evaluasi
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan; dan

- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Preservasi Jalan dan Jembatan.

Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4.3. Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah

Bidang Bina Marga pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi memegang peranan penting dalam pembangunan infrastruktur di Sumatera Barat yang kemudian berkontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat terutama melalui pembangunan sarana dan prasarana jalan dan jembatan. Infrastruktur Bidang Bina Marga diharapkan dapat memberikan dampak yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat.

Pembangunan jalan dan jembatan dilakukan untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas wilayah. Hal tersebut dilakukan dengan cara pembangunan dan peningkatan pada jalan yang belum terhubung antar daerah dan terisolir, meningkatkan prasarana perhubungan menuju destinasi wisata dan pelabuhan, serta meningkatkan kualitas dan kapasitas jalan. Dengan adanya peningkatan konektivitas dan aksesibilitas ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing wilayah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Pemeliharaan dan rehabilitasi ruas jalan yang ada juga diperlukan untuk mempertahankan kondisi kemandapan jalan yang ada.

Isu utama dan strategis pada Bidang Bina Marga yaitu persentase kemandapan jalan provinsi yang masih dibawah target yang ditetapkan. Isu-isu strategis dalam pengelolaan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang bidang bina marga adalah :

- a. Persentase kemandapan jalan provinsi yang masih dibawah target yang ditetapkan.
- b. Penuntasan jalan tol menjadi strategis dalam membangun koneksi Sumatera Barat ke jaringan tol trans sumatera. Kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan menuju akses ke sentra produksi dan pemasaran hasil pertanian dan perikanan. Peningkatan infrastruktur ini dapat meningkatkan efisiensi biaya logistik yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing hasil pertanian. Pembangunan dan peningkatan jalan menuju kawasan pariwisata

menjadi strategis dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata sekaligus menggerakkan sektor perekonomian.

Isu regional antar Kabupaten/Kota antara lain :

- a. Peningkatan Konektivitas/Aksesibilitas jalan dan jembatan antar kabupaten kota dan provinsi tetangga.
- b. Peningkatan jalan dan jembatan lintas pantai barat Sumatera dari Kabupaten
- c. Pasaman Barat sampai Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Peningkatan jalan dan jembatan Padang Koto Gadang-Palembayan-Matur Agam.
- e. Peningkatan ruas jalan dan jembatan Palupuh-Pua gadih-Koto Tinggi.
- f. Peningkatan Jalan dan jembatan Teluk Bayur-Nipah-Purus & Purus BIM yang menghubungkan simpul transportasi yaitu pelabuhan teluk Bayur dan BIM.
- g. Peningkatan jalan dan jembatan Simpang Duku (Ketaping) – Pariaman sebagai jalan alternatif dari Padang menuju Padang Pariaman/Agam/Pasaman/Pasaman Barat.
- h. Peningkatan Jalan dan jembatan Pasar Baru – Alahan Panjang – Tigo Lurah (Gerabak Data) – Kiliran Jao yang menghubungkan daerah Kab Pessel, Solok, Sijunjung.
- i. Pembangunan jalan dan jembatan Kambang – Muara Labuh yang menghubungkan daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan Kabupaten Solok Selatan. (Catatan : perlu dibicarakan pada rapat pansus dan pemma dikarenakan tidak sesuai RTRW dan melewati zona inti TNKS).
- j. Peningkatan Jalan dan jembatan Padang Simpang Aro- Lubuk Malako, Lubuk Malako-Abai Sangir dan Abai Sangir-Sungai Dareh.
- k. Peningkatan jalan dan jembatan Tapus - Muaro Sungai Lolo – Gelugur yang menghubungkan Kabupaten Pasaman menuju Kabupaten 50 Kota.
- l. Rekonstruksi Jalan dan jembatan Batas Kota Payakumbuh-Sitangkai (melewati Lintau, Kabupaten Tanah Datar).
- m. Peningkatan Jalan dan jembatan Guguk Cino-Sawahlunto (Lapangan Segitiga), Batas Batusangkar (Bukit Gombak)-Guguk Cino, Baso-Batas Batusangkar (Balai Selasa) untuk pengembangan integrasi wisata sejarah tambang (Kota Sawahlunto) dengan wisata budaya (Istana Pagaruyung).
- n. Peningkatan Jalan dan jembatan Simpang SP II-Kantor Camat dan jalan Kantor Camat-Berkat, sebagai jalan penghubung daerah terluar di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

- o. Pembangunan jalan dan jembatan Suliki-Bonjol.
- p. Pengembangan kawasan wisata geopark juga dapat diintegrasikan antara Geopark Sawahlunto dengan Kawasan Geopark Silokek (Kab. Sijunjung).
- q. Penanganan terpadu danau prioritas nasional (Danau Maninjau dan Danau Singkarak).

Isu regional antar Provinsi yang berbatasan :

- a. Peningkatan Jalan dan jembatan Bungo Tanjung - Teluk Tapang yang menghubungkan Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Sumatera Utara. Pemanfaatan bersama Pelabuhan Teluk Tapang untuk ekspor hasil perkebunan Provinsi Sumatera Utara bagian selatan khususnya kabupaten Mandahiling Natal.
- b. Peningkatan Jalan dan jembatan Rao Rokan yang menghubungkan Provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Riau, sebagai alternatif penghubung Jalan antar provinsi dari Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat menuju Kabupaten Rokan Hulu, Riau.
- c. Peningkatan Jalan dan jembatan Pangkalan Koto Baru - Sialang Gelugur (Tanjung Jajaran) sebagai alternatif jalan penghubung lintas provinsi dari Kabupaten 50 Kota, Sumbar menuju Kab Rokan Hulu, Riau.
- d. Mendorong konektivitas Pulau Sumatera melalui pembangunan feeder (jalan penghubung) antara jalan lintas timur Pulau Sumatera (Selat Malaka), dan Jalan lintas barat Sumatera (Samudera Hindia), terutama pembangunan jalan tol Padang-Pekanbaru.
- e. Peningkatan jalan dan jembatan dari Rao Kabupaten Pasaman, Sumbar menuju Padang Lawas, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara untuk mendukung peningkatan ekonomi dan pariwisata.
- f. Peningkatan Jalan dan jembatan Simpang Dingin Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat menuju - Simpang Banyak Kabupaten Madina Sumatera Utara.
- g. Pembangunan jalan dan jembatan exit tol Kabupaten Dharmasraya masuk kedalam jalan tol Pekanbaru – Palembang di Kabupaten Kuansing, Riau.
- h. Pembukaan Akses Jalan dan jembatan Buluh Kasok Kabupaten 50 Kota menuju ke Lipek Kain Kabupaten Kampar, Riau.
- i. Pembangunan Jalan dan jembatan Tanjung Balik Kabupaten 50 Kota menuju Balung, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

4.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat khususnya kesenjangan pembangunan antar wilayah dan antar sektor. Strategi umum yang ditempuh adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur.

Tabel 4.1. Strategi Pembangunan Bidang Bina Marga

Strategi	Kebijakan
1. Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan	1. Pembangunan jalan dan jembatan Provinsi 2. Pemeliharaan dan Rehabilitasi jalan dan jembatan Provinsi
2. Percepatan pengembangan Infrastruktur transportasi dalam meningkatkan pelayanan publik pada sektor strategis	3. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur jalan baru dan jalan lama termasuk lintas pantai barat sumatera barat, sesuai master plan yang telah ada dan interkoneksi dan koneksi antar daerah
3. Dukungan terhadap pembangunan infrastruktur strategis nasional	4. Meningkatnya dukungan terhadap pembangunan infrastruktur strategis nasional

4.5. Program dan Kegiatan

Untuk mengaplikasikan strategi dan kebijakan pembangunan dituangkan ke dalam “Program Penyelenggaraan Jalan” dan “Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi”.

4.6. Kelembagaan

Bidang Bina marga Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, sebagai pelaksana tugas penyelenggaraan jalan provinsi, dituntut mampu melaksanakan misi untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan. Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, Bidang Bina Marga mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan perencanaan, program pekerjaan, pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan, pengamanan bagian-bagian jalan/jembatan, pengawasan/pengendalian mutu dan hasil pekerjaan serta penyediaan pengujian dan peralatan.

Visi Bidang Bina Marga adalah “Terwujudnya system jaringan jalan provinsi yang andal, terpadu dan berkelanjutan di seluruh wilayah Sumatera Barat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan social”.

Misi Bidang Bina Marga meliputi :

1. Mewujudkan jaringan jalan provinsi yang berkelanjutan dengan mobilitas, aksesibilitas dan keselamatan yang memadai, untuk melayani pusat-pusat kegiatan wilayah, lokal dan kawasan strategis provinsi.
2. Mewujudkan jaringan jalan provinsi antar perkotaan dan di kawasan perkotaan yang memiliki intensitas pergerakan logistik tinggi yang menghubungkan dan melayani pusat-pusat kegiatan ekonomi utama provinsi.
3. Memfasilitasi agar kapasitas pemerintah daerah meningkat dalam menyelenggarakan jalan daerah yang berkelanjutan dengan mobilitas, aksesibilitas dan keselamatan yang memadai.

4.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

Jalan merupakan urat nadi kehidupan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam usaha pengembangan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam kerangka tersebut, jalan mempunyai peranan untuk mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang jalan, yaitu UU No. 38 Tahun 2004 Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Ditinjau dari aspek ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan katalisator di antara proses produksi, pasar, dan konsumen akhir. Dari aspek sosial budaya, keberadaan jalan membuka cakrawala masyarakat yang dapat menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi, dan mencairkan sekat budaya. Dari aspek politik, keberadaan jalan menghubungkan dan mengikat antardaerah, sedangkan dari aspek pertahanan dan keamanan, keberadaan jalan memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan.

Dari aspek lingkungan, jalan merupakan bagian unsur dari lingkungan hidup, karena jalan merupakan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi

kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Melihat peran jalan tersebut di atas, Pemerintah Pusat menetapkan sektor transportasi sebagai bagian utama dalam mendukung Agenda Prioritas Pemerintah atau Nawacita, khususnya Nawacita 3 “membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan” dan Nawacita 6 “meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional”. Agenda prioritas tersebut akan diaplikasikan dalam bentuk pembangunan dan peningkatan kualitas layanan publik, diantaranya infrastruktur jalan. Ketersediaan dan kemantapan infrastruktur jalan akan berpengaruh pada pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk mendukung program dimaksud, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat akan melakukan pengembangan infrastruktur transportasi, dengan menitikberatkan pada konektivitas darat, laut dan udara yang menghubungkan baik antar pulau maupun antar kabupaten dengan mempertimbangkan kondisi geografis. Sistem konektivitas ini akan mendukung seluruh kegiatan ekonomi utama yaitu pariwisata, pertanian, peternakan, dan perikanan serta kegiatan lainnya yang memiliki nilai investasi tinggi.

Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 42.297.30 Km². Infrastruktur jalan di Provinsi Sumatera Barat tercatat sepanjang 20.940,33 Km, yang terdiri atas Jalan Nasional sepanjang 1212,89 Km (sesuai Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 631/KPTS/M/2009), Jalan Provinsi sepanjang 1.690,50 Km (sesuai Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 620-357 Tahun 2023) dan Jalan Kabupaten/Kota sepanjang 18.036,94 Km.



Gambar 4.1 Peta Jaringan Jalan di Wilayah Sumatera Barat

Isu strategis bidang jalan adalah “Persentase kemandapan jalan provinsi yang masih dibawah target yang ditetapkan”.

Permasalahan yang mendasarin isu strategis di atas diantaranya :

1. Jaringan jalan yang belum memenuhi waktu tempuh.
2. Masih banyak jalan yang belum terkoneksi .
3. Masih banyaknya lebar jalan yang belum memenuhi standar jalan provinsi.

Sasaran pembangunan bidang jalan adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan. Sasarannya adalah meningkatnya kemandapan jalan.

4.8. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2020, Bidang Bina Marga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Bina Marga;
- b. menyelenggarakan penyiapan bahan penyusunan perencanaan teknis pembangunan dan preservasi jalan/jembatan provinsi serta leger jalan/jembatan;

- c. melaksanakan kebijakan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan provinsi serta leger jalan/jembatan;
- d. melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan pembinaan penyelenggaraan pembangunan/preservasi jalan/jembatan;
- e. menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi pembangunan/preservasi jalan/jembatan dengan Kabupaten/Kota;
- f. melaksanakan penataan pengelolaan administrasi penyelenggaraan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan provinsi serta leger jalan/jembatan;
- g. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis operasional, bantuan teknis perencanaan, rekomendasi pemberian izin utilitas pada badan jalan dan manfaat jalan serta jembatan;
- h. melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan serta pengujian mutu hasil konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan provinsi; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Bidang Bina Marga didukung oleh 3 (tiga) seksi, yaitu :

- j. Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi
- k. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
- l. Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Bidang Bina Marga

4.8.1. Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi

Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi, sebagai salah satu bagian, tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan teknis, pembinaan, evaluasi serta pelaporan atas penyelenggaraan

kebijakan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan provinsi serta leger jalan/jembatan. Rincian tugas Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Perencanaan Teknis dan Evaluasi;
- b. menyelenggarakan kebijakan teknis di bidang Perencanaan Teknis dan Evaluasi;
- c. menyelenggarakan pembinaan, pengawasan/pengendalian dan pelaporan kegiatan jasa konstruksi dan konsultasi;
- d. menyelenggarakan pelaksanaan bantuan teknis perencanaan jalan/jembatan;
- e. melaksanakan pemberian rekomendasi teknis terhadap izin pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan manfaat badan jalan/jembatan
- f. menyelenggarakan penyusunan program pengelolaan, survey, pendataan, analisa, evaluasi dan pemutakhiran database jalan/jembatan;
- g. menyelenggarakan koordinasi sistem jaringan jalan dan sistem moda transportasi dengan bidang/instansi terkait;
- h. menyelenggarakan penyusunan norma, standar, pedoman dan kriteria pelaksanaan pembangunan, preservasi dan leger jalan yang menjadi kewenangan Dinas;
- i. menyelenggarakan pelaksanaan survey, kajian, evaluasi dan penetapan laik fungsi jalan/jembatan;
- j. menyelenggarakan pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap mutu konstruksi pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan/jembatan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

4.8.2. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan

Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pembangunan jalan/jembatan, penetapan laik fungsi jalan/jembatan dan penyiapan rumusan kebijakan, norma dan pedoman serta pelaporan berkaitan pelaksanaan pembangunan jalan/jembatan. Rincian tugas Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis di bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan;

- b. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan standar atau pedoman teknis pelaksanaan pembangunan konstruksi jalan/jembatan;
- c. menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pembangunan konstruksi jalan/ jembatan;
- d. menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan instansi terkait baik daerah maupun pusat atas pelaksanaan pembangunan jalan/jembatan;
- e. menyelenggarakan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan konstruksi jalan/jembatan; dan
- f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

4.8.3. Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan

Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan preservasi jalan/jembatan, penetapan audit keselamatan jalan/jembatan, evaluasi pemanfaatan peralatan/bahan jalan dan pengamanan bagian-bagian jalan/jembatan. Rincian tugas Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis di bidang Preservasi Jalan dan Jembatan;
- b. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan standar atau pedoman teknis pelaksanaan preservasi konstruksi jalan/jembatan;
- c. menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan preservasi konstruksi jalan/ jembatan;
- d. menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan instansi terkait baik daerah maupun pusat atas pelaksanaan preservasi jalan/jembatan;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- f. menyelenggarakan pelaksanaan survey, kajian, evaluasi dan penetapan audit keselamatan jalan/jembatan;
- g. menyelenggarakan pelaksanaan survey, kajian dan membuat perhitungan teknis untuk melaksanakan rencana pengamanan pada bagian-bagian manfaat badan jalan/jembatan atau daerah milik jalan/jembatan;

- h. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan/jembatan akibat bencana alam;
- i. menyelenggarakan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan preservasi konstruksi jalan/jembatan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

4.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

4.9.1. Rekapitulasi PNS

Berdasarkan data yang tercatat pada Sub Bagian Tata Usaha Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, pegawai pada Bidang Bina Marga pada Tahun 2023 sejumlah 54 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2. Komposisi PNS Bidang Bina Marga Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Magister Teknik S-2	7
2	Magister Non Teknik S-2	1
3	Sarjana Teknik S-1	22
4	Sarjana Teknik S-1 (PPPK)	1
5	Sarjana Non Teknik	2
6	Sarjana Muda Teknik	8
7	SLTA Sederajat	13



Gambar 4.3. Komposisi PNS pada Bidang Bina Marga Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3. Komposisi Pegawai Jafung Sub Substansi Perencanaan Teknis dan Evaluasi

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Magister Teknik S-2	4
2	Magister Non Teknik S-2	-
3	Sarjana Teknik S-1	4
4	Sarjana Teknik S-1 (PPPK)	1
5	Sarjana Non Teknik	-
6	Sarjana Muda Teknik	3
7	SLTA Sederajat	1
Jumlah		13

Tabel 4.4. Komposisi Pegawai Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Magister Teknik S-2	2
2	Magister Non Teknik S-2	1
3	Sarjana Teknik S-1	12
4	Sarjana Teknik S-1 (PPPK)	-
5	Sarjana Non Teknik	1
6	Sarjana Muda Teknik	5
7	SLTA Sederajat	12
Jumlah		33

Tabel 4.5. Komposisi Pegawai Seksi Preservasi Jalan dan Jembatan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Magister Teknik S-2	-
2	Magister Non Teknik S-2	-
3	Sarjana Teknik S-1	6
4	Sarjana Teknik S-1 (PPPK)	-
5	Sarjana Non Teknik	1
6	Sarjana Muda Teknik	-
7	SLTA Sederajat	-
Jumlah		7

4.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Tabel 4.6. Komposisi Pegawai Non PNS

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Sarjana Teknik S-1	5
2	Sarjana Non Teknik	8
3	Sarjana Muda Teknik	1
4	Sarjana Muda Non Teknik	5
5	SLTA Sederajat	1
Jumlah		20

4.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

4.10.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

Tabel 4.7. Peralatan Kantor Penunjang Kegiatan

No	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Printer Inkjet	Epson WorkForce WF-7711	√			1	Unit
2	Printer Laserjet	HP Color LaserJet Pro MFP M181FW [T6B71A]	√			1	Unit
3	Printer	Epson L5190, Colour Print, Scan & Copy, uk. A4	√			1	Unit
4	Desktop PC	Lenovo All-in-One AIO540-27ICB [F0EK0062ID]	√			1	Unit
		Lenovo AIO 3 24IMB05 Core i7-10700T 2.0G, SSD: 512 GB, HDD: 1TB, RAM: 8GB, Colour: Black, Monitor: 23,8" LED Panel	√			2	Unit
		LENOVO AIO 3 24ITL6 Core i7-1165G7 2.8G, SSD: 512 GB, HDD: 1TB, RAM: 8GB, Colour: White, Monitor: 23,8" LED Panel	√			2	Unit
5	Tablet	Apple iPad Pro Wi-Fi + Cellular 10.5" [MPMF2PA]	√			1	Unit
6	Projector	Epson Projector EB-U42	√			1	Unit
		Epson Projector EB-W51	√			1	Unit
7	Laptop	Lenovo LEGION Y545 (i7, 16GB, 512GB, 15.6 Inch, Win 10) [81Q6002SID]	√			2	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
		ASUS TUF Gaming F15 FX506HE-I7R5B6G-O, Inter Core i7-11800H 2,3 GHz	√			3	Unit
8	Meja Rapat	Uk. 360 x 150 x 75 cm Customize (sesuai gambar) Warna Bagian Atas : Cream Bagian Bawah : Grey Material Bagian Atas; Multiplek lapis HPL Bagian pinggir dilapis ezing pvc Bagian Bawah; Multiplek Lapis HPL	√			1	Unit
9	Kursi Rapat	Merk : Ecos, Type : SKM 3905, Material : Oscar/Fabric, Detail : Cantilever, Arm Rest	√			15	Unit
10	Kursi Kerja Pimpinan	Merk : Hi Tech, Type : HT 912, Rangka Tangan dan Kaki : Kayu, Bahan : Oscar	√			1	Unit
11	Meja Kerja Pimpinan	Merk : Modera, Type : AOD 7516, Material : Particelboard, Uk.160 x 75 x 75 cm (Meja untuk Meja L)	√			1	Unit
		Merk : Modera, Type : AOD 7516, Material : Particelboard, Uk.100 x 60 x 75 cm (Meja samping untuk meja L)	√			1	Unit
		Merk : Modera, Type : AHD 7305, Material : Particelboard, Uk.40 x 47 x 47 cm (Laci untuk meja samping)	√			1	Unit
12	Meja + Laci Gantung	Merk : Modera, Type : EOD 1275, Material : Particelboard, Uk.120 x 75 x 75 cm (Meja)	√			2	Unit
		Merk : Modera, Type : EHD 3338, Material : Particelboard, Uk.40 x 47 x 47 cm (Laci Gantung untuk Meja)	√			2	Unit
13	Meja Kubikal + Sekat untuk 6 Orang	Merk : Modera, Type : EOD 1275, Material : Particelboard, Uk.120 x 75 x 75 cm (Meja)	√			6	Unit
		Merk : Modera, Type : EHD 3338, Material : Particelboard, Uk.40 x 47 x 47 cm (Laci Gantung untuk Meja)	√			6	Unit
		Merk : Modera, Type : EPS 1240, Material : Particelboard, Ukuran : Panjang 120 cm, Tinggi 40 cm (Sekat)	√			5	Unit
14	Kursi Staf	Merk : Ecos, Type : SKM 3403, Material : Oscar/Fabric, Detail : Cantilever, Arm Rest	√			11	Unit
15	Meja Tamu	Merk : D jetch, Type : A-59, Material : Marmer, Uk.130 x 70 x 46 cm, Terdapat : Laci di kiri dan kanan meja, Warna : Putih	√			2	Unit
16	Sofa 3 Seat	Merk : Farrell; Type : RCD 331; Uk. : 191x84x88 cm ; Warna : Coklat/Cream	√			2	Unit
17	Sofa 1 Seat	Merk : Farrell; Type : RCD 331; Uk. : 90x84x88 cm ; Warna : Coklat/Cream	√			2	Unit
18	Kursi Kerja PPTK	Merk : Gresco, Type : GC 11 H, Material : Oscar/Fabric, Detail : Cantilever, Arm Res	√			1	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
19	Meja Kerja PPTK + Laci	Merk : Modera, Type : COD 168, Material : Particelboard, Uk.160 x 75 x 75 cm, Warna : Cherry (untuk Meja)	√			1	Unit
		Merk : Modera, Type : CHD 138, Material : Particelboard, Uk.40 x 47 x 47 cm, Warna : Cherry (Untuk Laci Gantung)	√			1	Unit
20	Meja Kubikal + Sekat untuk 2 Orang	Merk : Modera, Type : EOD 1275, Material : Particelboard, Uk.120 x 75 x 75 cm (Meja)	√			2	Unit
		Merk : Modera, Type : EHD 3338, Material : Particelboard, Uk.40 x 47 x 47 cm (Laci Gantung untuk Meja)	√			2	Unit
		Merk : Modera, Type : EPS 1240, Material : Particelboard, Ukuran : Panjang 120 cm, Tinggi 40 cm (Sekat)	√			1	Unit
21	Kursi Kerja Staf	Merk : Ecos, Type : SKM 3403, Material : Oscar/Fabric, Detail : Cantilever, Arm Rest	√			10	Unit
22	Smart TV	Samsung 43 Inch Smart TV 4K UHD + Bracket	√			2	Unit
23	Kulkas	Polytron Kulkas 1 Pintu	√			1	Unit
24	Kursi Hadap	Merk : Ecos, Type : SKM 3905, Material : Oscar/Fabric, Detail : Cantilever, Arm Rest	√			2	Unit
25	Kursi Rapat	Merk : Ecos, Type : SKM 3905, Material : Oscar/Fabric, Detail : Cantilever, Arm Rest	√			2	Unit
26	Kursi Tunggu 4 Seat	Merk : Chairman, Type : AC 940 F, Material : Thickness Including Powder Coating 1.8 mm, Uk.216 x 55 x 68 cm	√			2	Unit
27	Vertical Blind		√			58,28	M2
28	Hardisk External 4TB		√			4	Unit
29	MacBook Pro M1	13 inch/SPG/8C CPU/8C GPU/8GB/512GB	√			2	Unit
30	Sofa (3 Seat + 2 Seat + 1 Seat)	Warna: Beige; Ukuran: Duduk 3: 195cm x 85cm x 83cm, Duduk 2: 148cm x 85cm x 83cm, Duduk 1 : 95cm x 85cm x 83cm	√			1	Set
31	Meja Tamu	Material : Daun Meja Bahannya Kaca; Uk. 120cm x 59cm x 47cm; Warna : Putih	√			1	Unit
32	Kursi Putar	Merk: Chairman; Material : Leather; Uk. 55 x 120 x 50 cm; Detail : Cantilever, Arm Rest; Warna : Hitam	√			1	Unit
33	Meja Sudut	Material : Steel Chrome untuk kaki meja dan Tempered Glass untuk Atasnya; Uk. 50 x 51 cm; Warna : Hitam	√			1	Unit
34	Kulkas 2 Pintu	Merk: Polytron; Tipe: 2 Doors; Door Finishing: Tempered Glass Door; Kapasitas: 350 Liter; Dimensi: 620 x 672 x 1727 mm; Warna: Hitam	√			1	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
35	Vertikal Blind		√			12	M2
36	Aquarium Toples		√			1	bh
37	Figura		√			4	bh
38	Meja Samping	Merk: Expo; Uk.120 x 45 x 62,5 cm; Warna : Coklat	√			1	bh
39	3 in 1 Stand Fan	18 inch; 3in1 bisa digunakan di meja, lantai dan dinding; bahan alumunium; besi; stainless steel; 3 speed; 90 Watt	√			1	

4.10.2. Peralatan Lapangan

Peralatan untuk menunjang lapangan yang ada masih kurang dan beberapa sudah tidak berfungsi sehingga perlu diadakan lagi. Pengadaan peralatan khususnya untuk keperluan pengukuran langsung dilapangan.

Tabel 4.8. Peralatan Lapangan Penunjang Kegiatan

No	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	GPS	Garmin GPSMAP 66s 010-01918-00	√			2	Unit
2	Drone	Dji Drone Mavic 2 Pro	√			1	Unit
3	Kendaraan Roda 4	NEW HILUX DOUBLE CABIN 2.4 G (4X4) M/T DIESEL VIN 2019	√			3	Unit
		NEW HILUX DOUBLE CABIN 2.4 G (4X4) M/T DIESEL VIN 2021	√			2	Unit
		NEW KIJANG INNOVA 2.0 G M/T BSN VIN 2021	√			1	Unit
4	Kamera Cloud Dashcam	BlackVue Cloud Dashcam 4K UHD DR900S Series Single Channel	√			1	Unit
		BlackVue Cloud Dashcam 4K UHD DR900X Series Dual Channel	√			2	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
5	Kamera DSLR	Canon DSLR EOS 77D Kit 18-55mm	√			1	Unit
6	Pick Up Truck	SUZUKI NEW CARRY PICK UP, Warna Putih	√			1	Unit

4.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

4.11.1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pada Bidang Bina Marga terdapat Program 1.03.10 (Penyelenggaraan Jalan) dan Kegiatan 1.03.10.1.01 (Penyelenggaraan Jalan Provinsi).

4.11.2. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Adapun Pelaksanaan Sub Kegiatan pada Bidang Bina Marga adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut sebagai berikut :

1. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.01 (Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan)
2. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.02 (Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan)
3. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.03 (Pengelolaan Leger Jalan)
4. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.04 (Survey Kondisi Jalan/Jembatan)
5. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.05 (Pembangunan Jalan)
6. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.06 (Pelebaran Jalan Menuju Standar)
7. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.07 (Pelebaran Jalan Menambah Lajur)
8. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.08 (Rekonstruksi Jalan)
9. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.09 (Rehabilitasi Jalan)
10. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.12 (Pembangunan Jembatan)
11. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.16 (Penggantian Jembatan)
12. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.21 (Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat)
13. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.22 (Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan)
14. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.23 (Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan)

4.11.3. Pelaksanaan Paket Pekerjaan

Paket pekerjaan pada Bidang Bina Marga merupakan bagian dari pelaksanaan sub kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.01 (Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan)
 1. Swakelola Penataan Blok dan PKS Kawasan Hutan Jalan Provinsi
 2. Swakelola Pengurusan PIPPIB dan IPPKH Kawasan Hutan Jalan Provinsi
 3. Paket Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan
 4. Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Jalan Simpang Koto Mambang-Balingka (P.078)
 5. Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao (P.082) Segmen III
 6. Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Sasak - Maligi (P.033.2)
 7. Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Sicincin-Kurai Taji (P.028)
 8. Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Lubuk Basung - Sungai Limau
 9. Paket Core Team Perencanaan dan Pendampingan Teknis Bina Marga
 10. Penyusunan Dokumen Study Kelayakan Jalan Malalak-Sei Batang (Agam)
 11. Swakelola Study Fungsi Jaringan dan Pengembangan Jalan Provinsi
 12. Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu-lintas Jalan Provinsi Paket I
- b. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.02 (Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan)
 1. Belanja Modal tanah untuk Jalan
 2. Jasa Konsultansi Penelitian Publik (Aprissal) Jalan Manggopoh-Padang Luar (P.025)

3. Jasa Konsultansi Penelitian Publik (Aprissal) Jalan Simp. Duku (Ketaping) -Pariaman (P.075)
- c. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.03 (Pengelolaan Leger Jalan)
 1. Paket Penyusunan Leger Jalan Provinsi
- d. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.04 (Survey Kondisi Jalan/Jembatan)
 1. Updating PKRMS/BMS Jalan Provinsi Tahun 2023
- e. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.05 (Pembangunan Jalan)
 1. RKT PKS Jalan Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073)
 2. Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor - Perlengkapan Dinas(Handy Talky)
 3. Belanja Modal Alat Ukur Universal (GPS)
 4. Belanja Modal Peralatan Studio dan Film
 5. Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK
 6. Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK
 7. Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket I
 8. Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket I
 9. Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket II
 10. Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket II
 11. Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)
 12. Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)
- f. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.06 (Pelebaran Jalan Menuju Standar)
 1. Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK
 2. Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK

3. Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025)
 4. Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025)
 5. Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Palembang CS
 6. Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Palembang CS
 7. Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Ruas Palupuh-Pua Gadih-Koto Tinggi (P.090)
 8. Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Ruas Palupuh-Pua Gadih-Koto Tinggi (P.090)
 9. Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Simpang Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani (P.092)
 10. Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Simpang Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani P.092)
- g. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.07 (Pelebaran Jalan Menambah Lajur)
1. Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)
 2. Pengawasan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)
 3. Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)
- h. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.08 (Rekonstruksi Jalan)
1. Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK
 2. Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK
 3. Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)
 4. Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)
 5. Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Purus - Bandara International Minangkabau (P.099) Cs
 6. Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Purus - Bandara International Minangkabau (P.099) Cs

7. Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)
 8. Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)
 9. Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK
 10. Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK
 11. Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)
 12. Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)
 13. Panjang Jalan yang direkonstruksi jalan Pada Ruas Jalan Tanjung Ampalu-Sijunjung (P.008)
 14. Panjang Jalan yang direkonstruksi jalan Pada Ruas Baso-Batusangkar (P.035)
- i. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.09 (Rehabilitasi Jalan)
1. Pengawasan Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)
 2. Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)
 3. Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK
 4. Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK
 5. Penanganan Longsegment Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK
 6. Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK
 7. Pengawasan Paket DAU Perubahan
 8. Rehabilitasi Jalan di Ruas Simp. Duku (Ketaping) - Pariaman (P.075)
- j. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.12 (Pembangunan Jembatan)
1. Pembangunan Jembatan RS. Unand
 2. Pengawasan Pembangunan Jembatan RS. Unand

- k. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.16 (Penggantian Jembatan)
 - 1. Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)
 - 2. Pengawasan Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)
 - 3. Penggantian Jembatan Kurambik (P.025)
 - 4. Pengawasan Penggantian Jembatan Kurambik (P.025)
 - 5. Pengadaan Aramco untuk Penggantian Jembatan di ruas Jalan Provinsi

- l. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.21 (Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat)
 - 1. Konsultan Individu (KI) Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam

- m. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.22 (Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan)
- n. Sub Kegiatan 1.03.10.1.01.23 (Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan)

4.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

4.12.1. Permasalahan

- **Sumber Daya Manusia (SDM)**
 - Minimnya fasilitas peningkatan kemampuan staf, seperti training teknik dan administrasi perkantoran
 - Minimnya motivasi staf untuk meningkatkan kemampuan pribadi secara mandiri
- **Prasarana Pendukung Kerja**
 - Terbatasnya prasarana transportasi untuk Para PPTK dan Staf untuk survey dan monitoring ke lapangan
 - Kurang kompatibel nya spesifikasi komputer dan Printer
- **Pekerjaan Konstruksi**
 - Pada periode pra kontrak, terjadi lelang ulang untuk beberapa paket pekerjaan karena dalam tahapan evaluasi antara lain evaluasi teknis: persyaratan minimum personil inti tidak dapat dipenuhi. Selain itu pada evaluasi kewajaran harga beberapa penawaran tidak memenuhi kriteria kewajaran harga

- Keterbatasan anggaran DIPA untuk kegiatan penyelenggaraan jalan dan jembatan Provinsi Sumatera Barat dalam mencapai target kemantapan di akhir tahun 2023 yaitu 67,99%

4.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

- **Sumber Daya Manusia (SDM)**

- Mengusulkan penambahan staf teknik/ yang berkualitas dan mengusulkan training/pembinaan staf yang kurang berkualitas kepada Sekretariat Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat
- Mengusulkan kepada Sekretariat Dinas PUPR Prov NTB untuk proaktif dalam pembinaan staf
- Minimnya fasilitasi peningkatan kemampuan staf, seperti training teknik dan administrasi perkantoran
- Minimnya motivasi staf untuk meningkatkan kemampuan pribadi secara mandiri.

- **Prasarana Pendukung Kerja**

- Menyiapkan kendaraan roda empat
- Menambah jumlah Komputer dan printer yang memiliki spesifikasi yang kompatibel

- **Pekerjaan Konstruksi**

- Memberikan penjelasan yang lebih detail saat aanwijzing kepada peserta lelang perihal pemenuhan kriteria untuk setiap tahapan evaluasi lelang yang dilakukan termasuk spesifikasi peralatan beserta jumlahnya dan kriteria syarat personil inti
- Diperlukan sistem pemrograman penanganan jalan dan jembatan yang lebih aplikatif. Data base kondisi jalan, lereng dan jembatan yang lengkap sebagai input parameter dalam sistem yang menghasilkan output sesuai volume penanganan berdasarkan spesifikasi umum Bina Marga 2018 Revisi 1

4.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Realisasi fisik penanganan jalan provinsi di Sumatera Barat sampai dengan akhir Desember 2023 tercatat sebesar 99,11% dengan realisasi keuangan mencapai Rp.156.951.668.869,00 (98,95%).

Tabel 4.9. Rekapitulasi Progress Fisik dan Keuangan Penanganan Jalan Tahun 2023

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)
A.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN				
	Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi	158.621.180.638,00	156.951.688.869,00	98,95	99,11
I	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	5.738.381.087,00	5.715.594.528,00	99,60	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	418.484.081,00	405.132.792,00	96,81	100,00
1	Swakelola Penataan Blok dan PKS Kawasan Hutan Jalan Provinsi	342.402.000,00	341.170.000,00	99,64	100,00
2	Swakelola Pengurusan PIPPIB dan IPPKH Kawasan Hutan Jalan Provinsi	173.434.450,00	165.553.180,00	95,46	100,00
3	Paket Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan	410.490.210,00	410.490.210,00	100,00	100,00
4	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Jalan Simpang Koto Mambang-Balingka (P.078)	346.320.000,00	346.320.000,00	100,00	100,00
5	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao (P.082) Segmen III	887.538.246,00	887.538.246,00	100,00	100,00
6	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Sasak - Maligi (P.033.2)	726.839.300,00	726.839.300,00	100,00	100,00
7	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Sicincin-Kurai Taji (P.028)	216.450.000,00	216.450.000,00	100,00	100,00
8	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Lubuk Basung - Sungai Limau	217.560.000,00	217.560.000,00	100,00	100,00
9	Paket Core Team Perencanaan dan Pendampingan Teknis Bina Marga	1.598.932.800,00	1.598.932.800,00	100,00	100,00
10	Penyusunan Dokumen Study Kelayakan Jalan Malalak-Sei Batang (Agam)	149.950.000,00	149.950.000,00	100,00	100,00

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)
11	Swakelola Study Fungsi Jaringan dan Pengembangan Jalan Provinsi	149.980.000,00	149.980.000,00	100,00	100,00
12	Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu-lintas Jalan Provinsi Paket I	100.000.000,00	99.678.000,00	99,68	100,00
II	Sub Kegiatan Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	3.550.417.894,00	3.468.354.626,00	97,69	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	317.773.625,00	243.024.439	76,48	100,00
	Belanja Modal tanah untuk Jalan	2.857.373.330,00	2.854.444.000,00	99,90	100,00
1	Jasa Konsultasi Penelitian Publik (Aprissal) Jalan Manggopoh-Padang Luar (P.025)	301.270.939,00	298.786.026,00	99,18	100,00
2	Jasa Konsultasi Penelitian Publik (Aprissal) Jalan Simp. Duku (Ketaping) -Pariaman (P.075)	74.000.000,00	72.100.161,00	97,43	100,00
III	Sub Kegiatan Pengelolaan Leger Jalan	974.715.000,00	954.464.632,00	97,92	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Leger Jalan Provinsi	94.715.000,00	74.464.632,00	78,62	100,00
1	Paket Penyusunan Leger Jalan Provinsi	880.000.000,00	880.000.000,00	100,00	100,00
IV	Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	549.461.500,00	546.002.148,00	99,37	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	49.461.500,00	46.002.148,00	93,01	100,00
1	Updating PKRMS/BMS Jalan Provinsi Tahun 2023	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	100,00
V	Pembangunan Jalan	42.852.938.982,00	42.671.549.937,00	99,58	
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	339.489.673,00	335.605.616,00	98,86	100,00
1	RKT PKS Jalan Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073)	590.480.108,00	569.553.333,00	96,46	100,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor - Perlengkapan Dinas(Handy Talky)	27.474.000,00	27.300.000,00	99,37	100,00
3	Belanja Modal Alat Ukur Universal (GPS)	11.000.000,00	7.400.000,00	67,27	100,00
4	Belanja Modal Peralatan Studio dan Film				
	- Kamera DSLR	18.000.000,00	17.700.000,00	98,33	100,00
	- Drone	79.740.000,00	78.525.000,00	98,48	100,00
5	Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK	14.594.011.000,00	14.482.226.000,00	99,23	100,00
6	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK	320.000.000,00	296.671.863,00	92,71	100,00
7	Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket I	10.499.999.912,00	10.499.999.900,00	100,00	100,00
8	Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang	221.578.200,00	221.578.200,00	100,00	100,00

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)
	(P.073) Paket I				
9	Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket II	10.063.782.089,00	10.063.782.000,00	100,00	100,00
10	Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket II	221.578.200,00	221.578.200,00	100,00	100,00
11	Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)	866.260.000,00	861.047.000,00	99,40	100,00
12	Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)	60.000.000,00	49.037.025,00	81,73	100,00
13	Pembayaran Paket Lewat T.A 2022 Pekerjaan Pembangunan Jalan Pada Ruas Jalan Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) DAK	3.903.036.050,00	3.903.036.050,00	100,00	100,00
14	Pembayaran Paket Lewat T.A 2022 Pekerjaan Pembangunan Jalan Pada Ruas Jalan Lubuk Sikaping - Talu (P.096)	1.036.509.750,00	1.036.509.750,00	100,00	100,00
VI	Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar	22.309.892.625,00	22.263.255.704,00	99,79	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar	237.431.125,00	221.971.704,00	93,49	100,00
1	Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK	6.426.600.000,00	6.426.541.300,00	100,00	100,00
2	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK	320.000.000,00	291.014.250,00	90,94	100,00
3	Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025)	3.831.530.500,00	3.831.530.400,00	100,00	100,00
4	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025)	132.678.300,00	131.612.700,00	99,20	100,00
5	Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Palembang CS	5.492.570.800,00	5.492.570.000,00	100,00	100,00
6	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Palembang CS	182.012.300,00	182.012.250,00	100,00	100,00
7	Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Ruas Palupuh-Pua Gadih-Koto Tinggi (P.090)	2.541.515.700,00	2.541.515.600,00	100,00	100,00
8	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Ruas Palupuh-Pua Gadih-Koto Tinggi (P.090)	88.394.900,00	87.329.250,00	98,79	100,00
9	Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Simpang Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani (P.092)	2.961.837.700,00	2.961.837.000,00	100,00	100,00
10	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Simpang Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani P.092)	95.321.300,00	95.321.250,00	100,00	100,00

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)
VII	Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menambah Lajur	4.446.847.112,00	4.364.332.653,00	98,14	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menambah Lajur	114.137.950,00	109.433.850,00	95,88	100,00
1	Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)	2.998.988.000,00	2.998.988.000,00	100,00	100,00
2	Pengawasan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)	127.022.850,00	127.022.850,00	100,00	100,00
	AP Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)	25.000.000,00	22.842.575,00	91,37	100,00
3	Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)	1.005.493.000,00	944.608.300,00	93,94	100,00
4	Pembayaran Paket Lewat T.A 2022 Pekerjaan Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)	176.205.312,00	161.437.078,00	91,62	100,00
VIII	Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	30.788.432.352,00	30.671.561.581,00	99,62	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	489.824.090,00	438.181.327,00	89,46	100,00
1	Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK	7.134.014.000,00	7.133.572.000,00	99,99	100,00
2	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK	320.000.000,00	304.486.875,00	95,15	100,00
3	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)	99.850.050,00	99.850.050,00	100,00	100,00
4	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)	1.794.614.000,00	1.794.614.000,00	100,00	100,00
5	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Purus - Bandara International Minangkabau (P.099) Cs	133.177.800,00	133.177.800,00	100,00	100,00
6	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Purus - Bandara International Minangkabau (P.099) Cs	4.748.448.000,00	4.748.448.000,00	100,00	100,00
7	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)	84.282.300,00	87.612.300,00	103,95	100,00
8	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)	1.648.252.791,00	1.648.252.700,00	100,00	100,00
9	Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK	6.698.316.000,00	6.696.630.000,00	99,97	100,00
10	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK	320.000.000,00	302.960.625,00	94,68	100,00

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)
11	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)	141.438.975,00	141.438.975,00	100,00	100,00
12	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)	4.513.209.122,00	4.513.209.000,00	100,00	100,00
	AP Paket Rekonstruksi Jalan Perubahan	67.962.762,00	34.708.229,00	51,07	100,00
13	Panjang Jalan yang direkonstruksi jalan Pada Ruas Jalan Tanjung Ampalu-Sijunjung (P.008)	200.000.000,00	199.745.600,00	99,87	100,00
14	Panjang Jalan yang direkonstruksi jalan Pada Ruas Baso-Batusangkar (P.035)	200.000.000,00	199.735.100,00	99,87	100,00
15	Pembayaran Paket Lewat TA. 2022 Pekerjaan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Malako - Abai Sangir (P.056.2)	2.195.042.462,00	2.194.939.000,00	100,00	100,00
IX	Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan	28.118.438.180,00	27.748.310.045,00	98,68	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan	329.194.180,00	327.599.244,00	99,52	100,00
1	Pengawasan Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)	307.620.544,00	307.620.543,00	100,00	100,00
2	Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)	9.830.111.000,00	9.830.111.000,00	100,00	100,00
3	Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK	9.343.244.000,00	9.150.547.000,00	97,94	100,00
4	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK	320.000.000,00	315.711.750,00	98,66	100,00
5	Penanganan Longsegment Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK	7.471.000.000,00	7.304.978.000,00	97,78	100,00
6	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK	320.000.000,00	315.711.750,00	98,66	100,00
	AP Paket Rehabilitasi Jalan Perubahan	25.000.000,00	24.382.000,00	97,53	100,00
7	Pengawasan Paket DAU Perubahan	90.000.000,00	89.763.258,00	99,74	100,00
8	Rehabilitasi Jalan di Ruas Simp. Duku (Ketaping) - Pariaman (P.075)	82.268.456,00	81.885.500,00	99,53	100,00
X	Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan	7.838.140.393,00	7.143.258.550,00	91,13	95,77
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan	25.689.680,00	25.369.700,00	98,75	100,00
1	Pembangunan Jembatan RS. Unand	7.586.632.313,00	6.892.070.450,00	90,84	95,63
2	Pengawasan Pembangunan Jembatan RS. Unand	225.818.400,00	225.818.400,00	100,00	100,00
XI	Sub Kegiatan Sub Kegiatan Penggantian Jembatan	10.697.859.223,00	10.654.859.549,00	99,60	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penggantian Jembatan	149.494.223,00	145.140.535,00	97,09	100,00
1	Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)	7.229.542.359,00	7.229.542.000,00	100,00	100,00

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)
2	Pengawasan Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)	317.604.300,00	317.604.300,00	100,00	100,00
3	Penggantian Jembatan Kurambik (P.025)	1.971.293.000,00	1.971.292.900,00	100,00	100,00
4	Pengawasan Penggantian Jembatan Kurambik (P.025)	78.255.000,00	78.255.000,00	100,00	100,00
	AP Pengadaan Aramco untuk Penggantian Jembatan di ruas Jalan Provinsi	47.838.400,00	9.646.214,00	20,16	100,00
5	Pengadaan Aramco untuk Penggantian Jembatan di ruas Jalan Provinsi	903.831.941,00	903.378.600,00	99,95	100,00
XII	Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	78.627.250,00	78.113.889,00	99,35	100,00
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	47.158.750,00	46.645.389,00	98,91	100,00
1	Konsultan Individu (KI) Perencanaan Teknis Kebinarmargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam	31.468.500,00	31.468.500,00	100,00	100,00
XIII	Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	594.366.640,00	589.814.808,00	99,23	100,00
XIV	Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	82.662.400,00	82.216.219,00	99,46	100,00
	JUMLAH	158.621.180.638,00	156.951.688.869,00	98,95	99,11

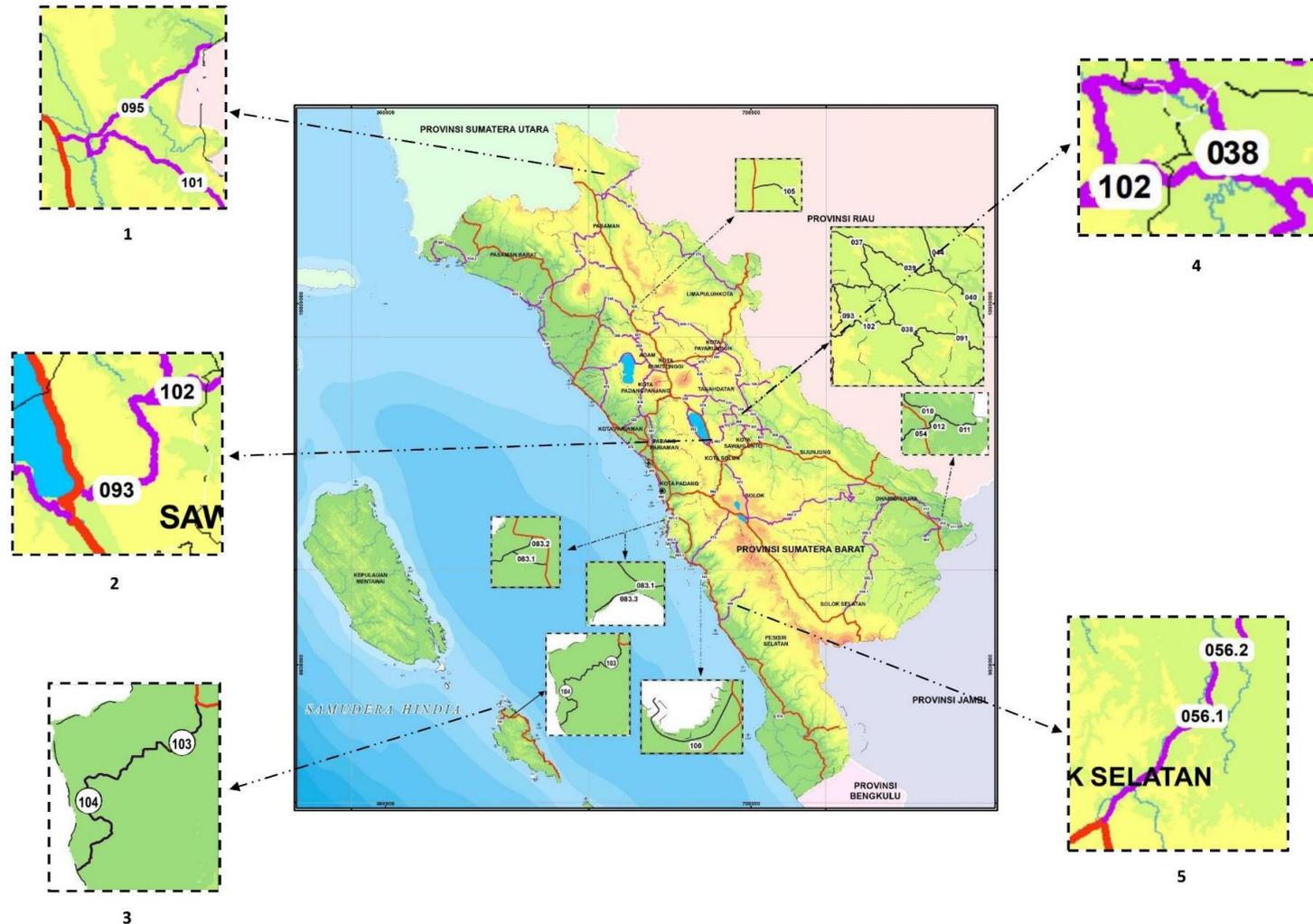
Jika dibandingkan dengan realisasi fisik dan keuangan Tahun ANggaran 2022, terlihat bahwa Tahun Anggaran 2023 penyerapan fisik dan keuangan mengalami kenaikan, dapat dilihat seperti berikut :

Tabel 4.10. Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2022 dengan Tahun 2023

No	Realisasi (%)	Tahun Anggaran		Deviasi	Keterangan
		2022	2023		
1	Keuangan	93,36	98,95	5,59	Kenaikan 5,59%
2	Fisik	93,44	99,11	5,67	Kenikan 5,67 %



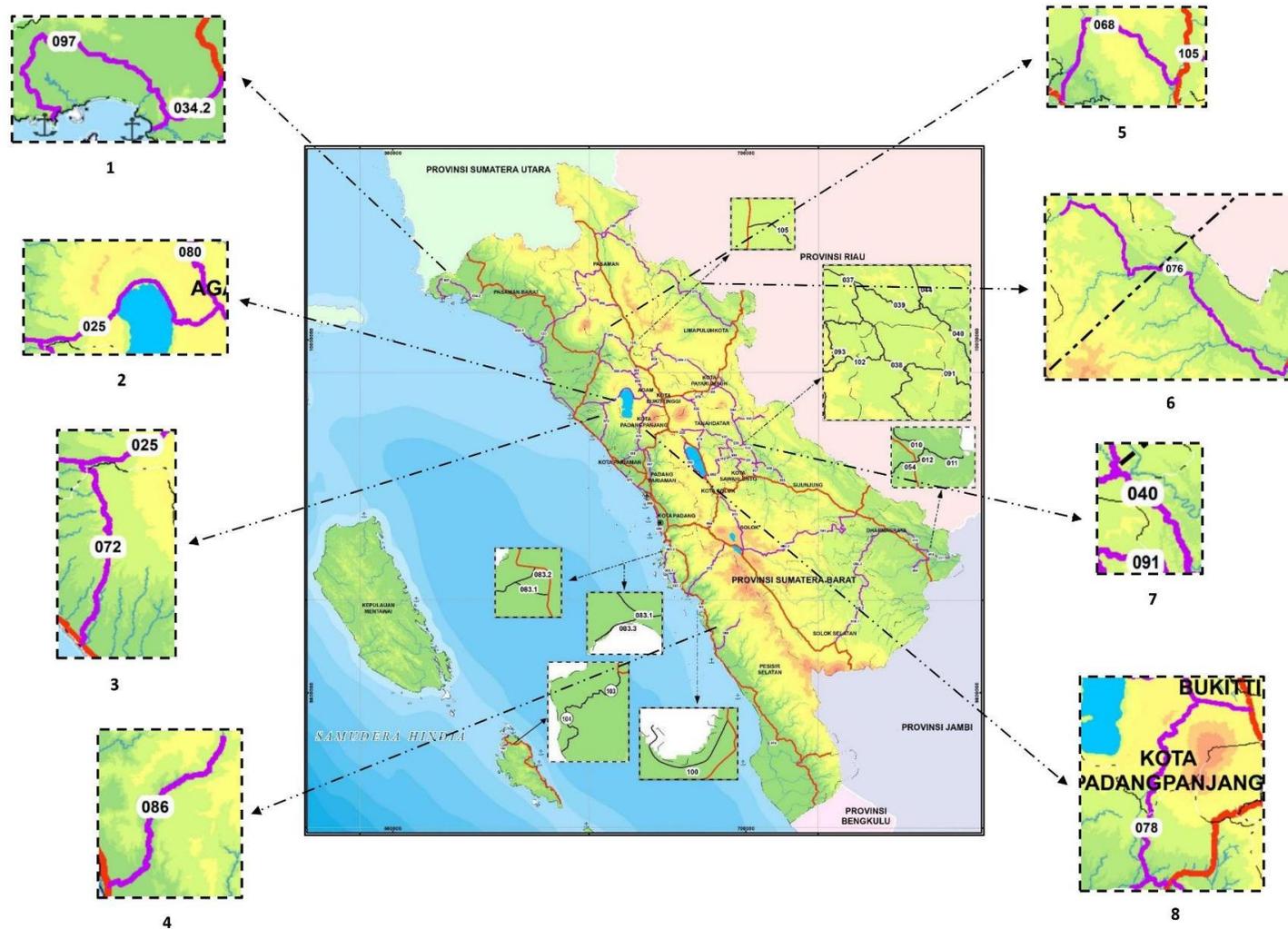
Gambar 4.4. Peta Jalan Nasional Tahun 2023



Keterangan :

- Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK
- Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK
- Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK
- Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK
- Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK

Gambar 4.5. Peta Lokasi DAK Tahun 2023



Keterangan :

- Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)
- Penggantian Jembatan Kurambik (P.025)
- Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)
- Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)
- Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)
- Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)
- Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)
- Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)

Gambar 4.6. Peta Lokasi DAU Tahun 2023

4.14. Capaian Kinerja

Pada tahun 2023 data kemantapan jalan sebesar 67,99% status bulan desember dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.11. Data Kondisi PKRMS 2023 Bulan Desember 2023

Kondisi Jalan	Panjang (Km)	Total (Km)	Keterangan
Kondisi Jalan Baik	1040,78	1149,35	Mantap
Kondisi Jalan Sedang	108,59		
Kondisi Jalan Rusak Ringan	135,50	541,15	Tidak Mantap
Kodisi Jalan Rusak Berat	405,65		

Terjadi kenaikan terhadap kemantapan jalan persentase sebesar 1,90% dari tahun 2022 dengan kondisi persentase kemantapan jalan untuk tahun 2023 sebesar 67,99%.

Tabel 4.12. Rekapitulasi Fungsi dan Kondisi Jalan Provinsi Per Ruas Tahun 2023

NOMOR	Ruas Jalan Nama	Panjang Survei (km)	Patok KM		Fungsi K3 (km)	Tipe / Kondisi Perkerasan						Tipe / Kondisi Perkerasan						Lebar Perkerasan (m)	Kemantapan Jalan (%)		Kemantapan Jalan (KM)	
			Dari	Ke		Beton (km)	Aspal (km)	Baik (km)	Sedang (km)	Rusak Ringan (km)	Rusak Berat (km)	Kerikil (km)	Tanah (km)	Baik (km)	Sedang (km)	Rusak Ringan (km)	Rusak Berat (km)		Mantap	Tidak Mantap	Mantap	Tidak Mantap
007	Simancung - Tanjung Ampalu	10,62	0+000	10+620	10,62	0,17	10,45	6,92	3,30	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	96,23	3,77	10,22	0,40
008	Tanjung Ampalu - Sinjunjung	20,00	0+000	20+000	20,00	0,54	19,46	16,80	2,10	1,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,07	94,50	5,50	18,90	1,10
010	Simp. Sikabau - Simp. Koto Baru	29,00	0+000	29+000	29,00	0,16	28,84	21,70	3,60	3,50	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,19	87,24	12,76	25,30	3,70
011	Simp. Koto Baru - Tj. Simalidu	11,90	0+000	11+900	11,90	0,00	11,90	9,40	1,00	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	87,39	12,61	10,40	1,50
012	Simp. Koto Baru - Junction	5,40	0+000	5+400	5,40	0,00	5,40	5,00	0,20	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	96,30	3,70	5,20	0,20
018	Inderapura - Muara Sakai	7,30	0+000	7+300	7,30	0,00	7,30	7,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,70	100,00	0,00	7,30	0,00
025	Manggopoh - Padang Luar	69,43	0+000	69+430	69,43	0,00	69,43	41,03	9,00	19,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,82	72,06	27,94	50,03	19,40
028	Sicincin - Kurai Taji	16,44	0+000	16+440	16,44	0,00	16,44	9,64	3,00	3,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	76,89	23,11	12,64	3,80
031	Panti - Simpang Empat	74,23	0+000	74+230	74,23	0,00	74,23	45,43	13,50	15,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	79,39	20,61	58,93	15,30
033.1	Simpang Empat - Sasak	20,00	0+000	20+000	20,00	0,00	20,00	17,80	1,50	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	96,50	3,50	19,30	0,70
033.2	Sasak - Maligi	21,20	0+000	21+200	21,20	2,91	1,91	1,63	1,30	0,50	1,40	13,27	3,10	0,00	0,00	0,00	16,38	3,93	13,80	86,20	2,92	18,27
034	Air Balam - Air Bangis	12,60	0+000	12+600	12,60	0,00	12,60	12,30	0,10	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	98,41	1,59	12,40	0,20
035	Kubu Kerambil - Bts. Batusangkar (Simp. Kiambang)	18,50	0+000	18+500	18,50	0,00	18,50	10,20	2,80	5,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,50	70,27	29,73	13,00	5,50
036	Baso - Bts. Batusangkar (Balai Selasa)	28,50	0+000	28+500	28,50	0,00	28,50	11,50	2,90	13,30	0,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,56	50,53	49,47	14,40	14,10
037	Batas Batusangkar (Bukit Gombak) - Guguk Cino	10,40	0+000	10+400	10,40	0,00	10,40	8,60	0,30	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	85,58	14,42	8,90	1,50
038	Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga)	29,60	0+000	29+600	29,60	2,49	27,10	22,36	1,60	5,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,78	80,96	19,04	23,96	5,64
039	Guguk Cino - Sitangkai	14,70	0+000	14+700	14,70	0,00	14,70	9,90	1,20	3,40	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	75,51	24,49	11,10	3,60
040	Sitangkai - Tanjung Ampalu	17,50	0+000	17+500	17,50	0,00	17,50	11,90	2,50	3,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	82,29	17,71	14,40	3,10
044	Bts. Kota Payakumbuh - Sitangkai	44,00	0+000	44+000	44,00	1,58	42,42	25,68	4,00	11,50	2,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,85	67,45	32,55	29,68	14,32
054	Junction - Abai Siat (Bts. Jambi)	12,60	0+000	12+600	12,60	0,00	12,60	12,50	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	99,21	0,79	12,50	0,10
055	Sijunjung - Tanah Badantung	4,40	0+000	4+400	4,40	0,00	4,40	3,60	0,30	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	88,64	11,36	3,90	0,50
056.1	Simp. Padang Aro - Lubuk Malako	20,00	0+000	20+000	20,00	2,00	18,00	18,00	0,30	1,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,48	91,50	8,50	18,30	1,70
056.2	Lubuk Malako - Abai Sangir	17,00	0+000	17+000	17,00	0,00	17,00	12,50	1,70	2,70	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	83,53	16,47	14,20	2,80
056.3	Abai Sangir - Sei. Dareh	73,65	0+000	73+650	73,65	0,50	25,01	22,01	2,30	1,10	0,10	48,14	0,00	0,00	0,00	0,00	48,14	4,00	33,01	66,99	24,31	49,34
068	Padang Sawah - Kumpulan	36,50	0+000	36+500	36,50	0,00	36,50	33,80	1,10	1,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	95,62	4,38	34,90	1,60
069.1	Bts. Payakumbuh - Suliki - Koto Tinggi	42,75	0+000	42+750	42,75	0,00	42,60	35,60	4,20	2,80	0,00	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,15	4,64	93,10	6,90	39,80	2,95
069.2	Sp. Pua Data - Sp. Sei Dadok - Museum PDRI	5,17	0+000	5+170	5,17	0,10	5,07	3,07	0,50	0,10	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,68	69,05	30,95	3,57	1,60
070	Batu Sangkar - Ombilin	17,00	0+000	17+000	17,00	0,00	17,00	10,30	3,20	3,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	79,41	20,59	13,50	3,50
071	Solok - Alahan Panjang	46,80	0+000	46+800	46,80	0,00	46,80	42,30	2,80	1,20	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,51	96,37	3,63	45,10	1,70
072	Lubuk Basung - Sungai Limau	28,60	0+000	28+600	28,60	0,00	28,60	24,40	2,80	1,30	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	95,10	4,90	27,20	1,40
073	Pasar Baru - Alahan Panjang	44,95	0+000	44+950	44,95	0,00	38,35	38,25	0,10	0,00	0,00	6,60	0,00	0,00	0,00	0,00	6,60	4,51	85,32	14,68	38,35	6,60
075	Simp. Duku (Ketaping) - Pariaman	22,50	0+000	22+500	22,50	0,00	22,50	22,30	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,77	100,00	0,00	22,50	0,00
076	Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur	73,95	0+000	73+950	73,95	4,68	54,05	51,53	3,30	2,50	1,40	13,60	1,62	0,00	0,00	0,00	15,22	4,39	74,14	25,86	54,83	19,12
078	Simp. Koto Mambang - Balingka	39,40	0+000	39+400	39,40	0,25	39,15	39,00	0,15	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,99	99,37	0,63	39,15	0,25
079	Simp. Baso - Piladang	10,50	0+000	10+500	10,50	0,53	9,97	7,20	0,50	2,40	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,71	73,33	26,67	7,70	2,80
080	Matur - Palembang	20,70	0+000	20+700	20,70	0,20	20,50	18,40	0,90	1,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	93,24	6,76	19,30	1,40

NOMOR	Ruas Jalan Nama	Panjang Survei (km)	Patok KM		Fungsi K3 (km)	Tipe / Kondisi Perkerasan						Tipe / Kondisi Perkerasan						Lebar Perkerasan (m)	Kemantapan Jalan (%)		Kemantapan Jalan (KM)		
			Dari	Ke		Beton (km)	Aspal (km)	Baik (km)	Sedang (km)	Rusak Ringan (km)	Rusak Berat (km)	Kerikil (km)	Tanah (km)	Baik (km)	Sedang (km)	Rusak Ringan (km)	Rusak Berat (km)		Mantap	Tidak Mantap	Mantap	Tidak Mantap	
081	Palembayan - Palupuh (Simp. Patai)	13,30	0+000	13+300	13,30	0,05	12,68	11,73	0,10	0,90	0,00	0,57	0,00	0,00	0,00	0,00	0,57	4,00	88,95	11,05	11,83	1,47	
082.1	Alahan Panjang - Kiliran Jao	94,00	0+000	94+000	94,00	0,77	18,13	13,40	3,80	1,60	0,10	75,10	0,00	0,00	0,00	0,00	75,10	5,61	18,30	81,70	17,20	76,80	
082.2	Simp. Sikundua - Garabak	3,06	0+000	3+060	3,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,06	0,00	0,00	0,00	0,00	3,06	4,50	0,00	100,00	0,00	3,06	
083.1	Teluk Kabung - Mandeh - Tarusan	44,10	0+000	44+100	44,10	0,00	44,10	43,80	0,10	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,75	99,55	0,45	43,90	0,20	
083.2	Gerbang Teluk Kabung - Mandeh	0,52	0+000	0+520	0,52	0,00	0,26	0,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,26	0,00	0,00	0,00	0,26	6,00	50,00	50,00	0,26	0,26	
083.3	Pelabuhan TPI Carocok - Tarusan	1,10	0+000	1+100	1,10	0,00	1,10	0,40	0,10	0,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	45,45	54,55	0,50	0,60	
084	Jalan Lingkar Selatan - Bts. Payakumbuh	7,98	0+000	7+980	7,98	0,00	7,98	2,98	3,80	1,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,23	84,96	15,04	6,78	1,20	
085	Balai Panjang - Sp. Pdg Karambia - Tj. Bungo (TPA)	5,00	0+000	5+000	5,00	2,70	2,30	3,50	1,20	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,98	94,00	6,00	4,70	0,30	
086	Surantiah - Kayu Aro - Langgai	29,30	0+000	29+300	29,30	4,48	13,17	16,48	0,80	0,37	0,00	11,65	0,00	0,00	0,00	0,00	11,65	3,50	58,98	41,02	17,28	12,02	
087	Duku - Sicincin	20,58	0+000	20+580	20,58	0,00	10,54	10,30	0,10	0,04	0,10	10,04	0,00	0,00	0,00	0,00	10,04	6,35	50,53	49,47	10,40	10,18	
088	Padang Koto Gadang - Palembang	31,00	0+000	31+000	31,00	0,17	30,83	24,40	0,60	5,70	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,35	80,65	19,35	25,00	6,00	
090	Palupuh - Puagadih - Koto Tinggi	25,00	0+000	25+000	25,00	1,92	17,98	12,05	1,40	3,70	2,75	5,10	0,00	0,00	0,00	0,00	5,10	3,81	53,80	46,20	13,45	11,55	
091	Smp. Napar - Bukit Bual - Tanjung Ampalu	14,65	0+000	14+650	14,65	0,05	9,31	6,83	1,33	0,70	0,50	5,29	0,00	0,00	0,00	0,00	5,29	6,09	55,70	44,30	8,16	6,49	
092	Simp. Ganting - Bts Tanah Datar - Sumani	32,80	0+000	32+800	32,80	0,00	32,80	32,60	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	99,39	0,61	32,60	0,20	
093	Singkarak - Aripan - Tj. Balit - Padang Ganting	38,75	0+000	38+750	38,75	0,80	34,57	30,37	3,20	1,70	0,10	3,38	0,00	0,00	0,00	0,00	3,38	4,41	86,63	13,37	33,57	5,18	
094	Pintu Angin - Labuah Saiyo	5,61	0+000	5+610	5,61	0,00	5,61	5,21	0,20	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	96,43	3,57	5,41	0,20	
095	Rao - Rokan (Batas Riau)	33,00	0+000	33+000	33,00	0,00	33,00	31,10	1,00	0,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	97,27	2,73	32,10	0,90	
096	Lb Sikaping (Simp. Daliak) - Talu (Simp. Gantiang)	33,00	0+000	33+000	33,00	0,39	21,78	21,07	0,90	0,20	0,00	10,83	0,00	0,00	0,00	0,00	10,83	5,30	66,58	33,42	21,97	11,03	
097	Bungo Tanjung - Teluk Tapang	43,20	0+000	43+200	43,20	0,00	27,20	26,90	0,20	0,10	0,00	16,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,00	6,00	62,73	37,27	27,10	16,10	
098	Teluk Bayur - Nipah - Purus	12,00	0+000	12+000	12,00	0,00	12,00	11,80	0,10	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9,28	99,17	0,83	11,90	0,10	
099	Purus - Bandara International Minangkabau	16,00	0+000	16+000	16,00	0,00	0,40	0,40	0,00	0,00	0,00	15,60	0,00	0,00	0,00	0,00	15,60	1,20	2,50	97,50	0,40	15,60	
100	Batu Batembak - Pelabuhan Panasahan	1,00	0+000	1+000	1,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	100,00	0,00	1,00	0,00	
101	Simp. Tanjung Air - Muaro Sei. Lolo - Gelugur	47,00	0+000	47+000	47,00	0,19	32,96	21,86	0,70	0,20	10,39	13,85	0,00	0,00	0,00	0,00	13,85	3,94	48,00	52,00	22,56	24,44	
102	Rawang - Talawi	12,90	0+000	12+900	12,90	4,77	4,48	4,88	3,71	0,30	0,36	3,59	0,06	0,00	0,00	0,00	3,65	4,00	66,59	33,41	8,59	4,31	
103	Simp Sp II - Kantor Camat	5,10	0+000	5+100	5,10	4,13	0,00	3,63	0,20	0,30	0,00	0,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,97	5,17	75,10	24,90	3,83	1,27	
104	Kantor Camat - Berkat	5,90	0+000	5+900	5,90	5,90	0,00	4,80	0,40	0,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,44	88,14	11,86	5,20	0,70	
105	Bonjol - Suliki	20,80	0+000	20+800	20,80	0,70	2,00	1,10	0,60	0,90	0,10	1,00	17,10	0,00	0,00	0,00	18,10	3,93	8,17	91,83	1,70	19,10	
106	Unggan - Pamusian - Tapi Selo	26,06	0+000	26+060	26,06	2,90	12,06	8,36	5,50	1,00	0,10	2,30	8,80	0,00	0,00	0,00	11,10	3,33	53,18	46,82	13,86	12,20	
107	Tiku - Sasak	90,00	0+000	90+000	90,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,00	0,00	0,00	0,00	90,00	1,00	0,00	100,00	0,00	90,00	
TOTAL		1.690,50			1.690,50	46,04	1.263,43	1.040,76	108,59	135,50	24,62	260,09	120,94	0,00	0,00	0,00	381,03		67,99	32,01	1.149,3	541,1	
Persentase					100,00%	2,72%	74,74%	61,57%	6,42%	8,02%	1,46%	15,39%	7,15%	0,00%	0,00%	0,00%	22,54%						

4.15. Pelaksanaan Kegiatan

Bidang Bina Marga, mempunyai 14 Sub Kegiatan, dengan rincian yang melalui proses pengadaan barang/jasa melalui tender/seleksi sebanyak 52 paket, E-Purchasing sebanyak 6 paket, Pengadaan Langsung/Penunjukan Langsung sebanyak 9 paket, dan swakelola sebanyak 23 paket. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran, dan ringkasan kegiatan terkontrak sebagai berikut :

Tabel 4.13. Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
A.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN						
	Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi	158.621.180.638,00	156.951.688.869,00	98,95	99,11	1.669.491.769,00	1,05
1	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	5.738.381.087,00	5.715.594.528,00	99,60	100,00	22.786.559,00	0,40
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	418.484.081,00	405.132.792,00	96,81	100,00	13.351.289,00	3,19
1	Swakelola Penataan Blok dan PKS Kawasan Hutan Jalan Provinsi	342.402.000,00	341.170.000,00	99,64	100,00	1.232.000,00	0,36
2	Swakelola Pengurusan PIPPIB dan IPPKH Kawasan Hutan Jalan Provinsi	173.434.450,00	165.553.180,00	95,46	100,00	7.881.270,00	4,54

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
3	Paket Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan	410.490.210,00	410.490.210,00	100,00	100,00	-	-
4	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Jalan Simpang Koto Mambang-Balingka (P.078)	346.320.000,00	346.320.000,00	100,00	100,00	-	-
5	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao (P.082) Segmen III	887.538.246,00	887.538.246,00	100,00	100,00	-	-
6	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Sasak - Maligi (P.033.2)	726.839.300,00	726.839.300,00	100,00	100,00	-	-
7	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Sicincin-Kurai Taji (P.028)	216.450.000,00	216.450.000,00	100,00	100,00	-	-
8	Paket Penyusunan Dokumen Lingkungan Ruas Jalan Lubuk Basung - Sungai Limau	217.560.000,00	217.560.000,00	100,00	100,00	-	-
9	Paket Core Team Perencanaan dan Pendampingan Teknis Bina Marga	1.598.932.800,00	1.598.932.800,00	100,00	100,00	-	-
10	Penyusunan Dokumen Study Kelayakan Jalan Malalak-Sei Batang (Agam)	149.950.000,00	149.950.000,00	100,00	100,00	-	-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
11	Swakelola Study Fungsi Jaringan dan Pengembangan Jalan Provinsi	149.980.000,00	149.980.000,00	100,00	100,00	-	-
12	Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu-lintas Jalan Provinsi Paket I	100.000.000,00	99.678.000,00	99,68	100,00	322.000,00	0,32
II	Sub Kegiatan Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	3.550.417.894,00	3.468.354.626,00	97,69	100,00	82.063.268,00	2,31
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	317.773.625,00	243.024.439,00	76,48	100,00	74.749.186,00	23,52
	Belanja Modal tanah untuk Jalan	2.857.373.330,00	2.854.444.000,00	99,90	100,00	2.929.330,00	0,10
1	Jasa Konsultansi Penelitian Publik (Aprissal) Jalan Manggopoh-Padang Luar (P.025)	301.270.939,00	298.786.026,00	99,18	100,00	2.484.913,00	0,82
2	Jasa Konsultansi Penelitian Publik (Aprissal) Jalan Simp. Duku (Ketaping) -Pariaman (P.075)	74.000.000,00	72.100.161,00	97,43	100,00	1.899.839,00	2,57
III	Sub Kegiatan Pengelolaan Leger Jalan	974.715.000,00	954.464.632,00	97,92	100,00	20.250.368,00	2,08
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Leger Jalan Provinsi	94.715.000,00	74.464.632,00	78,62	100,00	20.250.368,00	21,38
1	Paket Penyusunan Leger Jalan Provinsi	880.000.000,00	880.000.000,00	100,00	100,00	-	-
IV	Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	549.461.500,00	546.002.148,00	99,37	100,00	3.459.352,00	0,63
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	49.461.500,00	46.002.148,00	93,01	100,00	3.459.352,00	6,99
1	Updating PKRMS/BMS Jalan Provinsi Tahun 2023	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	100,00	-	-
V	Pembangunan Jalan	42.852.938.982,00	42.671.549.937,00	99,58		181.389.045,00	0,42

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	339.489.673,00	335.605.616,00	98,86	100,00	3.884.057,00	1,14
1	RKT PKS Jalan Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073)	590.480.108,00	569.553.333,00	96,46	100,00	20.926.775,00	3,54
2	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor - Perlengkapan Dinas(Handy Talky)	27.474.000,00	27.300.000,00	99,37	100,00	174.000,00	0,63
3	Belanja Modal Alat Ukur Universal (GPS)	11.000.000,00	7.400.000,00	67,27	100,00	3.600.000,00	32,73
4	Belanja Modal Peralatan Studio dan Film						
	- Kamera DSLR	18.000.000,00	17.700.000,00	98,33	100,00	300.000,00	1,67
	- Drone	79.740.000,00	78.525.000,00	98,48	100,00	1.215.000,00	1,52
5	Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK	14.594.011.000,00	14.482.226.000,00	99,23	100,00	111.785.000,00	0,77
6	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK	320.000.000,00	296.671.863,00	92,71	100,00	23.328.137,00	7,29
7	Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket I	10.499.999.912,00	10.499.999.900,00	100,00	100,00	12,00	0,00
8	Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket I	221.578.200,00	221.578.200,00	100,00	100,00	-	-
9	Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket II	10.063.782.089,00	10.063.782.000,00	100,00	100,00	89,00	0,00
10	Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) Paket II	221.578.200,00	221.578.200,00	100,00	100,00	-	-
11	Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)	866.260.000,00	861.047.000,00	99,40	100,00	5.213.000,00	0,60

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
12	Pengawasan Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)	60.000.000,00	49.037.025,00	81,73	100,00	10.962.975,00	18,27
13	Pembayaran Paket Lewat T.A 2022 Pekerjaan Pembangunan Jalan Pada Ruas Jalan Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) DAK	3.903.036.050,00	3.903.036.050,00	100,00	100,00	-	-
14	Pembayaran Paket Lewat T.A 2022 Pekerjaan Pembangunan Jalan Pada Ruas Jalan Lubuk Sikaping - Talu (P.096)	1.036.509.750,00	1.036.509.750,00	100,00	100,00	-	-
VI	Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar	22.309.892.625,00	22.263.255.704,00	99,79	100,00	46.636.921,00	0,21
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar	237.431.125,00	221.971.704,00	93,49	100,00	15.459.421,00	6,51
1	Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK	6.426.600.000,00	6.426.541.300,00	100,00	100,00	58.700,00	0,00
2	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK	320.000.000,00	291.014.250,00	90,94	100,00	28.985.750,00	9,06
3	Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025)	3.831.530.500,00	3.831.530.400,00	100,00	100,00	100,00	0,00
4	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Jalan Manggopoh - Padang Luar (P.025)	132.678.300,00	131.612.700,00	99,20	100,00	1.065.600,00	0,80
5	Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Palembang CS	5.492.570.800,00	5.492.570.000,00	100,00	100,00	800,00	0,00
6	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Palembang CS	182.012.300,00	182.012.250,00	100,00	100,00	50,00	0,00

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
7	Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Ruas Palupuh-Pua Gadih-Koto Tinggi (P.090)	2.541.515.700,00	2.541.515.600,00	100,00	100,00	100,00	0,00
8	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar pada Ruas Palupuh-Pua Gadih-Koto Tinggi (P.090)	88.394.900,00	87.329.250,00	98,79	100,00	1.065.650,00	1,21
9	Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Simpang Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani (P.092)	2.961.837.700,00	2.961.837.000,00	100,00	100,00	700,00	0,00
10	Pengawasan Pelebaran Jalan Menuju Standar Pada Ruas Simpang Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani P.092)	95.321.300,00	95.321.250,00	100,00	100,00	50,00	0,00
VII	Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menambah Lajur	4.446.847.112,00	4.364.332.653,00	98,14	100,00	82.514.459,00	1,86
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menambah Lajur	114.137.950,00	109.433.850,00	95,88	100,00	4.704.100,00	4,12
1	Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)	2.998.988.000,00	2.998.988.000,00	100,00	100,00	-	-
2	Pengawasan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Jalan Provinsi di Ruas Padang Sawah Kumpulan (P.068)	127.022.850,00	127.022.850,00	100,00	100,00	-	-
	AP Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)	25.000.000,00	22.842.575,00	91,37	100,00	2.157.425,00	8,63
3	Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)	1.005.493.000,00	944.608.300,00	93,94	100,00	60.884.700,00	6,06
4	Pembayaran Paket Lewat T.A 2022 Pekerjaan Pelebaran Menambah Lajur pada Ruas Kubu Kerambil - Bts Batu Sangkar (P.035)	176.205.312,00	161.437.078,00	91,62	100,00	14.768.234,00	8,38

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
VIII	Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	30.788.432.352,00	30.671.561.581,00	99,62	100,00	116.870.771,00	0,38
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	489.824.090,00	438.181.327,00	89,46	100,00	51.642.763,00	10,54
1	Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK	7.134.014.000,00	7.133.572.000,00	99,99	100,00	442.000,00	0,01
2	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Guguk Cino - Sawah Lunto (Lapangan Segitiga) (P.038.2) DAK	320.000.000,00	304.486.875,00	95,15	100,00	15.513.125,00	4,85
3	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)	99.850.050,00	99.850.050,00	100,00	100,00	-	-
4	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur (P.076)	1.794.614.000,00	1.794.614.000,00	100,00	100,00	-	-
5	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Purus - Bandara International Minangkabau (P.099) Cs	133.177.800,00	133.177.800,00	100,00	100,00	-	-
6	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Purus - Bandara International Minangkabau (P.099) Cs	4.748.448.000,00	4.748.448.000,00	100,00	100,00	-	-
7	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)	84.282.300,00	87.612.300,00	103,95	100,00	(3.330.000,00)	(3,95)
8	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Simp. Koto Mambang - Balingka (P.078)	1.648.252.791,00	1.648.252.700,00	100,00	100,00	91,00	0,00
9	Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK	6.698.316.000,00	6.696.630.000,00	99,97	100,00	1.686.000,00	0,03

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
10	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Singkarak-Aripan-Tj. Balit-Padang Ganting (P.093) DAK	320.000.000,00	302.960.625,00	94,68	100,00	17.039.375,00	5,32
11	Pengawasan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)	141.438.975,00	141.438.975,00	100,00	100,00	-	-
12	Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Sitangkai - Tj. Ampalu (P.040)	4.513.209.122,00	4.513.209.000,00	100,00	100,00	122,00	0,00
	AP Paket Rekonstruksi Jalan Perubahan	67.962.762,00	34.708.229,00	51,07	100,00	33.254.533,00	48,93
13	Panjang Jalan yang direkonstruksi jalan Pada Ruas Jalan Tanjung Ampalu-Sijunjung (P.008)	200.000.000,00	199.745.600,00	99,87	100,00	254.400,00	0,13
14	Panjang Jalan yang direkonstruksi jalan Pada Ruas Baso-Batusangkar (P.035)	200.000.000,00	199.735.100,00	99,87	100,00	264.900,00	0,13
15	Pembayaran Paket Lewat TA. 2022 Pekerjaan Rekonstruksi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Malako - Abai Sangir (P.056.2)	2.195.042.462,00	2.194.939.000,00	100,00	100,00	103.462,00	0,00
IX	Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan	28.118.438.180,00	27.748.310.045,00	98,68	100,00	370.128.135,00	1,32
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan	329.194.180,00	327.599.244,00	99,52	100,00	1.594.936,00	0,48
1	Pengawasan Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)	307.620.544,00	307.620.543,00	100,00	100,00	1,00	0,00
2	Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)	9.830.111.000,00	9.830.111.000,00	100,00	100,00	-	-
3	Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK	9.343.244.000,00	9.150.547.000,00	97,94	100,00	192.697.000,00	2,06

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
4	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Rao Rokan - Batas Riau (P.095) DAK	320.000.000,00	315.711.750,00	98,66	100,00	4.288.250,00	1,34
5	Penanganan Longsegment Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK	7.471.000.000,00	7.304.978.000,00	97,78	100,00	166.022.000,00	2,22
6	Pengawasan Penanganan Longsegment Jalan Sicincin - Kurai Taji (P.028) DAK	320.000.000,00	315.711.750,00	98,66	100,00	4.288.250,00	1,34
	AP Paket Rehabilitasi Jalan Perubahan	25.000.000,00	24.382.000,00	97,53	100,00	618.000,00	2,47
7	Pengawasan Paket DAU Perubahan	90.000.000,00	89.763.258,00	99,74	100,00	236.742,00	0,26
8	Rehabilitasi Jalan di Ruas Simp. Duku (Ketaping) - Pariaman (P.075)	82.268.456,00	81.885.500,00	99,53	100,00	382.956,00	0,47
X	Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan	7.838.140.393,00	7.143.258.550,00	91,13	95,77	694.881.843,00	8,87
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan	25.689.680,00	25.369.700,00	98,75	100,00	319.980,00	1,25
1	Pembangunan Jembatan RS. Unand	7.586.632.313,00	6.892.070.450,00	90,84	95,63	694.561.863,00	9,16
2	Pengawasan Pembangunan Jembatan RS. Unand	225.818.400,00	225.818.400,00		100,00	-	-
XI	Sub Kegiatan Sub Kegiatan Penggantian Jembatan	10.697.859.223,00	10.654.859.549,00	99,60	100,00	42.999.674,00	0,40
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penggantian Jembatan	149.494.223,00	145.140.535,00	97,09	100,00	4.353.688,00	2,91
1	Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)	7.229.542.359,00	7.229.542.000,00	100,00	100,00	359,00	0,00
2	Pengawasan Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)	317.604.300,00	317.604.300,00	100,00	100,00	-	-

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan (%)	Progress Fisik (%)	Sisa Anggaran	
						(Rp)	(%)
3	Penggantian Jembatan Kurambik (P.025)	1.971.293.000,00	1.971.292.900,00	100,00	100,00	100,00	0,00
4	Pengawasan Penggajian Jembatan Kurambik (P.025)	78.255.000,00	78.255.000,00	100,00	100,00	-	-
	AP Pengadaan Aramco untuk Penggantian Jembatan di ruas Jalan Provinsi	47.838.400,00	9.646.214,00	20,16	100,00	38.192.186,00	79,84
5	Pengadaan Aramco untuk Penggantian Jembatan di ruas Jalan Provinsi	903.831.941,00	903.378.600,00	99,95	100,00	453.341,00	0,05
XII	Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	78.627.250,00	78.113.889,00	99,35	100,00	513.361,00	0,65
	Administrasi Proyek Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	47.158.750,00	46.645.389,00	98,91	100,00	513.361,00	1,09
1	Konsultan Individu (KI) Perencanaan Teknis Kebinamargaan, Pekerjaan Mendesak dan Bencana Alam	31.468.500,00	31.468.500,00	100,00	100,00	-	-
XIII	Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	594.366.640,00	589.814.808,00	99,23	100,00	4.551.832,00	0,77
XIV	Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	82.662.400,00	82.216.219,00	99,46	100,00	446.181,00	0,54
	JUMLAH	158.621.180.638,00	156.951.688.869,00	98,95	99,11	1.669.491.769,00	1,05

BAB V

BIDANG CIPTA KARYA

5.1. Kedudukan

Sektor Cipta Karya merupakan bagian atau salah satu sub Bidang Pekerjaan Umum dalam Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah. Sektor Cipta Karya sangat berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti penyediaan air minum, penanganan persampahan, pengendalian limbah domestic, penanganan genangan/banjir permukiman, dan kesehatan lingkungan perumahan/permukiman. Pembangunan infrastruktur bidang Cipta Karya mempunyai manfaat langsung untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan. Untuk itu diperlukan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien.

5.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Bidang Cipta Karya mempunyai tugas dalam penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan bangunan gedung, penataan bangunan, dan lingkungan, pengembangan sistem penyediaan air minum, sistem drainase, sistem air limbah dan persampahan regional, dengan rincian uraian tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis di Bidang Cipta Karya;
2. Menyelenggarakan penyiapan bahan penyusunan perencanaan teknis pembangunan bangunan gedung, penataan bangunan/ lingkungan, pengembangan sistem penyediaan air minum, drainase, air limbah dan persampahan regional;
3. Melaksanakan kebijakan pembangunan bangunan gedung, penataan bangunan/ lingkungan, pengembangan sistem penyediaan air minum, drainase, air limbah dan persampahan regional;
4. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan pembinaan penyelenggaraan pembangunan keciptakaryaan;
5. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi pembangunan Bidang Cipta Karya dengan kabupaten/ kota;
6. Melaksanakan penataan pengelolaan administrasi penyelenggaraan pembangunan Bidang Cipta Karya
7. Menyelenggarakan fasilitasi dan pengembangan infrastruktur Bidang Cipta Karya pada kawasan strategis provinsi;

8. Menyelenggarakan pemberian bantuan teknis terhadap perangkat daerah yang melakukan pembangunan gedung untuk kepentingan strategis daerah provinsi;
9. Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan rumah negara;
10. Melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan bangunan gedung, penataan bangunan/ lingkungan, pengembangan sistem penyediaan air minum, drainase, air limbah dan persampahan regional; dan Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

5.3. Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah

Berdasarkan capaian kinerja pelayanan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang selama kurun waktu lima tahun ke belakang, tentu ada tantangan dan peluang untuk lima tahun kedepan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang. Setelah dilakukan identifikasi resiko terhadap beberapa akar masalah dalam pencapaian kinerja pelayanan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, maka dapat digambarkan permasalahan yang dihadapi. Permasalahan dalam Pengelolaan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Bidang Tata Ruang

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Masih rendahnya capaian akses air minum	Pembangunan infrastruktur belum menunjang peningkatan capaian akses secara signifikan	Belum sinerginya pembangunan SPAM Regional baik kewenangan pusat, provinsi, dan kabupaten/ kota.
		Lamanya proses kesepakatan/ MOU lintas Kab/Kota	Keterbatasan sumber air baku di beberapa Kab/ Kota
2.	Masih rendahnya capaian akses air limbah	Rendahnya pelayanan air limbah regional	Pemerintah Provinsi belum bisa menunjang pembangunan untuk infrastruktur air limbah regional
			Topografi wilayah perbatasan yang belum menunjang untuk pembangunan infrastruktur air limbah regional
			Sulitnya pembebasan lahan
5.	Capaian pelayanan sampah masih rendah	Sulitnya mencari lokasi TPA Regional	Keterbatasan lahan untuk pembangunan TPA Regional di beberapa Kab/Kota

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			Keterbatasan lahan untuk pembangunan IPLT di beberapa Kab/Kota
6.	Belum tercapainya target pembangunan gedung infrastruktur di kawasan strategis	Target sumber dana selain APBD tidak tercapai	Masih belum tuntasnya pembangunan beberapa bangunan gedung untuk kepentingan strategis Provinsi dan bangunan evakuasi sementara (shelter) pada daerah Kab/Kota yang berada di pesisir pantai barat Sumatera.
7.	Belum teranggarkannya di perencanaan pembangunan	Masih belum menjadi prioritas pembangunan daerah	Kurang Fokusnya pembangunan terhadap penataan bangunan dan lingkungannya pada Kawasan strategis Masih ada kawasan yang belum jelas status kepemilikan lahannya

5.4. Strategi dan Kebijakan

Tujuan dan sasaran yang diinginkan dalam Rencana Strategis Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Tahun 2021-2026 dapat dicapai dengan menetapkan strategi dan kebijakan yaitu sebagai berikut

Tabel 5.2. Strategi dan Kebijakan Bidang Cipta Karya

VISI : Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Terwujudnya Infrastruktur yang handal dan merata	Meningkatkan infrastruktur pelayanan dasar, bangunan strategis dan pertanian	Melaksanakan pembangunan infrastruktur Pelayanan Dasar, Bangunan Gedung Strategis dan Penataan Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan gedung untuk kepentingan strategis 2. Penataan bangunan dan lingkungan 3. Pembangunan SPAM Regional 4. Pembangunan dan pengelolaan TPA Regional 5. Pembangunan Drainase primer 6. Pembangunan IPLT Regional

5.5. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai Visi dan Misi Gubernur dengan mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD sebagai perwujudan realisasi capaian renstra 2021 - 2026 dilandasi

dengan Indikator Kinerja maka dilakukan penyusunan Program dan Kegiatan sebagai berikut:

Tabel 5.3. Program dan Kegiatan Bidang Cipta Karya

Kode	Program dan Kegiatan	Outcome dan output
1.03.03	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Cakupan Pelayanan Air Minum
1.03.03.1.01	Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota	Tersedianya Instalasi Jaringan Air Minum
1.03.04	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	Jumlah TPA Regional yang dibangun
1.03.04.1.01	Kegiatan : Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	Terlaksananya pembangunan/ pengembangan TPA Sampah Regional
1.03.05	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase Cakupan layanan air limbah regional
1.03.05.1.01	Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional	Terfasilitasinya Pendampingan Sanitasi Permukiman (PPSP)
1.03.06	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Panjang Drainase Kewenangan Provinsi yang dikelola
1.03.06.1.01	Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	Terlaksananya pembangunan drainase primer
1.03.08	Program Penataan Bangunan Gedung	Jumlah bangunan gedung yang dibangun
1.03.08.1.01	Kegiatan : Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	Terselenggaranya Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi
1.03.08.1.01	Kegiatan : Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	Terdapatnya penanganan masalah teknis keciptakaryaan
1.03.09	Program Penataan Bangunan	Jumlah kawasan strategis yang

Kode	Program dan Kegiatan	Outcome dan output
	dan Lingkungannya	di tata bangunan dan lingkungannya
1.03.09.1.01	Kegiatan : Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian Kegiatan Keciptakarya di Provinsi Sumatera Barat
1.03.09.1.01	Kegiatan : Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Terdapatnya penanganan masalah teknis keciptakarya

5.6. Kelembagaan

Sektor Cipta Karya merupakan bagian atau salah satu sub Bidang Pekerjaan Umum dalam Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah. Sektor Cipta Karya sangat berhubungan langsung dengan masyarakat, seperti penyediaan air minum, penanganan persampahan, pengendalian limbah domestic, penanganan genangan/banjir permukiman, dan kesehatan lingkungan perumahan/permukiman. Pembangunan infrastruktur bidang Cipta Karya mempunyai manfaat langsung untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan. Untuk itu diperlukan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien.

Susunan organisasi Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat terdiri dari :

1. Kepala Bidang
2. Bidang Cipta Karya, membawahi :
 - a. Seksi Perencanaan dan Pengendalian;
 - b. Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman; dan
 - c. Seksi Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman.

Susunan organisasi Bidang Cipta Karya dapat dilihat pada **Gambar 5.1**



5.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

Bidang Cipta Karya mempunyai tugas dalam penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan bangunan gedung, penataan bangunan, dan lingkungan, pengembangan sistem penyediaan air minum, sistem drainase, sistem air limbah dan persampahan regional. Sasaran merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Bidang Cipta Karya sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Bidang Cipta Karya sesuai dengan Visi Sumatera Barat yaitu : **Meningkatkan infrastruktur pelayanan dasar, bangunan strategis dan pertanian** dengan strategi **Melaksanakan pembangunan Infrastruktur Pelayanan Dasar, Bangunan Gedung Strategis dan Penataan Bangunan**. Prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Tersedianya Instalasi Jaringan Air Minum
2. Terlaksananya pembangunan/ pengembangan TPA Sampah Regional
3. Terfasilitasinya Pendampingan Sanitasi Permukiman (PPSP)
4. Terlaksananya pembangunan drainase primer
5. Terselenggaranya Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemeliharaan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi
6. Terdapatnya penanganan masalah teknis keciptakarya
7. Terlaksananya Pengendalian Kegiatan Keciptakarya di Provinsi Sumatera Barat
8. Terdapatnya penanganan masalah teknis keciptakarya

5.8. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Bidang Cipta Karya dijalankan oleh 3 Seksi yaitu Seksi Perencanaan dan Pengendalian, Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Seksi Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman

5.8.1. Seksi Perencanaan dan Pengendalian

Seksi Perencanaan dan Pengendalian memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Perencanaan dan Pengendalian;
- 2) Pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang Perencanaan dan Pengendalian;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Perencanaan dan Pengendalian.

5.8.2. Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman

Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman;
- 2) Pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman; dan
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman.

5.8.3. Seksi Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman.

Seksi Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman;
- 2) Pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman; dan
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Penataan Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman.

5.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

Rekapitulasi Sumber Daya Manusia terbagi menjadi rekapitulasi ASN dan Non ASN

5.9.1. Rekapitulasi ASN

Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan oleh 37 (tiga puluh tujuh) orang Pegawai Negeri Sipil (Desember 2023). Data Jumlah Pegawai Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Tahun 2023, berdasarkan Jenis Kelamin ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 5.4. Rekapitulasi ASN Bidang Cipta Karya

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki-Laki	24 orang	64,86%
Perempuan	13 orang	35,14%

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Total	37 orang	100%

5.9.2. Rekapitulasi Non ASN

Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan oleh 7 (tujuh) orang Pegawai Non ASN (Desember 2023). Data Jumlah Pegawai Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Tahun 2023, berdasarkan Jenis Kelamin ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 5.5. Rekapitulasi Non ASN Bidang Cipta Karya

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki-Laki	2 orang	28,57%
Perempuan	5 orang	71,43%
Total	7 orang	100%

Sedangkan data Non ASN adalah sebagai berikut

1. Reski Belliya, S. Kom
2. Adek Hariawan Putra, ST
3. Indra Usman
4. Helvi Anria, S.Psi
5. Deriwati
6. Sari Yulimiarni, S.Kom
7. Aniva Dwi Putri, A.Md. Keb, SKM

5.10. Peralatan

5.10.1. Peralatan Kantor

Sarana peralatan untuk menunjang kegiatan kantor yang ada masih kurang dan beberapa sudah tidak berfungsi dengan baik. Sehingga perlu pengadaan peralatan seperti komputer dan printer untuk menunjang kegiatan yang ada di Bidang Cipta Karya

Tabel 5.6. Peralatan Kantor Bidang Cipta Karya

No.	Nama Unit/ Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Lemari Kayu		10				buah

No.	Nama Unit/ Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
2	Rak Kayu		6				buah
3	Meja Kerja		59				buah
4	Lemari Besi		1				buah
5	Kursi kerja		50	10	1		buah
6	Kursi Rapat		44				buah
7	Meja Rapat		5				buah
8	TV	Sharp	1				unit
9	Proyektor	Epson	1				unit
10	Nakas/Laci		17				buah
11	Layar Proyektor		2				buah
12	Printer	Epson	1				unit
13	Komputer	Lenovo	1		1		unit
14	Kursi Tamu		2				set

5.10.2. Peralatan Lapangan

Peralatan untuk menunjang kegiatan di lapangan masih kurang sehingga kegiatan monitoring di lapangan terkendala. Perlu adanya penambahan peralatan untuk menunjang kegiatan seperti alat transportasi, gps dan kamera untuk di lapangan.

Tabel 5.7. Peralatan Lapangan Bidang Cipta Karya

No.	Nama Unit/ Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Sat
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Kendaraan roda 4		3				buah

5.11. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

Sektor Cipta Karya merupakan bagian atau salah satu sub Bidang Pekerjaan Umum. Terdapat beberapa program, kegiatan, sub kegiatan dan paket pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2023

5.11.1. Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan di Bidang Cipta Karya meliputi

1. 1.03.03 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
2. 1.03.04 Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
3. 1.03.05 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
4. 1.03.06 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
5. 1.03.08 Program Penataan Bangunan Gedung
6. 1.03.09 Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya

5.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang ditargetkan di Bidang Cipta Karya meliputi

1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota
2. Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
3. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional
4. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi
5. Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi
6. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota

5.11.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Sub Kegiatan yang ditargetkan di Bidang Cipta Karya meliputi

1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM
2. Fasilitasi Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kabupaten/Kota

3. Penyediaan Lahan untuk Pengembangan SPAM Lintas Kabupaten/Kota
4. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi
5. Peningkatan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi
6. Supervisi Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat
7. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan
8. Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya
9. Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi
10. Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi
11. Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi
12. Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara
13. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota
14. Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan

5.11.4. Pelaksanaan Paket Pekerjaan

Adapun Pelaksanaan Kegiatan pada Bidang Cipta Karya adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota
 - a. Penyusunan Dokumen Lingkungan Pada Kegiatan SPAM Regional Kab. 50 Kota dan Kota Payakumbuh dilaksanakan oleh PT. Alam Lestari Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 89 hari kalender.
Pekerjaan konsultansi dengan tenaga ahli dan *output* pekerjaan:

– Team Leader	: 3 OB
– Ahli Teknik Lingkungan	: 4 OB
– Ahli Sumber Daya Air	: 1,5 OB
– Ahli Andalalin	: 1,5 OB

- Ahli Jalan : 1 OB
- Ahli Sosial Ekonomi : 1 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Persetujuan teknis pemenuhan air limbah domestik
 - Dokumen Andalalin
 - Dokumen UKL-UPL
 - Soft Copy lengkap dalam Eksternal Disk
- b. Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat dan PAMSIMAS (SPM Air Minum) merupakan pekerjaan yang dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 362 hari kalender. ruang lingkup pekerjaan yaitu Pendampingan Program Nasional Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat/ PAMSIMAS (Pendampingan Kabupaten/ Kota Dalam Pencapaian Target SPM Air Minum) dengan lokasi kegiatan
- Kab. Lima Puluh Kota
 - Kab. Agam
 - Kab. Kepulauan Mentawai
 - Kab. Padang Pariaman
 - Kab. Pasaman
 - Kab. Pesisir Selatan
 - Kab. Sijunjung
 - Kab. Solok
 - Kab. Tanah Datar
 - Kota Bukittinggi
 - Kota Padang Panjang
 - Kota Padang
 - Kota Payakumbuh
 - Kota Sawahlunto
 - Kota Solok
 - Kota Pariaman
 - Kab. Pasaman Barat
 - Kab. Dharmasraya
 - Kab. Solok Selatan
- c. Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat merupakan pekerjaan yang dilakukan secara swakelola

dengan masa pelaksanaan 362 hari kalender. Pekerjaan konsultasi pengelolaan kegiatan Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat pada lokasi:

- Kab. Lima Puluh Kota
- Kab. Agam
- Kab. Kepulauan Mentawai
- Kab. Padang Pariaman
- Kab. Pasaman
- Kab. Pesisir Selatan
- Kab. Sijunjung
- Kab. Solok
- Kab. Tanah Datar
- Kota Bukittinggi
- Kota Padang Panjang
- Kota Padang
- Kota Payakumbuh
- Kota Sawahlunto
- Kota Solok
- Kota Pariaman
- Kab. Pasaman Barat
- Kab. Dharmasraya
- Kab. Solok Selatan

2. Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional

a. Penyusunan Dokumen FS TPA Regional Padang Pariaman dilaksanakan oleh PT. Inasa Sakha Kirana dengan masa pelaksanaan selama 150 hari kalender

Pekerjaan konsultasi dengan tenaga ahli dan *output* pekerjaan:

- Team Leader : 5 OB
- Ahli Hidrologi/ Hidrogeologi : 2 OB
- Ahli Sosial Budaya : 2 OB
- Ahli Ekonomi/ Keuangan dan Kelembagaan : 2,5 OB
- Ahli Teknik Lingkungan Bersertifikat AMDAL: 2 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Pendahuluan

- Laporan Antara
 - Laporan Akhir
 - Soft Copy lengkap dalam Eksternal Disk
- b. Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha dilaksanakan oleh CV. Amanah Citra Mandiri dengan masa pelaksanaan selama 45 hari kalender. Pekerjaan konstruksi dengan perhitungan volume total sebagai berikut :
- Stake out trase jalan/ infrastruktur (baru) di lapangan : 45 m
 - Pembersihan dan pengupasan lahan : 309 m²
 - Penyiapan badan jalan : 309 m²
 - Pekerjaan Galian : 341,10 m³
 - Pekerjaan timbunan tanah : 3,74 m³
 - Pemakaian plastik kedap air : 248,20 m²
 - Perkerasan jalan beton : 38,24 m³
 - menyirami permukaan beton dengan media karung goni : 112,5 m²
- c. Pengawasan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha dilaksanakan oleh CV. Abadi Raja Consultant dengan masa pelaksanaan selama 45 hari kalender
- Pekerjaan konsultasi dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut :
- Supervision Engineer : 1 OB
 - Inspektor : 1 OB
- d. Perencanaan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha dilaksanakan oleh CV. Roda Padati Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 15 hari kalender
- Pekerjaan konsultasi dengan tenaga ahli dan output pekerjaan :
- 1) Ahli Teknik Sipil : 0,6 OB
- Hasil output pekerjaan diantaranya :
- Laporan Pendahuluan
 - Laporan Akhir

- Soft Copy Laporan dalam Flashdisk
3. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional
- a. Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota Wilayah I dilaksanakan oleh Konsultan Individual (Iwan Kurnia, ST) dengan masa pelaksanaan 270 hari kalender. Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan terhadap kabupaten/ kota yang melakukan penyusunan dan implementasi dokumen SSK.
Hasil output pekerjaan diantaranya :
 - Laporan bulanan
 - Laporan akhir
 - Laporan pada sistem informasi NAWASIS
 - b. Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota Wilayah II dilaksanakan oleh Konsultan Individual (Suryanti, ST) dengan masa pelaksanaan 270 hari kalender. Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan terhadap kabupaten/ kota yang melakukan penyusunan dan implementasi dokumen SSK.
Hasil output pekerjaan diantaranya :
 - Laporan bulanan
 - Laporan akhir
 - Laporan pada sistem informasi NAWASIS
 - c. Pendampingan Penjaminan Kualitas Data SPM Air Minum dan Sanitasi Kab/Kota di Provinsi Sumbar dilaksanakan oleh Konsultan Individual (Sugeng Riyanto) dengan masa pelaksanaan 270 hari kalender. Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan penjaminan kualitas data SPM air minum dan sanitasi Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat.
Hasil output pekerjaan diantaranya :
 - Laporan bulanan
 - Laporan akhir
 - Laporan pada sistem informasi e-SPM Bangda
4. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi

- a. Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim dilaksanakan oleh CV. Cipta Perdana Mandiri dengan masa pelaksanaan selama 60 hari kalender

Dengan perhitungan volume total sebagai berikut :

- Pasang profil melintang dan memanjang saluran :
50,06 m
- Galian tanah biasa sedalam kurang dari 1 m : 153,19 m³
- Menaikkan hasil galian ke DT : 123,80 m³
- Angkut sisa galian menggunakan DT sejauh 2 km :
137,87 m³
- Pasangan batu dengan camp 1 PC:4 PP : 87,38 m³
- Floordeck tipe pelat : 28,65 m²
- Pembesian : 535,12 kg
- Pembuatan beton Readymix : 6,36 m³
- Jembatan layanan sementara : 12 m²
- Bekisting : 11,70 m²
- Plesteran 1 PC : 44, tebal 15 mm : 252,70 m²
- Acian : 235,20 m²
- Urugan Kembali : 15,32 m³

- b. Pengawasan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim dilaksanakan oleh CV. Jasa Insani Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 60 hari kalender

Pekerjaan konsultansi dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut :

- Inspektur Sipil : 2 OB
- Tenaga Administrasi : 2 OB

- c. Perencanaan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim dilaksanakan oleh CV. Jasa Insani Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 25 hari kalender

Pekerjaan konsultansi dengan tenaga ahli dan *output* pekerjaan :

- Ahli Teknik Sumber Daya Air : 0,8 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Pendahuluan
- Laporan Akhir

- DED (gambar rencana, RKS, dan RAB)
 - Soft Copy Laporan dalam Flashdisk
- d. Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman dilaksanakan oleh CV. Pengayoman Paskeh masa pelaksanaan selama 60 hari kalender

Dengan perhitungan volume total sebagai berikut :

- Pasang profil melintang dan memanjang saluran :
49,88 m
 - Galian tanah biasa sedalam kurang dari 1 m :
153,19 m³
 - Menaikkan hasil galian ke DT : 123,80 m³
 - Angkut sisa galian menggunakan DT sejauh 2 km :
137,87 m³
 - Pasangan batu dengan camp 1 PC:4 PP : 87,38 m³
 - Floordeck tipe pelat : 28,65 m²
 - Pembesian : 430,19 kg
 - Pembuatan beton Readymix : 6,22 m³
 - Jembatan layanan sementara : 12 m²
 - Bekisting : 11,70 m²
 - Plesteran 1 PC : 44, tebal 15 mm : 252,70 m²
 - Acian : 235,20 m²
 - Urugan Kembali : 15,32 m³
- e. Pengawasan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman dilaksanakan oleh CV. Mitra Sinergi Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 60 hari kalender.
- Pekerjaan konsultansi dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut :
- Inspektor Sipil : 2 OB
 - Tenaga Administrasi : 2 OB
- f. Perencanaan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman dilaksanakan oleh CV. Mitra Sinergi Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 60 hari kalender
- Pekerjaan konsultansi dengan tenaga ahli dan output pekerjaan :
- Ahli Teknik Sumber Daya Air : 0,8 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Pendahuluan
- Laporan Akhir
- DED (gambar rencana, RKS, dan RAB)
- Soft Copy Laporan dalam Flashdisk

5. Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk kepentingan Strategis Daerah Provinsi

a. Belanja Jasa Tenaga Kebersihan Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat dilaksanakan oleh PT. Andalan Mitra Prestasi dengan masa pelaksanaan selama 364 hari kalender. Dalam kegiatan ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembersihan yaitu :

- Pemeliharaan kebersihan gedung stadion
- Pemeliharaan area *landscape*
- Pemeliharaan rumput lapangan

b. Belanja Jasa Tenaga Keamanan Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat dilaksanakan oleh PT. Amanah Muda Persada dengan masa pelaksanaan selama 364 hari kalender. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjaga keamanan kawasan stadion utama Sumatera Barat.

c. Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat dilaksanakan secara kontrak perseorangan (RAHMAT JULIANTO dan tim sebanyak 6 Orang) dengan masa pelaksanaan selama 364 hari kalender. Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan peralatan-peralatan elektrikal dan mekanikal Stadion Utama Sumatera Barat agar kondisi peralatan yang telah terpasang tetap terjaga dan terawat.

d. Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto dilaksanakan oleh CV. Ranki Pratama dengan masa pelaksanaan selama 164 hari kalender

Dengan beberapa pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

- Pekerjaan Pendahuluan
- Pekerjaan Pondasi

- Pekerjaan Struktur Beton
 - Pekerjaan Dinding
 - Pekerjaan Plesteran
 - Pekerjaan Kap/ Atap
 - Pekerjaan Plafond
 - Pekerjaan Lantai
 - Pekerjaan Dinding Partisi
 - Pekerjaan Pintu/ Jendela
 - Pekerjaan Pengecatan
 - Pekerjaan Sanitair
 - Pekerjaan Perlengkapan Luar
 - Pekerjaan Halaman
 - Pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal
- e. Pengawasan Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto dilaksanakan oleh CV. Restu Graha Cipta dengan masa pelaksanaan selama 150 hari kalender
- Dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:
- Supervisor Engineer : 5 OB
 - Ahli K3 : 5 OB
 - Inspector Teknik Arsitektur : 5 OB
 - Inspector ME : 2 OB
- Hasil *output* pekerjaan diantaranya :
- Laporan Mingguan
 - Laporan Bulanan
 - Dokumentasi
 - Softcopy laporan dalam SSD
- f. Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan) dilaksanakan oleh CV. Karya Bangun Persada dengan masa pelaksanaan selama 150 hari kalender dengan pekerjaan konstruksi diantaranya :
- Pekerjaan Pendahuluan
 - Penyelenggaraan SMK3 Konstruksi
 - Pekerjaan Lantai I
 - Pekerjaan Lantai II
 - Pekerjaan Lantai III
 - Pekerjaan Lantai IV/ Atap

- Pekerjaan Elektrikal
 - Pekerjaan Mekanikal
- g. Pengawasan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan) dilaksanakan oleh CV. Mitra Sakinah Consultant dengan masa pelaksanaan selama 150 hari kalender dengan pekerjaan konsultasi diantaranya :
- *Supervision Engineer*
 - *Health Safety and Environment Engineer*
 - Inspektur Arsitektur
 - Inspektur Struktur
 - Inspektur Mekanikal elektrikal
 - Administrasi dan Keuangan
- Hasil *output* pekerjaan diantaranya :
- Dokumen Pelaksanaan Keselamatan Konstruksi
 - Laporan Mingguan
 - Laporan Bulanan
 - Laporan Akhir
 - Softcopy seluruh Dokumen dan foto (*Hard Disk* 1TB)

h. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Penastani 2023

Pekerjaan Konstruksi diantaranya :

- 1) Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung Penastani 2023 dilaksanakan oleh CV. Sansalak Perkasa dengan masa pelaksanaan selama 110 hari kalender.

Dengan perhitungan volume total sebagai berikut :

- Balai Utama : 420 m²
- Gazebo : 20,25 m²
- Gerbang Baru : 234 m²
- Tempat Shalat : 200 m²
- Pos Jaga Baru : 220 m²
- Rehab Pos Gerbang : 432 m²
- WC : 90 m²

- 2) Pembangunan Infrastruktur Pendukung PENASTANI 2023 dilaksanakan oleh PT. Sarana Mitra Saudara dengan masa pelaksanaan selama 99 hari kalender.

Dengan perhitungan volume total sebagai berikut :

- Ruas A : 2.878 m

– Ruas B : 2.491 m

i. Pengawasan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Penastani 2023

Pekerjaan konsultansi diantaranya :

1) Pengawasan Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung Penastani 2023 dilaksanakan oleh CV. AA Consultant dengan masa pelaksanaan selama 110 hari kalender dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:

- Supervision Engineer : 1 OB
- Inspektor : 1 OB
- Administrasi : 1 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Mingguan
- Laporan Bulanan
- Laporan Akhir
- Dokumentasi
- Softcopy laporan (Hard Disk 1TB)

2) Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Pendukung PENASTANI 2023 dilaksanakan oleh PT. Triartha Nusa Engineering dengan masa pelaksanaan selama 99 hari kalender.

Dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:

- Supervision Engineer : 1 OB
- Inspektor : 1 OB
- Administrasi : 1 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Mingguan
- Laporan Bulanan
- Laporan Akhir
- Dokumentasi
- Softcopy laporan (Hard Disk 1TB)

j. Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan dilaksanakan oleh PT. Mitra Agung

Indonesia dengan masa pelaksanaan selama 197 hari kalender dengan pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

- 1) Pekerjaan konstruksi sipil fasilitas pengering jagung (corn dryer)
 - Pekerjaan persiapan dan penerapan SMKK
 - Pos Jaga
 - Ruang Kontrol
 - Jembatan Timbang
 - Gedung Mekanikal dan Elektrikal
 - Pondasi *Intake Raw Material PIT* dan *pondasi Bucket Elevator*
 - Pondasi *Cleaner*
 - Pondasi *Cyclone*
 - Pondasi *Centrifugal Fan*
 - Pondasi *Wet Silo*
 - Bangunan *Dryer*
 - Pondasi *Double Bucket Elevator*
 - Pondasi *Dry Silo*
 - *Furnace Room*
 - Pekerjaan *Landscape* dan Jalan
 - Pekerjaan MEP
- 2) Pekerjaan mesin/ peralatan pengering jagung (corn dryer)
 - *Intake and Cleaning System*
 - *Pre-Drying System*
 - *Post-Dryer System*
 - *Steel Structure*
 - *Electrical Control Section*
- 3) Pekerjaan konstruksi sipil gedung unit pengolahan pakan
 - a) Gedung Unit Pengolahan Pakan
 - Pekerjaan Pendahuluan
 - Pekerjaan Struktur Bawah
 - Pekerjaan Struktur Atas
 - Pekerjaan Tangga dan Jembatan
 - Pekerjaan Lantai
 - Pekerjaan Dinding
 - Pekerjaan Granit Lantai dan Dinding
 - Pekerjaan Plafond

- Pekerjaan Kusen, Pintu dan Jendela
 - Pekerjaan Kap/ Atap
 - Pekerjaan Pengecatan
 - Pekerjaan Sanitair
 - Pekerjaan Elektrikal dan Mekanikal
- b) Pekerjaan Site Development
- Pekerjaan Halaman dan Saluran Keliling Bangunan
 - Pekerjaan Pagar Panel Beton
- 4) Pekerjaan Mesin/ peralatan gedung unit pengolahan pakan (feed mills)
- *Raw Material Receiving and Grinding System*
 - *Dosing & Mixing System*
 - *Bagging System*
- k. Pengawasan Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan dilaksanakan oleh PT. Eneste dengan masa pelaksanaan selama 197 hari kalender. Pekerjaan konsultasi dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut :
- *Supervision engineer* 1 Orang
 - *Inspection Engineer* 3 Orang
 - *Quantity Engineer* 1 Orang
 - *Health Safety Environment Engineer* 1 Orang
 - Pengawas Struktur dan Arsitektur 1 Orang
 - Pengawas Mekanikal dan Elektrikal 1 Orang
- Hasil *output* pekerjaan diantaranya :
- Laporan Mingguan
 - Laporan Bulanan
 - Laporan Akhir
 - Dokumen Pelaksanaan Keselamatan Konstruksi
 - Soft copy hasil perencanaan dalam bentuk *sandisk* SSD
- l. DED Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan dilaksanakan oleh CV. Duta Prima Consult dengan masa pelaksanaan selama 30 hari kalender. Pekerjaan konsultasi dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:
- *Team Leader/ Ahli Teknik Bangunan* : 1 OB

- *Tenaga Ahli Mekanikal* : 0,50 OB
- *Tenaga Ahli Teknik Tenaga Listrik* : 0,5 OB
- *Tenaga Ahli K3 Konstruksi* : 0,5 OB

Hasil output pekerjaan diantaranya :

- Laporan pendahuluan
- Laporan antara
- Laporan akhir
- Soft copy hasil perencanaan dalam bentuk sandisk SSD

- m. FS Gedung Kebudayaan Sumatera Barat dilaksanakan oleh PT. Yakin Trafindo Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 60 hari kalender.

Dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:

- *Team Leader* : 2 OB
- *Ahli Ekonomi* : 1,5 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Pendahuluan
- Laporan Akhir
- *Soft Copy* Dokumen

- n. Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah dan Emisi Kegiatan Operasional Main Stadium Provinsi Sumatera Barat dilaksanakan oleh PT. Bentang Cakrawala dengan masa pelaksanaan selama 30 hari kalender

Dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:

- *Team Leader/* Tenaga ahli lingkungan
- Tenaga ahli air limbah
- Tenaga Ahli Emisi

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Pendahuluan
- Laporan Final Persetujuan Teknis

- o. Rehabilitasi Masjid Raya Sumatera Barat (Lanjutan) dilaksanakan oleh PT. Bukit Intan Engineering dengan masa pelaksanaan selama 180 hari kalender

Dengan beberapa pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

- SMK3 Konstruksi/ Alat bantu
 - 1) Pekerjaan Lantai dasar
 - a) Pekerjaan Injeksi dan dilatasi
 - b) Pekerjaan plafon
 - c) Pekerjaan lampu
 - d) Pekerjaan perbaikan plumbing
 - 2) Pekerjaan Lantai I
 - a) Pekerjaan facade/ ornamen FRP
 - b) Pekerjaan hand railing pintu
 - 3) Pekerjaan Lantai Mezanin
- p. Pengawasan Rehabilitasi Masjid Raya Sumatera Barat dilaksanakan oleh CV. Artistik Engineering Consultant dengan masa pelaksanaan selama 180 hari kalender

Dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:

- *Supervisor Engineer* : 6 OB
- Ahli K3 : 6 OB
- Ahli Teknik Bangunan Gedung : 3,5 OB
- Inspektur Teknik Arsitektur : 6 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan Mingguan
 - Laporan Bulanan
 - Dokumentasi
 - *Soft copy* dalam SSD
- q. Rehabilitasi Halaman Kantor Gubernur dan Gubernuran (Pengaspalan dan Marka) dilaksanakan oleh PT. Anugrah Karya Bersama Persada dengan masa pelaksanaan selama 15 hari kalender. Pekerjaan konstruksi meliputi:
- Pekerjaan perkerasan aspal
 - Pekerjaan harian dan pekerjaan lain-lain
- r. Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat dilaksanakan oleh CV. Citra Perkasa Indah dengan masa pelaksanaan selama 21 hari kalender.

Dengan perhitungan volume total sebagai berikut :

- Pembuatan lemari berkas 5 pintu : 2 unit

- Pembuatan lemari berkas 3 pintu : 1 unit
- Pembuatan meja rapat : 1 unit
- pembuatan mini kitchen : 1 unit
- Pembuatan *box* dispenser : 1 unit
- Pelapisan takon meja staf : 14 unit
- Pekerjaan *backdrop* WPC : 8,38 m²
- Pemasangan stiker dinding : 5,34m²
- Pemasangan logo aspidum : 1 buah
- Pengadaan kursi kerja : 22 unit
- Pengadaan kompor listrik : 1 unit
- Pengadaan dispenser galon bawah : 1 unit
- *Cooking Hood* : 1 unit

- s. Pengawasan Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat dilaksanakan oleh Konsultan Individual (Majid Maulana, ST) dengan masa pelaksanaan selama 8 hari kalender.

Dengan kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung sebagai berikut:

- *Inspector* : 0,7 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Laporan mingguan
- Laporan bulanan

- t. Perencanaan Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat dilaksanakan oleh CV. Bengawan Konsultan dengan masa pelaksanaan selama 21 hari kalender

Pekerjaan konsultansi dengan kebutuhan tenaga ahli sebagai berikut:

- Tenaga ahli arsitektur : 0,27 OB

Hasil *output* pekerjaan diantaranya :

- Gambar perencanaan
- RKS dan RAB
- Softcopy hasil perencanaan dalam bentuk *flashdisk*

- u. Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk kepentingan Strategis Provinsi.

- 1) Maksud dari dilaksanakannya Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi yaitu dalam rangka

pembinaan dan pengelolaan terhadap pelaksanaan bantuan Tenaga Pengelola Teknis di wilayah Provinsi Sumatera Barat agar berjalan sesuai dengan peraturan pembangunan bangunan gedung negara yang berlaku.

- 2) Tujuan dari dilaksanakannya Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi adalah melaksanakan pendampingan, pengelolaan dan pembinaan terhadap seluruh unsur yang tergabung di dalam Tim Pelaksana Koordinasi Bantuan Tenaga Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara di wilayah Provinsi Sumatera Barat agar dapat mewujudkan pembangunan bangunan gedung negara sesuai dengan fungsinya, memenuhi persyaratan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serasi dan selaras dengan lingkungannya, dan diselenggarakan secara tertib, efektif dan efisien.
- 3) Sasaran dari Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi adalah :
 - Terlaksananya pembinaan dan Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Negara di wilayah Provinsi Sumatera Barat baik yang dibangun menggunakan dana APBD maupun dengan menggunakan dana APBN.
 - Terlaksananya koordinasi dengan Kementerian/ Lembaga/ OPD/ Instansi Pengelola/ Pelaksana Pembangunan Bangunan Gedung Negara di wilayah Provinsi Sumatera Barat.
 - Meningkatnya kapasitas Pengelola Teknis maupun Pengelola/ Pelaksana Kegiatan Pembangunan BGN melalui Bimbingan Teknis/ Workshop yang dilaksanakan.
- 4) Lokasi wilayah Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi adalah kegiatan Pembangunan Bangunan Gedung Negara yang dilaksanakan oleh Kementerian/ Lembaga/

OPD/ Instansi di wilayah Provinsi Sumatera Barat atau yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera barat yang berada di dalam dan di luar wilayah Sumatera Barat.

- 5) Waktu pelaksanaan Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi ini adalah 12 bulan (Januari s/d Desember tahun 2023).
- 6) Ruang Lingkup Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi dilakukan terhadap Kegiatan dalam Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari :
 - Kegiatan Pengelolaan/ Pembangunan Bangunan Gedung Negara yang dilaksanakan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
 - Kegiatan Pengelolaan/ Pembangunan Bangunan Gedung Negara yang dilaksanakan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara
 - Pelaksanaan Bimbingan Teknis/ Workshop Peningkatan Kapasitas Tenaga Pengelola Teknis BGN.
 - Pelaksanaan Bimbingan Teknis/ Workshop Peningkatan Kapasitas Tenaga Pengelola Kegiatan Pembangunan Bangunan Gedung Negara Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 362 hari kalender.
- 7) Keluaran dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah :
 - Kegiatan rapat evaluasi dan koordinasi tenaga pengelola teknis di Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Prov. Sumatera Barat.
 - Kegiatan Bimbingan Teknis/ Workshop Peningkatan Kapasitas Tenaga Pengelola Teknis dan Tenaga Pengelola/ Pelaksana Pembangunan Bangunan Gedung Negara
 - Laporan Semester Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi.

- Laporan Akhir Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi.
- 8) Sumber pendanaan pekerjaan ini adalah dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, dengan anggaran awal sebesar Rp. 194.049.500,- (Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) namun melalui APBD Perubahan dilakukan penyesuaian sehingga nilai DPA untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 179.049.500,- (Seratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).
 - 9) Pelaksanaan Tugas Pemberian bantuan pengelolaan teknis bangunan gedung negara ditetapkan melalui SK Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat tentang Penunjukan Tim Pelaksana Koordinasi Bantuan Tenaga Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara Provinsi Sumatera Barat dengan Tahun Anggaran 2023 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan struktur organisasi pelaksana sebagai berikut:

Tabel 5.8. Kesekretariatan Tim Pelaksana Koordinasi Bantuan Tenaga Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara Provinsi Sumatera Barat dengan Tahun Anggaran 2023

N o	NAMA	GO L	JABATAN STRUKTURAL	KEDUDUKAN DALAM TIM KESEKRETARIAT AN
1	Erasukma Munaf, ST, MM NIP. 19720925 199803 1 003	IV.c	Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Prov. Sumatera Barat	Pengarah
2	Ir. Dedi Rinaldi, ST, M.Si NIP. 19680622 199303 1 007	IV.b	Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Prov. Sumatera Barat	Ketua Tim Pelaksana
3	Faizful Ramdan, ST, M. Sc NIP. 19800729 201001 1 010	III.d	Kepala Seksi PBPKP Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Prov. Sumatera Barat	Koordinator
4	Cynthia Utami Putri, ST, MT NIP. 19870614 201101 2 004	III.c	Staf Dinas BMCKTR Prov. Sumatera Barat	Wakil Koordinator

N o	NAMA	GO L	JABATAN STRUKTURAL	KEDUDUKAN DALAM TIM KESEKRETARIAT AN
5	Reny Indria, ST NIP. 19880505 201101 2 001	III.c	Staf Dinas PUPR Prov. Sumatera Barat	Sekretaris

Tabel 5.9. Pengelola Teknis

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN DALAM TIM	KUALIFIKASI
1.	Deni Irwan, ST, MT NIP. 19770206 200312 1 007	IV.b	Pengelola Teknis	A
2.	Eko Juandri, ST, MT NIP. 19740829 200212 1 004	IV.a	Pengelola Teknis	A
3.	Febie Yandra, ST, M. Si NIP. 19790113 200501 1 006	IV.a	Pengelola Teknis	A
4.	Irwandi, ST NIP. 19701011 200701 1 003	III.d	Pengelola Teknis	A
5.	Reno Mardani, ST, MT NIP. 19750925 201001 2 008	III.d	Pengelola Teknis	A
6.	Faizful Ramdan, ST, M. Sc NIP. 19800729 201001 1 010	III.d	Pengelola Teknis	A
7.	Visy Asmery, ST, MT NIP. 19770506 201101 2 001	III.d	Pengelola Teknis	A
8.	Heflima Surya Harsian, ST, MT NIP. 19810410 201101 2 004	III.d	Pengelola Teknis	A
9.	Harry Richardo, ST, MT NIP. 19840123 201101 1 002	III.d	Pengelola Teknis	A
10.	Harnesia Wirda, ST, MT NIP. 19840909 201403 2 001	III.c	Pengelola Teknis	A
11.	Ozzie Mariel, ST, M.Eng, M.URP NIP. 19870510 201101 1 004	III.d	Pengelola Teknis	A
12.	Cynthia Utami Putri, ST, MT NIP. 19870614 201101 2 004	III.d	Pengelola Teknis	A
13.	Budi Ramali, ST, MT NIP. 19711006 200604 1 005	IV.a	Pengelola Teknis	B
14.	Donny Eka Putra, ST, MT NIP. 19751110 200604 1 017	IV.a	Pengelola Teknis	B
15.	Mutia Fitriani, ST, M Si NIP. 19830823 200902 2 003	III.d	Pengelola Teknis	B
16.	Zen, A.Md NIP. 19710926 200604 1 002	III.c	Pengelola Teknis	B
17.	Julita Andrini Repadi, ST, MT NIP. 19910710 201502 2 003	III.c	Pengelola Teknis	B
18.	Fajrida Sari, ST NIP. 19710912 199803 2 003	III.d	Pengelola Teknis	C
19.	Novi Eryanto, ST NIP. 19810266 200902 1 002	III.d	Pengelola Teknis	C
20.	Kisman, ST NIP. 19680915 200212 1 012	III.d	Pengelola Teknis	C
21.	Arnis, S.ST NIP. 19800530 200003 1 002	III.d	Pengelola Teknis	C
22.	Riski Mardiansyah Joniswa, ST	III.c	Pengelola Teknis	C

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN DALAM TIM	KUALIFIKASI
	NIP. 19850315 201403 1 001			
23.	Lenindo, ST NIP. 19870513 201403 1 001	III.c	Pengelola Teknis	C
24.	Reny Indria, ST NIP. 19880505 201101 2 001	III.d	Pengelola Teknis	C
25.	Wenni Handayani, ST NIP. 19820321 201503 2 002	III.c	Pengelola Teknis	C
26.	Andri Haris, ST NIP. 19870226 201503 1 004	III.c	Pengelola Teknis	C
27.	Edi Andrya NIP. 19680105 200812 1 002	II.d	Pengelola Teknis	C
28.	Hardina Rizki, ST NIP. 19850502 201503 2 001	III.c	Pengelola Teknis	D
BALAI PRASARANA PERMUKIMAN WILAYAH SUMATERA BARAT				
29.	Kusworo Darpito, ST, MDM	IV.a	Pengelola Teknis	A
30.	Rocky Adam, ST, MT	III.d	Pengelola Teknis	A

Kesekretariat Tim Pelaksana Koordinasi Bantuan Tenaga Pengelola Teknis Pembangunan BGN terdiri dari Pengarah (Kepala Dinas BMCKTR Prov. Sumbar), Penanggungjawab (Kabid Cipta Karya), Ketua (Kasi PBPKP), Wakil Ketua dan sekretaris melaksanakan tugas operasional koordinasi dan pengelolaan pemberian tenaga bantuan teknis pembangunan bangunan gedung negara yang diberikan kepada Pimpinan Instansi/Kepala Satuan Kerja Kementerian/ Lembaga yang menyelenggarakan pembangunan bangunan gedung negara.

Kesekretariat Tim Pelaksana Koordinasi Bantuan Tenaga Pengelola Teknis berfungsi untuk melaksanakan penyiapan materi :

- Pengendalian program bantuan teknis pembangunan bangunan gedung negara;
- Pengolahan data dan informasi kegiatan pembangunan bangunan gedung negara;
- Koordinasi pelaksanaan tugas tenaga Pengelola Teknis di wilayahnya;
- Pemberian saran teknis atas persoalan tingkat program dan operasional, yang timbul dalam pembangunan bangunan gedung negara;
- Pemantauan dan pembinaan Tenaga Pengelola Teknis di wilayahnya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja pengelolaan teknis, pengelola teknis diwajibkan membuat Laporan Pengelola Teknis (F0)

setiap bulannya dan dilaporkan kepada Koordinator/ Penanggung Jawab Pengelola Teknis. Format Laporan Laporan Monitoring (F0) sebagaimana dimaksud dapat dilihat sebagaimana di bawah ini. Dan laporan F0 akan direkapitulasi oleh sekretariat menjadi laporan F1-F2 yang akan dilaporkan ke kementerian PUPR.

Kinerja Pengelola Teknis dinilai oleh Kepala Satuan Kerja K/L atau Kepala OPD yang menyelenggarakan pembangunan bangunan gedung Negara, secara bertahap melalui pengisian form kinerja Pengelola Teknis dan disampaikan kepada Direktorat Bina Penataan Bangunan atau Kepala OPD atau Instansi Teknis Provinsi yang bertanggung jawab dalam pembinaan gedung negara selaku pemberi penugasan melalui Koordinator Pengelola Teknis dan sekretariat, penilaian kinerja Pengelola Teknis bersifat rahasia.

Form penilaian kinerja Pengelola Teknis pada tahap persiapan, perencanaan konstruksi, dan pelaksanaan konstruksi diedarkan oleh Koordinator Pengelola Teknis melalui sekretariat kepada Kepala Satuan Kerja K/L atau Kepala OPD yang menerima bantuan teknis Pengelolaan Teknis. Hasil dari penilaian kemudian dijadikan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja pengelola teknis yang telah ditugaskan.

- v. Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk kepentingan Strategis Provinsi dilaksanakan secara swakelola dengan anggaran Rp 81.278.418,055 dan pelaksanaan 362 hari. Kegiatan Pengelolaan Rumah Negara Golongan III akan dilaksanakan di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Uraian pekerjaan sebagai berikut
- 1) Melakukan pencatatan aset, dan Rekonsiliasi Data dengan K/L, Satminkal PUPR dan Kementerian Keuangan;
 - 2) Pengecekan lokasi usulan Rumah Negara Golongan II ke III
 - 3) Menerbitkan SK SKTL oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Sumatra Barat
 - 4) Mendampingi pelayanan Loker RNG III (Kode Billing/Simponi untuk Proses Pembayaran Sewa-Sewa Beli-Denda, Proses SKTL Sewa, SKTL Sewa Beli, SK Pelepasan Hak Milik).
 - 5) Melaksanakan pendampingan kegiatan Penaksiran Harga Jual Tanah dan Bangunan RNG.III, melakukan survey lapangan, rapat-rapat, dll. Pengukuran tanah jika memungkinkan akan dilakukan oleh BPN dengan menerbitkan SURAT UKUR;

- 6) Mendampingi Inventarisasi PNBPN Rumah Negara Golongan III melalui Simponi dan interkoneksi dengan pihak perbankan, yang dilakukan oleh Satker PBL
 - 7) Memberikan bantuan dalam penerbitan gambar legger terhadap Rumah Negara Golongan I dan II
6. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota
- a. Penyusunan Peraturan Gubernur Sumatera Barat tentang Lisensi Arsitek dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 362 hari kalender.

Pekerjaan konsultansi diantaranya :

Tersusunnya sebuah Peraturan yang menjadi dasar Penerbitan Lisensi Arsitek sesuai dengan amanat PP 15 Tahun 2021 Pasal 39 ayat 4 yaitu Lisensi diterbitkan dan ditandatangani oleh perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan Bangunan Gedung dengan ruang lingkup kerja:

- Lisensi
- Ketentuan Penerbitan Lisensi Arsitek
- Dokumen Lisensi
- Masa Berlaku Lisensi
- Hak dan kewajiban Pemilik Lisensi
- Pembinaan Penyelenggaraan Lisensi
- Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Penggunaan Lisensi

- b. Masterplan Penataan Kawasan GOR H. Agus Salim dilaksanakan oleh PT. Inasa Sakha Kirana dengan masa pelaksanaan selama 90 hari kalender. Maksud Penyusunan masterplan penataan kawasan GOR H. Agus Salim ini adalah sebagai acuan (guideline) bagi pengelola nantinya dalam pengembangan dan pengaturan kawasan GOR H. Agus Salim ke depannya.

Tujuan penyusunan masterplan penataan kawasan GOR H. Agus Salim ini adalah :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang saat ini ada untuk dirumuskan solusinya serta arah pengembangan kawasan dalam bentuk desain/ masterplan kawasan GOR H. Agus Salim.
- 2) Merumuskan isu-isu strategis sebagai pijakan penyusunan dokumen perencanaan nantinya.

- 3) Mewujudkan pengembangan kawasan GOR H. Agus Salim untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar, dan menyediakan fasilitas olahraga yang baik bagi pengguna.
- 4) Menyusun acuan (*guideline*) pembangunan kawasan GOR H. Agus Salim yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan bagi pengelola.

Adapun sasaran masterplan kawasan GOR H. Agus Salim antara lain :

- 1) Teridentifikasikannya dan terdokumentasikannya data dan informasi serta permasalahan eksisting, maupun yang akan dihadapi dalam pengembangan kawasan.
- 2) Tersusunnya analisis masalah-masalah yang memerlukan penanganan/ penyelesaian/ perbaikan/ penambahan/ penyesuaian agar mencapai rencana masterplan kawasan yang maksimal.
- 3) Terwujudnya suatu desain kawasan (masterplan) yang komprehensif baik ditinjau dari aspek teknis, sinergitasnya dengan kawasan sekitar, maupun dari aspek ekonomis.
- 4) Tersedianya site plan masing-masing bangunan yang ada di dalam kawasan dan pengembangannya/ perbaikannya.
- 5) Tersedianya bisnis plan/ rencana pengelolaan kawasan permukiman, tahapan investasi, organisasi pengelola kawasan serta rencana pengembangan bisnis/ ekonomi di sekitar kawasan.
- 6) Tersusunnya panduan bagi rencana pelaksanaan kegiatan pembangunan yang ada di dalam lingkungan kawasan GOR. H. Agus Salim atau acuan bagi DED yang akan disusun selanjutnya agar sesuai dengan standar dan aturan teknis yang berlaku termasuk rekomendasi dan masukan teknis tindak lanjut.

Pekerjaan konsultansi dengan tenaga ahli, tenaga pendukung dan *output* pekerjaan :

- Team leader S2 Rancang Kota/ Arsitektur : 1 OB
- Tenaga Ahli S1 Arsitektur/ Arsitektur Lansekap : 1 OB
- Tenaga Ahli Teknik Sipil S1 Teknik Sipil : 1 OB

Hasil output pekerjaan diantaranya :

- Laporan Pendahuluan
- Laporan Antara
- Laporan Akhir beserta lampiran: Dokumen master plan, album gambar 3D kawasan, soft copy dokumen dan kelengkapannya

- c. Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Keciptakarya di Provinsi Sumatera Barat dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 362 hari kalender. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemantauan dan pengendalian (monitoring) terhadap pelaksanaan kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Bidang Cipta Karya Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, dengan hasil keluaran berupa laporan pelaksanaan monitoring, dan berita acara rapat-rapat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah ;

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan;
- 2) Memberikan masukan untuk kelancaran atau perbaikan pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan ke depannya;
- 3) Mengetahui masalah dan kesulitan-kesulitan yang selama ini menjadi hambatan kemajuan pekerjaan/ kegiatan;
- 4) Mengetahui metode apa yang harus dilakukan untuk mengatasi situasi/ hambatan yang ditemukan di dalam pelaksanaan pekerjaan;
- 5) Dapat mengambil keputusan yang sesuai dan efektif agar pelaksanaan pekerjaan dapat lebih baik lagi.

Waktu pelaksanaan Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan adalah 12 bulan (Januari s/d Desember tahun 2023). Sumber pendanaan pekerjaan ini adalah dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, dengan anggaran sebesar Rp. 221.555.233,00 (Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) yang terdiri dari Biaya Belanja Barang Pakai Habis (Bahan Bakar Minyak, Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor, Honorarium Narasumber atau Pembahas, serta biaya perjalanan Dinas. Pekerjaan konsultasi diantaranya pelaksanaan monitoring dan evaluasi bulanan kegiatan di Bidang Cipta Karya dengan keluaran:

- Laporan Semester I (Januari - Juni)
- Laporan Semester II (Juli - Desember)
- Laporan Akhir Bidang

5.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

5.12.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi berupa permasalahan pada pekerjaan konstruksi dan sarana prasarana

1. Pekerjaan Konstruksi

Permasalahan terkait pekerjaan konstruksi berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan. Permasalahan tersebut diantaranya:

- 1) Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)
 - Akses lokasi yang sulit sehingga terdapat kendala pada mobilisasi alat dan material
 - Ketidacermatan dalam pengaturan *cash flow* finansial penyedia
 - 2) Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan
 - Keterlambatan datangnya mesin/peralatan impor dari Cina
 - Tenaga kerja yang tidak optimal
 - Kondisi cuaca yang sering hujan yang mengakibatkan material alam terlambat supply
 - Ketidacermatan dalam pengaturan *cash flow* finansial penyedia
 - Supplier beton ready mix yang terbatas di Kabupaten Pasaman Barat
 - Permasalah non teknis lainnya seperti sosial masyarakat
2. Sarana dan Prasarana
- Terbatasnya prasarana transportasi untuk pelaksanaan survei dan monitoring ke lapangan sehingga respon koordinasi sering terlambat

5.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Upaya Pemecahan masalah yang terjadi dapat diminimalisir dengan cara meningkatkan kualitas pekerjaan, baik dari segi sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pendukung pekerjaan:

- Mengusulkan pelatihan dan pembinaan terjadwal kepada seluruh staf berkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan
- Melengkapi sarana dan prasarana pendukung pekerjaan seperti komputer dan alat cetak yang kompatibel.
- Mencukupi penyediaan kendaraan roda empat

Pekerjaan Konstruksi

- Memberikan penjelasan yang lebih detail saat *aanwijzing* kepada peserta lelang perihal pemenuhan kriteria untuk setiap tahapan

evaluasi lelang yang dilakukan termasuk spesifikasi peralatan beserta jumlahnya dan kriteria syarat personil inti

5.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan DPA Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Nomor DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023, DPA Pergeseran No. DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 dan DPA Perubahan No DPPA/B.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023 dana kegiatan pada Bidang Cipta Karya sebesar Rp 82.755.797.524,50. Realisasi keuangan kegiatan penyedia sebesar Rp 66.325.457.087,50 atau 80,73% dan kegiatan swakelola sebesar Rp 752.293.576,00 atau 87,27%.

Progres Fisik untuk seluruh kegiatan Bidang Cipta Karya TA 2023 adalah sebesar 92,84% dengan rincian : Kegiatan Penyedia sebesar 98,42% dan Kegiatan Swakelola sebesar 87,27%.

Progres fisik dan keuangan penyedia dapat dilihat pada **Tabel 5.10**.

Tabel 5.10 Realisasi Fisik dan Keuangan Bidang Cipta Karya (Penyedia)

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
	BIDANG CIPTA KARYA	82.755.797.524,50			98,42%
		82.153.529.211,50	66.325.457.087,50	80,73%	-
A	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM				
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota	885.001.600,00	421.663.137,00	47,65%	-
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	885.001.600,00	421.663.137,00	47,65%	-
	Belanja Barang dan Jasa: Administrasi Proyek	20.368.500,00	15.268.350,00	74,96%	-
	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi				
1	Penyusunan Dokumen Lingkungan Pada Kegiatan SPAM Regional Kab. 50 Kota dan Kota Payakumbuh	864.633.100,00	406.394.787,00	100,00%	100,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
III	Sub Kegiatan : Penyediaan Lahan untuk Pengembangan SPAM Lintas Kabupaten/Kota	0,00			
	Belanja Barang dan Jasa: Administrasi Proyek	0,00			
1	Konsultansi Penilaian Harga Tanah Untuk Pembangunan SPAM Regional Agam Bukittinggi	0,00	DIBATALKAN		
2	Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan SPAM Regional Agam Bukittinggi	0,00	DIBATALKAN		
3	Pengukuran Tanah Untuk Pembangunan SPAM Regional Agam Bukittinggi	0,00	DIBATALKAN		
B.	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL				
	Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	584.232.906,50	577.305.597,50	98,81%	-
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	436.796.906,50	434.483.456,50	99,47%	-
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	15.736.000,00	13.422.550,00	85,30%	-
	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya				
1	Penyusunan Dokumen FS TPA Regional Padang Pariaman	421.060.906,50	421.060.906,50	100,00%	100,00%
II	Sub Kegiatan : Peningkatan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	147.436.000,00	142.822.141,00	96,87%	-
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	19.426.400,00	15.704.796,00	80,84%	-
	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah				
1	Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha	93.509.600,00	93.015.259,00	100,00%	100,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
2	Pengawasan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha	15.000.000,00	14.732.586,00	100,00%	100,00%
3	Perencanaan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha	19.500.000,00	19.369.500,00	100,00%	100,00%
C.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	500.185.990,00			
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional	500.185.990,00	383.075.080,00	76,59%	-
I	Sub Kegiatan : Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	500.185.990,00	383.075.080,00	76,59%	-
	Belanja Barang dan Jasa: Administrasi Proyek	262.685.990,00	145.575.080,00	55,42%	-
	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan				
1	Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota Wilayah I	85.500.000,00	85.500.000,00	100,00%	100,00%
2	Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota Wilayah II	85.500.000,00	85.500.000,00	100,00%	100,00%
3	Pendampingan Penjaminan Kualitas Data SPM Air Minum dan Sanitasi Kab/Kota di Provinsi Sumbar	66.500.000,00	66.500.000,00	100,00%	100,00%
D	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE				
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	530.305.500,00	515.183.560,00	97,15%	-
I	Sub Kegiatan : Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya	530.305.500,00	515.183.560,00	97,15%	-

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	51.737.900,00	39.114.800,00	75,60%	-
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi				
1	Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim	199.283.800,00	198.293.100,00	100,00%	100,00%
2	Pengawasan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim	20.000.000,00	19.974.300,00	100,00%	100,00%
3	Perencanaan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim	20.000.000,00	19.758.000,00	100,00%	100,00%
4	Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	199.283.800,00	198.366.560,00	100,00%	100,00%
5	Pengawasan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	20.000.000,00	19.918.800,00	100,00%	100,00%
6	Perencanaan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	20.000.000,00	19.758.000,00	100,00%	100,00%
E.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG				
	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	79.352.228.015,00	64.131.105.723,00	80,82%	-
I	Sub Kegiatan : Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	69.155.012.092,00	54.023.988.400,00	78,12%	-
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	2.061.089.379,00	1.678.102.669,00	81,01%	-
	Belanja Jasa Kantor				
1	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat	785.901.096,00	777.432.412,00	99,10%	100,00%
2	Belanja Jasa Tenaga Keamanan Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat	598.967.136,00	545.979.231,00	99,22%	100,00%
3	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat	209.655.300,00	209.655.300,00	100,00%	100,00%
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
4	Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto	3.699.543.434,00	3.689.960.000,00	100,00%	100,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
5	Pengawasan Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto	249.758.991,00	249.110.000,00	100,00%	100,00%
6	Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)	1.470.000.000,00	809.970.000,00	55,10%	58,00%
7	Pengawasan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)	299.882.484,00	281.810.000,00	97,32%	100,00%
8	Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung Penastani 2023	2.409.373.000,00	2.409.373.000,00	100,00%	100,00%
9	Pengawasan Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung PENASTANI 2023	99.792.274,00	99.792.274,00	100,00%	100,00%
10	Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	47.350.506.900,00	33.737.236.166,00	71,25%	83,52%
11	Pengawasan Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	1.110.776.210,00	1.110.776.210,00	100,00%	100,00%
12	DED Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	100.000.000,00	78.721.200,00	80,00%	100,00%
13	Pembangunan Infrastruktur Pendukung PENASTANI 2023	6.879.740.676,00	6.879.740.676,00	100,00%	100,00%
14	Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Pendukung PENASTANI 2023	99.733.500,00	99.733.500,00	100,00%	100,00%
15	Reviu FS Gedung Kebudayaan Sumatera Barat	100.000.000,00	98.849.412,00	100,00%	100,00%
16	Pembayaran Pengawasan Berkala Penyusunan DED Bangunan Gedung Pendukung PENASTANI 2023	19.777.600,00	19.777.600,00	100,00%	100,00%
17	Appraisal Galian Tanah Stadion Utama Sumatera Barat	50.000.000,00	DIBATALKAN		
18	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pembangunan Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Tahun 2022	1.102.163.347,00	1.102.163.346,00	100,00%	-
19	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Tahun 2022	388.200,00	-	-	-
20	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia Tahun 2022	310.575.310,00	-	-	-

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
21	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia Tahun 2022	555.000,00	555.000,00	100,00%	-
22	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pembangunan Pintu Pagar Depan Stadion Utama Sumatera Barat Tahun 2022	46.832.255,00	46.832.254,00	100,00%	-
23	Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah dan Emisi Kegiatan Operasional Main Stadium Provinsi Sumatera Barat	100.000.000,00	98.418.150,00	98,42%	-
II	Sub Kegiatan : Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	10.197.215.923,00	10.107.117.323,00	99,12%	-
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	22.362.200,00	17.068.000,00	1,43	-
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
1	Rehabilitasi Masjid Raya Sumatera Barat (Lanjutan)	9.184.052.693,00	9.161.878.000,00	100,00%	100,00%
2	Pengawasan Rehabilitasi Masjid Raya Sumatera Barat	390.801.030,00	390.801.030,00	100,00%	100,00%
3	Rehabilitasi Halaman Kantor Gubernur dan Gubernuran (Pengaspalan dan Marka)	400.000.000,00	337.722.500,00	100,00%	100,00%
4	Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat	185.000.000,00	184.738.063,00	100,00%	100,00%
5	Pengawasan Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat	8.500.000,00	8.424.000,00	100,00%	100,00%
6	Perencanaan Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat	6.500.000,00	6.485.730,00	100,00%	100,00%
F.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA				
	Kegiatan : Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	301.575.200,00	297.033.720,00	98,49%	-
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	301.575.200,00	297.033.720,00	98,49%	-

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	13.575.200,00	9.208.500,00	67,83%	-
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
1	Masterplan Penataan Kawasan GOR H. Agus Salim	288.000.000,00	287.825.220,00	100,00%	100,00%
2	DED Rehab Stadion H. Agus Salim	0,00	DIBATALKAN		
	JUMLAH TOTAL	82.153.529.211,50			

Progres fisik dan keuangan swakelola dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11. Realisasi Fisik dan Keuangan Bidang Cipta Karya (Swakelola)

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
	BIDANG CIPTA KARYA	602.268.313,00	525.597.759,00	87,27%	
A.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	94.391.780,00	66.792.905,00		
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota	94.391.780,00	66.792.905,00	70,76%	
II	Sub Kegiatan : Fasilitas Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kabupaten/Kota	94.391.780,00	66.792.905,00	70,76%	
	Belanja Barang dan Jasa				
1	Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat dan PAMSIMAS (SPM Air Minum)	65.970.000,00	42.634.411,00	64,63%	64,63%
2	Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat	28.421.780,00	24.158.494,00	85,00%	85,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
C.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH				
D	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE				
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	0,00	0,00	0,00%	
I	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	0,00	0,00	0,00%	
1	Penyusunan Ecodrain Kawasan Danau Maninjau Kab. Agam	0,00	DIBATALKAN		
2	Penyusunan Ecodrain Kawasan Kota Padang Panjang	0,00	DIBATALKAN		
E.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG				
	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	251.101.000,00	226.695.817,00	90,28%	
III	Sub Kegiatan : Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	179.049.500,00	154.798.320,00	86,46%	
	Belanja Barang dan Jasa				
1	Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	179.049.500,00	154.798.320,00	86,46%	86,46%
IV	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara	72.051.500,00	71.897.497,00	99,79%	
	Belanja Barang dan Jasa				
1	Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara	72.051.500,00	71.897.497,00	99,79%	99,79%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)
F.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA				
	Kegiatan : Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	256.775.533,00	232.109.037,00	90,39%	
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	35.220.300,00	18.104.000,00	51,40%	
	Belanja Barang dan Jasa				
1	Penyusunan Peraturan Gubernur Sumatera Barat tentang Lisensi Arsitek	35.220.300,00	18.104.000,00	51,40%	51,40%
II	Sub Kegiatan : Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	221.555.233,00	214.005.037,00	96,59%	
	Belanja Barang dan Jasa				
1	Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Keciptakarya di Provinsi Sumatera Barat	221.555.233,00	214.005.037,00	96,59%	96,59%
	JUMLAH TOTAL	602.268.313,00	525.597.759,00	50,68%	

5.14. Capaian Kinerja

Batasan tentang kinerja adalah sebagai suatu catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Capaian kinerja pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 5.12. Capaian Kinerja Bidang Cipta Karya

No	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	% Capaian
1	Akses Air Minum Layak	84%	85,58%	101,88%

No	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi	% Capaian
2	Akses Sanitasi Layak	84%	84,95%	101,13%
3	Persentase Bangunan Strategis Terbangun	55,55%	6%	10,80%
4	Presentasi Penataan Bangunan pada Kawasan Strategis	40%	2,5	6,25%

5.15. Pelaksanaan Kegiatan

Bidang Cipta Karya memiliki 6 Program kegiatan dengan 14 Sub Kegiatan. Pelaksanaan Kegiatan penyedia dapat dilihat pada Tabel 5.13.

Tabel 5.13. Pelaksanaan Kegiatan Bidang Cipta Karya (Penyedia)

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
	BIDANG CIPTA KARYA	82.755.797.524,50					
		82.153.529.211,50	66.325.457.087,50	80,73%	-	15.828.072.124,00	19%
A	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM						
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota	885.001.600,00	421.663.137,00	47,65%	-	463.338.463,00	52,35%
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	885.001.600,00	421.663.137,00	47,65%	-	463.338.463,00	52,35%
	Belanja Barang dan Jasa: Administrasi Proyek	20.368.500,00	15.268.350,00	74,96%	-	5.100.150,00	25,04%
	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi						
1	Penyusunan Dokumen Lingkungan Pada Kegiatan SPAM Regional Kab. 50 Kota dan Kota Payakumbuh	864.633.100,00	406.394.787,00	100,00%	100,00%	458.238.313,00	53,00%
III	Sub Kegiatan : Penyediaan Lahan untuk Pengembangan SPAM Lintas Kabupaten/Kota	0,00					
	Belanja Barang dan Jasa: Administrasi Proyek	0,00					

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
1	Konsultansi Penilaian Harga Tanah Untuk Pembangunan SPAM Regional Agam Bukittinggi	0,00	DIBATALKAN				
2	Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan SPAM Regional Agam Bukittinggi	0,00	DIBATALKAN				
3	Pengukuran Tanah Untuk Pembangunan SPAM Regional Agam Bukittinggi	0,00	DIBATALKAN				
B.	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL						
	Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	584.232.906,50	577.305.597,50	98,81%	-	6.927.309,00	1,19%
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	436.796.906,50	434.483.456,50	99,47%	-	2.313.450,00	0,53%
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	15.736.000,00	13.422.550,00	85,30%	-	2.313.450,00	14,70%
	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya						
1	Penyusunan Dokumen FS TPA Regional Padang Pariaman	421.060.906,50	421.060.906,50	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
II	Sub Kegiatan : Peningkatan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	147.436.000,00	142.822.141,00	96,87%	-	4.613.859,00	3,13%
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	19.426.400,00	15.704.796,00	80,84%	-	3.721.604,00	19,16%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah						
1	Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha	93.509.600,00	93.015.259,00	100,00%	100,00%	494.341,00	0,53%
2	Pengawasan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha	15.000.000,00	14.732.586,00	100,00%	100,00%	267.414,00	1,78%
3	Perencanaan Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai dengan 1 Ha	19.500.000,00	19.369.500,00	100,00%	100,00%	130.500,00	0,67%
C.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	500.185.990,00					
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional	500.185.990,00	383.075.080,00	76,59%	-	117.110.910,00	23,41%
I	Sub Kegiatan : Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	500.185.990,00	383.075.080,00	76,59%	-	117.110.910,00	23,41%
	Belanja Barang dan Jasa: Administrasi Proyek	262.685.990,00	145.575.080,00	55,42%	-	117.110.910,00	44,58%
	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan						
1	Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota Wilayah I	85.500.000,00	85.500.000,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
2	Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota Wilayah II	85.500.000,00	85.500.000,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
3	Pendampingan Penjaminan Kualitas Data SPM Air Minum dan Sanitasi Kab/Kota di Provinsi Sumbar	66.500.000,00	66.500.000,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
D	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE						
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	530.305.500,00	515.183.560,00	97,15%	-	15.121.940,00	2,85%
I	Sub Kegiatan : Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya	530.305.500,00	515.183.560,00	97,15%	-	15.121.940,00	2,85%
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	51.737.900,00	39.114.800,00	75,60%	-	12.623.100,00	24,40%
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi						
1	Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim	199.283.800,00	198.293.100,00	100,00%	100,00%	990.700,00	0,50%
2	Pengawasan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim	20.000.000,00	19.974.300,00	100,00%	100,00%	25.700,00	0,13%
3	Perencanaan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim	20.000.000,00	19.758.000,00	100,00%	100,00%	242.000,00	1,21%
4	Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	199.283.800,00	198.366.560,00	100,00%	100,00%	917.240,00	0,46%
5	Pengawasan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	20.000.000,00	19.918.800,00	100,00%	100,00%	81.200,00	0,41%
6	Perencanaan Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	20.000.000,00	19.758.000,00	100,00%	100,00%	242.000,00	1,21%
E.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG						

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	79.352.228.015,00	64.131.105.723,00	80,82%	-	14.860.158.782,00	18,73%
I	Sub Kegiatan : Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	69.155.012.092,00	54.023.988.400,00	78,12%	-	14.770.060.182,00	21,36%
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	2.061.089.379,00	1.678.102.669,00	81,01%	-	382.986.710,00	18,58%
	Belanja Jasa Kantor						
1	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat	785.901.096,00	777.432.412,00	99,10%	100,00%	8.468.684,00	1,08%
2	Belanja Jasa Tenaga Keamanan Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat	598.967.136,00	545.979.231,00	99,22%	100,00%	52.987.905,00	8,85%
3	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat	209.655.300,00	209.655.300,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan						
4	Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto	3.699.543.434,00	3.689.960.000,00	100,00%	100,000%	9.583.434,00	0,26%
5	Pengawasan Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto	249.758.991,00	249.110.000,00	100,00%	100,00%	648.991,00	0,26%
6	Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)	1.470.000.000,00	809.970.000,00	55,10%	58,00%	660.030.000,00	44,90%
7	Pengawasan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)	299.882.484,00	281.810.000,00	97,32%	100,00%	18.072.484,00	6,03%
8	Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung Penastani 2023	2.409.373.000,00	2.409.373.000,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
9	Pengawasan Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung PENASTANI 2023	99.792.274,00	99.792.274,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
10	Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	47.350.506.900,00	33.737.236.166,00	71,25%	83,52%	13.613.270.734,00	28,75%
11	Pengawasan Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	1.110.776.210,00	1.110.776.210,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
12	DED Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	100.000.000,00	78.721.200,00	80,00%	100,00%	21.278.800,00	21,28%
13	Pembangunan Infrastruktur Pendukung PENASTANI 2023	6.879.740.676,00	6.879.740.676,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
14	Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Pendukung PENASTANI 2023	99.733.500,00	99.733.500,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
15	Reviu FS Gedung Kebudayaan Sumatera Barat	100.000.000,00	98.849.412,00	100,00%	100,00%	1.150.588,00	1,15%
16	Pembayaran Pengawasan Berkala Penyusunan DED Bangunan Gedung Pendukung PENASTANI 2023	19.777.600,00	19.777.600,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
17	Appraisal Galian Tanah Stadion Utama Sumatera Barat	50.000.000,00	DIBATALKAN				
18	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pembangunan Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Tahun 2022	1.102.163.347,00	1.102.163.346,00	100,00%	-	1,00	0,00%
19	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Gedung Kebudayaan Sumatera Barat Tahun 2022	388.200,00	-	-	-	-	-
20	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia Tahun 2022	310.575.310,00	-	-	-	-	-
21	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia Tahun 2022	555.000,00	555.000,00	100,00%	-	0,00	0,00%
22	Pembayaran Sisa Pekerjaan Pembangunan Pintu Pagar Depan Stadion Utama Sumatera Barat Tahun 2022	46.832.255,00	46.832.254,00	100,00%	-	1,00	0,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
23	Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah dan Emisi Kegiatan Operasional Main Stadium Provinsi Sumatera Barat	100.000.000,00	98.418.150,00	98,42%	-	1.581.850,00	1,58%
II	Sub Kegiatan : Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	10.197.215.923,00	10.107.117.323,00	99,12%	-	90.098.600,00	0,88%
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	22.362.200,00	17.068.000,00	1,43	-	5.294.200,00	23,67%
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan						
1	Rehabilitasi Masjid Raya Sumatera Barat (Lanjutan)	9.184.052.693,00	9.161.878.000,00	100,00%	100,00%	22.174.693,00	0,24%
2	Pengawasan Rehabilitasi Masjid Raya Sumatera Barat	390.801.030,00	390.801.030,00	100,00%	100,00%	0,00	0,00%
3	Rehabilitasi Halaman Kantor Gubernur dan Gubernuran (Pengaspalan dan Marka)	400.000.000,00	337.722.500,00	100,00%	100,00%	62.277.500,00	15,57%
4	Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat	185.000.000,00	184.738.063,00	100,00%	100,00%	261.937,00	0,14%
5	Pengawasan Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat	8.500.000,00	8.424.000,00	100,00%	100,00%	76.000,00	0,89%
6	Perencanaan Rehabilitasi Ruang ASPIDUM KEJATI Sumatera Barat	6.500.000,00	6.485.730,00	100,00%	100,00%	14.270,00	0,22%
F.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA						
	Kegiatan : Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	301.575.200,00	297.033.720,00	98,49%	-	4.541.480,00	1,51%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	301.575.200,00	297.033.720,00	98,49%	-	4.541.480,00	1,51%
	Belanja Modal: Administrasi Proyek	13.575.200,00	9.208.500,00	67,83%	-	4.366.700,00	32,17%
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan						
1	Masterplan Penataan Kawasan GOR H. Agus Salim	288.000.000,00	287.825.220,00	100,00%	80,00%	174.780,00	0,06%
2	DED Rehab Stadion H. Agus Salim	0,00	DIBATALKAN				
	JUMLAH TOTAL	82.153.529.211,50					

Pelaksanaan Kegiatan swakelola dapat dilihat pada **Tabel 5.14**.

Tabel 5.14. Pelaksanaan Kegiatan Bidang Cipta Karya (Swakelola)

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
	BIDANG CIPTA KARYA	602.268.313,00	525.597.759,00	87,27%		76.670.554,00	12,73%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
A.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	94.391.780,00	66.792.905,00				
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten / Kota	94.391.780,00	66.792.905,00	70,76%		27.598.875,00	29,24%
II	Sub Kegiatan : Fasilitasi Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kabupaten/Kota	94.391.780,00	66.792.905,00	70,76%		27.598.875,00	29,24%
	Belanja Barang dan Jasa						
1	Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat dan PAMSIMAS (SPM Air Minum)	65.970.000,00	42.634.411,00	64,63%	64,63%	23.335.589,00	35,37%
2	Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat	28.421.780,00	24.158.494,00	85,00%	85,00%	4.263.286,00	15,00%
C.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH						
D	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE						
	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	0,00	0,00	0,00%		0,00	0,00%
I	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	0,00	0,00	0,00%		0,00	0,00%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
1	Penyusunan Ecodrain Kawasan Danau Maninjau Kab. Agam	0,00	DIBATALKAN				
2	Penyusunan Ecodrain Kawasan Kota Padang Panjang	0,00	DIBATALKAN				
E.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG						
	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	251.101.000,00	226.695.817,00	90,28%		24.405.183,00	9,72%
III	Sub Kegiatan : Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	179.049.500,00	154.798.320,00	86,46%		24.251.180,00	13,54%
	Belanja Barang dan Jasa						
1	Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	179.049.500,00	154.798.320,00	86,46%	86,46%	24.251.180,00	13,54%
IV	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara	72.051.500,00	71.897.497,00	99,79%		154.003,00	0,21%
	Belanja Barang dan Jasa						
1	Pelaksanaan Pengelolaan Rumah Negara	72.051.500,00	71.897.497,00	99,79%	99,79%	154.003,00	0,21%
F.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA						
	Kegiatan : Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	256.775.533,00	232.109.037,00	90,39%		24.666.496,00	9,61%

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD – P (Rp.)	REALISASI (Rp)	REALISASI KEU (%)	REALISASI FISIK (%)	SISA ANGGARAN	
						Rp	%
I	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	35.220.300,00	18.104.000,00	51,40%		17.116.300,00	48,60%
	Belanja Barang dan Jasa						
1	Penyusunan Peraturan Gubernur Sumatera Barat tentang Lisensi Arsitek	35.220.300,00	18.104.000,00	51,40%	51,40%	17.116.300,00	48,60%
II	Sub Kegiatan : Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	221.555.233,00	214.005.037,00	96,59%		7.550.196,00	3,41%
	Belanja Barang dan Jasa						
1	Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Keciaptakaryaan di Provinsi Sumatera Barat	221.555.233,00	214.005.037,00	96,59%	96,59%	7.550.196,00	3,41%
	JUMLAH TOTAL	602.268.313,00	525.597.759,00	50,68%		76.670.554,00	50,68%

BAB VI BIDANG TATA RUANG

6.1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dipimpin oleh Kepala Dinas. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya secara administratif dan dikoordinasikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 50 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa Kepala Dinas membawahi Sekretariat, Bidang Cipta Karya, Bidang Bina Marga, Bidang Tata Ruang, Kelompok Jabatan Fungsional dan UPTD. Untuk tata ruang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

6.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur dengan Nomor 50 Tahun 2020 sebelumnya yang bernama Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dengan Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan sektor Tata Ruang) yang menjadi kewenangan daerah;

- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan sektor Tata Ruang) yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan sektor Tata Ruang); dan
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Salah satu tugas dan fungsi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah terselenggaranya penataan ruang wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Penyelenggaraan, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan penataan ruang pelaksanaannya melalui Bidang Tata Ruang yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyiapan perumusan pengaturan, perencanaan, pemanfaatan dan pembinaan Bidang Tata Ruang sesuai kewenangan pemerintah Provinsi.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Bidang Tata Ruang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengendalian Tata Ruang; dan
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Penertiban Tata Ruang.

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Tata Ruang meliputi :

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyusunan program kerja, anggaran dan rumusan kebijakan bidang Tata Ruang;
- b. Menyelenggarakan penyiapan bahan rumusan perencanaan teknis pengaturan, perencanaan, pemanfaatan dan pembinaan bidang Tata Ruang sesuai kewenangan pemerintah provinsi;

- c. Menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan pengaturan, perencanaan, pemanfaatan dan pembinaan bidang Tata Ruang sesuai kewenangan daerah;
- d. melaksanakan pengawasan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan pengaturan, perencanaan, pemanfaatan dan pembinaan bidang Tata Ruang sesuai kewenangan daerah;
- e. melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan pembinaan penyelenggaraan kebijakan bidang Tata Ruang;
- f. menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas penyelenggaraan kebijakan bidang Tata Ruang;
- g. melaksanakan penataan pengelolaan administrasi penyelenggaraan kebijakan bidang Tata Ruang;
- h. menyelenggarakan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan penetapan Perdanya;
- i. menyelenggarakan penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi dan Peraturan Zonasi serta penetapan Perdanya; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

6.3. Program dan Kegiatan

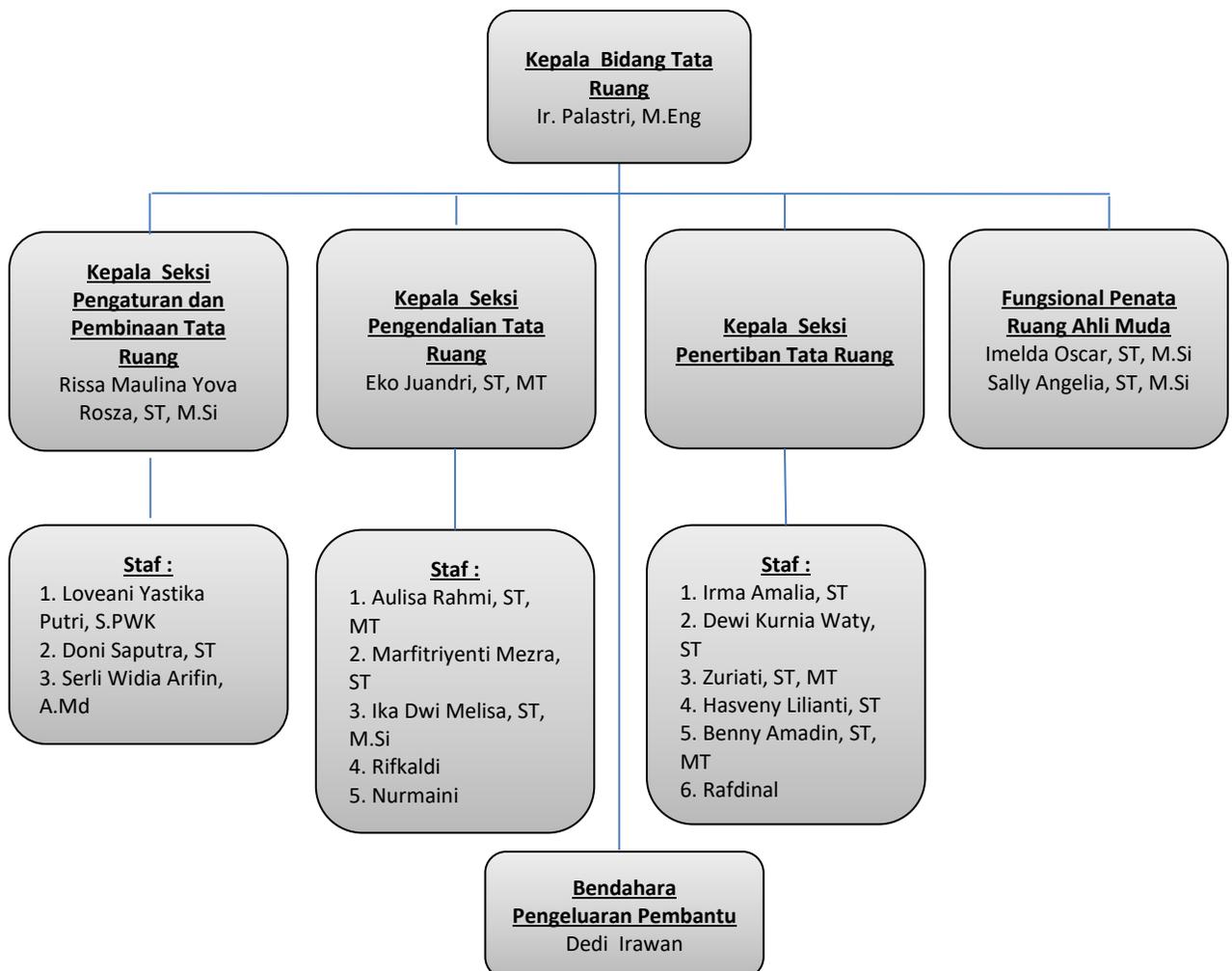
Program Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah Program Penyelenggaraan Penataan Ruang yang terdiri atas beberapa kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi, terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :
 - Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi
 - Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang
- b. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang, terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Provinsi
 - Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota
- c. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi, terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :
 - Sistem Informasi Penataan Ruang
- d. Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi, terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang
- Operasionalisasi Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Penataan Ruang
- Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang

6.4. Kelembagaan

Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Gambar 6.1 berikut.



Gambar 6.1 Struktur Organisasi Bidang Tata Ruang Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

6.5. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

Salah satu sasaran untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah Sumatera Barat 2021-2026 adalah meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang yang baik dan berkelanjutan, dengan strategi sebagai berikut :

- a. Tersusunnya Rencana Tata Ruang yang berkualitas, dengan arah kebijakan sebagai berikut :
 - Penyusunan RTR Provinsi dan fasilitasi penyusunan RRTR Kabupaten/kota.
 - Pembinaan perencanaan tata ruang.
- b. Terlaksananya sinkronisasi rencana pembangunan dengan program penataan ruang, dengan arah kebijakan sebagai berikut :
 - Pengendalian pemanfaatan ruang
 - Penyusunan regulasi RTR tingkat provinsi (Perda, Pergub)
 - Penyebaran informasi perencanaan tata ruang
 - Peningkatan pengelolaan penggunaan tanah yang sesuai dengan RTRW

6.6. Tugas dan Fungsi

6.6.1. Seksi Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang

Seksi Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan teknis, pengawasan khusus, pemantauan, evaluasi dan pelaporan terhadap penyelenggaraan bidang ketataruangan. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Seksi Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- Pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang; dan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang.

Uraian tugas pokok dan fungsi Seksi Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang, meliputi :

- Menyelenggarakan pelaksanaan penyusunan rumusan kebijakan teknis di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- Menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- Melaksanakan pengawasan teknis dan pengawasan khusus penyelenggaraan di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;

- Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas penyelenggaraan kebijakan di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- Melaksanakan sosialisasi kebijakan di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- Melaksanakan pemberian advokasi, supervisi dan konsultasi penyelenggaraan ketataruangan pada kabupaten/kota;
- Melaksanakan penyebarluasan informasi bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang kepada masyarakat atau mitra kerja;
- Menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang;
- Melaksanakan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi;
- Melaksanakan penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi (RTR KSP);
- Melaksanakan integrasi RTRW dengan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K);
- Melaksanakan penyediaan pusat data dan informasi penataan ruang yang terdiri dari perda, dokumen penataan ruang dan data spasial;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan terhadap tingkat pencapaian penyelenggaraan di bidang Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

6.6.2. Seksi Pengendalian Tata Ruang

Seksi Pengendalian Tata Ruang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyiapan rumusan penyusunan/penetapan peraturan zonasi, penyusunan/penetapan izin pemanfaatan ruang, penyusunan/penetapan ketentuan sanksi administratif tata ruang serta pemberian insentif dan disinsentif pada penataan ruang. Untuk melaksanakan tugas pokok, Seksi Pengendalian Tata Ruang melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Pengendalian Tata Ruang;
- Pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang Pengendalian Tata Ruang; dan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengendalian Tata Ruang.

Uraian tugas pokok dan fungsi Seksi Pengendalian Tata Ruang meliputi:

- Menyelenggarakan pelaksanaan penyusunan rumusan kebijakan teknis di bidang Pengendalian Tata Ruang;
- Menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengendalian Tata Ruang;
- Menyelenggarakan penyusunan dan penetapan ketentuan arahan peraturan zonasi;
- Menyelenggarakan penyusunan dan penetapan insentif dan disinsentif serta pelaksanaan pemberian insentif dan disinsentif pada penataan ruang;
- Menyelenggarakan penyusunan dan penetapan ketentuan izin pemanfaatan ruang serta pelaksanaan izin pemanfaatan ruang;
- Menyelenggarakan penyusunan dan penetapan ketentuan sanksi administratif serta pelaksanaan pemberian sanksi administratif pada penataan ruang;
- Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas penyelenggaraan penetapan ketentuan kebijakan bidang ketataruangan;
- Melaksanakan pemberian advokasi, supervisi dan konsultasi penyelenggaraan ketataruangan pada kabupaten/kota;
- Melaksanakan penyebarluasan informasi bidang Pengendalian Tata Ruang kepada masyarakat atau mitra kerja;
- Melaksanakan pemberian advokasi, supervisi dan konsultasi penyelenggaraan ketataruangan pada kepada kabupaten/kota;
- Melaksanakan monitoring kinerja pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang di kabupaten/kota;
- Melaksanakan monitoring pemenuhan penyediaan peta analog dan peta digital rencana tata ruang di kabupaten/kota;
- Melaksanakan monitoring pemenuhan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau sebesar 20% (dua puluh persen) dari luasan kawasan perkotaan di kabupaten/kota.
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengendalian Tata Ruang; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

6.6.3. Seksi Penertiban Tata Ruang

Seksi Penertiban Tata Ruang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelaksanaan penyidikan, penertiban, evaluasi dan pelaporan terhadap

pelanggaran pemanfaatan ruang serta koordinasi dan pembinaan terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) penataan ruang.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Seksi Penertiban Tata Ruang melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Penertiban Tata Ruang;
- Pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang Penertiban Tata Ruang; dan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Penertiban Tata Ruang.

Uraian tugas pokok dan fungsi Seksi Penertiban Tata Ruang meliputi:

- Menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Penertiban Tata Ruang;
- Menyelenggarakan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Penertiban Tata Ruang;
- Menyelenggarakan pelaksanaan penyidikan dan penertiban terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang;
- Melaksanakan koordinasi dan pembinaan terhadap Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) penataan ruang serta pengelolaan operasional Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) penataan ruang;
- Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas penyelenggaraan di bidang Penertiban Tata Ruang;
- Menyelenggarakan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyidikan dan penertiban terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

6.7. Sumber Daya Manusia (SDM)

Terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, Bidang Tata Ruang didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sejumlah 18 (delapan belas) orang Pegawai Negeri Sipil, dengan tingkat pendidikan terdiri atas SMA, D3, S1 dan S2.

6.7.1. Rekapitulasi PNS

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi PNS Bidang Tata Ruang dapat dilihat pada Tabel 6.1. berikut.

Tabel 6.1.
Jumlah Pegawai Bidang Tata Ruang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Gol.	Status		Pendidikan							
		PNS	Non PNS	SD	SMP	SMA	D3	D4/S1	S2	S3	

No	Gol.	Status		Pendidikan						
		PNS	Non PNS	SD	SMP	SMA	D3	D4/S1	S2	S3
1	IV.b	1							1	
2	IV.a	3							3	
3	III.d	5						2	3	
4	III.c	0								
5	III.b	2						1	1	
6	III.a	5				2		3		
7	II.d	1				1				
8	II.c	1					1			
Jumlah		18	0	0	0	3	1	6	8	0

6.7.2. Rekapitulasi Non PNS

Untuk Bidang Tata Ruang tidak tersedia Non PNS.

6.8. Peralatan

6.8.1. Peralatan Kantor

Untuk lebih jelasnya peralatan kantor Bidang Tata Ruang dapat dilihat pada Tabel 6.2. berikut.

Tabel 6.2.
Jumlah Peralatan Kantor Bidang Tata Ruang Tahun 2023

No.	Nama Unit / Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Lemari		7			7	Unit
2	Meja		25			25	Unit
3	Kursi			25		25	Unit
4	Kursi Tamu/ Sofa		1			1	Set
5	Meja Rapat		2				Unit
6	Kursi Rapat			6			Unit
7	Komputer	Lenovo, HP	4			4	Unit
8	Printer	Canon	2			2	Unit

6.8.2. Peralatan Lapangan

Peralatan untuk menunjang lapangan yang ada pada Bidang Tata Ruang adalah 1 (satu) unit kendaraan dinas.

6.9. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

6.9.1. Pelaksanaan Program

Program yang dilaksanakan pada Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu Program Penyelenggaraan Penataan Ruang (Program 1.03.12)

6.9.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang merupakan Program Penyelenggaraan Penataan Ruang meliputi :

- a. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang
- c. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi
- d. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi

6.9.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Pelaksanaan sub kegiatan pada Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang merupakan Program Penyelenggaraan Penataan Ruang meliputi :

- a. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi :
 - 1) Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi
 - 2) Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang :
 - 1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Provinsi
 - 2) Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota
- c. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi :
 - 1) Sistem Informasi Penataan Ruang
- d. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi :
 - 1) Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang
 - 2) Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang
 - 3) Operasionalisasi Tugas dan Fungsi PPNS Bidang Penataan Ruang
 - 4) Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang

6.9.4. Pelaksanaan Paket Pekerjaan

Pelaksanaan sub kegiatan dan paket pekerjaan pada Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat meliputi:

- a. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi :
 - 1) Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi :
 - Konsultan Individu GIS : dilaksanakan selama 300 hari kalender oleh Fadhillia Oktari, S.Si.
 - Perbaikan Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat : dilaksanakan selama 75 hari kalender oleh PT. Asthal Konsultan.
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi :
 - 1) Sistem Informasi Penataan Ruang :
 - Tenaga IT Geoportal Provinsi Sumatera Barat : dilaksanakan selama 240 hari kalender oleh Qalbah Zikra Yanda S.Kom.
 - Tenaga IT SIMTARU Provinsi Sumatera Barat : dilaksanakan selama 240 hari kalender oleh Ahmad Kabarulloh, S.Si.
- c. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi :
 - 1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang
 - Penyusunan Dokumen Audit Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat : dilaksanakan selama 30 hari kalender oleh PT. Wanda Cipta Engineering Consultant.

6.10. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

6.10.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, sebagai berikut :

- a. Tidak adanya kendaraan dinas untuk melakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan sub kegiatan dengan OPD Kabupaten/Kota, sehingga pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi menjadi kurang maksimal yang mengakibatkan penyerapan anggaran menjadi kurang.
- b. Waktu pelaksanaan bimtek/sosialisasi/pelatihan pada Triwulan III dan Triwulan IV karena menunggu kesediaan dan kesesuaian waktu dengan narasumber dari Kementerian.
- c. Untuk pelaksanaan rapat rutin/rapat khusus Forum Penataan Ruang tergantung pada permintaan pembahasan dokumen Rencana Tata Ruang

dari OPD Kabupaten/Kota kepada Tim Forum Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

6.10.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan pejabat pengelola kendaraan operasional dinas.
- b. Menunggu kesediaan narasumber dari Kementerian.
- c. Menunggu permintaan pembahasan dokumen Rencana Tata Ruang dari OPD Kabupaten/Kota kepada Tim Forum Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

6.11. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, menyatakan bahwa pagu anggaran APBD awal pada Bidang Tata Ruang senilai Rp.1.651.483.221,00 dan anggaran APBD perubahan senilai Rp. 1.408.250.650,00. Adapun realisasi keuangan dari Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 1.070.924.741,00 atau mencapai 76,05 % dengan progres fisik sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 100%.

6.12. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 6.3. berikut.

Tabel 6.3.
Realisasi Fisik dan Keuangan Bidang Tata Ruang Tahun 2023

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
A	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.408.250.650	1.070.924.741	76,05	100
1	Penetapan RTRW dan RRTR Provinsi	371.758.000	354.861.741		
	▪ Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi	274.000.000	267.471.331	97,62	100
	▪ Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	97.758.000	87.390.410	89,39	100

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang	212.983.300	190.918.815		
	▪ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Provinsi	143.135.300	126.980.261	88,71	100
	▪ Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota	69.848.000	63.938.554	91,54	100
3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	274.162.000	166.492.441		
	▪ Sistem Informasi Penataan Ruang	274.162.000	166.492.441	60,73	100
4	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	549.347.350	358.651.744		
	▪ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang	174.112.700	64.044.995	36,78	100
	▪ Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	179.157.650	151.845.550	84,76	100
	▪ Operasionalisasi Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Penataan Ruang	64.615.800	43.225.711	66,90	100
	▪ Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	131.461.200	99.535.488	75,71	100

6.13. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai 7 paket kegiatan melalui pengadaan langsung, dengan rincian pada Tabel 6.4. berikut.

Tabel 6.4.
Paket Pekerjaan Bidang Tata Ruang Tahun 2023

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Keuangan		Fisik	Ket
			Rp.	%	%	
1	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi					
	▪ Konsultan Individu GIS	90.585.000	90.000.000	99,35	100	
	▪ Perbaikan Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat	97.500.000	93.328.800	97,89	100	
2	Sistem Informasi Penataan Ruang					
	▪ Tenaga IT Geoportal Provinsi Sumatera Barat	36.000.000	36.000.000	100	100	
	▪ Tenaga IT SIMTARU Provinsi Sumatera Barat	36.000.000	36.000.000	100	100	

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Keuangan		Fisik	Ket
			Rp.	%	%	
	▪ Penyusunan Dokumen SPPR Provinsi Sumatera Barat	97.500.000				Pengadaan langsung gagal
3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang					
	▪ Penyusunan Dokumen Insentif dan Disinsentif Pemanfaatan Ruang Provinsi Sumatera Barat	99.999.900				Pengadaan langsung gagal
4	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang					
	▪ Penyusunan Dokumen Audit Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	99.999.900	85.970.887	99,18	100	

BAB VII

UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI

7.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang yang sebelumnya bernama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 13 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi Gubernur Sumatera Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026 yaitu “Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan”.

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang. Visi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya adalah “Terwujudnya Laboratorium Konstruksi yang Handal dan Profesional”.

Misi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya adalah:

- a) Mengutamakan kepuasan pelanggan
- b) Menerapkan manajemen pelayanan pengujian yang berkualitas dan berstandar
- c) Mendorong partisipasi dunia konstruksi untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaan

Dasar Hukum Pembentukan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat (UPTD LBK) adalah berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 87 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

7.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 87 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi mempunyai tugas:

“Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengujian bahan/mutu konstruksi”

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, maka UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis operasional pengujian mutu bahan/mutu konstruksi.
- b. Pelaksanaan pengelolaan, pengaturan, pemanfaatan dan pemakaian alat-alat laboratorium untuk pengujian bahan/mutu konstruksi.
- c. Pelaksanaan operasional layanan pengujian pada masyarakat dan pihak ketiga sesuai bidang pengujian bahan/mutu konstruksi.
- d. Pelaksanaan pemungutan retribusi untuk PAD Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.
- e. Pelaksana operasional tugas kedinasan sesuai dengan bidang pengujian bahan/mutu konstruksi.
- f. Pelaksana administrasi ketatausahaan UPTD.
- g. Pelaksana tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

7.3. Isu Strategis dan Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi Gubernur Sumatera Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yaitu **“Mewujudkan Sumatera Barat madani yang unggul dan berkelanjutan”**.

Sejalan dengan pencapaian visi tersebut, misi Gubernur Sumatera Barat adalah:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing.

- b. Meningkatkan tata kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan falsafah ABS ABK.
- c. Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas produk pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- d. Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital.
- e. Meningkatkan ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan.
- f. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintah pelayanan publik yang bersih, akuntabel serta berkualitas.

7.4. Strategi dan Kebijakan

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi merupakan Unit dari Organisasi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi melayani pengujian yang terdiri dari Laboratorium Pengujian Bahan dan Laboratorium Pengujian Konstruksi, yang bergerak dalam bidang Pengujian Agregat, Tanah, Aspal, Beton, Pengujian Konstruksi, dan Geoteknik.

Laboratorium Pengujian Laboratorium Bahan Konstruksi (LBK), telah memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 (IEC 17025:2017) pada tahun 2022 telah memperoleh Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji LP-1636-IDN.

Acuan Standar Pengujian di UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi adalah:

- a. SNI (Standard Nasional Indonesia)
- b. ASTM (American Standard Testing and Material)
- c. AASHTO (American Association of State Highway and Transport)
- d. Spesifikasi Teknis Yang Berlaku
- e. Dan Standar Pengujian Lain Yang Berlaku (Request)

Dasar hukum:

- a. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 104 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Provinsi Sumatera Barat;

- b. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018, tentang PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak);
- c. Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 78 tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah.

7.5. Program dan Kegiatan

Pada tahun 2023, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi berada di Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi dengan Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan memiliki data sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp 1.202.351.000
Sumber Dana	: Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Nama Kuasa Pengguna Anggaran	: Susy Anas, ST, MT
Nama PPK Unit	: Harnita, SE, MM
Nama Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	: Azmu Devinus, ST, MT
Nama Bendahara Pengeluaran Pembantu	: Eva Musvita, SE
Indikator	: - Jumlah Alat-alat Ukur pada Laboratorium Pengujian yang Diadakan - Jumlah Laporan Monitoring Pengendalian Mutu UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi yang Dilaksanakan - Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Laboratorium ke-Puan yang Dikelola

Untuk program kerja UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang tahun 2023 adalah :

1) Pengadaan Alat-alat Ukur pada Laboratorium Pengujian

- Pengadaan Alat-alat ukur pada laboratorium pengujian dilaksanakan untuk memperbaharui/ mengganti peralatan laboratorium sudah rusak berat dan yang sesuai dengan kemajuan teknologi terkini, perlengkapan K3 Laboratorium dan Lapangan.

2) **Monitoring Pengendalian Mutu UPTD**

- Memonitoring Pengendalian Mutu UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi dimaksudkan untuk memonitor proses kegiatan pengujian yang melayani permintaan pengujian bahan dan konstruksi yang bersifat pengecekan dan atau investigasi, baik dari pihak di luar ke-PU-an seperti Kejaksaan dan Kepolisian maupun dari dinas ke-PU-an sendiri. Kegiatan evaluasi/ monitoring ini baru dapat dilakukan setelah UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi menerima surat permintaan resmi pengujian dari pihak yang berwenang.
- Pengendalian mutu bahan/ konstruksi dilakukan kegiatan ke lapangan berupa survey lokasi dan material dalam stockpile di stone crusher/ AMP/ Batching Plant yang sudah diolah dengan ukuran tertentu. Kegiatan survey ini bersifat independen.
- Pengendalian mutu juga dilakukan dengan cara melakukan uji banding antar laboratorium yang terakreditasi untuk meningkatkan kompetensi teknisi laboratorium dalam pengujian dan terpenuhinya syarat sebuah laboratorium pengujian sebagai laboratorium yang ter-Akreditasi maupun yang akan ter-Akreditasi
- Monitoring Pengendalian Mutu juga untuk mempersiapkan persyaratan ISO/IEC 17025-2017 untuk dapat mempertahankan Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

3) **Pengelolaan Peralatan dan Perlengkapan Laboratorium ke-PU-an**

- Pengelolaan peralatan dan perlengkapan Laboratorium untuk menunjang kegiatan pelayanan pengujian di UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi seperti :
 - Menyediakan kebutuhan ATK, cetak dan Penggandaan
 - Memfasilitasi teknisi untuk pengujian lapangan atas permintaan peminta jasa.
 - Membayar honor jasa tenaga pengujian laboratorium.
 - Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan BSN dan Litbang tentang penerapan SNI yang berlaku di bidang pengujian laboratorium.

- Pemeliharaan Alat dimaksudkan untuk menunjang kualitas pelayanan pengujian dengan melakukan perbaikan dan pemeliharaan alat-alat laboratorium pengujian bahan dan pengujian konstruksi.
- Pemeliharaan Alat-Alat meliputi kalibrasi peralatan ukur, pergantian suku cadang alat laboratorium dan service berkala peralatan uji laboratorium.

4) **Penerimaan Retribusi Daerah dan Penerimaan Lain-Lain**

- UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi juga merupakan salah satu Unit Badan Penerima Negara Bukan Pajak yang memberikan Kontribusi Retribusi sebagai PAD dengan rencana target penerimaan senilai Rp 625.000.000 berdasarkan permintaan pengujian dari peminta jasa.

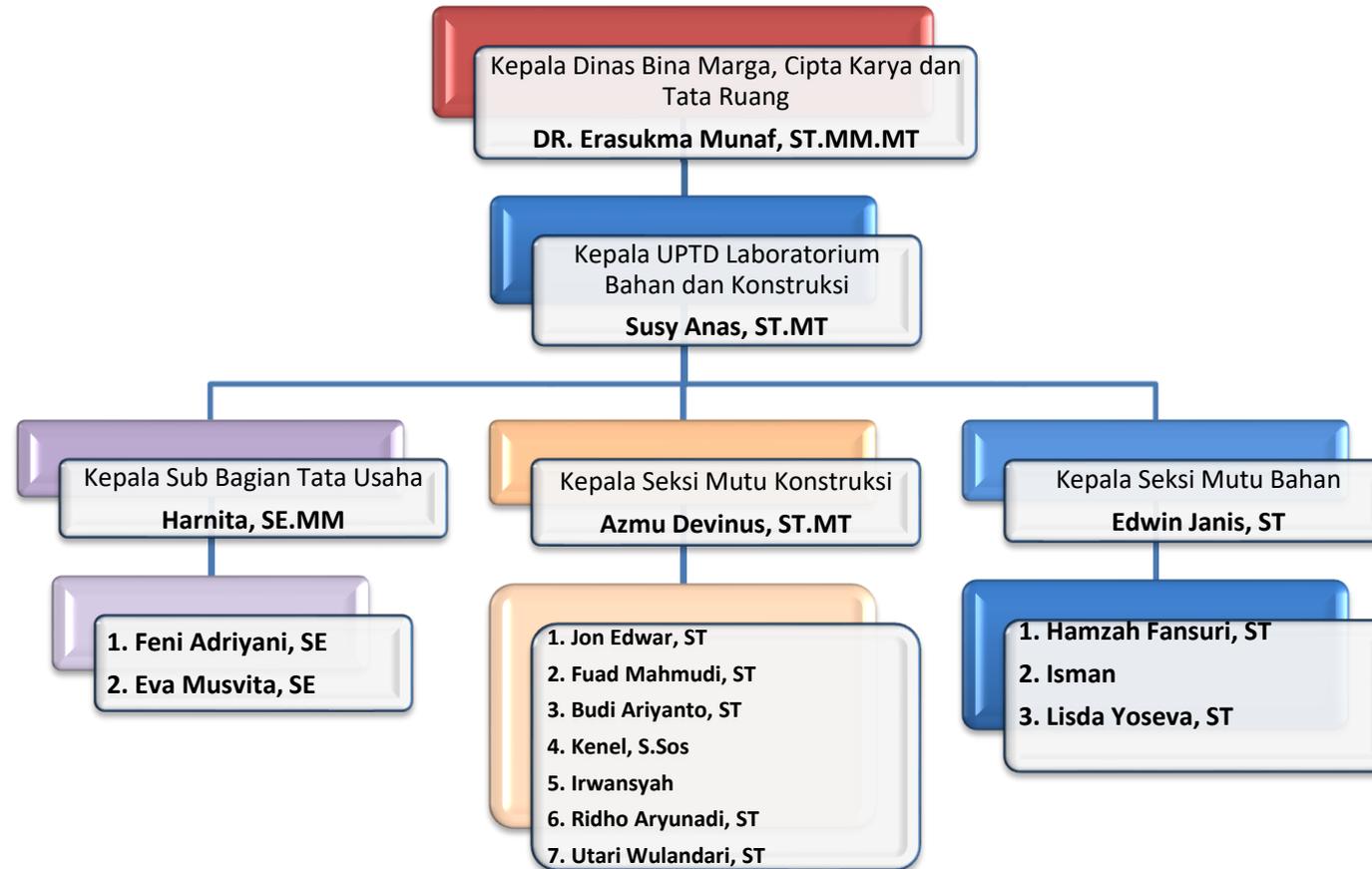
7.6. Kelembagaan

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi, bertugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD.
- b. Kasubag Tata Usaha, bertugas memimpin pengelolaan administrasi, ketatausahaan, perencanaan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, kehumasan, hukum dan tugas umum lainnya lingkup UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi.
- c. Kepala Seksi Pengujian Mutu Bahan, bertugas memimpin pengelolaan dan pelaksanaan pengujian mutu bahan-bahan konstruksi untuk menunjang kegiatan dinas dan masyarakat serta untuk peningkatan PAD.
- d. Kepala Seksi Pengujian Mutu Konstruksi, bertugas memimpin pengelolaan dan pelaksanaan pengujian mutu hasil konstruksi kegiatan dinas dan masyarakat serta untuk peningkatan PAD.

Gambar 7.1 Struktur Organisasi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

**UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI DINAS BINA MARGA,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2023**



7.7. Sasaran dan Proritas Pembangunan

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang pengujian mutu bahan/ konstruksi. Berdasarkan tugas pokok tersebut, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki 7 fungsi utama diantaranya yaitu pelaksanaan operasional layanan pengujian pada masyarakat dan pihak ketiga sesuai dengan bidang pengujian bahan/ mutu konstruksi.

Visi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya adalah “Terwujudnya Laboratorium Konstruksi yang Handal dan Profesional”. Misi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya adalah:

- Mengutamakan kepuasan pelanggan
- Menerapkan manajemen pelayanan pengujian yang berkualitas dan berstandar
- Mendorong partisipasi dunia konstruksi untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaan

Perjanjian kinerja Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang pada awal tahun 2023 ditunjukkan oleh tabel 7.1.

**Tabel 7.1. Perjanjian Kinerja Awal
Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi
Dinas BMCKTR Tahun 2023**

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Meningkatnya pengendalian mutu bahan konstruksi	Persentase layanan pengujian mutu bahan konstruksi	100%

Anggaran Sebelum Perubahan

No.	Program	Anggaran
1	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp. 1.202.351.000

Perjanjian kinerja Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang pada perubahan Tahun 2023 ditunjukkan oleh tabel 7.2.

**Tabel 7.2. Perjanjian Kinerja Perubahan
Kepala UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi
Dinas BMCKTR tahun 2023**

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Meningkatnya pengendalian mutu bahan konstruksi	Persentase layanan pengujian mutu bahan konstruksi	100%

Anggaran Setelah Perubahan

No.	Program	Anggaran
1	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp. 1.202.351.000

7.8. Tugas dan Fungsi

7.8.1. Seksi Pengujian Mutu Bahan

Fungsi Seksi Pengujian Mutu Bahan:

Mengendalikan pengelolaan dan pelaksanaan pengujian mutu bahan-bahan konstruksi untuk menunjang kegiatan Dinas dan masyarakat serta untuk peningkatan PAD

Tugas Seksi Pengujian Mutu Bahan:

1. Menyiapkan program kerja kegiatan pada Seksi Pengujian Bahan Konstruksi berdasarkan rencana operasional Kepala UPTD sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas pada Seksi Pengujian Bahan Konstruksi.
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan pada Seksi Pengujian Mutu Bahan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar.
4. Mengendalikan penyiapan/penyusunan program kerja pengujian Mutu Bahan.
5. Mengendalikan pelaksanaan pengujian mutu bahan dan mengeluarkan hasil pengujian.
6. Melakukan analisa/evaluasi hasil pengujian mutu bahan dan membuat laporan.
7. Mengendalikan pemberian saran teknis atas hasil pengujian mutu bahan.

8. Mengendalikan pelaksanaan perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan peralatan alat-alat labor dan bahan labor.
9. Mengendalikan penyiapan/pelaksanaan jasa pengujian mutu bahan pada pihak ketiga untuk peningkatan PAD.
10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengujian Mutu Bahan dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.
11. Mengikuti rapat-rapat koordinasi.
12. Membuat laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada pimpinan.

7.8.2. Seksi Pengujian Mutu Konstruksi

Fungsi Seksi Pengujian Mutu Konstruksi:

Mengendalikan pengelolaan dan pelaksanaan pengujian mutu bahan-bahan konstruksi untuk menunjang kegiatan Dinas dan masyarakat serta untuk peningkatan PAD

Tugas Seksi Pengujian Mutu Konstruksi:

1. Menyiapkan program kerja kegiatan pada Seksi Pengujian Mutu Konstruksi berdasarkan rencana operasional Kepala UPTD sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas pada Seksi Pengujian Mutu Konstruksi.
3. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan pada Seksi Pengujian Mutu Konstruksi sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar.
4. Mengendalikan penyiapan/penyusunan program kerja pengujian mutu konstruksi.
5. Mengendalikan pelaksanaan pengujian mutu konstruksi dan mengeluarkan hasil pengujian.
6. Melakukan analisa/evaluasi hasil pengujian mutu konstruksi dan membuat laporan.
7. Mengendalikan pemberian saran teknis atas hasil pengujian mutu konstruksi.
8. Mengendalikan pelaksanaan perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan peralatan alat-alat labor dan bahan labor.
9. Mengendalikan penyiapan/pelaksanaan jasa pengujian mutu bahan

pada pihak ketiga untuk peningkatan PAD.

10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengujian Mutu Konstruksi dengan cara mengidentifikasi hambatan yang ada dalam rangka perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.
11. Mengikuti rapat-rapat koordinasi.
12. Membuat laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada pimpinan.

7.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

7.9.1. Rekapitulasi PNS

Struktur organisasi pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 terdiri dari:

1. Kepala UPTD : Eselon III (1 orang)
2. Kepala Seksi : Eselon IV (2 orang)
3. Kasubag Tata Usaha : Eselon IV (1 orang)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat berdasarkan data akhir tahun 2023 sebanyak 17 (tujuh belas) orang Pegawai Negeri Sipil. Berdasarkan jenis kelamin pemetaan pegawai UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumbar ditampilkan pada tabel 7.3.

Tabel 7.3. Jumlah Pegawai PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki-laki	12 orang	70,58%
Perempuan	5 orang	29,42%

Sumber: Subbag Tata Usaha UPTD Laboratorium Konstruksi

Tabel 7.4. Jumlah Pegawai PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
S2	3 orang
S1	10 orang
SLTA Sederajat	4 orang

Sumber: Subbag Tata Usaha UPTD Laboratorium Konstruksi

7.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) Non PNS yang ada pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata

Ruang Provinsi Sumatera Barat berdasarkan data akhir tahun 2023 sebanyak 8 (delapan) orang yang bertugas sebagai Penguji Mutu Konstruksi. Berdasarkan jenis kelamin pemetaan pegawai Non PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumbar ditampilkan pada tabel 7.5.

Tabel 7.5. Jumlah Pegawai Non PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki-laki	6 orang	75%
Perempuan	2 orang	25%

Sumber: Subbag Tata Usaha UPTD Laboratorium Konstruksi

Tabel 7.6 Jumlah Pegawai Non PNS UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
S1	2 orang
D3	1 orang
SLTA Sederajat	5 orang

Sumber: Subbag Tata Usaha UPTD Laboratorium Konstruksi

7.10. Peralatan

7.10.1. Peralatan Kantor

Sedangkan untuk peralatan pengujian yang digunakan saat ini oleh UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi masih berada dalam kondisi baik yang dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 7.7 DAFTAR PERALATAN
 UPTD LABORATORIUM BAHAN KONSTRUKSI
 DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG
 PROVINSI SUMATERA BARAT KONDISI 29 DESEMBER 2023

NO.	NOMOR		SPESIFIKASI BARANG			ASAL PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG	Sat	Kondisi Barang (B,KB, RB)	JUMLAH PER 31 DES 2021		KETERANGAN
	KODE BARANG	REG	NAMA / JENIS BARANG	MERK / TYPE	Bahan						BARANG	HARGA (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1.3.2.08.01.06.004	0593	AAS-Atomic Absorption Spectrophotometer	Angilent / 240 FS		APBD	2015		set	B	1	752.227.000,00	Laboratorium Air
2	1.3.2.08.01.06.004		Alat Uji Tarik Baja (Universal Tensile/Compression Machine)	Matest/H010/Italy	Baja	APBD	2016	Max. Tensile Load 500 kN, Max. Compression Load 1500 kN	Set	B	1	652.298.000,00	Laboratorium Beton
3	1.3.2.08.01.06.004	0593	Ammonia Portable Photometer			APBD	2015		unit	B	1	7.744.000,00	Laboratorium Air
4	1.3.2.08.01.06.004	0593	Analitical Balance	Tsimatsu		APBD	2015		unit	B	1	37.742.000,00	Laboratorium Air
5	1.3.2.08.01.06.004	0001	Atterberg Limit Manual	Wykeham Ferrance / ControlsGroup/22-T0030	Besi dan Plastik	APBD	2019		Unit	B	1	26.715.000,00	Laboratorium Konstruksi
6	1.3.2.08.01.06.004	0001	Atterberg Limit Test	Control 22-T0031/F	Besi	-	2005	-	Unit	RB	1	3.750.000,00	Laboratorium Tanah
7	1.3.2.08.01.06.004	0001	Automatic Asphalt Compactor 6"			APBD	2010	6 inch	Set	Baik	1	27.043.500,00	Laboratorium Aspal
8	1.3.2.08.01.06.004	0003-0004	Biconus, Sondir	Sondir Ringan	Besi	APBD	2014	-	Buah	B	2	3.300.000,00	Laboratorium Tanah
9	1.3.2.08.01.06.004		Bobor Isi Agregat	Lokal	Besi dan Plastik	APBD	2019	Kapasitas 10 Kg	Set	B	1	21.030.000,00	Laboratorium Bahan
10	1.3.2.08.01.06.004		Bor Mesin DOD Komplit	Toho / DO-D	Besi	APBD	2019	290 (300) Kg	Set	B	2	1.837.067.221,60	Laboratorium Konstruksi
11	1.3.2.08.01.06.004		BW Casing 300 cm (Outside dia. 3,0 inch) ASTM A53	Indoma Asia Type ASTM A53	Baja	APBD	2017	L=300cm, outside dia. 3,0 inch	btg	B	76	183.996.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
12	1.3.2.08.01.06.004		Caping Selinder 4"	BBS/BC 404.1	Besi	APBD	2019	dia. 4 inch	Set	B	1	6.140.000,00	Laboratorium Bahan
13	1.3.2.08.01.06.004		Carbon Steel Pipa / CSP dia. 2,5 inch	Indoma Asia Type ASTM A53	Baja	APBD	2017	Outside dia. 73 mm Thickness 7,01 mm Weight 11,41 kg/m	btg	B	62	139.035.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
14	1.3.2.08.01.06.004		CBR Lapangan	Controls/34 T0115/A Italy	Baja / Stainless Steel	APBD	2016	50 kN capaity mech. Jack, dial gauge 30mm x 0,01	Unit	B	1	206.369.000,00	Laboratorium Tanah
15	1.3.2.08.01.06.004	0588	CBR Motorized Loading	CONTROLS / 34-T0106/A	Besi	APBD	2014	570 x 395 x 1150 mm	Unit	B	1	256.960.000,00	Laboratorium Tanah
16	1.3.2.08.01.06.004	0089	CBW 6 H TOP Loading Balance		Besi	-	2005	-	Unit	B	1	9.135.000,00	Laboratorium Bahan
17	1.3.2.08.01.06.004	0001	Centrifugal		Besi	-	2005	-	Unit	KB	1	13.990.000,00	Laboratorium Aspal
18	1.3.2.03.02.01.010	0001 - 0010	Cetakan Balok	BBS / BC 401		APBD	2020	15x15x60 cm	Set	B	10	28.732.000,00	Laboratorium Bahan
19	1.3.2.08.01.06.004		Chain Block	Winpro Type 25-1320-0215	Baja	APBD	2017	A.161mm B.187mm C.414mm D.50mm K.41mm Net Weight 24.6 kg	set	B	1	4.605.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
20	1.3.2.08.01.06.004		Chain Block Kap. 2 Ton	Wipro/Chain Block	Besi	APBD	2019	Kapasitas 2 ton	Unit	B	2	10.690.000,00	Laboratorium Konstruksi
21	1.3.2.08.01.06.004		Chain Wrench	Rigid	Besi	APBD	2018	24 inch	Set	B	1	2.770.000,00	Laboratorium Beton I
22	1.3.2.08.01.06.004	0192	Cincin Uji Stability Marshall Test			APBD	2013	-	Set	B	1	4.145.000,00	Laboratorium Aspal
23	1.3.2.08.01.06.004	0194	Cod Dry Bath Reactor			Hibah Bapedalda	2010	-	Set	B	1	16.787.936,00	Laboratorium Air
24	1.3.2.08.01.06.004	0593	COD Meter and Multiparameter Photometer			APBD	2015		unit	B	1	33.961.000,00	Laboratorium Air
25	1.3.2.08.01.06.004	0593	COD Test Tube Heater			APBD	2015		unit	B	1	21.567.000,00	Laboratorium Air
26	1.3.2.08.01.06.004	0593	Color of Water			APBD	2015		unit	B	1	1.265.000,00	Laboratorium Air
27	1.3.2.08.01.06.004	0001	Compression Machine 50 C 4422			APBD	2011	-	Set	Baik	1	193.600.000,00	Laboratorium Tanah
28	1.3.2.08.01.06.004	0002	Compression Testing Machine	Control-Italy Type 50-C5422		APBD	2012	-	Set	Baik	1	268.950.000,00	Laboratorium Air
29	1.3.2.08.01.06.004	0195	Concrete Cover Meter Measurement	CONTROL / 58-E6102		APBD	2013	-	Set	Baik	1	173.250.000,00	Laboratorium Beton
30	1.3.2.08.01.06.004		Concrete Jack Hammer	Bosch GSH 27 VC	Besi dan plastic	APBD	2018	Berat : 29,5 kg	Unit	B	1	42.080.000,00	Laboratorium Beton II
31	1.3.2.08.01.06.004	0005	Concrete Test Hammer	CONTROLS	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Unit	B	1	22.440.000,00	Laboratorium Beton
32	1.3.2.08.01.06.004		Concrete Vibrator	Mikasa MGX-23	Karet, Platic dan Besi	APBD	2018	Vibro length : 780 mm, dia. 23 mm Height 803mm/1003mm/600+200 mm (case) - Base Size 146x205 mm	Unit	B	1	20.555.000,00	Laboratorium Beton II
33	1.3.2.08.01.06.004		Core Drill Machine	Shibuya Type TS 132	Besi	APBD	2017		set	B	1	66.717.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
34	1.3.2.08.01.06.004	0081	Core Drilling Machine	CONTROLS/83-C0350	Besi dan Plastik	APBD	2014	450 x 290 x 860 mm	Unit	B	1	134.282.000,00	Laboratorium Beton
35	1.3.2.08.01.06.004		Coupling Casing Shoe	Type Head Casing NW	Besi	APBD	2018	Dia 5 "	Bh	B	1	1.030.000,00	Laboratorium Geoteknik
36	1.3.2.08.01.06.004	0001	Crack Measurement Microscope	58-C0218	Besi	-	2005	-	Unit	B	1	13.410.000,00	Laboratorium Beton
37	1.3.2.08.01.06.004	0593	Cyanide Portable Photometer			APBD	2015		unit	B	1	8.387.000,00	Laboratorium Air

NO.	NOMOR		SPESIFIKASI BARANG			ASAL PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG	Sat	Kondisi Barang (B,KB, RB)	JUMLAH PER 31 DES 2021		KETERANGAN
	KODE BARANG	REG	NAMA / JENIS BARANG	MERK / TYPE	Bahan						BARANG	HARGA (Rp.)	
38	1.3.2.08.01.06.004	0001	Depth Integrating Suspended Sediment	-	Besi	APBD	2005	-	Unit	B	1	10.050.000,00	Laboratorium Air
1	1.3.2.08.01.06.004	0593	AAS-Atomic Absorption Spectrophotometer	Angilent / 240 FS	-	Hibah Bapedalda	2015	-	set	B	1	752.227.000,00	Laboratorium Air
39	1.3.2.08.01.06.004	0001	Desiccator	-	-	Hibah Bapedalda	2010	-	Set	B	1	3.029.911.50	Laboratorium Air
40	1.3.2.08.01.06.004		Dial Indikator	Teclock/KM 121	Besi dan Plastik	APBD	2019	Range 0 - 20 mm	Set	B	5	29.560.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi
41	1.3.2.08.01.06.004		Diamond Bit	Whwa BW-STD	Besi	APBD	2018	dia. 75,3 mm	Bh	RB	2	18.160.000,00	Laboratorium Geoteknik (dialangan)
42	1.3.2.08.01.06.004	0001	Digital Balance 6000gr x 0,1 gr	Shinkodensi	Besi	APBD	2004	6000gr x 0,1 gr	Unit	B	1	5.250.000,00	Laboratorium Bahan
43	1.3.2.08.01.06.004	0002-0003	Digital Balance 6000gr x 0,5 gr	-	Besi	APBD	2004	6000gr x 0,5 gr	Unit	B	2	6.800.000,00	Laboratorium Bahan
44	1.3.2.08.01.06.004		Digital Balance Kapasitas 10 KG	Kern/ECB 10K-3N	Besi dan Plastik	APBD	2019	Kapasitas 10 Kg	Unit	B	1	19.900.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi
45	1.3.2.08.01.06.004		Digital Balance Kapasitas 50 KG	Gewin/IK-YD (CS-G)	Besi dan Plastik	APBD	2019	Kapasitas 50 Kg	Unit	B	1	10.230.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi
46	1.3.2.08.01.06.004		Digital Balance Kapasitas 6,2 KG	Kern/EW 6200-2NM	Besi dan Plastik	APBD	2019	Kapasitas 6,2 Kg	Unit	B	1	43.540.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi
47	1.3.2.08.01.06.004	0001	Digital Circulating Water Bath	Controls / 76 B00066/B	-	APBD	2013	-	Set	Baik	1	34.925.000,00	Laboratorium Aspal
48	1.3.2.08.01.49.009	0001 - 0003	Digital Thermometer	AZ INSTRUMENT / RS 232	-	APBD	2020	-	Unit	B	3	37.691.534,14	Laboratorium Bahan
49	1.3.2.08.01.06.004	0593	Disolved Oxygen Meter for Laboratory	-	-	APBD	2015	-	unit	B	1	25.952.000,00	Laboratorium Air
50	1.3.2.08.01.06.004	0593	Disolved Oxygen Meter for Portable	-	-	APBD	2015	-	unit	B	1	15.815.000,00	Laboratorium Air
51	1.3.2.08.01.06.004	0589	Dissolved Oxigen (DO Meter)	Lovibond / Sensor Cdirect Oxi 200	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Unit	B	1	41.800.000,00	Laboratorium Air
52	1.3.2.08.01.06.004	0001	Dissolved Oxygen Meter Portable	Milwaukee	-	APBD	2013	-	Set	B	1	6.050.000,00	Laboratorium Air
53	1.3.2.08.01.06.004	0218-0219	Double Core Barel	-	-	APBD	2012	-	Set	B	2	11.000.000,00	Rusak Berat di Lapangan
54	1.3.2.08.01.06.004		Drill Road AW OD 42x ID 28 mm	Indoma Asia Type ASTM A53	Baja	APBD	2017	Outside dia. 42,2 mm Thickness 4,85 mm Weight 4,47 kg/m	btg	B	25	51.650.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
55	1.3.2.08.01.06.004	0008	Drilling Mesin	Complete Engine	-	APBD	2008	-	unit	RB	1	920.150.000,00	Rusak Berat di Gudang
56	1.3.2.08.01.06.004	0003	Drive Hammer	63.5 Kg	-	APBD	2008	-	bh	RB	1	13.750.000,00	Rusak Berat di Gudang
57	1.3.2.08.01.06.004	0001	Drying Oven	-	-	Hibah Bapedalda	2010	-	Set	RB	1	10.889.470,00	Rusak Berat di Gudang
58	1.3.2.08.01.06.004		Ducktilitas Aspal	Matest / B054 Italy	Baja / Stainless Steel	APBD	2016	Speed 50mm/min, Max Stroke 1500 mm	Unit	B	1	363.471.000,00	Laboratorium Aspal
59	1.3.2.08.01.41.188	0001	Dynamic Cone Penetrometer	BBS / BS 109	-	APBD	2020	-	Unit	B	1	7.660.000,00	Laboratorium Bahan
60	1.3.2.08.01.06.004	0001-0002	Electro-Mechanical Sieve Shaker	CONTROLS / 15-D0410	-	APBD	2013	-	Set	B	2	102.300.000,00	Laboratorium Tanah
61	1.3.2.08.01.06.004	0590	Electronic Analytic Balance	CONTROLS / M 214 A	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Unit	B	1	118.800.000,00	Laboratorium Tanah
62	1.3.2.08.01.06.004	0004-0005	Elektronik Precision Top Loading Balance Type 11-D0630/4	11-D0630/4	-	APBD	2012	-	Set	B	2	74.360.000,00	Laboratorium Tanah
63	1.3.2.08.01.06.004		Engine Diesel	Yanmar/TF 65 (R-di)	Besi	APBD	2019	102,5 kg	Unit	B	1	16.485.000,00	Laboratorium Konstruksi
64	1.3.2.08.01.06.004		Engine Penggerak	Yanmar/TF155 R-di	Besi	APBD	2019	-	Unit	B	1	32.970.000,00	Laboratorium Bahan
65	1.3.2.08.01.06.004		Engine Penggerak	Yanmar TF 115 MR	Besi	APBD	2018	Dimensi : 695x348x530 mm	Unit	B	2	42.090.000,00	Laboratorium Beton I
66	1.3.2.08.01.06.004	0593	Expand Alat Survey Jalan	PARVID	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Set	B	1	49.417.000,00	Gudang
67	1.3.2.08.01.06.004	0221	Flash & Fire Point by Cleveland Open Up	CPN AS-270A	Besi	APBD	2007	-	Unit	RB	1	4.785.000,00	Laboratorium Aspal
68	1.3.2.08.01.06.004		Forklif Laboratory	Westco CYSD-1	Besi	APBD	2018	Seze 2150x785x1470, Load Capacity : 1000 kg	Unit	B	1	26.150.000,00	Laboratorium Beton II
69	1.3.2.08.01.06.004	0002	Generator Set	HONDA EP 2500 CX/RRH	Besi dan Plastik	APBD	2014	615 x 455 x 455 mm P=844mm, L=530mm, T=571mm, Berat Bersih 87 kg	Unit	B	1	12.100.000,00	Laboratorium Aspal
70	1.3.2.08.01.06.004		Genset	Honda Type EG 6500 CXS	Besi	APBD	2017	-	set	B	1	42.510.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
71	1.3.2.08.01.06.004		Gerinda Batu	Bosch GWS 18 V-LI	Besi dan platic	APBD	2018	-	Unit	B	1	7.200.000,00	Laboratorium Beton I
72	1.3.2.08.01.06.004		Glass Filtration Apparatus	Iwaki	Baja	APBD	2017	1 Pc Filter Holder For Filter 47 mm Vol. 300 mm, Filterinmg Flask, Heavy Wall Thickness Vol. 1000 mm	set	B	1	11.076.000,00	Lab. Lingkungan UPTD BPKL
73	1.3.2.08.01.06.004		Hammer Test + Anvil	Controls/58-C0181/C & 58-C0184	Plastik	APBD	2019	-	Set	B	1	36.380.000,00	Laboratorium Bahan
74	1.3.2.08.01.06.004		Hammer Test Manual	Matest Type N	Besi	APBD	2018	-	Set	B	1	12.460.000,00	Laboratorium Beton I
75	1.3.2.08.01.06.004	0001	Hand Bor	CPN SE-100	Besi	APBD	2007	-	Unit	RB	1	5.467.000,00	Laboratorium Tanah
76	1.3.2.08.01.06.004	0001	Heater/Stirrer Aluminium Top Plate/Spinbar Set	-	-	Hibah Bapedalda	2010	-	Set	RB	1	1.786.390,00	Laboratorium Air
77	1.3.2.08.01.06.089	0001	Hidrometer Analystist Test	BBS / BS 114	-	APBD	2020	-	Unit	B	1	25.350.000,00	Laboratorium Bahan
78	1.3.2.08.01.06.004		Horizontal Water Sampler	Lokal	-	APBD	2017	2,2 Ltr	unit	B	1	11.808.000,00	Lab. Lingkungan UPTD BPKL
79	1.3.2.08.01.06.004		Katrol	Wipro	Besi	APBD	2018	Kapasitas 2 Ton	Set	KB	1	5.540.000,00	Laboratorium Beton I
80	1.3.2.08.01.06.004		Konus Sondir	Type ASTM D 3441	Besi	APBD	2018	Dia. Konus 35,7 mm	Set	RB	2	6.850.000,00	Laboratorium Geoteknik

NO.	NOMOR		SPESIFIKASI BARANG			ASAL PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG	Sat	Kondisi Barang (B,KB, RB)	JUMLAH PER 31 DES 2021		KETERANGAN
	KODE BARANG	REG	NAMA / JENIS BARANG	MERK / TYPE	Bahan						BARANG	HARGA (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
81	1.3.2.08.01.06.004		Kotak Besi Kunci Bor	Lokal	Besi	APBD	2017	P=120mm L=50mm, T=40mm, tbl= 1-2mm	2	B	2	2.360.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
82	1.3.2.03.02.05.004	0001	Kunci Pipa 24"	Ridgid / Straight Pipe Wrench		APBD	2020	24 inch	Set	B	1	13.520.000,00	Laboratorium Bahan
83	1.3.2.03.02.05.004	0001	Kunci Pipa 36"	Ridgid / Straight Pipe Wrench		APBD	2020	36 inch	Set	B	1	5.465.000,00	Laboratorium Bahan
84	1.3.2.08.01.06.004		Kunci Pipa Ridgid 24"	Tool Tip Ridgid	Baja	APBD	2017	24 inch	bh	B	4	18.892.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
85	1.3.2.08.01.06.004		Kunci Pipa Ridgid 24"	Ridgid 24"	Besi	APBD	2018	24 inch	Set	B	1	5.710.000,00	Laboratorium Geoteknik
86	1.3.2.08.01.06.004		Kunci Pipa Ridgid 26"	Ridgid 26"	Besi	APBD	2018	26 inch	Set	B	1	4.570.000,00	Laboratorium Geoteknik
87	1.3.2.08.01.06.004		Kunci Pipa Ridgid 36"	Tool Tip Ridgid	Baja	APBD	2017	36 inch	bh	B	3	17.712.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
88	1.3.2.08.01.06.004	0001-0002	Liquid Limit Device/Atterberg Limit	CONTROLS / 22-T0031/F	-	APBD	2013	-	Set	B	2	45.540.000,00	Laboratorium Tanah
89	1.3.2.08.01.06.004	0593	Magnetic Mini Stirrers			APBD	2015		unit	KB	1	3.894.000,00	Laboratorium Air
90	1.3.2.08.01.06.004	0001-0002	Manometer 250 Kg/cm2	Armatherm	Besi dan Plastik	APBD	2014	250 Kg/cm2	Buah	RB	2	5.720.000,00	Laboratorium Tanah (Rusak Berat)
91	1.3.2.08.01.06.004	0003-0004	Manometer 600 Kg/cm2	Armatherm	Besi dan Plastik	APBD	2014	600 Kg/cm2	Buah	RB	2	7.700.000,00	Laboratorium Tanah (Rusak Berat)
92	1.3.2.08.01.06.004	0001	Marsal Stability Compaction Mould	BBS / BB 510.2	-	APBD	2013	-	Set	KB	1	14.770.000,00	Laboratorium Aspal
93	1.3.2.08.01.06.004	0002	Marshal Test Set	CPN AS-500	Besi	-	2007	-	Unit	RB	1	20.515.000,00	Rusak Berat di Gudang
94	1.3.2.08.01.06.004	0003	Marshal Test Set 6"	-	-	APBD	2010	6 inch	Set	KB	1	15.026.000,00	Laboratorium Aspal
95	1.3.2.08.01.06.004		Mata Coredrill dia. 2,5 inch	Lokal	Baja	APBD	2017	dia. 2,5 inch	set	RB	2	3.776.268,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
96	1.3.2.08.01.06.004	0001	Melting Pot	CONTROLS/55-D1403	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Unit	B	1	42.400.000,00	Laboratorium Beton
97	1.3.2.08.01.06.004		Mesin Bor	Toho D0D	Besi	APBD	2018	-	Unit	B	1	712.540.000,00	Laboratorium Beton I
98	1.3.2.08.01.06.004	0235-0239	Mesin Penggerak Diesel	YANMAR / TF-155 R	-	APBD	2013	-	Set	KB	5	134.750.000,00	Laboratorium Aspal (Untuk Pengeboran di Lapangan)
99	1.3.2.08.01.06.004	0240-0241	Mesin Penggerak Diesel	-	-	APBD	2013	-	Set	KB	2	23.100.000,00	Laboratorium Aspal (Untuk Pengeboran di Lapangan)
100	1.3.2.08.01.06.004		Molen Laboratorium	Kuda 125	Besi	APBD	2018	Motor Engine Electric, Volume drum : 125 ltr P=50mm, L=50mm, T=50mm, Tbl=8,5mm	Unit	B	1	8.165.000,00	Laboratorium Beton II
101	1.3.2.08.01.06.004		Mortar Cube Mold	Three Gang Mold	Besi	APBD	2017	-	set	B	2	3.660.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
102	1.3.2.08.01.06.004	0003	Motrised Sand Equivalent Test Set	CONTROL/T56	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Unit	B	1	85.800.000,00	Laboratorium Beton
103	1.3.2.08.01.06.004		Mud Pump	Toho / BG-3C	Besi	APBD	2019	-	Unit	B	1	205.765.000,00	Laboratorium Konstruksi
104	1.3.2.08.01.06.004	0007	Multipurpose Digital Thermometer	CONTROLS / 82-D1229/A	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Set	B	1	52.800.000,00	Laboratorium Tanah
105	1.3.2.08.01.06.004	0591	Naasra Meter	PAR / Parvid	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Unit	B	1	213.432.000,00	Mobil Survey BA 1024 AN
106	1.3.2.08.01.06.004		Oven	Memmert/UF450/Germany	Baja / Stainless Steel	APBD	2016	449 Litres, Max Loading of Chamber 300 kg	Unit	B	1	96.289.000,00	Laboratorium Tanah
107	1.3.2.08.01.06.004	0243	Paket Alat Labor Tanah	-	-	APBD	2011	-	Set	KB	1	188.547.000,00	Laboratorium Tanah
108	1.3.2.08.01.06.004		Pallet Bantalan Alat Uji	Krisbow	Plastic	APBD	2018	Dimensi : 1200x1000x150 mm	Bh	B	5	11.150.000,00	Laboratorium Beton II
109	1.3.2.08.01.06.004		Penetrasi Aspal	Controls/81 B0101/D Italy	Baja / Stainless Steel	APBD	2016	Digital Penetration measurement gauge 0,01 mm	Unit	B	1	153.113.000,00	Laboratorium Aspal
110	1.3.2.08.01.06.004	0001	PH Meter Portable Ph56 Milwaukee	Milwaukee	-	APBD	2013	-	Set	B	1	3.080.000,00	Laboratorium Air
111	1.3.2.08.01.06.004	0593	pH Waterproof Tester			APBD	2015		unit	B	1	4.273.000,00	Laboratorium Air
112	1.3.2.08.01.06.004		Pipa Baja Carbon Hitam L 150 cm dia. 2.5"	Type ASTM A.53	Besi	APBD	2018	Dimensi L 150 cm dia. 2.5"	Btg	B	39	39.000.000,00	Laboratorium Geoteknik
113	1.3.2.08.01.06.004		Pipa Baja Carbon Hitam L 300 cm dia. 2.5"	Type ASTM A.53	Besi	APBD	2018	Dimensi L 300 cm dia. 2.5"	Btg	KB	78	113.490.000,00	Laboratorium Geoteknik
114	1.3.2.08.01.06.004		Pipih Lonjong	ELE/EL42-0410, EL42-0600/Inggris	Baja / Stainless Steel	APBD	2016	Flakiness Sieves and gauges BS 812	Unit	B	1	29.324.850,00	Laboratorium Beton
115	1.3.2.08.01.06.004	0001-0005	Pompa Air Power Sprayer	Sanchin / SC-120	-	APBD	2013	-	Set	KB	5	19.387.500,00	Laboratorium Tanah, Terpasang pada Alat Bor
116	1.3.2.08.01.06.004		Pompa Air Suplay	Sanchin SC 120	Besi	APBD	2018	Dimension : 610x370x580 mm,	Unit	B	2	21.700.000,00	Laboratorium Beton II
117	1.3.2.08.01.06.004	0593	Portable Electronic Balance			APBD	2015		unit	B	1	7.069.000,00	Laboratorium Bahan
118	1.3.2.08.01.06.004	0593	Portable pH Meters			APBD	2015		unit	B	1	11.448.000,00	Laboratorium Air
119	1.3.2.03.02.05.032	0001	Proving Ring 10.000	BBS/BS 105.9	-	APBD	2020	10.000 lbs	Set	B	1	9.580.000,00	Laboratorium Bahan
120	1.3.2.03.02.05.032	0001	Proving Ring 2.000	BBS/BG 001/2	-	APBD	2020	2.000 lbs	Set	B	1	7.640.000,00	Laboratorium Bahan
121	1.3.2.03.02.05.032	0001	Proving Ring 6.000	BBS/BG 001/6	-	APBD	2020	6.000 lbs	Set	B	1	8.450.000,00	Laboratorium Bahan
122	1.3.2.08.01.06.004	0264	Proving Ring Kapasitas 10000 Lbf	BBS / BG-001/7	-	APBD	2013	10000 Lbf	Set	KB	1	5.500.000,00	Laboratorium Tanah
123	1.3.2.08.01.06.004	0265	Proving Ring Kapasitas 2000 Lbf	BBS / BG-001/5	-	APBD	2013	2000 Lbf	Set	KB	1	4.400.000,00	Laboratorium Tanah
124	1.3.2.08.01.06.004	0266	Proving Ring Kapasitas 6000 Lbf	BBS / BG-001/6	-	APBD	2013	6000 Lbf	Set	KB	1	4.730.000,00	Laboratorium Tanah
125	1.3.2.08.01.06.004		Rak Besi Siku	IMW	Besi dan Kayu	APBD	2018	Dimensi : 200 x 150 x 40 cm	Unit	B	10	44.550.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi
126	1.3.2.08.01.06.004	0001	Sand Cone Test Set	CPN SE-350	Besi	-	2007	-	Unit	B	1	1.372.250,00	Laboratorium Tanah
127	1.3.2.08.01.06.004		Sand Density Cone	Soil Test	Plastik dan Besi	APBD	2017	Transparant Plastic 4 Liter Capacity	set	B	2	7.084.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL

NO.	NOMOR		SPESIFIKASI BARANG			ASAL PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG	Sat	Kondisi Barang (B,KB, RB)	JUMLAH PER 31 DES 2021		KETERANGAN
	KODE BARANG	REG	NAMA / JENIS BARANG	MERK / TYPE	Bahan						BARANG	HARGA (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
128	1.3.2.08.01.06.004	0002	Sand Equivalent Test Set	CONTROL	Besi dan Plastik	APBD	2014	-	Set	B	1	46.200.000,00	Laboratorium Beton
129	1.3.2.08.01.06.004	0002	Saybolt Two Tube Digital Viscometer	CONTROLS / 81-B0121/A	Stainless Steel	APBD	2014	-	Unit	B	1	174.900.000,00	Laboratorium Aspal
130	1.3.2.08.01.06.004	0001	Saybolt Viscometer	CPN AS-250	Besi	-	2007	-	Unit	B	1	15.048.000,00	Laboratorium Aspal
131	1.3.2.08.01.06.004		Schurter AC 220-230 V 220 A	Schurter Type TA45	Plastik	APBD	2017	-	unit	B	2	10.628.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
132	1.3.2.08.01.06.004		Selang Delivery Host 40 meter	Powerstar Type WSD-101	Karet Benang Baja	APBD	2017	Length=40m, Weight=1,2 kg	unit	B	1	21.785.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
133	1.3.2.08.01.06.004	0007	Sieve Agregat Diameter Besar	-	-	APBD	2013	-	Set	B	1	21.615.000,00	Laboratorium Tanah & Beton
134	1.3.2.08.01.06.004	0008	Sieve Agregat Diameter Kecil	-	-	APBD	2013	-	Set	B	1	13.200.000,00	Laboratorium Tanah & Beton
135	1.3.2.08.01.06.004		Sieve Analisis Agregat Halus ukuran Kecil	Controls/15-D	Besi	APBD	2019	dia. 8 inch	Set	B	1	62.070.000,00	Laboratorium Bahan
136	1.3.2.08.01.06.004		Sieve Analisis Agregat Halus ukuran Kecil	Controls/ASTM E11 US	Besi	APBD	2019	dia. 8 inch	Set	B	2	135.735.000,00	Laboratorium Bahan
137	1.3.2.08.01.06.004		Sieve Analisis Agregat Kasar ukuran Kecil	BBS/BA 206	Besi	APBD	2019	dia. 8 inch	Set	B	1	13.645.000,00	Laboratorium Bahan
138	1.3.2.08.01.06.004		Sieve Analisis Agregat Kasar ukuran Besar	Controls/ASTM E11 US	Plastik	APBD	2019	12 inch	Set	B	1	81.395.000,00	Laboratorium Bahan
139	1.3.2.08.01.06.004		Single Core Barrel	ASTM A53 Type Drat Halus	Baja	APBD	2017	Pipa 2,5 inch Schedule 80 Panjang 3 meter	unit	B	1	8.855.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
140	1.3.2.08.01.06.004		Slang Delivery Hose 1" (P. 15 M) + Coupling	Duraflex/DIN20022 EN853 2SN16	Plastik	APBD	2019	15 M'	Unit	B	1	11.030.000,00	Laboratorium Konstruksi
141	1.3.2.08.01.06.004		Slang Delivery Hose 3/4" (P. 15 M)+Coupling	Duraflex/DIN20022 EN853 2SN12	Plastik	APBD	2019	4 x 15 M'	Unit	B	4	37.060.000,00	Laboratorium Konstruksi
142	1.3.2.08.01.06.004		Slang Delivery host / Powerdraco	Powerdraco	Karet benang baja	APBD	2018	15 M	Unit	B	2	13.290.000,00	Laboratorium Beton I
143	1.3.2.08.01.06.004	0001	Slum Test Set (Cones)	BBS / BC-406	-	APBD	2013	-	Set	B	1	30.250.000,00	Laboratorium Beton
144	1.3.2.08.01.06.004		Specific Gravity & Absorbition Coarse Agregat	Lokal / Costum	Besi	APBD	2019	-	Set	B	1	69.915.000,00	Laboratorium Bahan
145	1.3.2.08.01.06.004	0001	Spectrophotometer	PG Instruments / T80	-	APBD	2013	-	Set	Baik	1	89.650.000,00	Laboratorium Air
146	1.3.2.08.01.06.004	0002	Spectrophotometer UV-Visible	-	-	APBD	2012	-	Set	Baik	1	56.100.000,00	Laboratorium Air
147	1.3.2.08.01.06.004		Stability Mold & Mold Marshall 6"	BBS/BB510.3	Besi	APBD	2019	dia. 6 inc	Set	B	1	20.750.000,00	Laboratorium Bahan
148	1.3.2.08.01.06.004	0330	StandADPL Crack Width Gauge For Walls	58-C0219/A1	Besi	-	2005	-	Unit	B	1	1.420.000,00	Laboratorium Beton
149	1.3.2.08.01.06.004	0593	Standart Triaxial Sistem	Control / WF-4005	-	APBD	2015	-	set	B	1	1.049.618.600,00	Laboratorium Tanah
150	1.3.2.08.01.06.004		Stang Bor AW Drill Rod 300 cm (Inside dia. 1,5 inch) ASTM A53	Indoma Asia Type ASTM A53	Baja	APBD	2017	L=300cm, inside dia. 1,5 inch	btg	B	40	82.640.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
151	1.3.2.08.01.06.004		Stang Bor AW Drill Rod 300 cm (outside dia. 2,5 inch) ASTM A53	Indoma Asia Type ASTM A53	Baja	APBD	2017	L=300cm, outside dia. 2,5 inch	btg	B	16	46.288.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
152	1.3.2.08.01.06.004		Tabung Coredrill dia. 2,5 inch	Shibuya	Baja	APBD	2017	dia. 2,5 inch	set	RB	2	17.712.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
153	1.3.2.08.01.06.004		Tabung dan Mata Core Drill	Ehwa EH00079-69	Besi	APBD	2018	Length : 450 mm, dia. 2,5 inch	Set	RB	2	11.650.000,00	Laboratorium Beton II
154	1.3.2.08.01.06.004		Tabung dan Mata Core Drill	Ehwa EH00082-72	Besi	APBD	2018	Length : 450 mm, dia. 4 inch	Set	RB	3	20.550.000,00	Laboratorium Beton II
155	1.3.2.08.01.06.004		Tabung SPT	Type ASTM D 1586	Besi	APBD	2018	P : 18", dia dalam tabung 1,5"	Set	RB	4	15.520.000,00	Laboratorium Geoteknik
156	1.3.2.08.01.06.004	0374	Thin Film Oven Test	CONTROLS / 81-B0160	-	APBD	2013	-	Set	Baik	1	112.200.000,00	Laboratorium Bahan
157	1.3.2.08.01.06.004		Timbangan	Ohaus/D51P 15HR1/USA	Stainless Steel dan plastik	APBD	2016	Max. 15 kg, dial gauge 0,005 kg	Unit	B	1	16.173.000,00	Laboratorium Tanah
158	1.3.2.08.01.06.004		Timbangan	Ohaus/D51P 15HR1/USA	Stainless Steel dan plastik	APBD	2016	Max. 15 kg, dial gauge 0,005 kg	Unit	B	1	16.173.000,00	Laboratorium Tanah
159	1.3.2.08.01.06.004	0001-0002	Timbangan , Kapasitas 6 Kg	-	-	APBD	2009	Kapasitas 6 Kg	Set	Baik	2	18.040.000,00	Laboratorium Air
160	1.3.2.08.01.06.004		Timbangan Manual	Heavy Duty Type Triple Beem Balance With	Besi	APBD	2017	Kapasitas 20 kg	set	B	2	46.050.000,00	Lab. Konstruksi UPTD BPKL
161	1.3.2.08.01.06.004	0375	Total Station	NIKON / DTM-322(3")	-	APBD	2013	-	set	Baik	2	152.900.000,00	Pak Zamzamira
162	1.3.2.08.01.06.004	0002	Tricone 27/8" Complete	Adaptor	-	-	2008	-	bh	RB	1	13.750.000,00	Rusak dilapangan
163	1.3.2.08.01.06.004		Tripod	-	Besi	APBD	2018	6 M	Unit	B	1	9.415.000,00	Laboratorium Tanah
164	1.3.2.08.01.06.004		Turbidity Portable Meter	Hanna / HI98703	Plastic	APBD	2018	-	Unit	B	1	26.950.000,00	Laboratorium Lingkungan
165	1.3.2.08.01.06.004	0001	Ultrasonic Bath with Timer	-	-	Hibah Bapedalada	2010	-	Set	KB	1	6.553.847,00	Laboratorium Air
166	1.3.2.08.01.06.004	0593	Universal Oven	MEMMERT Gmbh / UN 750	-	APBD	2015	-	unit	B	1	104.262.000,00	Laboratorium Beton
167	1.3.2.08.01.06.004		Universal Oven	Memmert / UN55	Besi	APBD	2018	Dimensi: 585x784x514 mm, Capacity 53 L	Unit	B	1	24.900.000,00	Laboratorium Lingkungan
168	1.3.2.08.01.06.004	0001	Vacum Stand	CPN SE-345	Besi	-	2007	-	Unit	KB	1	10.939.500,00	Laboratorium Bahan
169	1.3.2.08.01.06.004		Water Bath	Lokal	Besi dan Plastik	APBD	2019	-	Unit	B	1	22.735.000,00	Laboratorium Bahan
170	1.3.2.08.01.13.110	0001	Water Still Destilation	Iwaki / WS-6	-	APBD	2020	-	Unit	B	1	32.112.000,00	Laboratorium Bahan
171	1.3.2.08.01.06.004	0377	Water Switel	NQ	-	-	2008	-	bh	RB	1	14.300.000,00	Rusak dilapangan
172	1.3.2.08.01.06.004	0381	Water-Field-Grab Sampler	-	-	Hibah Bapedalada	2010	-	Set	Baik	1	2.470.286,50	Laboratorium Air
173	1.3.2.08.01.06.004		Waterproof Portable EC/TDS/Resistivity/Salinity Meter	Hanna HI98192	-	APBD	2017	-	unit	B	1	18.976.500,00	Lab. Lingkungan UPTD BPKL
174			Hand Boring	Lokal / SL 14-100	Besi	APBD	2021	-	Unit	B	1	19.250.000,00	Laboratorium Tanah
175			Kunci Pipa 36 inch	Ridgid / Straight Pipe Wrench	Besi	APBD	2021	-	Buah	B	3	15.840.000,00	Laboratorium Tanah
176			Jangka Sorong	Tafware / SH20	Besi	APBD	2021	-	Buah	B	3	630.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi

NO.	NOMOR		SPESIFIKASI BARANG			ASAL PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG	Sat	Kondisi Barang (B,KB, RB)	JUMLAH PER 31 DES 2021		KETERANGAN
	KODE BARANG	REG	NAMA / JENIS BARANG	MERK / TYPE	Bahan						BARANG	(RUMAH) HARGA (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
177			Biconus Sondir	Lokal / F-150	Besi	APBD	2021		Buah	B	2	7.700.000,00	Laboratorium Tanah
178			BJ dan Penyerapan Agregat Halus	Lokal	Besi	APBD	2021		Unit	B	1	2.750.000,00	Laboratorium Agregat
179			Cetakan Mortar	Lokal	Besi	APBD	2021	5x5x5 cm	Unit	B	3	2.970.000,00	Laboratorium Beton
180			Consolidation Test	Teguh Primatama	Besi	APBD	2021		Unit	B	1	17.600.000,00	Laboratorium Tanah
181			Dial Indicator	Teclock/KM 121	Besi	APBD	2021	Range 0 - 20 mm	Pcs	B	4	8.800.000,00	Laboratorium Bahan Konstruksi
182			Direct Shear Test	Teguh Primatama	Besi	APBD	2021		Unit	B	1	3.740.000,00	Laboratorium Tanah
183			Flash Point (Titik Nyala)	Controls/B0130/C	Besi	APBD	2021		Unit	B	1	77.500.000,00	Laboratorium Aspal
184			Mold CBR	Lokal	Besi	APBD	2021	Dia. 6 inch	Set	B	1	5.500.000,00	Laboratorium Tanah
185			Sondir	Sembada / SL 10-100/A	Besi	APBD	2021		Unit	B	1	59.620.000,00	Laboratorium Tanah
186			Stang Sondir	Sembada / SL 10-120	Besi	APBD	2021	36 mm OD. 16 mm ID	Batang	B	20	20.230.000,00	Laboratorium Tanah
			JUMLAH								620	13.115.283.564,74	

7.10.2. Peralatan Lapangan

Sarana dan prasarana pengujian laboratorium hendaknya dapat menunjang kegiatan pengujian, baik berdasarkan permintaan masyarakat konstruksi maupun permintaan jangka panjang.

Untuk sarana mobilisasi yang digunakan pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi saat ini adalah:

- Toyota Dyna 110 ST Model Light Truck tahun 2012 Warna Merah (Kondisi Baik). Kendaraan ini digunakan untuk Mobilisasi dan Demobilisasi Mesin Bor dan kelengkapannya.
- Mitsubishi Double Cabin Triton tahun 2015
Kendaraan ini diadakan pada anggaran perubahan tahun 2015 yang saat ini berada dalam kondisi baik. Kendaraan ini yang merupakan salah satu pendukung dalam melaksanakan pengujian lapangan dan kegiatan monitoring bagi personil UPTD.
- Panther Pick Up Tahun 1990 (Kondisi Rusak Berat)
Biasa kendaraan ini hanya digunakan untuk Mobilisasi dan Demobilisasi alat-alat sondir, alat DCP, Sandcone dan untuk Pengambilan Sampel, Tanah dan Agregat. Dengan menggunakan kendaraan ini, hanya dapat membawa Alat sedangkan untuk personil kita menggunakan mini bus, karena pada setiap pengujian, diperlukan rata-rata 5 orang teknisi pengujian. Secara garis besar dapat kami sampaikan, bahwa kendaraan panther ini sudah tidak dapat digunakan, dan memerlukan penggantian.

7.11. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

7.11.1. Pelaksanaan Program

Untuk mencapai target indikator kinerja sesuai dengan apa yang direncanakan membutuhkan program dan kegiatan yang mendukung. Program dan kegiatan berada pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang berupa Program Penyelenggaraan Jalan dengan kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/ Jembatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.8. Program/ Kegiatan Pendukung Capaian Persentase UPTD LBK

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	
					(Rp)	(%)
1	Meningkatnya pengendalian mutu bahan konstruksi	Persentase layanan pengujian mutu bahan konstruksi	Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/ Jembatan	1.202.351.000	1.200.180.717	99,82

Kegiatan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi berjalan sesuai harapan dengan realisasi senilai Rp 1.200.180.717 dan bobot capaian pelaksanaan 99,82% dari rencana anggaran Rp 1.202.351.000.

Untuk pencapaian target kinerja indikator ini dibutuhkan anggaran ataupun kegiatan khusus/tersendiri. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam mencapai target di implementasikan dalam bentuk rapat-rapat yang sifatnya pemantauan berkala, maupun untuk koordinasi/ konsultasi dengan instansi/pihak terkait dengan memanfaatkan dana yang ada pada kegiatan penunjang tersebut.

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) pada tahun 2023 mempunyai program penyelenggaraan jalan dan kegiatan penyelenggaraan jalan provinsi dengan sub kegiatan pengawasan teknis penyelenggaraan jalan/jembatan. Hasil pengukuran kinerja UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi dapat dilihat pada tabel 7.8. berikut:

Tabel 7.9. Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya pengendalian mutu bahan konstruksi	Persentase pendapatan asli daerah terhadap layanan pengujian mutu bahan konstruksi	100% (Rp 625.000.000)	75,60% (Rp 472.515.000)

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi belum berhasil mencapai target penerimaan Retribusi Daerah dimana total realisasi penerimaan retribusi tahun 2023 sebesar Rp 472.515.000 dari target penerimaan Rp 625.000.000 (realisasi 75,60%) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.10. Penerimaan Retribusi UPTD LBK Tahun 2023

No.	Bulan	Penerimaan Retribusi Laboratorium
1	Januari	20.598.000
2	Februari	31.459.000
3	Maret	46.839.000
4	April	33.534.000
5	Mei	50.320.000
6	Juni	42.714.000
7	Juli	40.926.000
8	Agustus	54.479.000
9	September	67.403.000
10	Oktober	29.446.000
11	November	31.563.000
12	Desember	23.234.000
JUMLAH		472.515.000

7.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Peran UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi sangat penting dalam mewujudkan Pekerjaan Umum yang handal sesuai misi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang.

Adapun jumlah permintaan pengujian sampai pembuatan laporan pengujian selama tahun 2023 adalah sebanyak 1421 permintaan, dengan rincian jenis pengujian sebagai berikut:

Tabel 7.11. Jumlah Pengujian Tahun 2023

No.	Jenis Pengujian	Jumlah Pengujian
1	Pengujian Agregat	108

No.	Jenis Pengujian	Jumlah Pengujian
2	Pengujian Beton	
	a. Kuat Tekan Paving Block	49
	b. Kuat Tekan Silinder	327
	c. Kuat Tekan Kubus	164
	d. Kuat Lentur	25
	e. Core Beton (Core Drill)	66
	f. Hammer Test	6
	g. DMF Beton	180
	h. Kuat Tekan Bata Ringan	5
	Total Pengujian Beton	822
2	Pengujian Tanah	
	a. DMF Kelas A	53
	b. DMF Kelas B	8
	c. DMF Kelas S	10
	d. Sondir	16
	e. Timbunan Biasa	9
	f. Timbunan Pilihan	47
	g. Sandcone	17
	h. Bor	4
	i. CBR Lapangan	21
	j. CBR Laboratorium	4
	k. DCP	1
	Total Pengujian Tanah	190
3	Pengujian Aspal	
	a. DMF AC-WC	76
	b. DMF AC-BC	32
	c. DMF AC Base	1
	d. Viskositas Aspal	5
	e. Density Aspal	158

No.	Jenis Pengujian	Jumlah Pengujian
	f. Core Aspal	18
	g. Penetrasi Aspal	1
	h. Titik Lembek Aspal	1
	i. Berat Jenis Aspal	6
	j. Titik Nyala Aspal	1
	k. Kelarutan Aspal	1
	l. Kehilangan Berat Aspal	1
	Total Pengujian Aspal	301
Total Pengujian		1421

7.11.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Berdasarkan program kegiatan yang telah disusun untuk dilaksanakan oleh UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi pada tahun anggaran 2023, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi memperoleh realisasi anggaran sebesar Rp 1.200.180.717 dari total anggaran tersedia Rp 1.202.351.000 sehingga bobot realisasi anggaran adalah 99,82% dengan rincian sebagai berikut :

a) Alat-Alat Ukur Pada Laboratorium Pengujian

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi mengadakan pengadaan alat-alat ukur dengan jumlah nilai Rp. 523.146.600 dengan rincian sebagai berikut :

1. Automatic Marshall Compactor, merk Matest buatan Italy sebanyak 1 unit senilai Rp. 490.000.000
2. Biconus Sondir, buatan lokal sebanyak 2 buah senilai Rp. 9.279.600
3. Analisa Saringan Dia. Bingkai Saringan 12 inch untuk bukaan saringan No. 4, merk lokal sebanyak 1 buah (pcs) senilai Rp. 6.105.000
4. Analisa Saringan Dia. Bingkai Saringan 8 inch untuk bukaan saringan $\frac{3}{4}$ inch, merk lokal sebanyak 1 buah (pcs) senilai Rp. 3.108.000
5. Analisa Saringan Dia. Bingkai Saringan 8 inch untuk bukaan saringan $\frac{5}{8}$ inch, merk lokal sebanyak 1 buah (pcs) senilai Rp. 3.108.000
6. Analisa Saringan Dia. Bingkai Saringan 8 inch untuk bukaan saringan No. 200, merk lokal sebanyak 1 buah (pcs) senilai Rp. 3.596.400
7. Modified Proctor Hammer sebanyak 2 unit senilai Rp. 4.100.000
8. Standard Proctor Hammer sebanyak 2 unit senilai Rp. 1.260.000

b) Monitoring Pengendalian Mutu UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi

1) Pelaksanaan Monitoring

Pelaksanaan monitoring pengendalian mutu dengan menugaskan personil UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi untuk melakukan monitoring ke lapangan, yang terdiri dari:

- Koordinator Perjalanan Dinas
- Petugas Pengambil Benda Uji Sampel
- Petugas Pengurus Blanko SPPD dan Dokumentasi Foto
- Pengemudi/ Sopir

2) Hasil Monitoring

Hasil yang dicapai dari monitoring pengendalian mutu adalah terkendalinya mutu bahan/ konstruksi dengan melakukan kegiatan berupa survey lokasi dan material dalam stockpile di stone crusher/ AMP/ Batching Plant yang sudah diolah dengan ukuran tertentu di wilayah Sumatera Barat. Kegiatan survey ini bersifat independen.

3) Uji Banding dan Studi Banding

Dalam pemenuhan akreditasi KAN dan untuk peningkatan kompetensi teknisi dan mutu laboratorium, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi melakukan Uji Banding dan Studi Banding antar laboratorium yang telah terakreditasi, selain untuk peningkatan kompetensi dan mutu juga sebagai salah satu syarat pengajuan akreditasi pada Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Dalam pelaksanaan pengujian uji banding, sampel yang akan diuji dikirim dari laboratorium penyelenggara (UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas BMCKTR Prov. Sumatera Barat). Setiap parameter pengujian dilakukan 2 kali pengujian (duplo) dengan hasil rata-rata dari pengujian tersebut. Alat uji yang digunakan harus sudah terkalibrasi oleh Lembaga Kalibrasi peralatan yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Studi banding dilaksanakan dalam rangka peningkatan manajemen mutu laboratorium sehingga dengan melihat langsung diharapkan dapat membawa ke arah yang lebih baik.

Studi banding dilaksanakan ke laboratorium berikut:

1. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat

Hasil Studi Banding:

- Pelaksanaan Uji Banding yang dilaksanakan dengan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat pada tahun ini meliputi pengujian bidang Aspal, yaitu:
 - Pengujian Penetrasi Aspal SNI 2456:2011
 - Pengujian Titik Lembek Aspal SNI 2434:2011
 - Pengujian Titik Nyala Aspal SNI 2433:2011
 - Pengujian Berat Jenis Aspal SNI 2441:2011
 - Pengujian Daktilitas Aspal SNI 2432:2011
 - Pengujian Viskositas Aspal SNI 7729:2011

- UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat sudah terakreditasi KAN Nomor: LP-1582-IDN dengan memiliki 4 bidang pengujian:
 - Bidang Aspal
 - Bidang Agregat
 - Bidang Beton
 - Bidang Tanah

- UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat memiliki Penanganan Limbah B3 Umum sebagai berikut:
 - Setiap tanah yang tercemar minyak dianggap sebagai limbah B3. Tanah yang tercemar harus diambil dan ditampung dalam wadah khusus dan terpisah dari jenis limbah lain serta diberi label.
 - Bahaya lain yang tercemar oleh minyak/oli/bahan kimia juga termasuk limbah B3 yang harus diambil dan dipisahkan dari limbah B3 lainnya.
 - Bahan aspal padat maupun cair dimasukkan dalam wadah (drum) diberi label, disimpan pada tempat penampungan sementara dan jumlahnya tercatat.
 - Sebagian besar bahan kimia merupakan bahan berbahaya sehingga bekasnya pun dianggap sebagai limbah B3 yang harus dimasukkan dalam penampungan (drum), diberi label dan disimpan dengan baik, jumlahnya harus tercatat. Mencampur bahan kimia yang berbeda dalam satu penampungan sangat

dilarang, terutama jika bahan kimia ini tidak sesuai satu sama lain.

2. Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian dan Pengukuran Bina Marga Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.

Hasil Studi Banding:

- Uji Banding dilakukan terhadap material Aspal Pen. 60/70 sebanyak 1 buah sampel yang terdiri dari 6 (enam) parameter uji, yaitu:
 - Penetrasi Aspal, Acuan, SNI 2456:2011
 - Titik Lembek Aspal, Acuan, SNI 2434:2011
 - Daktilitas Aspal, Acuan, SNI 2432:2011
 - Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal, Acuan, SNI 2433:2011
 - Berat Jenis Aspal, Acuan, SNI 2441:2011
 - Viskositas Aspal Teperatur Tinggi Acuan, SNI 7729:2011

- Laboratorium UP PPP BM Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah ter-Akreditasi KAN dengan nomor. LP-253-IDN, dengan lingkup layanan yang ter-Akreditasi adalah:
 - Bidang Uji Tanah
 - Bidang Uji Beton
 - Bidang Uji Jalan
 - Bidang Uji Aspal Semen/Aspal Padat
 - Bidang Uji Agregat Kasar (Spleet, macadam, screening)
 - Bidang Uji Agegat halus (Abu-batu)
 - Bidang Uji Pasir (sand beeding)
 - Bidang Uji Pasir pasang
 - Bidang Uji Hotmix (Aspal Beton)
 - Bidang Pengukuran Jalan, Jembatan, Jalan Sirtu, Makadam.

- UP. PPP Dinas Bina Marga Prov. DKI Jakarta mempunyai Sistem Pelayanan berbasis sistem aplikasi yaitu memakai WhatsApp (YANTIBM), dan sistem informasi untuk pengujian sudah dapat diakses melalui scan QR CODE Pengujian yang tertera di setiap peralatan.

3. Pengelolaan Peralatan Dan Perlengkapan Laboratorium Ke-PU-an
Pengelolaan Peralatan dan Perlengkapan Laboratorium Ke-PU-an dapat mencapai target kerja yang diantaranya:
- Menyediakan kebutuhan ATK, cetak dan penggandaan (foto copy) UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi dalam fungsinya sebagai pelayanan umum.
 - Memfasilitasi Staf/ teknisi untuk melakukan survey lokasi, monitoring pekerjaan dan pengujian lapangan atas permintaan peminta jasa untuk menunjang kegiatan UPTD dalam melayani kegiatan pengujian mutu konstruksi dengan memfasilitasi operasional kegiatan pengujian lapangan yang berdampak pada peningkatan retribusi sebagai PAD.
 - Melakukan Pembayaran Honor Jasa Tenaga Penguji Laboratorium
 - Melakukan konsultasi mengenai Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam Bidang Pengujian Laboratorium ke Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kalibrasi Alat Uji/ Ukur

Peralatan Laboratorium yang dikalibrasi berjumlah 14 item kalibrasi yang dengan mendatangkan Teknisi Kalibrasi dari Indotest Muti Laboratama dengan total nilai Rp 18.148.500.

2. Pemeliharaan Alat Uji/ Ukur

Peralatan yang dilakukan pemeliharaan adalah 35 item pemeliharaan alat uji/ukur dilakukan oleh Teknisi dari PT Sumindo Citra Assayoshi dengan nilai total Rp 32.190.000.

7.11.4. Pelaksanaan Paket Pekerjaan

Adapun realisasi paket pekerjaan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel 7.12. Realisasi Paket Pekerjaan
UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi**

Nama Paket	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	Rp 31.155.244	Rp 31.146.600	99.97
Pengadaan Alat Automatic Marshall Compactor	Rp 490.000.000	Rp 490.000.000	100
Belanja Barang dan Jasa	Rp 681.195.756	Rp 679.034.117	99.68
Total	Rp 1.202.351.000	Rp 1.200.180.717	99.82

7.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

7.12.1. Permasalahan

Pembangunan Sumatera Barat telah mengalami kemajuan dan keberhasilan selama beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan pembangunan yang harus ditangani segera melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan. Di bidang infrastruktur, Sumatera Barat menghadapi tantangan untuk terus berbenah menuju infrastruktur yang andal, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang adalah salah satu OPD yang terlibat langsung dalam permasalahan infrastruktur yang ada di Sumatera Barat.

Kendala internal yang dihadapi oleh UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah:

- Sarana dan Prasarana yang kurang memadai seperti : Jumlah ketersediaan alat-alat pengujian pada umumnya tersedia hanya 1 (satu) unit per pengujian, seharusnya minimal 2 unit per pengujian. Sebagai antisipasi jika terjadi kerusakan pada salah satu alat sehingga pengujian tidak terhenti dan juga mempercepat pelayanan pengujian;
- Masih kurangnya kendaraan operasional lapangan termasuk sopir;
- Keterbatasan ruangan untuk pengujian, penyimpanan sampel dan penampungan sementara limbah sisa sampel;
- Kurangnya jumlah personil (tenaga teknis dan tenaga administrasi);
- Keterbatasan alat-alat pengolah data berbasis teknologi informasi (IT).

Kendala eksternal yang dihadapi oleh UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah:

- Permintaan pengujian dari pelanggan secara serentak dalam waktu bersamaan sehingga menyebabkan antrian dalam pengujian.
- Kurangnya koordinasi antara pihak terkait dengan UPTD LBK dalam hal

pengendalian mutu.

7.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang dihadapi UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi, maka disusun upaya pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Perlunya dukungan dari Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat kepada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi baik sarana maupun prasarana laboratorium untuk peningkatan pelayanan pengujian.
- b. Koordinasi dan sinkronisasi kerja antara pihak terkait (bidang-bidang pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, lembaga pemeriksa) dengan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi.
- c. Penambahan personil untuk teknisi/ pengujian laboratorium UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi agar layanan pengujian dapat lebih optimal karena selama ini kegiatan pengujian masih banyak dibantu oleh Pegawai Kontrak dan Magang.
- d. Penambahan kendaraan operasional lapangan termasuk sopir untuk kegiatan pengujian di lapangan.
- e. Selama ini kendaraan operasional UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi yang dapat dioperasikan hanya berjumlah 2 unit, sehingga banyak pengujian di lapangan yang diundur pelaksanaannya.
- f. Dengan terpenuhinya kebutuhan kendaraan operasional lapangan dan pengemudi, akan berbanding lurus dengan pencapaian target PAD UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi.
- g. Pemeliharaan peralatan laboratorium perlu dukungan dana agar dapat dilaksanakan secara rutin (berkala) sehingga kondisi peralatan baik dan pekerjaan pengujian berjalan optimal. Baik melalui perbaikan alat yang rusak ringan dan kalibrasi peralatan untuk ketelusuran hasil pengujian.
- h. Untuk peningkatan kompetensi personil laboratorium diharapkan dinas dapat memfasilitasi program pelatihan teknis laboratorium.

7.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Realisasi fisik dan keuangan berdasarkan 3 (tiga) paket pekerjaan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel 7.13. Realisasi Fisik dan Keuangan
UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi**

Nama Paket	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp)	% Keuangan	% Fisik
Program Penyelenggaraan Jalan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan				
Belanja Modal Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	31.155.244	31.146.600	99.97	100
Pengadaan Alat Automatic Marshall Compactor	490.000.000	490.000.000	100	100
Belanja Barang dan Jasa	681.195.756	679.034.117	99.68	100
Total	1.202.351.000	1.200.180.717	99.82	100

7.14. Capaian Kinerja

Kinerja seringkali tidak terlepas dari produktivitas, batasan tentang kinerja adalah sebagai suatu catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Berdasarkan batasan kinerja di atas, maka capaian kinerja pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Prov. Sumatera Barat tahun 2023 adalah:

Tabel 7.14. Capaian Kinerja Keuangan UPTD LBK

No.	Uraian	Rencana	Realisasi	Sisa	%
1.	Belanja Operasi dan Modal	1.202.351.000	1.200.180.717	2.170.283	99,82%
	Jumlah	1.202.351.000	1.200.180.717	2.170.283	99,82%

7.15. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan capaian kinerja keuangan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel 7.15 Pelaksanaan Kegiatan Capaian Kinerja Keuangan UPTD
LBK**

No	Indikator Tahun 2023	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Pagu (Rp)	Realiasi Anggaran
1	Jumlah alat-alat ukur pada laboratorium yang diadakan	9 Unit	11 Unit	1.202.351.000	Rp 1.200.180.717 (99.82%)
2	Jumlah laporan monitoring pengendalian mutu UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi yang dilaksanakan	13 Laporan	13 Laporan		
3	Jumlah peralatan dan perlengkapan laboratorium ke-PUan yang dikelola	20 Unit	20 Unit		

7.16. Surveilans

Pada tanggal 28 Agustus 2023 dilakukan Surveilans dari Komite Akreditasi Nasional sebagai persyaratan dalam mempertahankan Akreditasi KAN pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi. Surveilans dilakukan pada bidang beton yang terakreditasi yaitu: kuat tekan, kuat lentur normal dengan dua titik pembebanan, angka pantul beton keras. Dari hasil surveilans tersebut, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi telah memberikan jawaban terhadap 13 temuan dari assesor.

BAB VIII

UPTD PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BANGUNAN GEDUNG (P2BG)

8.1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (sektor Bina Marga, sektor Cipta Karya dan sektor Tata Ruang) yang menjadi kewenangan Daerah.

Salah satu susunan organisasi Dinas yaitu UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung merupakan unsur pelaksana teknis Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung. UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

8.2. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat terdiri dari beberapa struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian;
4. Seksi Layanan Data dan Informasi; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas diatas, UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung menyelenggarakan fungsi-fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis operasional bidang pengawasan dan pengendalian bangunan dan gedung;

- b. Pelaksanaan kebijakan teknis operasional bidang pengawasan dan pengendalian bangunan dan gedung;
- c. Pelaksanaan operasional pelayanan pada masyarakat bidang pengawasan dan pengendalian bangunan dan gedung;
- d. Pelaksanaan teknis administrasi ketatausahaan UPTD; dan
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

8.3. Isu Strategis Pembangunan Infrastruktur dan Utilitas Wilayah

UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi Gubernur Sumatera Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yaitu: **“Mewujudkan Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan”**.

Sejalan dengan pencapaian visi tersebut, misi Gubernur Sumatera Barat adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing;
2. Meningkatkan tata kehidupan sosial kemasyarakatan berdasarkan falsafah ABS ABK;
3. Meningkatkan nilai tambah dan produktifitas produk pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan;
4. Meningkatkan usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital;
5. Meningkatkan ekonomi kreatif dan daya saing kepariwisataan;
6. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan;
7. Mewujudkan tata Kelola pemerintah pelayanan publik yang bersih, akuntabel serta berkualitas.

UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memegang peranan penting dalam menjalankan Misi Gubernur Sumatera Barat nomor 6 yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan melalui Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi dan Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan kepada Pemerintah Kab/Kota.

Pada Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi menyediakan analisa usulan biaya rehabilitasi gedung, pembangunan gedung baru, penilaian tingkat kerusakan bangunan gedung dan penghapusan bangunan gedung. Kesimpulan yang dibuat adalah hasil visual pengukuran dan mencatat nilai indikator, gejala, kondisi bangunan gedung meliputi komponen, unsur, arsitektur, struktur, utilitas, mekanikal dan elektrik, sarana dan prasarana bangunan gedung serta bahan bangunan gedung terpasang untuk mengetahui kesesuaian atau penyimpangan terhadap spesifikasi teknis yang ditetapkan.

Pada Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan kepada Pemerintah Kab/Kota melaksanakan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, *workshop*, *Focus Group Discussion* (FGD) bangunan gedung negara. Sub kegiatan ini berpartisipasi dalam rangka membantu program pemerintah untuk mensosialisasikan peraturan-peraturan/ perundang-undangan yang berlaku. Tujuan lainnya yaitu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan kapasitas fungsi ASN, dan untuk memberikan pengetahuan baru yang berbasis kompetensi untuk perbaikan pelayanan publik dasar.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari berbagai permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran/ target yang ditetapkan. Permasalahan utama pada Tahun 2023 di UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung adalah kurangnya tenaga teknis, sehingga belum dapat memberikan pelayanan secara optimal dan keterbatasan sarana dan prasarana seperti komputer/ laptop, printer, scanner dan kendaraan roda empat.

8.4. Strategi dan Kebijakan

UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki peran strategis dan tanggung jawab untuk mendukung pencapaian misi nomor 6 Gubernur Sumatera Barat. Strategi umum yang ditempuh seperti ditampilkan pada table dibawah ini.

Tabel 8.1. Strategi dan Kebijakan UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan gedung Dinas BMCKTR dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026

No.	Misi Gubernur ke-	Tujuan ke-	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	6. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan	1. Terwujudnya infrastruktur yang handal dan merata	1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur yang terintegrasi	Dukungan terhadap pembangunan infrastruktur strategis nasional	Meningkatnya dukungan terhadap pembangunan infrastruktur strategis nasional
			2. Meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana	Peningkatan pengelolaan tanggap darurat dan pemulihan daerah pasca bencana	1. Meningkatkan sarana dan prasarana rehabilitasi dan rekonstruksi 2. Pemulihan daerah pasca bencana

Sumber: RPJMD Tahun 2021-2026

8.5. Program dan Kegiatan

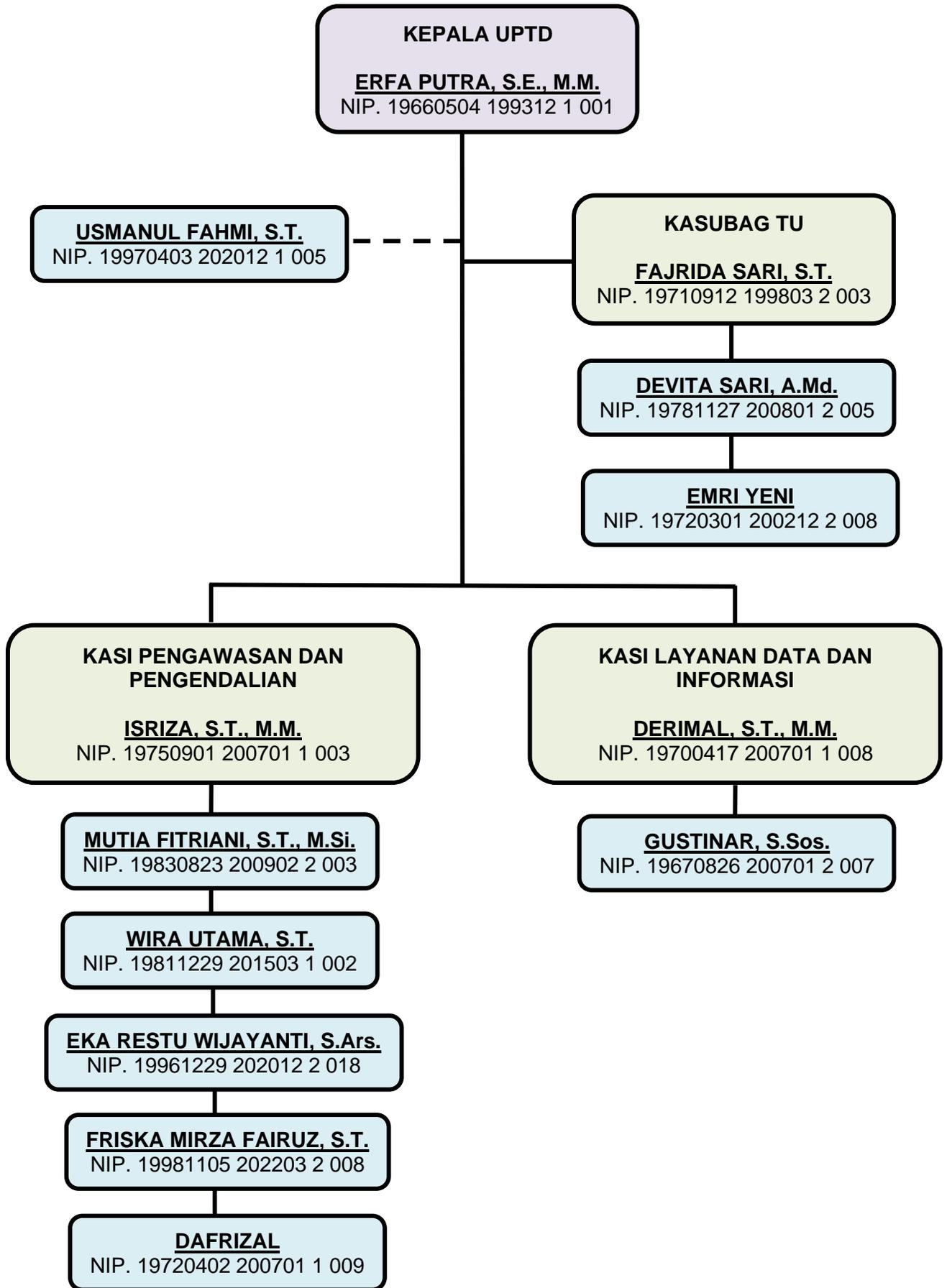
Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pekerjaan dituangkan ke dalam program unggulan yaitu:

1. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya;
2. Program Penataan Bangunan Gedung.

8.6. Kelembagaan

Kewenangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung, sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung dengan susunan organisasi terdiri atas :

1. Kepala UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian;
4. Seksi Layanan Data dan Informasi; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 8.1 Struktur Organisasi UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung

Tabel 8.2. Personil UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Erfa Putra, S.E., M.M.	Kepala UPTD	S1 Manajemen dan S2 Konsentrasi Keuangan
2	Fajrida Sari, S.T.	Kasubag TU	S1 Teknik Sipil
3	Isriza, S.T., M.M.	Kasi Pengawasan dan Pengendalian	S1 Teknik Sipil dan S2 Manajemen
4	Derimal, S.T., M.M.	Kasi Layanan Data dan Informasi	S1 Teknik Sipil dan S2 Manajemen
5	Devita Sari, A.Md.	Pembantu Bendahara Pengeluaran	D3 Manajemen Komputer
6	Mutia Fitriani, S.T, M.Si.	Analisis Bangunan Gedung dan Permukiman	S1 Arsitektur dan S2 Perencanaan Pembangunan
7	Wira Utama, S.T.	Penata Bangunan Gedung dan Permukiman	S1 Teknik Sipil
8	Usmanul Fahmi, S.T.	Ahli Pertama – Teknik Tata Bangunan dan Perumahan	S1 Teknik Sipil
9	Eka Restu Wijayanti, S. Ars.	Analisis Bangunan Gedung dan Permukiman	S1 Arsitektur
10	Friska Mirza Fairuz, S.T.	Analisis Bangunan Gedung dan Permukiman	S1 Teknik Sipil
11	Gustinar, S.Sos.	Pengadministrasian Umum	S1 Administrasi
12	Dafrizal	Pengadministrasian Umum	SMA
13	Emri Yeni	Pengadministrasian Umum	SMA

8.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

8.7.1. Sasaran

Sasaran program yang dilaksanakan UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 – 2026 yang disusun berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Ranperda tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD, yaitu Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Bangunan Gedung Strategis.

8.7.2. Prioritas Pembangunan

Skala prioritas pembangunan tahun 2023 terletak pada Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota yang melakukan sosialisasi, bimtek, *workshop*, dan FGD bangunan gedung negara dan Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi yang melakukan asesmen bangunan gedung negara yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bangunan gedung strategis.

8.8. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis operasional bidang pengawasan dan pengendalian bangunan dan gedung;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis operasional bidang pengawasan dan pengendalian bangunan dan gedung;
- c. Pelaksanaan operasional pelayanan pada masyarakat bidang pengawasan dan pengendalian bangunan dan gedung;
- d. Pelaksanaan teknis administrasi ketatausahaan UPTD; dan
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

8.8.1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, perencanaan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, kehumasan, hukum, tugas umum lainnya lingkup UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung.

Uraian tugas Sub Bagian Tata Usaha meliputi:

- a. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, hukum dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

8.8.2. Seksi Pengawasan dan Pengendalian

Seksi Pengawasan dan Pengendalian mempunyai tugas mengelola dan melaksanakan kegiatan penunjang pekerjaan Dinas pada Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan gedung.

Uraian tugas Seksi Pengawasan dan Pengendalian meliputi:

- a. Menyiapkan/Menyusun program kerja bidang pengawasan dan pengendalian;
- b. Melaksanakan pengawasan bangunan/gedung sesuai kaidah dan standar bangunan;
- c. Melaksanakan pengendalian bangunan/gedung agar sesuai perizinan dan rencana pembangunan;
- d. Melaksanakan pelayanan advokasi dan penyelesaian permasalahan bangunan/gedung;
- e. Melaksanakan asesmen bangunan/gedung untuk penilaian layak fungsi;
- f. Melaksanakan penilaian dan analisa bangunan/gedung untuk dihapuskan;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

8.8.3. Seksi Layanan Data dan Informasi

Seksi Layanan Data dan Informasi mempunyai tugas menyediakan data dan informasi serta memberikan layanan konsultasi tentang bangunan dan gedung bagi masyarakat atau pihak lainnya.

Uraian tugas Seksi Layanan Data dan informasi meliputi:

- a. Menyiapkan/Menyusun program kerja layanan data dan informasi;
- b. Melaksanakan layanan konsultasi data/informasi tentang bangunan/gedung baik teknis maupun teknologi konstruksi;
- c. Melaksanakan pameran/sosialisasi teknologi terapan yang berkembang secara dinamis;

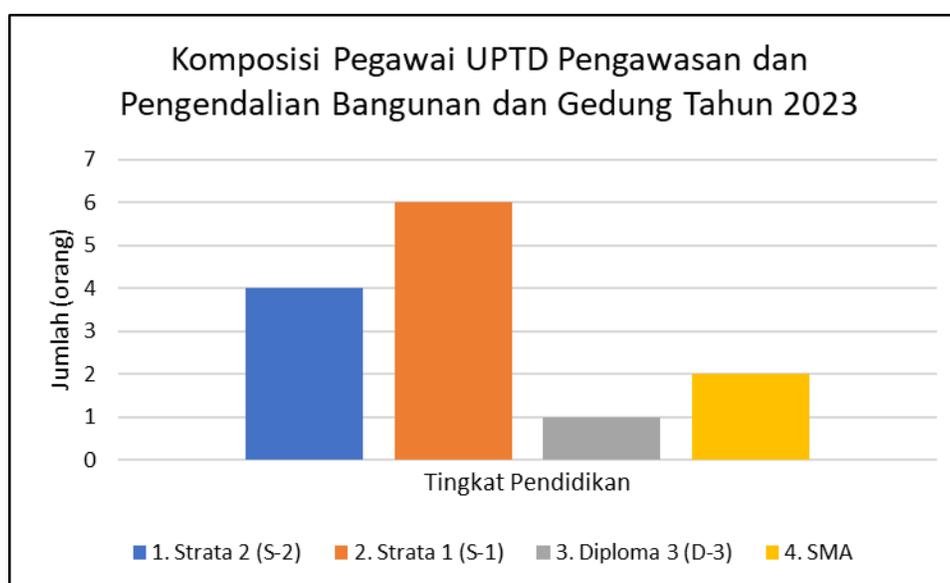
- d. Melakukan penyebarluasan informasi teknologi bidang pengawasan dan pengendalian pembangunan dan gedung;
- e. Melaksanakan pemeliharaan data/informasi serta alat-alat studio informasi bidang pengawasan dan pengendalian pembangunan dan gedung; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

8.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan data yang tercatat pada Sub Bagian Tata Usaha Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, pegawai pada UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung pada Tahun 2023 sejumlah 13 (tiga belas) orang berstatus PNS, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8.3. Komposisi Pegawai UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Strata 2 (S-2)	4
2.	Strata 1 (S-1)	6
3.	Diploma 3 (D-3)	1
4.	SMA	2



Gambar 8.2 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8.4. Komposisi Pegawai pada Sub Bagian Tata Usaha

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Strata 1 (S-1)	1
2.	Diploma 3 (D-3)	1
3.	SMA	1

Tabel 8.5. Komposisi Pegawai pada Seksi Pengawasan dan Pengendalian

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Strata 2 (S-2)	2
2.	Strata 1 (S-1)	4
3.	SMA	1

Tabel 8.6. Komposisi Pegawai pada Seksi Layanan Data dan Informasi

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Strata 2 (S-2)	1
2.	Strata 1 (S-1)	1

8.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan dikantor dan dilapangan.

8.10.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

Tabel 8.7. Peralatan Penunjang Kegiatan UPTD P2BG

No.	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Set.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1.	Lemari Kayu	-	1	-	-	1	Buah
2.	Meja Kayu/ Meja Tulis	Modera Furniture	18	-	-	18	Buah
3.	Laci Kayu	Modera Furniture	13	2	-	15	Buah
4.	Kursi Kayu	-	8	-	-	8	Buah
5.	White Board	-	1	-	-	1	Buah
6.	Printer	Laserjet Pro MFP,	2	1	1	4	Unit

No.	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Set.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
		Epson					
7.	Lemari Kaca	-	5	-	-	5	Buah
8.	Kursi Tamu	Futura	8	-	-	8	Buah
9.	Komputer	Asus, HP, Lenovo	2	-	1	3	Unit
10.	Kursi Putar	-	5	10	2	17	Buah
11.	Meja Rapat	Modera Furniture	2	-	-	2	Buah
12.	LCD Proyektor	Epson	1	-	-	1	Unit

8.10.2. Peralatan Lapangan

Peralatan untuk menunjang lapangan yang ada masih kurang dan beberapa sudah tidak berfungsi sehingga perlu diadakan lagi. Pengadaan peralatan khususnya untuk keperluan pengukuran langsung dilapangan.

Tabel 8.8. Peralatan Lapangan UPTD P2BG

No.	Nama Unit/Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Set.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1.	Rol Meter	Krisbow	1		1	2	Buah
2.	Papan Kerani	-			2	2	Buah
3.	Meter Laser	Krisbow	2			2	Buah
4.	Kendaraan roda 4	Innova	1			1	Unit

8.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

8.11.1. Pelaksanaan Program

Ada beberapa program yang ditargetkan di UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung meliputi:

- a. Program 1.03.08 (Program Penataan Bangunan Gedung)
- b. Program 1.03.09 (Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya)

8.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung adalah merupakan bagian dari pelaksanaan program yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi.
- b. Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

8.11.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Adapun pelaksanaan sub kegiatan pada UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung adalah merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi.

Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi menitikberatkan pada analisa kebutuhan biaya bangunan gedung negara dan tingkat kerusakan bangunan gedung sekolah. Kegiatan tersebut meliputi:

- a. Penilaian Pembangunan Bangunan Gedung Negara;
- b. Penilaian Rehabilitasi Bangunan Gedung Negara;
- c. Penilaian Penghapusan Bangunan Gedung Negara;
- d. Penilaian Dana Alokasi Khusus Dinas Pendidikan untuk Bangunan Gedung Sekolah.

2. Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diadakan sebanyak 2 (dua) kali kegiatan, yaitu:

- a. Bimbingan Teknis Pengawas Konstruksi Bangunan Gedung pada Hari Selasa s.d Kamis tanggal 29 s.d 31 Agustus 2023, bertempat di Hotel Grand Bunda Syariah Jl. Ahmad Karim No. 17 Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.
- b. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan PBG dan SLF pada hari Rabu s.d Jumat tanggal 06 s.d 08 Desember 2023, bertempat di Hotel Santika Bukittinggi Jl. Tuanku Nan Renceh No. 33 Bukittinggi, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

8.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

8.12.1. Permasalahan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari berbagai permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran/target yang ditetapkan. Permasalahan dan kendala tersebut adalah:

8.12.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Terbatasnya tenaga teknik yang bersertifikasi baik di UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung maupun di Bidang Cipta Karya, sehingga dalam memberikan pelayanan asesmen belum dapat secara optimal.
- b. Minimnya fasilitas peningkatan kemampuan staf, seperti training dibidang teknik dan administrasi perkantoran.

8.12.1.2 Prasarana Pendukung Kerja

- a. Terbatasnya prasarana transportasi untuk Para Kepala Seksi dan Staf yang digunakan untuk survey ke lapangan. Para Kepala Seksi tidak memiliki kendaraan dinas baik roda 2 maupun roda 4 yang memadai, sehingga respon untuk tindak lanjut pekerjaan sering terlambat.

- b. Minimnya jumlah komputer, printer dan scanner di ruangan.
- c. Terbatasnya alat yang dibutuhkan untuk ke lapangan seperti meteran, papan dan kamera, sehingga menghambat tim asesmen untuk dapat melakukan survey ke lapangan.

8.12.1.3 Anggaran/Pendanaan

- a. Dengan terbatasnya ketersediaan anggaran pada UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung dan banyaknya permintaan asesmen dari OPD/K/L di Provinsi Sumatera Barat, sehingga masih ada permintaan asesmen yang belum terpenuhi.

8.12.1.4 Kegiatan

- a. Dengan berkembangnya IPTEK pada pelaksanaan bangunan gedung, sehingga dibutuhkan peningkatan SDM pada dinas teknis di kab/kota, maka adanya permintaan di kab/kota untuk dilaksanakannya bimtek/sosialisasi/workshop dalam upaya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung merupakan bagian dari Bidang Cipta Karya, karena keterbatasan alokasi anggaran saat ini tupoksi UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung hanya fokus untuk bangunan gedung saja, sementara pada Bidang Cipta Karya terdapat kegiatan air minum dan sanitasi.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan bimtek terjadi perubahan metode pembelajaran yang semula luring menjadi daring, hal ini disebabkan karena penyesuaian schedule narasumber dari Kementerian PUPR.

8.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Adapun upaya pemecahan masalah yang akan dilakukan UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam mengatasi permasalahan dan kendala adalah:

8.12.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Mengusulkan penambahan staf tenaga teknik kepada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
- b. Mengusulkan kepada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat untuk proaktif dalam pembinaan staf baik dibidang teknik maupun dibidang administrasi perkantoran.

8.12.2.2 Prasarana Pendukung Kerja

- a. Guna mendukung kegiatan UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung perlunya penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan seperti kendaraan roda 4, komputer, printer, scanner, meteran, papan, kamera dan lainnya.

8.12.2.3 Anggaran/Pendanaan

- a. Diperlukannya penambahan anggaran yang diajukan pada saat anggaran perubahan, namun sebelum adanya anggaran perubahan biaya transportasi dan perjalanan dinas ditanggung oleh pemohon yang mengajukan permintaan asesmen.

8.12.2.4 Kegiatan

- a. Diperlukannya penambahan penyelenggaraan kegiatan bimtek/sosialisasi/workshop untuk kab/kota guna meningkatkan SDM khususnya dalam pengelolaan bangunan gedung.
- b. UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung merupakan bagian dari Bidang Cipta Karya, diharapkan kedepannya untuk pembinaan teknis tidak hanya fokus ke bangunan gedung saja, namun juga kegiatan air minum dan sanitasi.
- c. Perlunya koordinasi lebih awal untuk kegiatan pembinaan teknis ke Kementerian PUPR untuk permintaan sebagai narasumber, mengingat padatnya jadwal narasumber untuk kegiatan tersebut diatas.

8.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan DPA UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Nomor: DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 6 Januari 2023, DPA Pergeseran Nomor: DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 dan DPA Perubahan Nomor: DPPA/B.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, bahwa secara umum progress fisik dan keuangan pada UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung disajikan seperti berikut:

Tabel 8.9. Realisasi Fisik dan Keuangan UPTD P2BG

No.	Program/Kegiatan		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Progress %		Sisa Anggaran	
					Keuangan	Fisik	Rp.	%
1.	Program Penataan Bangunan Gedung	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi - Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	149.533.180	146.470.991	97,95	100	3.062.189	2,05

No.	Program/Kegiatan		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Progress %		Sisa Anggaran	
					Keuangan	Fisik	Rp.	%
2.	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kab/Kota Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota	321.092.520	287.992.352	89,69	100	33.100.168	10,31

Tabel 8.10. Uraian Penyerapan Fisik dan Keuangan UPTD P2BG

No.	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan	Progress Fisik
1.	Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	149.533.180	146.470.991	97,95%	100%
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	15.766.680	13.818.549	87,64%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	3.669.200	3.669.200	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover	1.764.800	1.764.800	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	8.250.000	8.250.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos	200.000	200.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer	1.071.000	1.071.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik	150.000	150.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	11.137.500	10.649.442	95,62%	100%
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.124.000	5.073.000	99%	100%
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	102.400.000	101.825.000	99,44%	100%
2.	Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota	321.092.520	287.992.352	89,69%	100%
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	7.116.000	7.116.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	6.790.600	6.477.100	95,38%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover	2.239.300	2.239.300	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	8.610.000	8.610.000	100%	100%

No.	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan	Progress Fisik
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos	300.000	300.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer	1.846.500	1.846.500	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik	300.000	300.000	100%	100%
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Suvenir/Cendera Mata	9.100.000	9.100.000	100%	100%
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.065.000	8.178.000	81,25%	100%
	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	31.100.000	25.800.000	82,96%	100%
	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-
	Honorarium Rohaniwan	400.000	400.000	100%	100%
	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	47.527.120	40.497.238	85,21%	100%
	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film dan Pemotretan	4.400.000	4.400.000	100%	100%
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	-	-	-	-
	Belanja Paket/Pengiriman	-	-	-	-
	Belanja Sewa Hotel	106.826.000	104.600.000	97,92%	100%
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	84.472.000	68.128.214	80,65%	100%
	Total	470.625.700	434.463.343	92,32%	100%

Jika dibandingkan dengan realisasi fisik dan keuangan Tahun Anggaran 2022, terlihat bahwa Tahun Anggaran 2023 penyerapan fisik dan keuangan mengalami penurunan dan kenaikan, dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 8.11. Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2022 dan 2023
UPTD P2BG

No.	Sub Kegiatan	Realisasi (%)	Tahun Anggaran		Deviasi	Keterangan
			2022	2023		
1.	Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	Keuangan	97,52	97,95	0,43	Kenaikan 0,43%
		Fisik	100	100	-	-
2.	Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota	Keuangan	92,51	89,69	(2,82)	Penurunan 2,82%
		Fisik	100	100	-	-

8.14. Capaian Kinerja

Kinerja seringkali tidak terlepas dari produktivitas, batasan tentang kinerja adalah sebagai suatu catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu.

Tabel 8.12. Progress Keuangan dan Progress Fisik UPTD P2BG

No.	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Penyerapan Keuangan (Rp.)	Progress Keuangan	Progress Fisik
1.	Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	149.533.180	146.470.991	97,95%	100%
2.	Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota	321.092.520	287.992.352	89,69%	100%
Total		470.625.700	434.463.343	92,32%	100%

Tabel 8.13. Skala Nilai Peringkat Kinerja UPTD P2BG

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Untuk menghitung besaran persentase capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100$$

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target indikator kinerja pada Tahun 2023. Hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tat Ruang Provinsi Sumatera Barat serta menjelaskan atas keberhasilan dan kegagalannya. Capaian Indikator Kinerja Output dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 8.14. Capaian Indikator Kinerja Output UPTD P2BG

No.	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Sasaran	Capaian Indikator Kinerja Output			% Capaian
				Uraian	Target	Realisasi	
1.	Penataan Bangunan Gedung	Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Bangunan Gedung Strategis	Jumlah Asesmen Bangunan Gedung Negara	50 Dokumen	117 Dokumen	234%
2.	Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kab/Kota Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota		Jumlah Sosialisasi, Bimtek, Workshop dan FGD Bangunan Gedung Negara	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

Catatan : Pada Program Penataan Bangunan Gedung, Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi, Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi ditargetkan 50 dokumen dan terealisasi sebanyak 117 dokumen, ini disebabkan karena sebagian kegiatan asesmen bangunan gedung negara dibiayai oleh Pemohon.

8.15. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Pengawasn dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai 4 paket kegiatan, dengan rincian 2 paket kegiatan penunjukan langsung dan 2 paket kegiatan swakelola. Rincian laporan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8.15. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Jenis Paket Penyedia UPTD P2BG

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Perubahan (Rp.)	Jenis Paket	Metode	Penyedia	No. Kontrak	Jangka Waktu Pelaksanaan (hari kalender)	Realisasi				
								Keuangan			Fisik	
								Realisasi (Rp.)	Target (%)	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG												
A. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA												
KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN DI KAWASAN STRATEGIS DAERAH PROVINSI DAN LINTAS DAERAH												
I. Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota												
1.	Kegiatan Bimbingan Teknis Pengawas Bangunan Gedung	53.163.000	Penyedia	PL	PT. Bunda Empat Pilar/Grand Bunda Hotel	01/SPK-HTL/P2BG-BMCKTR/VIII-2023	3 hari	52.470.000	100	98,70	100	100
2.	Kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan PBG dan SLF	53.663.000	Penyedia	PL	PT. Pesona Indonesia Mulia/Hotel Santika Bukittinggi	02/SPK-HTL/P2BG-BMCKTR/XII-2023	3 hari	52.130.000	100	97,14	100	100
Total		106.826.000						104.600.000				

Tabel 8.16. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Jenis Paket Swakelola UPTD P2BG

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Paket	APBD Awal (Rp.)	Jenis Paket	Jangka Waktu Pelaksanaan (hari kalender)	Realisasi				
					Keuangan			Fisik	
					Realisasi (Rp.)	Target (%)	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG									
A. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG									
KEGIATAN PENETAPAN DAN PENYELENGGARAAN BANGUNAN GEDUNG UNTUK KEPENTINGAN STRATEGIS DAERAH PROVINSI									
I. Sub Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi									
1.	Swakelola Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi	149.533.180	Swakelola	360	146.470.991	100	97,95	100	97,95
B. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA									
KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN DI KAWASAN STRATEGIS DAERAH PROVINSI DAN LINTAS DAERAH									
I. Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan Kepada Pemerintah Kab/Kota									
1.	Dana Penunjang Kegiatan/Administrasi Proyek	214.266.520	Swakelola	360	183.392.352	100	85,59	100	85,59
Total		363.799.700			329.863.343				

BAB IX

UPTD WORKSHOP DAN PERALATAN

9.1. Kedudukan

UPTD Workshop Dan Peralatan merupakan unsur pelaksana teknis dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu khususnya menunjang kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan. UPTD Workshop Dan Peralatan dipimpin oleh kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas .

9.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, UPTD Workshop Dan Peralatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang penyiapan peralatan, bahan jalan/jembatan, perbengkelan, layanan gangguan dan pembinaan peralatan.

Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, UPTD Workshop dan Peralatan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengelolaan, pengawasan, pengaturan, pemanfaatan dan pemakaian asset kekayaan daerah berupa peralatan penunjang untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan;
- b. Pelaksanaan pemeliharaan dan operasional peralatan;
- c. Pelaksanaan pekerjaan layanan gangguan pada jalan/jembatan akibat bencana alam;
- d. Pelaksanaan pemungutan retribusi atas sewa peralatan untuk Pendapatan Asli Daerah;
- e. Pelaksanaan teknis standar administrasi dan operasional peralatan; dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

9.3. Program Dan Kegiatan

Ada beberapa program yang ditargetkan di UPTD Workshop dan Peralatan meliputi :

- a) Program 1.03.01 Program Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah Provinsi.
 - Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan Sub Kegiatan Pemeliharaan

Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan alokasi dana PAD (Pendapatan Asli Daerah) sebesar Rp. 869.449.800,00

b) Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan.

- Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi, dengan Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat dengan alokasi dana PAD (Pendapatan Asli Daerah) sebesar Rp.1.191.847.900,00 dan Sub Kegiatan Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan, dengan alokasi dana PAD (Pendapatan Asli Daerah) sebesar Rp. 673.254.950,00.

9.4. Kelembagaan

UPTD Workshop dan Peralatan dibentuk dan didirikan berdasarkan Pergub No. 104 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat dan terakhir dirubah melalui Pergub No. 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang berlaku sampai saat ini.

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Workshop dan Peralatan adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang tertentu padai Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk dan berpedoman pada Permendagri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah.

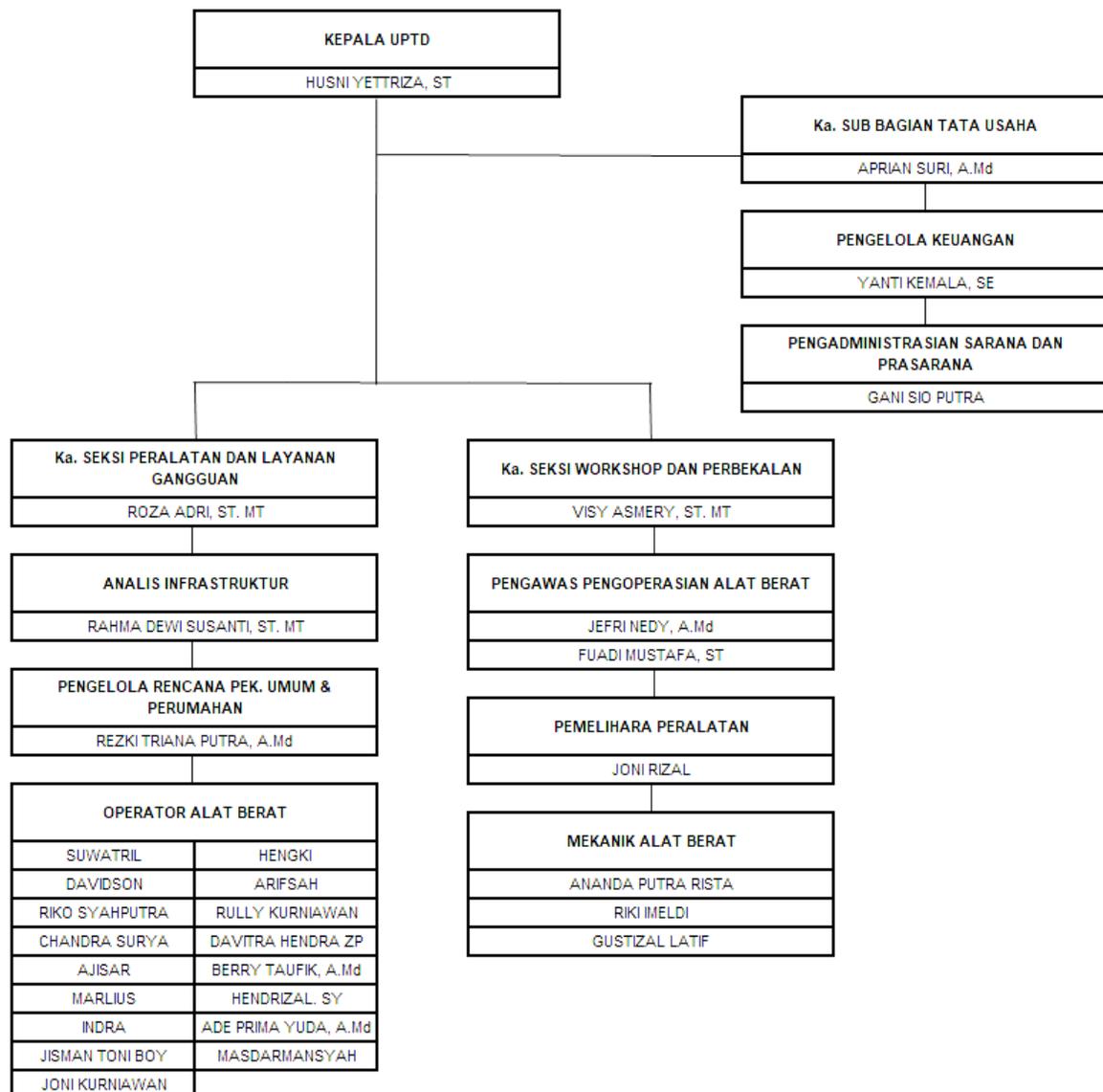
UPTD Workshop Dan Peralatan merupakan tempat perawatan/perbaikan dan tempat penyimpanan (pool) alat berat serta barang kontruksi milik Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Dari tahun ketahun adanya penambahan alat berat yang baru, sehingga alat berat sudah cukup lengkap dan dapat menunjang pekerjaan layanan gangguan pada jalan/jembatan provinsi akibat bencana alam. Kantor UPTD Workshop dan Peralatan beralamat di Jalan Adinegoro KM. 11 Tabing Kota Padang.

Sesuai dengan ketetapan pada Peraturan Gubernur Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, maka susunan organisasi UPTD Workshop dan Peralatan terdiri atas:

1. Kepala UPTD Workshop & Peralatan
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Peralatan & Layanan Gangguan

4. Seksi Workshop & Perbekalan
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi UPTD Workshop Dan Peralatan dapat dilihat dari gambar 9.1 berikut ini.



Gambar 9.1. Struktur Organisasi UPTD Workshop dan Peralatan

9.5. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat merupakan OPD yang memiliki peran strategis dan tanggungjawab untuk mendukung pencapaian misi 6 Gubernur Sumatera Barat “Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan”.

Untuk mendukung pencapaian misi gubernur tersebut, UPTD Workshop & Peralatan memiliki tugas menunjang pemeliharaan Jalan dan Jembatan provinsi yang tertuang dalam Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 620-357-2023 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Menurut Fungsi Dan Statusnya Sebagai Jalan Provinsi. Provinsi Sumatera Barat memiliki 65 ruas

jalan provinsi dengan total panjang 1690,5 Km. Ruas jalan provinsi tersebut dapat dilihat pada tabel 9.1 berikut ini.

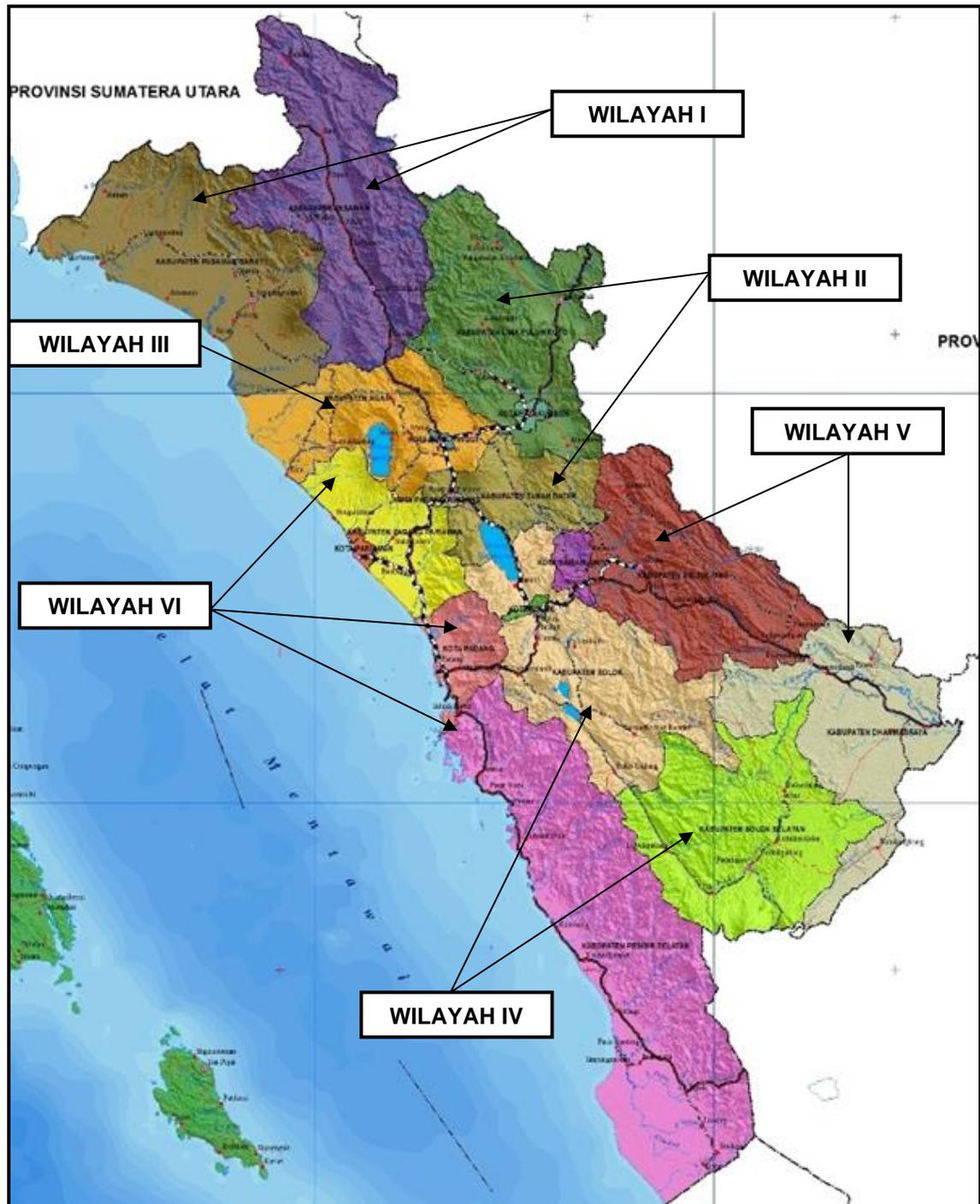
Tabel 9.1 Daftar Ruas Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat

NO	NAMA RUAS JALAN	PANJANG (KM)	LOKASI
1	Simancung - Tj. Ampalu	10,62	Kab. Sijunjung
2	Tj. Ampalu - Sijunjung	20,00	Kab. Sijunjung
3	Simp. Sikabau - Simp. Koto Baru	29,00	Kab. Dharmasraya
4	Simp. Koto Baru - Tj. Simalidu	11,90	Kab. Dharmasraya
5	Simp. Koto Baru - Junction	5,40	Kab. Dharmasraya
6	Indera Pura - Muara Sakai	7,30	Kab. Pesisir Selatan
7	Manggopoh - Padang Luar	69,43	Kab. Agam
8	Sicincin - Kurai Taji	16,44	Kab. Padang Pariaman
9	Panti - Simpang Empat	74,23	Kab. Pasaman - Kab. Pasaman Barat
10	Simpang Empat - Sasak	20,00	Kab. Pasaman Barat
11	Sasak - Maligi	21,20	Kab. Pasaman Barat
12	Air Balam - Air Bangis	12,60	Kab. Pasaman Barat
13	Kubu Kerambil - Bts. Batusangkar (Simp. Kiambang)	18,50	Kab. Tanah Datar
14	Baso - Bts. Batusangkar (Balai Selasa)	28,50	Kab. Agam - Kab. Tanah Datar
15	Batas Batusangkar (Bukit Gombak) - Guguk Cino	10,40	Kab. Tanah Datar
16	Guguk Cino - Sawahlunto (Lapangan Segitiga)	29,60	Kab. Tanah Datar - Kota Sawahlunto
17	Guguk Cino - Sitangkai	14,70	Kab. Tanah Datar
18	Sitangkai - Tj. Ampalu	17,50	Kab. Tanah Datar - Kab. Sijunjung
19	Bts. Kota Payakumbuh - Sitangkai	44,00	Kota. Payakumbuh - Kab. Tanah Datar
20	Junction - Abai siat (Bts. Jambi)	12,60	Kab. Dharmasraya
21	Sijunjung - Tanah Badantung	4,40	Kab. Sijunjung
22	Simp. Padang Aro - Lubuk Malako	20,00	Kab. Solok Selatan
23	Lubuk Malako - Abai Sangir	17,00	Kab. Solok Selatan
24	Abai Sangir - Sei. Dareh	73,65	Kab. Solok Selatan - Kab. Dharmasraya
25	Padang Sawah - Kumpulan	36,50	Kab. Pasaman Barat - Kab. Pasaman
26	Bts. Payakumbuh - Suliki - Koto Tinggi	42,75	Kota Payakumbuh - Kab. 50 Kota
27	Sp. Pua Data - Sp. Sei Dadok - Museum PDRl	5,17	Kab. 50 Kota
28	Batusangkar - Ombilin	17,00	Kab. Tanah Datar
29	Solok - Alahan Panjang	46,80	Kota Solok - Kab. Solok
30	Lubuk Basung - Sungai Limau	28,60	Kab. Agam - Kab. Padang Pariaman
31	Pasar Baru - Alahan Panjang	44,95	Kab. Pesisir Selatan - Kab. Solok
32	Simp. Duku (Ketaping) - Pariaman	22,50	Kab. Padang Pariaman - Kota Pariaman
33	Pangkalan Koto Baru - Sialang - Gelugur	73,95	Kab. 50 Kota
34	Simpang Koto Mambang - Balingka	39,40	Kab. Padang Pariaman - Kab. Agam
35	Simpang Baso - Piladang	10,50	Kab. Agam - Kab. 50 Kota

NO	NAMA RUAS JALAN	PANJANG (KM)	LOKASI
36	Matur - Palembang	20,70	Kab. Agam
37	Palembayan - Palupuh (Simp. Patai)	13,30	Kab. Agam
38	Alahan Panjang - Kiliran Jao	94,00	Kab. Solok - Kab. Sijunjung
39	Simp. Sikundua - Garabak	3,06	Kab. Solok
40	Teluk Kabung - Mandeh - Tarusan	44,10	Kota Padang - Kab. Pesisir Selatan
41	Gerbang Teluk Kabung - Mandeh	0,52	Kota Padang
42	Pelabuhan TPI Carocok - Tarusan	1,10	Kab. Pesisir Selatan
43	Jl. Lingkar Selatan (Simp. Tanjung Anau - Simp. Payo Bada) - Bts. Payakumbuh	7,98	Kota Payakumbuh
44	Balai Panjang - Sp. Padang Karambia - Tj. Bungo TPA Regional	5,00	Kota Payakumbuh - Kab. 50 Kota
45	Surantih - Kayu Aro - Langgai	29,30	Kab. Pesisir Selatan
46	Duku - Sicincin	20,58	Kab. Padang Pariaman
47	Padang Koto Gadang - Palembang	31,00	Kab. Agam
48	Palupuh - Pua gadih - Koto Tinggi	25,00	Kab. Agam - kab. 50 Kota
49	Simpang Napar - Bukit Bual - Tanjung Ampalu	14,65	Kota Sawahlunto - Kab. Sijunjung
50	Sp. Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani	32,80	Kab. Tanah Datar - Kab. Solok
51	Singkarak - Aripan - Tj. Balit - Padang Ganting	38,75	Kab. Solok - Kab. Tanah Datar
52	Pintu Angin - Labuah Saiyo	5,61	Kab. Solok
53	Rao - Rokan (Batas Riau)	33,00	Kab. Pasaman
54	Lubuk Sikaping (Simp. Daliak) - Talu (Simp. Gantiang)	33,00	Kab. Pasaman - Kab. Pasaman Barat
55	Bungo Tanjung - Teluk Tapang	43,20	Kab. Pasaman Barat
56	Teluk Bayur - Nipah - Purus	12,00	Kota. Padang
57	Purus - Bandara International Minangkabau	16,00	Kota. Padang - Kab. Padang Pariaman
58	Batu Batembak - Pelabuhan Panasahan	1,00	Kab. Pesisir Selatan
59	Simp. Tanjung Air - Muaro Sei. Lolo - Gelugur	47,00	Kab. Pasaman
60	Rawang - Talawi	12,90	Kab. Solok - Kota Sawahlunto
61	Simp. SP II - Kantor Camat	5,10	Kab. Mentawai
62	Kantor Camat - Berkat	5,90	Kab. Mentawai
63	Bonjol - Koto Tinggi	20,80	Kab. 50 Kota - Kab. Pasaman
64	Unggan - Pamusian - Tapi Selo	26,06	Kab. Tanah Datar - Kab. Sijunjung
65	Tiku – Sasak	90,00	Kab. Agam - Kab. Pasaman Barat
TOTAL PANJANG JALAN PROVINSI adalah 1690,50 Km			

Maka sasaran dan prioritas strategis dari UPTD Workshop dan Peralatan Dinas BMCKTR adalah berperan penting untuk menjaga kondisi jalan provinsi yang sudah mantap agar dapat terpelihara secara terus menerus, dan meminimalkan dampak gangguan bencana alam selama umur rencana. Ruas jalan provinsi ini tersebar di 6 wilayah cakupan pekerjaan UPTD Workshop dan Peralatan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi

Sumatera Barat. Pembagian wilayah pekerjaan UPTD Workshop dan Peralatan Dinas BMCKTR ini dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 9.2 Peta Lokasi Kegiatan

Tabel 9.2 Penyebaran Penempatan Peralatan UPTD Workshop dan Peralatan

No.	Wilayah	Cakupan	Koordinator
1	I	Kab. Pasaman dan Kab. PasamanBarat	Davidson
2	II	Kab. Tanah Datar dan Kab. 50 Kota	Suwatriil
3	III	Kota Bukittinggi dan Kab. Agam	Ajizar
4	IV	Kab. Solok dan Kab. Solok Selatan	Riko Syahputra
5	V	Kab Sijunjung dan Kab. Dharmasraya	Joni Kurniawan
6	VI	Kab. Pariaman, Kab. Pesisir Selatan dan Kota Padang	Joni Rizal

9.6. Tugas dan Fungsi

9.6.1 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, perencanaan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tatalaksana, kehumasan, hukum, tugas umum lainnya lingkup UPTD Workshop dan Peralatan.

Uraian tugas Sub Bagian Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

9.6.2 Seksi Peralatan dan Layanan Gangguan

Seksi Peralatan dan Layanan Gangguan mempunyai tugas mengelola dan menyediakan peralatan yang siap pakai untuk menunjang pekerjaan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, Uraian tugas Seksi Peralatan dan Layanan Gangguan meliputi :

- a. Menyiapkan/melaksanakan kebutuhan peralatan untuk penunjang pekerjaan swakelola rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan provinsi Sumatera Barat;
- b. Menyiapkan/melaksanakan piket siaga lebaran, tahun baru dan event penting lainnya untuk kelancaran pada ruas jalan dan jembatan provinsi;
- c. Menyiapkan/melaksanakan monitoring dan cheking peralatan secara rutin pada pekerjaan swakelola dan pemanfaatan/sewa peralatan untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah;
- d. Menyiapkan/melaksanakan rencana kebutuhan peralatan; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

9.6.3 Seksi Workshop dan Perbekalan

Seksi Workshop dan Perbekalan mempunyai tugas menyediakan perbekalan berupa kebutuhan bahan jalan untuk penanganan darurat dan pelaksanaan penanganan gangguan jalan jembatan Provinsi Sumatera Barat.

Uraian tugas Seksi Workshop dan Perbekalan meliputi :

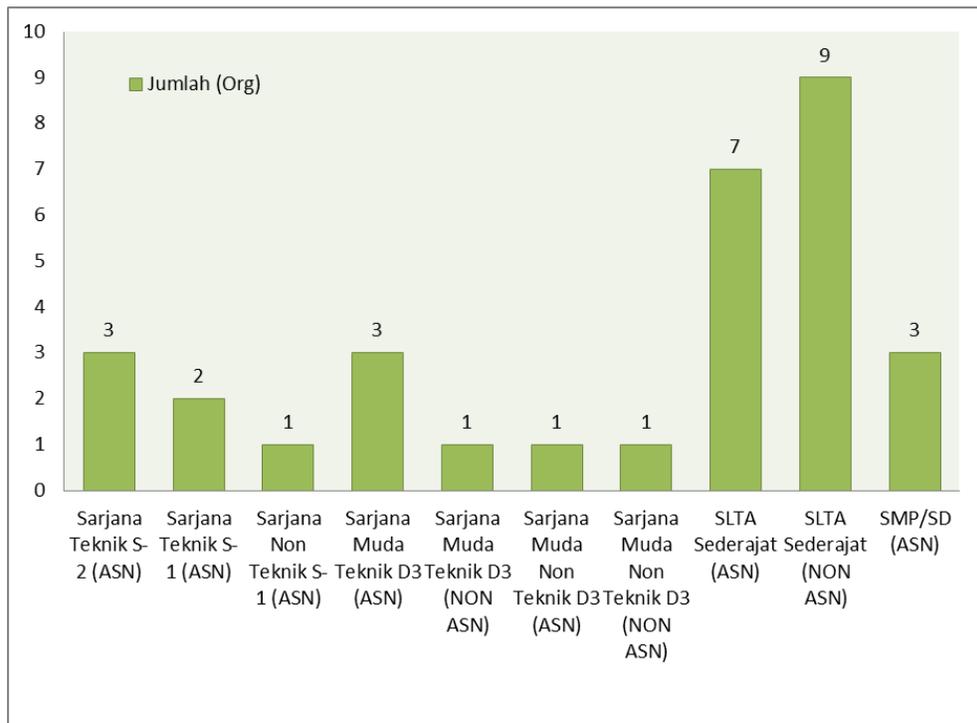
- a. Menyiapkan kebutuhan perbekalan bahan jalan/jembatan untuk penanganan darurat pada ruas jalan dan jembatan provinsi;
- b. Menyiapkan/melaksanakan pembinaan tenaga perbengkelan;
- c. Menyiapkan/melaksanakan pekerjaan perbengkelan berupa perawatan dan pemeliharaan peralatan;
- d. Menyiapkan/melaksanakan perencanaan kebutuhan perawatan, pemeliharaan peralatan dan kebutuhan perbengkelan;
- e. Menyiapkan/melaksanakan pendistribusian bahan jalan dan jembatan dan pelaksanaan pekerjaan untuk penanganan darurat jalan dan jembatan; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

9.7. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, UPTD Workshop Dan Peralatan didukung oleh keberadaan personil sejumlah 31 orang. Berdasarkan status kepegawaian terdiri dari 20 orang berstatus PNS dan 11 orang non PNS, dengan tingkat pendidikan terdiri dari SMP/SLTP, SMA/SLTA, Sarjana Muda (D3), Sarjana (S1) dan Magister (S2).

Tabel 9.3 Komposisi Pegawai UPTD Workshop dan Peralatan Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Sarjana Teknik S-2 (ASN)	3
2	Sarjana Teknik S-1 (ASN)	2
3	Sarjana Non Teknik S-1 (ASN)	1
4	Sarjana Muda Teknik D3 (ASN)	3
5	Sarjana Muda Teknik D3 (NON ASN)	1
6	Sarjana Muda Non Teknik D3 (ASN)	1
7	Sarjana Muda Non Teknik D3 (NON ASN)	1
8	SLTA Sederajat (ASN)	7
9	SLTA Sederajat (NON ASN)	9
10	SMP/SD (ASN)	3
Jumlah		31



Gambar 9.3
Grafik Komposisi Pegawai UPTD Workshop dan Peralatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 9.4 Komposisi Pegawai Sub Bagian Tata Usaha UPTD Workshop dan Peralatan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Sarjana Teknik S-2 (ASN)	-
2	Sarjana Teknik S-1 (ASN)	-
3	Sarjana Non Teknik S-1 (ASN)	1
4	Sarjana Muda Teknik D3 (ASN)	-
5	Sarjana Muda Teknik D3 (NON ASN)	-
6	Sarjana Muda Non Teknik D3 (ASN)	1
7	Sarjana Muda Non Teknik D3 (NON ASN)	-
8	SLTA Sederajat (ASN)	1
9	SLTA Sederajat (NON ASN)	-
10	SMP/SD (ASN)	-
Jumlah		3

Tabel 9.5 Komposisi Pegawai Seksi Peralatan Dan Layanan Gangguan UPTD Workshop dan Peralatan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Sarjana Teknik S-2 (ASN)	2
2	Sarjana Teknik S-1 (ASN)	-
3	Sarjana Non Teknik S-1 (ASN)	-
4	Sarjana Muda Teknik D3 (ASN)	1
5	Sarjana Muda Teknik D3 (NON ASN)	1
6	Sarjana Muda Non Teknik D3 (ASN)	-
7	Sarjana Muda Non Teknik D3 (NON ASN)	1
8	SLTA Sederajat (ASN)	6
9	SLTA Sederajat (NON ASN)	6

10	SMP/SD (ASN)	3
Jumlah		20

Tabel 9.6 Komposisi Pegawai Seksi Workshop Dan Perbekalan UPTD Workshop dan Peralatan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Org)
1	Sarjana Teknik S-2 (ASN)	1
2	Sarjana Teknik S-1 (ASN)	1
3	Sarjana Non Teknik S-1 (ASN)	-
4	Sarjana Muda Teknik D3 (ASN)	2
5	Sarjana Muda Teknik D3 (NON ASN)	-
6	Sarjana Muda Non Teknik D3 (ASN)	-
7	Sarjana Muda Non Teknik D3 (NON ASN)	-
8	SLTA Sederajat (ASN)	-
9	SLTA Sederajat (NON ASN)	3
10	SMP/SD (ASN)	-
Jumlah		7

9.7.1. Rekapitulasi ASN

UPTD WP memiliki 20 orang ASN di bidang teknis maupun non teknis dengan tingkat pendidikan dari jenjang SMP hingga S2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.7 berikut ini.

Tabel 9.7 Rekapitulasi ASN UPTD Workshop dan Peralatan

NO	NAMA	PENDIDIKAN	PENUGASAN
1	Husni Yettriza, ST	Sarjana Teknik Sipil	Kepala UPTD
2	Aprian Suri, A.Md	Sarjana Muda Manajemen Informatika	Ka. Sub Bagian
3	Yanti Kemala, SE	Sarjana Ekonomi	Pengelola Keuangan
4	Gani Sio Putra	SMA	Pengadministrasian Sarana Dan Prasarana
5	Roza Adri, ST, MT	Magister Teknik Mesin	Ka. Seksi
6	Rahma Dewi Susanti, ST, MT	Magister Teknik Sipil	Analisis Infrastruktur
7	Rezki Triana Putra, A.Md	Sarjana Muda Teknik Sipil	Pengelola Rencana Pek. Umum & Perumahan
8	Suwatril	SMK	Operator Alat Berat
9	Davidson	SMA	Operator Alat Berat
10	Riko Syahputra	SMA	Operator Alat Berat
11	Chandra Surya	SMA	Operator Alat Berat
12	Ajisar	SMA	Operator Alat Berat
13	Marlius	SMP	Operator Alat Berat
14	Indra	SD	Operator Alat Berat
15	Jisman Toni Boy	SD	Operator Alat Berat
16	Joni Kurniawan	SMA	Operator Alat Berat
17	Visy Asmery, ST, MT	Magister Teknik Sipil	Ka. Seksi
18	Jefri Nedy, A.Md	Sarjana Muda Teknik Mesin	Pengawas Pengoperasian Alat Berat
19	Fuadi Mustafa, ST	Sarjana Teknik Mesin	Pengawas Pengoperasian Alat Berat
20	JONI RIZAL, A.Mdt	Sarjana Muda Teknik Sipil	Pemelihara Peralatan

9.7.2. Rekapitulasi Non ASN

UPTD WP juga didukung oleh 11 orang tenaga teknis non ASN dengan tingkat pendidikan SMA dan D3 yang menempati posisi mekanik dan Operator Alat Berat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.8 berikut.

Tabel 9.8 Rekapitulasi Non ASN UPTD Workshop dan Peralatan

NO	NAMA	PENDIDIKAN	PENUGASAN
1	Hengki	SMK	Operator Alat Berat
2	Arifsah	SMK	Operator Alat Berat
3	Rully Kurniawan	SMA	Operator Alat Berat
4	Davitra Hendra Zeka Putra	SMA	Operator Alat Berat
5	Berry Taufik, A.Md	DII/ Teknik Listrik	Operator Alat Berat
6	Hendrizar. Sy	SMA	Operator Alat Berat
7	Ade Prima Yuda, A.Md	DIII/ Manajemen Informatika	Operator Alat Berat
8	Masdarmansyah	SMA	Operator Alat Berat
9	Hartono	SMK	Operator Alat Berat
9	Ananda Putra Rista	SMA	Mekanik Alat Berat
10	Riki Imeldi	SMA	Mekanik Alat Berat
11	Gustizal Latif	SMK	Mekanik Alat Berat

9.8. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan dikantor dan dilapangan.

9.8.1. Peralatan Kantor

Peralatan kantor adalah segala peralatan atau benda yang tidak habis pakai dan terhitung menjadi aset kantor seperti komputer, laptop, hingga perabotan kantor seperti meja, kursi dan lemari.

Fungsi peralatan kantor antara lain sebagai sarana penyimpanan arsip dan sebagai alat bantu untuk mempercepat, meringankan dan mempermudah pekerjaan di dalam kantor.

Pada UPTD Workshop dan Peralatan sendiri telah tersedia peralatan kantor untuk mendukung pekerjaan para pegawai, seperti : meja staf, meja rapat, kursi, lemari arsip, computer dan printer. Kantor UPTD Workshop dan Peralatan juga sudah dipasang penyejuk udara untuk menghadirkan kenyamanan para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

9.8.2. Peralatan Lapangan

Pemakaian berbagai jenis alat berat untuk pekerjaan di UPTD Workshop Dan Peralatan dirasa sangat memudahkan dalam proses pekerjaan konstruksi di lapangan. Alat berat akan memudahkan dalam mengerjakan pekerjaan konstruksi dan membuat waktu pengerjaan konstruksi lebih efisien. Agar alat berat tersebut dapat benar-benar memberikan manfaat ketika digunakan maka dibutuhkan pemeliharaan. Peralatan lapangan yang ada masih dirasa kurang dan beberapa sudah tidak berfungsi sehingga perlu diperbaharui.

Peralatan lapangan di UPTD Workshop Dan Peralatan dapat dilihat pada table 9.9 berikut ini.

Tabel 9.9 Daftar Peralatan Lapangan UPTD Workshop dan Peralatan

No.	Nama Barang	Merk/Type	Kondisi
1	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
2	Backhoe Loader	Case/570T	Baik
3	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
4	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
5	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
6	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
7	Tandem Roller	Sakai/SW300	Baik
8	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
9	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
10	Backhoe Loader	Case/580SN	Baik
11	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
12	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
13	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
14	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
15	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
16	Tandem Roller	Sakai/SW300	Baik
17	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
18	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
19	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
20	Backhoe Loader	Case/570T	Baik
21	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
22	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
23	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik

No.	Nama Barang	Merk/Type	Kondisi
24	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
25	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
26	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
27	Backhoe Loader	Case/570T	Baik
28	Backhoe Loader	Case/570T	Baik
29	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
30	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
31	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
32	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
33	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
34	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
35	Backhoe Loader	Case/580SN	Baik
36	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
37	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
38	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
39	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
40	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
41	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
42	Backhoe Loader	Case/580SR	Baik
43	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
44	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
45	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
46	Grass Cutter	TANAKA Pro 338 Super	Baik
47	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
48	Aspal Mixing Plant	AMP 800 SA	Rusak Berat
49	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Rusak Ringan
50	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
51	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Rusak Berat
52	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
53	Baby Roller	Sakai/HV80ST	Baik
54	Backhoe Loader	Case/580SN	Baik
55	Backhoe Loader	Case/580SN	Rusak Ringan
56	Backhoe Loader	Case/580SR	Rusak Ringan
57	Bulldozer	CAT/D6R	Rusak Ringan
58	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
59	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Rusak Ringan

No.	Nama Barang	Merk/Type	Kondisi
60	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Baik
61	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Rusak Berat
62	Compresor + Breaker	AltasCoppo/XAS 97	Rusak Berat
63	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
64	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
65	Dump Truck	Isuzu/NKR 71 HD	Baik
66	Excavator	Yanmar/Vio 50	Baik
67	Excavator	CAT/320D	Baik
68	Excavator	Komatsu/PC200-8	Baik
69	Forklift	CAT/PD30	Baik
70	Mobile Crane	Tadano/TR151	Rusak Berat
71	Motor Grader	Komatsu/GD31	Rusak Berat
72	Motor Grader	Mitsubishi/LG2H	Rusak Berat
73	Motor Grader	CAT/120K	Baik
74	Tandem Roller	Sakai/SW300	Baik
75	Tandem Roller	Sakai/SW300	Baik
76	Tandem Roller	Sakai/SW300	Baik
77	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
78	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
79	Truck Crane	Isuzu/NKR 71 Elf	Baik
80	Truck Tronton	Mitsubishi/FN	Baik
81	Wheel Loader	CAT/924Hz	Baik
82	Wheel Loader	Koblco/LK300	Rusak Berat
83	Wheel Loader	Case/621B	Baik
84	Generator Set 5000 Watt	SDE186FA(E)	Baik
85	Generator Set 5000 Watt	SDE186FA(E)	Baik
86	Hand Breaker Listrik		Baik
87	Hand Breaker Listrik		Baik

9.9. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan

Ada beberapa program yang ditargetkan di UPTD WP meliputi :

- a) Program 1.03.01 Program Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah Provinsi.
- b) Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan.

Adapun Pelaksanaan Kegiatan dan Sub Kegiatan pada UPTD WP adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

- a). Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan alokasi dana APBD sebesar Rp. 869.449.800,00 dimana realisasi keuangan 99,79 % (deviasi sebesar 0,21 %) dan realisasi fisik 100%.
- b). Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi
 - Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat dengan alokasi dana APBD sebesar Rp.1.191.847.900,00 dimana realisasi keuangan 98,10 % (deviasi sebesar 1,90 %) dan realisasi fisik 100 %.
 - Sub Kegiatan Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan, dengan alokasi dana APBD sebesar Rp. 673.254.950,00 dimana realisasi keuangan 98,37 % (deviasi 1,63 %) dan realisasi fisik 100 %.

9.10. Permasalahan, Saran dan Tindak Lanjut

Pencapaian target UPTD Workshop & Peralatan Tahun 2023 cukup memuaskan, baik target fisik maupun keuangan. Hanya saja dalam proses pelaksanaan mencapai target tersebut dijumpai permasalahan-permasalahan yang kalau dibiarkan ke depannya dapat mengganggu kinerja UPTD/Dinas.

9.10.1. Permasalahan

A. Permasalahan pada perawatan alat-alat berat.

Perawatan alat berat yang rusak butuh waktu lama diperbaiki dan kendala yang dihadapi selama ini antara lain ;

- 1) Terbatasnya ketersediaan teknisi alat berat, sehingga alat yang diperbaiki bisa terbengkalai cukup lama sampai teknisinya tersedia;
- 2) Harga suku cadang yang mahal dan tidak menentu harganya, sehingga anggaran yang sudah direncanakan/dialokasikan tidak sesuai dengan kebutuhan yang telah diprogramkan;

- 3) Suku cadang alat berat sering tidak tersedia dan kadang kala harus dipesan ke luar negeri yang butuh waktu cukup lama untuk sampai;
- 4) Jasa teknisi alat berat tidak menentu dan harga kadang ditentukan sendiri oleh teknisi dengan nilai yang cukup mahal/tinggi.

B. Permasalahan pada pekerjaan layanan gangguan.

Penyelesaian pekerjaan layanan gangguan kadang butuh waktu lama dalam memulihkan bencana dan kendala yang dihadapi selama ini antara lain ;

- 1) Belum tersedianya alat berat yang sesuai fungsinya dalam pekerjaan pemulihan bencana;
- 2) Terbatasnya ketersediaan perbekalan (bahan-bahan penting saat bencana) yang sering digunakan seperti bronjong, armco dan jembatan bailey;
- 3) Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia terampil pada UPTD WP.

C. Permasalahan Dalam Peningkatan Retribusi.

Dalam meningkatkan retribusi (pendapatan) dari alat berat dan kendala yang dihadapi selama ini antara lain ;

- 1) Jadwal penggunaan alat berat pada kegiatan swakelola yang berbenturan jadwalnya dengan sewa (retribusi), sehingga sewa (retribusi) tidak terlaksana;
- 2) Saat ini banyak muncul penyewaan alat-alat berat dari pihak swasta;
- 3) Terbatasnya sarana dan prasarana untuk pengawasan dan pengendalian peralatan yang tersebar penempatannya, sehingga memungkinkan alat yang disewa (retribusi) tidak terpantau;
- 4) Persaingan harga yang tidak sehat dengan pihak swasta yang menurunkan harga sewa alat berat secara sepihak.

9.10.2. Saran

A. Saran untuk permasalahan perawatan alat berat

Saran-saran untuk mengatasi permasalahan pada perawatan/pemeliharaan alat berat antara lain ;

- 1) Dibutuhkan peran pemerintah untuk mengajak/menghimbau pihak-pihak yang berkompeten dan punya andil dalam penyediaan suku cadang, jasa perbaikan dan lainnya yang berkaitan dengan alat-alat berat untuk berkomitmen mendukung pemerintah dalam pembangunan daerah terutama dalam penyediaan suku cadang yang selalu tersedia serta standar harga yang wajar atas jasa perbaikan.
- 2) Pemerintah juga mendorong pihak penyedia jasa alat berat untuk menyediakan layanan pendidikan/pelatihan teknis perbaikan alat-alat berat bagi instansi pemerintah.

B. Saran Untuk Permasalahan pada pekerjaan layanan gangguan.

Saran-saran untuk mengatasi kendala pekerjaan layanan gangguan pada masa pelaksanaan antara lain ;

- 1) Pemerintah atau UPTD Workshop dan Peralatan menyediakan peralatan penanggulangan bencana sesuai fungsi dan kegunaannya serta menyediakan bahan-bahan (perbekalan) yang selalu dibutuhkan pada saat terjadi bencana.
- 2) Pemerintah atau UPTD Workshop dan Peralatan mendorong peningkatan kemampuan personil (sumber daya manusia) sesuai keahlian masing-masing personil (ASN/Non ASN), serta melakukan penambahan tenaga teknis (perekrutan ASN/melalui outsourcing).

C. Saran untuk Permasalahan Dalam Peningkatan Retribusi.

Saran untuk mengatasi kendala guna peningkatan retribusi (pendapatan) dari alat berat antara lain ;

- 1) Perlu disusun rencana pemakaian alat berat pada pekerjaan swakelola (sendiri) oleh dinas (uptd), sehingga memudahkan pengaturan jadwal pemakaian sewa (retribusi) alat.
- 2) Dibutuhkan peran pemerintah untuk mengajak pihak swasta (asosiasi alat berat) bersama-sama menetapkan harga sewa (retribusi) yang jadi panduan bersama, dalam menentuka harga sewa alat.

- 3) Dinas/UPTD harus lebih maksimal dalam melakukan pengawasan, pengaturan dan pengendalian atas pemakaian alat berat.

9.10.3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan aksi yang dilakukan untuk mewujudkan atas saran-saran yang diberikan. Tindak lanjut atas saran-saran tersebut di atas sebagai berikut ;

A. Tindak lanjut penyelesaian permasalahan alat-alat berat

Pemerintah melalui Dinas BMCKTR menyurati asosiasi alat berat untuk bersama-sama mencari solusi yang dihadapi pemerintah (dinas) atas kendala-kendala yang muncul selama ini, serta mendorong pihak swasta (asosiasi) untuk berperan aktif mendukung pemerintah (khususnya Prov. Sumbar) dalam melaksanakan tugas membangun daerah.

B. Tindak lanjut penyelesaian permasalahan kegiatan layanan gangguan

Pemerintah melalui Dinas BMCKTR (UPTD-WP) mengalokasikan anggaran untuk pembelian peralatan (alat-alat berat) serta barang-barang perbekalan (persediaan) yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pemulihan bencana.

Serta mengikutsertakan para ASN (Non ASN) untuk meningkatkan wawasan/ pengetahuan tentang alat-alat berat melalui lembaga-lembaga pendidikan atau badan diklat pemerintah.

C. Tindak lanjut penyelesaian permasalahan peningkatan retribusi (pendapatan) dari alat berat

Pihak Dinas (UPTD Jln/Jbt Wil.) memberikan rencana jadwal pemakaian alat tiap bulan kepada UPTD-WP yang dapat dijadikan acuan untuk jadwal-jadwal sewa alat pada pihak lain.

Pemerintah melalui Dinas BMCKTR menyurati asosiasi alat berat untuk bersama-sama menetapkan harga sewa alat yang dijadikan acuan bersama tentang standar sewa alat berat.

UPTD-WP membuat inovasi/terobosan untuk meningkatkan pengawasan pemakaian alat-alat berat serta mendorong ASN/Non ASN yang bertugas melakukan pengawasan terhadap alat berat untuk bekerja serta bersikap professional dalam bertugas.

9.11. Realisasi Fisik dan Keuangan

Realisasi fisik dan keuangan di UPTD Workshop dan Peralatan meliputi :

- a) Program 1.03.01 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, realisasi keuangan 99,79 % (deviasi sebesar 0,21 %) dan realisasi fisik 100%.
- b) Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan, Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi, Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat realisasi keuangan 98,10 % (deviasi sebesar 1,90 %) dan realisasi fisik 100 % dan Sub Kegiatan Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan, realisasi keuangan 98,37 % (deviasi 1,63 %) dan realisasi fisik 100 %.

Secara umum realisasi fisik dan keuangan dapat dilihat pada Tabel 9.10 berikut ini.

Tabel 9.10 Rekapitulasi Progres Fisik Dan Keuangan UPTD Workshop dan Peralatan

URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	KEUANGAN (%)	FISIK (%)
		s.d Desember 2023		
UPTD WORKSHOP DAN PERALATAN	2.734.552.650	2.699.153.810	98,71%	100%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	869.449.800	867.626.900		
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	869.449.800	867.626.900		
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	869.449.800	867.626.900	99,79%	100%
Belanja Barah Habis Pakai	45.663.800	44.195.209		
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	723.506.000	723.336.691		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negri	100.280.000	100.095.000		
PROGRAM PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	1.865.102.850	1.831.526.910	98,20%	100%
Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi	1.865.102.850	1.831.526.910		
Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	1.191.847.900	1.169.249.217	98,10%	100%
Belanja Barah Habis Pakai	287.692.782	287.653.422		
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	638.575.118	623.843.795		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negri	265.580.000	257.752.000		
Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	673.254.950	662.277.693	98,37%	100%
Belanja Barah Habis Pakai	108.106.100	98.571.443		
Belanja Jasa Kantot	396.768.850	395.631.250		
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negri	168.380.000	168.075.000		

9.11.1 Realisasi Retribusi Alat Berat

UPTD Workshop Dan Peralatan juga melaksanakan penyewaan alat berat untuk umum, yang biaya sewa nantinya merupakan salah satu sumber pemasukan bagi PAD (Pendapatan Asli Daerah) Sumatera Barat. Rekapitulasi retribusi peralatan pada tahun 2023 ini bisa dilihat pada Tabel 9.11 berikut ini.

Tabel 9.11 Rekap Retribusi Pemakaian Peralatan UPTD Workshop dan Peralatan

No.	Alat Digunakan	Nomor & Tanggal Perjanjian	Lokasi	Retribusi (Rp.)
1	Buldozer	681/01/SPPP/ALAT//2023 Tgl 18-01-2023	Kayu Tanam Padang Pariaman	17.150.000
2	Tandem Roller	681/02/SPPP/ALAT//2023 Tgl 18-01-2023	Jorong Koto Gadih Nagari Limo Kaum	4.900.000
3	Backhoe Loader 580 SN	681/03/SPPP/ALAT//2023 Tgl 18-01-2023	Jorong Tabek Akiang Nagari Tanjuang Bonai	2.520.000
4	Backhoe Loader Super R2	681/04/SPPP/ALAT//2023 Tgl 18-01-2023	Jorong Tanjuang Barulak Nagari Guguk Cino	5.100.000
5	Buldozer	681/09/SPPP/ALAT//2023 Tgl 26-01-2023	Kayu Tanam Padang Pariaman	14.700.000
6	Tandem Roller	681/11/SPPP/ALAT//2023	Padang Panjang	2.100.000

No.	Alat Digunakan	Nomor & Tanggal Perjanjian	Lokasi	Retribusi (Rp.)
7	Baby Roller	Tgl 14-02-2023 681/13/SPPP/ALAT/III/2023	Solok Alahan Panjang	1.500.000
8	Truck Crane	Tgl 08-03-2023 681/14/SPPP/ALAT/III/2023	Solok Alahan Panjang	750.000
9	Buldozer	Tgl 08-03-2023 681/15/SPPP/ALAT/III/2023	Kayu Tanam Padang Pariaman	17.150.000
10	Flat Bed Truck	Tgl 13-03-2023 681/17/SPPP/ALAT/III/2023	Pasar Baru Alahan Panjang	805.000
11	Excavator CAT 320 D	Tgl 15-03-2023 681/20/SPPP/ALAT/III/2023	Nagari Pasie Laweh Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman	7.560.000
12	Flat Bed Truck	Tgl 21-03-2023 681/21/SPPP/ALAT/III/2023	Embun Pagi Kab. Agam	805.000
13	Backhoe Loader 570 T	Tgl 11-04-2023 681/26/SPPP/ALAT/IV/2023	Nagari Pasie Laweh Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman	2.660.000
14	Excavator CAT 320 D	Tgl 18-04-2023 681/29/SPPP/ALAT/IV/2023	Ampang - Padang	3.600.000
15	Excavator Mini With Bucket	Tgl 14-04-2023 681/28/SPPP/ALAT/IV/2023	Nagari Pasie Laweh Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman	3.500.000
16	Excavator CAT 320 D	Tgl 09-05-2023 681/32/SPPP/ALAT/V/2023	Jorong Panti Nagari Rambatan	6.300.000
17	Flat Bed Truck	Tgl 09-05-2023 681/34/SPPP/ALAT/V/2023	Siteba Padang	3.600.000
18	Excavator Mini With Bucket	Tgl 09-05-2023 681/37/SPPP/ALAT/VI/2023	Singgalang Padang Panjang	805.000
19	Excavator CAT 320 D	Tgl 26-06-2023 681/38/SPPP/ALAT/VI/2023	Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	2.450.000
20	Tandem Roller	Tgl 14-07-2023 681/41/SPPP/ALAT/VII/2023	Singgalang Padang Panjang	18.000.000
21	Excavator CAT 320 D	Tgl 14-07-2023 681/42/SPPP/ALAT/VII/2023	Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	10.000.000
22	Tandem Roller	Tgl 24-07-2023 681/44/SPPP/ALAT/VII/2023	Singgalang Padang Panjang	15.000.000
23	Excavator CAT 320 D	Tgl 09-08-2023 681/47/SPPP/ALAT/VIII/2023	Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	3.600.000
24	Tandem Roller	681/48/SPPP/ALAT/VIII/2023	Nagari Koto Tinggi	5.000.000
	Baby Roller			600.000

No.	Alat Digunakan	Nomor & Tanggal Perjanjian	Lokasi	Retribusi (Rp.)
25	Tandem Roller	Tgl 10-08-2023 681/51/SPPP/ALAT/VIII/2023	Kec. Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	10.000.000
26	Tandem Roller	Tgl 18-08-2023 681/52/SPPP/ALAT/VIII/2023	Padang Pasar Raya	1.400.000
27	Baby Roller	Tgl 23-08-2023 681/54/SPPP/ALAT/VIII/2023	Surian	3.000.000
28	Excavator CAT 320 D	Tgl 25-08-2023 681/55/SPPP/ALAT/VIII/2023	Singgalang Padang Panjang	9.000.000
29	Tandem Roller	Tgl 29-08-2023 681/56/SPPP/ALAT/VIII/2023	Khatib Sulaiman Padang	1.400.000
30	Tandem Roller	Tgl 29-08-2023 681/61/SPPP/ALAT/IX/2023	Padang Pasar Raya	1.400.000
31	Truck Crane	Tgl 05-09-2023 681/62/SPPP/ALAT/IX/2023	Bukittinggi	1.500.000
32	Tandem Roller	Tgl 05-09-2023 681/63/SPPP/ALAT/IX/2023	Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	15.000.000
33	Truck Crane	681/66/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 07-09-2023	Batusangkar	750.000
34	Tandem Roller	681/69/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 14-09-2023	Padang Pasar Raya	1.400.000
35	Tandem Roller	681/71/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 18-09-2023	Padang Pasar Raya	1.400.000
36	Truck Crane	681/72/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 18-09-2023	Kab. Agam	750.000
37	Flat Bed Truck Excavator CAT 320 D	681/68/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 11-09-2023	Singgalang Padang Panjang	805.000 12.600.000
38	Tandem Roller	681/77/SPPP/ALAT/X/2023 Tgl 02-10-2023	Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	5.000.000
39	Tandem Roller	681/78/SPPP/ALAT/X/2023 Tgl 02-10-2023	kab. Agam	2.100.000
40	Excavator CAT 320 D	681/75.a/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 22-09-2023	Singgalang Padang Panjang	6.300.000
41	Tandem Roller	681/82/SPPP/ALAT/X/2023 Tgl 10-10-2023	Jorong Andaleh Nagari Tanjuang Sungayang	15.000.000
42	Truck Crane	681/85/SPPP/ALAT/X/2023 Tgl 27-10-2023	Bayang	750.000

No.	Alat Digunakan	Nomor & Tanggal Perjanjian	Lokasi	Retribusi (Rp.)
43	Excavator CAT 320 D	681/76.a/SPPP/ALAT/IX/2023 Tgl 29-09-2023	Singgalang Padang Panjang	6.300.000
44	Tandem Roller	681/83/SPPP/ALAT/X/2023 Tgl 26-10-2023	Bukittinggi	700.000
45	Baby Roller	681/87/SPPP/ALAT/X/2023 Tgl 30-10-2023	Aia Angek Kab. Tanah Datar	1.200.000
46	Motor Grader	681/90/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 14-11-2023	Sunur Kota Pariaman	3.990.000
47	Tandem Roller	681/91/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 15-11-2023	Nagari Lubuk Jantan Lintau	5.000.000
48	Truck Crane	681/92/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 16-11-2023	Solok	750.000
49	Motor Grader	681/95/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 17-11-2023	Sunur Kota Pariaman	4.750.000
50	Tandem Roller	681/99/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 23-11-2023	Nagari Lubuk Jantan Lintau	14.900.000
51	Tandem Roller	681/100/SPPP/ALAT/XI/2023	Lubuk Minturun Padang	5.600.000
52	Backhoe Loader 580 SN	Tgl 23-11-2023 681/101/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 23-11-2023	Lubuk Minturun Padang	10.080.000
53	Motor Grader	681/98/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 22-11-2023	Sunur Kota Pariaman	4.750.000
54	Baby Roller	681/103/SPPP/ALAT/XI/2023 Tgl 28-11-2023	Singgalang Kab. Tanah Datar	3.000.000
55	Flat Bed Truck	681/110/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 06-12-2023	Jorong Pabalutan Nagari Rambatan	805.000
56	Tandem Roller	681/111/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 06-12-2023	BIM Padang	1.400.000
57	Excavator	681/113/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 07-12-2023	Jorong Pabalutan Nagari Rambatan	9.000.000
58	Tandem Roller	681/106/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 04-12-2023	Lubuk Minturun Padang	1.400.000
59	Backhoe Loader 580 SN	681/107/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 04-12-2023	Lubuk Minturun Padang	2.520.000
60	Motor Grader	681/116/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 15-12-2023	Lembah Anai Kab. Tanah Datar	3.990.000

No.	Alat Digunakan	Nomor & Tanggal Perjanjian	Lokasi	Retribusi (Rp.)
61	Tandem Roller	681/119/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 18-12-2023	Nagari Lubuk Jantan Lintau	5.000.000
62	Backhoe Loader 580 SN	681/120/SPPP/ALAT/XII/2023 Tgl 18-12-2023	Jorong Taratak 8 Nagari Atar	2.520.000
TOTAL				336.365.000

Nilai retribusi alat berat tahun 2023 ini sejumlah Rp. 336.365.000,00, masih kurang dari target awal Rp. 1.550.000.000,00. Jadi terdapat realisasi sebesar 21,7 %, terdapat deviasi yang sangat besar yaitu 78,29 %.

Dalam mencapai target retribusi (pendapatan) dari alat berat ditemui beberapa kendala yang dihadapi antara lain ;

- 1) Jadwal penggunaan alat berat pada kegiatan swakelola yang berbenturan jadwalnya dengan sewa (retribusi), sehingga sewa (retribusi) tidak terlaksana;
- 2) Saat ini banyak muncul penyewaan alat-alat berat dari pihak swasta;
- 3) Terbatasnya sarana dan prasarana untuk pengawasan dan pengendalian peralatan yang tersebar penempatannya, sehingga memungkinkan alat yang disewa (retribusi) tidak terpantau;
- 4) Persaingan harga yang tidak sehat dengan pihak swasta yang menurunkan harga sewa alat berat secara sepihak.

9.12. Capaian Kinerja

Kinerja seringkali tidak terlepas dari produktivitas, batasan tentang kinerja adalah sebagai suatu catatan hasil (out put) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Berdasarkan batasan kinerja di atas, maka capaian kinerja pada UPTD Workshop dan Peralatan pada tahun 2023 berdasarkan indikator kuantitatif maupun kualitatif, dari sumber dana APBD semua program/kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik dan standar yang telah ditetapkan dengan capaian target fisik sebesar 100%.

BAB X

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH I

10.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang atau yang selanjutnya disingkat dengan Dinas BMCKTR dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas BMCKTR sendiri memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur dengan Nomor 50 Tahun 2020 sebelumnya yang bernama Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dengan Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Terdapat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 68 Tahun 2018 sebanyak 6 (enam) wilayah kerja dengan tujuan melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

10.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin dan berkala serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi dengan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan.
- b. Penyelenggaraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen – dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- d. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- e. Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

10.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan

Isu utama dan strategis dalam pemeliharaan jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I yaitu “Rusaknya Akses Jalan Provinsi Yang Memasuki Kabupaten/Kota” terkait dengan tugas pokok dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Isu-isu strategis terkait pemeliharaan jalan dan jembatan adalah:

- a. Kondisi kerusakan badan jalan yang seperti pengelupasan aspal, berlobang dan bergelombang masih banyak ditemukan.
- b. Adanya ruas jalan yang bertahun-tahun masih rusak yang disebabkan oleh angkutan ODOL yang melintasinya.
- c. Anggaran pemeliharaan jalan yang masih belum memadai.

10.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan kondisi jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, strategi umum yang ditempuh yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Tabel 10.1. Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I

Strategi	Fokus
1. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan	a. Pemeliharaan Berkala Jalan b. Pemeliharaan Rutin Jalan c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

10.5. Program dan Kegiatan

Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pembangunan dituangkan kedalam program sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan Berkala Jalan
- b. Pemeliharaan Rutin Jalan
- c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Selain itu ada beberapa program yang mendukung strategi diatas, yaitu :

- a. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

10.6. Kelembagaan

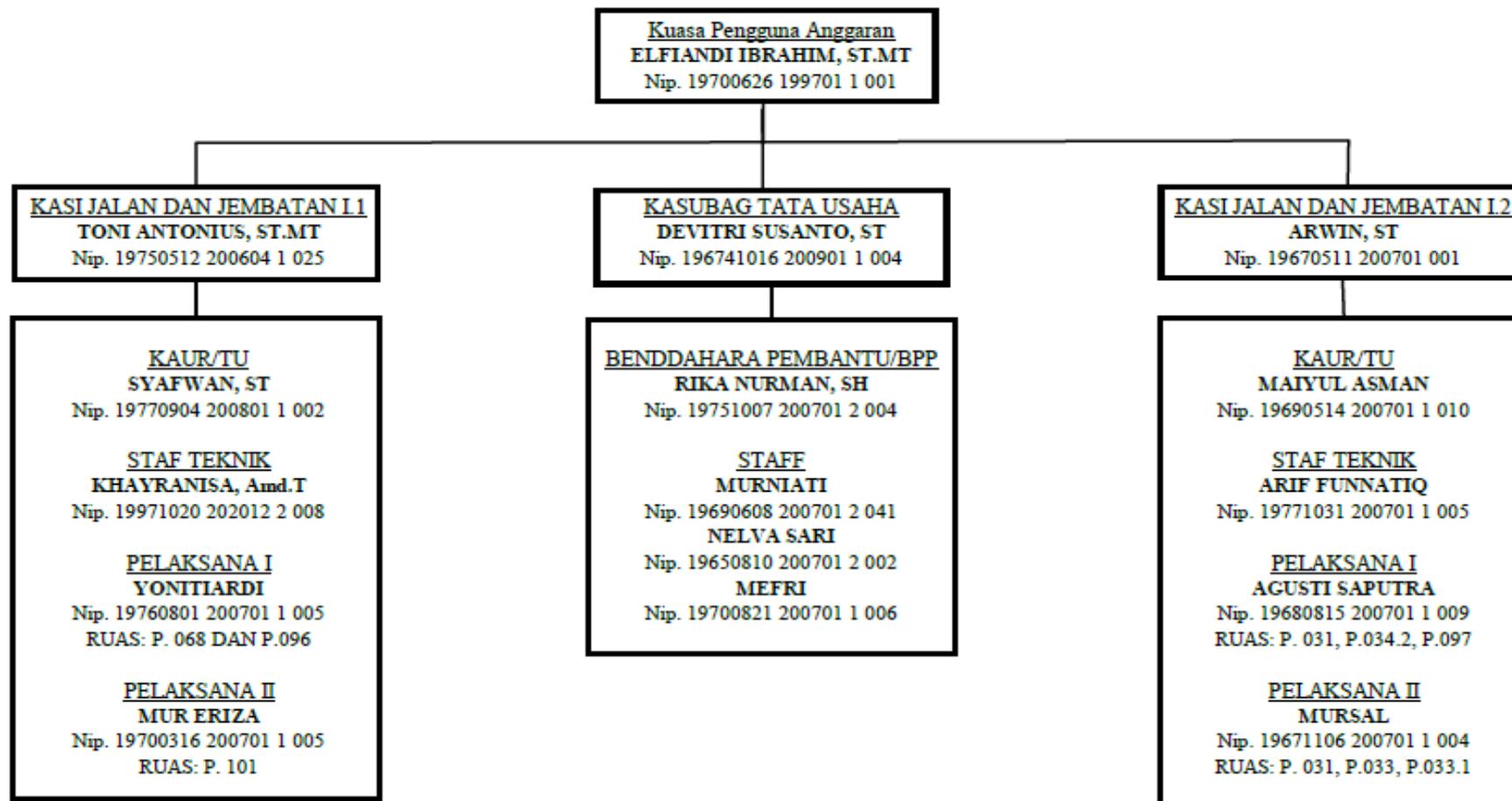
Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;

- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Struktur Organisasi Seksi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :



Gambar 10.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I

10.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menangani jalan Provinsi sepanjang 260,1 Km yang tersebar di wilayah Kab. Pasaman dan Kab. Pasaman Barat. Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam pembangunan, untuk itu harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Sesuai dengan karakteristiknya, infrastruktur jalan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi jalan dan mempertahankan kondisi pada tingkat yang layak/mantap, infrastruktur jalan tersebut perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar dapat berfungsi sepanjang waktu. Pengelolaan pemeliharaan jalan bukanlah pekerjaan yang mudah, lebih-lebih pada saat kondisi anggaran yang terbatas serta beban kendaraan yang cenderung jauh melampaui batas dapat mempercepat kerusakan jalan. Disamping itu kesadaran masyarakat agak berkurang dalam hal pemeliharaan jalan.

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, tanggung jawab administratif dalam pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan beralih ke pemerintah daerah. Peralihan tanggung jawab tersebut sudah sewajarnya harus dapat diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pemeliharaan jalan.

Untuk mempertahankan kondisi jalan mantap diperlukan pemeliharaan secara rutin, sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan sangat perlu dilakukan secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan. Pemeliharaan Jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namun mencakup pula pemeliharaan bangunan, pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana – sarana pendukung lainnya.

Pola pemeliharaan jalan yang dilakukan saat ini dilakukan dengan cara Pemeliharaan berkala dan Pemeliharaan secara rutin. Pemeliharaan berkala dilakukan untuk memperkuat struktur jalan maupun mempertahankan kondisi jalan. Dilakukan dalam periodik waktu tertentu sesuai dengan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga sangat terikat sesuai dengan kesepakatan kontrak dengan tuntutan tepat mutu, tepat waktu dan biaya. Sedangkan pemeliharaan rutin dilakukan secara terus – menerus sepanjang tahun pada

kondisi jalan mantap. Pemeliharaan rutin merupakan pekerjaan sederhana dan setempat serta tidak dilakukan untuk meningkatkan kekuatan struktur. Dalam pelaksanaannya pemeliharaan jalan memerlukan biaya yang cukup serta kepedulian masyarakat pengguna jalan.

Pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama rencana jalan yang ditetapkan.

Pemeliharaan jalan, terutama pekerjaan rutin seperti pembersihan saluran, pemotongan rumput dan penambalan lubang, tidak dilakukan sesuai standar dan dengan biaya yang minim. Kurangnya intensitas pemeliharaan jalan akan menyebabkan jalan cepat rusak dan mempersingkat umur ekonomis dari layanan jalan tersebut.

Dampak berlanjut terhadap pemeliharaan yang tidak memenuhi standar, akan mengakibatkan percepatan pelaksanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Dengan demikian penanganan kegiatan Jalan hanya berkisar pada siklus rekonstruksi – kerusakan – rehabilitasi yang akan memakan biaya yang mahal dibandingkan dengan pemeliharaan jalan yang tepat waktu, mutu dan biaya.

Hal ini ditambah dengan kenyataan adanya kecenderungan para pembuat kebijakan untuk mengutamakan pembangunan jalan baru dan rekonstruksi dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan jalan yang telah ada. Pemerintah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan jalan. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai institusi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertanggung jawab terhadap Jalan Nasional dan bertugas melakukan pembinaan teknis, ditugaskan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Pusat atas jalan daerah dengan memfasilitasi pengelolaan jalan daerah yang lebih efektif sebagai satu dari lima tujuan utama yang tertulis dalam Renstra Kementerian PUPR 2015-2019.

Guna menunjang pelaksanaan Program/Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan tersebut agar berdaya guna dan sesuai dengan yang telah direncanakan, baik secara administrasi maupun teknis pelaksanaan yang memenuhi spesifikasi ataupun ketentuan/persyaratan yang berlaku, maka perlu disusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini secara umum merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan

Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

10.8. Tugas dan Fungsi

10.8.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan.

10.8.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas Sub Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/asset;
- e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

10.8.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

- a. Menyenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyenggarakan penyusunan kjerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;

- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

10.8.4. Wilayah Kerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I, wilayah kerja Seksi Jalan dan Jembatan I meliputi (Kab.Pasaman Barat) dan untuk Seksi Jalan dan Jembatan II (Kab. Pasaman).

10.8.5. Tata Kerja

- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah-langkah yang diperlukan.
- Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.

- Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

10.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

10.9.1. Rekapitulasi PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI sebanyak 14 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemetaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Tabel 10.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	3	0	3
S1	2	2	4
D-III	0	1	1
SMA	7	0	7
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	12	3	15

Tabel 10.3. Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi I.1

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	0	0
S1	1	0	1
D-III	0	0	0
SMA	4	0	4
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	5	0	5

Tabel 10.4. Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi I.2

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	1	0	1
D-III	0	1	1
SMA	3	0	3
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	5	1	6

10.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I sebanyak 4 orang Non - Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Pemetaan Non - Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Tabel 10.5 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I Non PNS

Jabatan	Jumlah Pegawai Non-PNS		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sopir	1	0	1
Tenaga Kebersihan	0	1	1
Tenaga Keamanan	2	0	2
Jumlah	3	1	4

10.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) Yaitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

10.11.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

Tabel 10.6 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	All in One PC	Asus,	1	-	-	1	Unit
		Lenovo	1	-	-	1	Unit
		PC	-	-	2	2	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
2	Printer	Brother,	1	-	-	1	Unit
		Epson,	1	-	2	3	Unit
		Canon,	-	-	-	-	Unit
		Hp laserjet	-	-	-	-	Unit
3	Meja Rapat	-	2	-	-	2	Unit
4	Meja Kerja	-	16	1	-	17	Unit

10.11.2. Peralatan Lapangan

Sarana pendukung untuk operasional pekerjaan di lapangan sebagai berikut:

Tabel 10.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Backhoe Loader	Case/570ST	√	-	-	1	Unit
2	Compresor	Atlas copco AXS 97	√	-	-	1	Unit
3	Dump Truck 06	Isuzu NKR72HD	√	-	-	1	Unit
4	Truck Crane 05	Isuzu NKR72HD	√	-	-	1	Unit
5	Tandem Roller 01	Sakai	√	-	-	1	Unit
6	Baby Roller	Sakai SW 300-1	√	-	-	1	Unit
7	Grass Cutter	Tasco 33 Pro	√	-	-	4	Unit

10.11. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

10.11.1. Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu :

- a. Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan

10.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi (1.03.10.1.01).

Pada kegiatan ini pada Tahun Anggaran 2023 memfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pekerjaan Konstruksi, diantaranya :
 - 1) Pemeliharaan Berkala Jalan dibagi menjadi 2 paket pekerjaan yang pengerjaannya secara penyedia oleh pihak ketiga.
 - Paket Drainase dan Bahu Jalan di Ruas Jalan Panti – Simpang Empat (P.031) oleh PT. Mitra Pasaman Perkasa dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) Hari Kalender.
 - Perbaiki Jalan di Ruas Jalan Padang Sawah – Kumpulan (P.068) oleh CV. Abib Perkasa dengan masa pelaksanaan selama 30 (Tiga Puluh) Hari Kalender.
 - 2) Pemeliharaan Rutin Jalan
 - 3) Pemeliharaan Rutin Jembatan

10.11.3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat merupakan bagian dari pelaksanaan program yang dijabarkan sebagai berikut :

a) Kegiatan 1.03.01.1.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah

Pada Kegiatan 1.03.01.1.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2023 masih berfokus kepada kebutuhan logistik operasional kegiatan pegawai di kantor termasuk acara rapat koordinasi dengan SKPD.

- Sub Kegiatan 1.03.01.1.06.04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor yang dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 360 hari kalender.
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer
- 1.03.01.1.06.09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 360 hari kalender.
 - Belanja Bahan Bakar dan Pelumas

- Belanja Makanan dan Minuman Rapat
- Belanja Perjalanan Dinas

10.11.4. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Ruang lingkup penanganan pada kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Pemeliharaan Rutin Jalan, Pemeliharaan Rutin Jembatan yang ditangani dengan Pekerjaan Swakelola dan Pemeliharaan Berkala Jalan ditangani dengan Paket Kontrak Melalui Tender UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I pada tahun 2023 adalah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10.8 Ruas Penanganan Pemeliharaan Berkala Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I

No	Nama Ruas	No Ruas	STA.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
1.	Padang Sawah - Kumpulan	P. 068	134+100 – 170+600	36,50	36,50	
2.	Lubuk Sikaping (Simp.Daliak) – Talu (Simp. Gantiang)	P. 096	173+600 – 206+500	33,00	33,00	
3.	Simp. Tanjung Air – Muaro Sei Lolo - gelugur	P. 101	224+200 – 271+200	47,00	47,00	
4.	Panti – Simpang Empat	P. 031	198+270 – 272+500	74,23	74,23	
5.	Simpang Empat - Sasak	P. 033	272+500 – 292+500	20,00	20,00	
6.	Sasak - Maligi	P. 033.1	290+800 – 310+800	20,00	20,00	
7.	Air Balam – Air Bangis	P. 034.2	334+400 – 347+000	12,60	12,60	
8.	Bungo Tanjung – Teluk Tapang	P. 097	344+600 – 375+700	43,20	19,60	
9.	Rao – Rokan (Bts. Riau)	P.095	219+400 – 252+400	33,00	33,00	
10.	Bonjol – Koto Tinggi	P.105	144+700 – 148+200	20,80	3,50	
Total				340,33	299,43	

Tabel 10.9. Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wil. I

No.	Nama Ruas	No Ruas	STA.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (M)	Ket
1.	Panti – Simpang Empat	P. 031	198+270 – 272+500	74,23	130	
2.	Padang Sawah - Kumpulan	P.068	134+100 – 170+600	36,50	100	
Total				110,73	230	

10.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

10.12.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Binas Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, diantaranya :

1. Secara kuantitas SDM yang aktif di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I sebanyak 15 orang, dengan rincian tenaga teknik (SLTA, D3, S1, S2) sebanyak 15 orang dan tenaga non teknik sebanyak 4 orang pada tahun 2023.
2. Jumlah pelaksana lapangan yang tidak efektif untuk menangani pemeliharaan seluruh ruas jalan dalam lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I.
3. Minimnya kompetensi staf terkait dengan penggunaan komputer dan aplikasinya
4. Terbatasnya prasarana perangkat komputer untuk mendukung pekerjaan beberapa orang staf.
5. Keadaan lokasi ruas jalan yang tersebar serta berada pada lereng tebing dan jurang membuat seringnya terjadi bencana longsor pada saat musim hujan yang tidak dapat diprediksi volume pekerjaannya serta melebihi dari volume yang disiapkan pada dokumen RKA
6. Terbatasnya jumlah alat berat backhoe loader sehingga saat musim hujan tiba dan keadaan longsor maka harus dipastikan alat sedang tidak digunakan pada lokasi pekerjaan lain.
7. Usulan kebutuhan anggaran penanganan seluruh kerusakan jalan tidak mencukupi dan banyaknya kegiatan yang bersifat mendesak akibat bencana yang belum terakomodir dalam DPA Tahun 2023.

8. Cuaca Ekstrem dan Cenderung Hujan yang mengakibatkan banyak terjadi longsor sehingga sering terjadinya longsor di beberapa titik.

10.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah :

1. Mengusulkan penambahan staf teknik yang berkualitas kepada Sekretaris Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengusulkan penambahan tenaga penilik jalan pada masing-masing Seksi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II pada anggaran tahun 2024.
3. Memaksimalkan penggunaan perangkat komputer yang ada dan mengusulkan penambahan perangkat komputer untuk penganggaran tahun 2024.
4. Mengusulkan tambahan kendaraan operasional lapangan agar pekerjaan adapt dituntaskan dan dikendalikan segera mungkin.
5. Bekerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota setempat terkait peminjaman alat untuk pekerjaan bencana.
6. Meminta UPTD Workshop dan Peralatan melakukan maintenance terhadap alat berat agar dapat digunakan dengan baik pada awal tahun.
7. Mengusulkan tambahan anggaran untuk menuntaskan pekerjaan yang bersifat urgent melalui APBD-P 2023.
8. Penambahan Tim Pekerja untuk pekerjaan galian.

10.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023 dan DPA Pergeseran Nomor : DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 menyatakan bahwa pagu pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp. **7.794.300.000,00**. Lalu, pada DPA Perubahan Nomor : DPPA/B.11.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, pagu UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menjadi Rp. **7.993.779.478,00**.

10.13.1. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 17.446.500. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut.

Jumlah Anggaran	: Rp. 17.501.600
Realisasi Anggaran	: Rp. 17.446.500
Sisa Anggaran	: Rp. 55.100
Persentase Realisasi Keuangan	: Rp. 99,69 %
Persentase Realisasi Fisik	: Rp. 100 %

10.13.2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Untuk Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 84.461.928. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 84.461.928
Realisasi Anggaran	: Rp. 84.152.700
Sisa Anggaran	: Rp. 309.228
Persentase Realisasi Keuangan	: Rp. 99.63 %
Persentase Realisasi Fisik	: Rp. 100 %

10.13.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 20.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 20.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 9.105.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 20.000.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 6.685.138
Sisa Anggaran	: Rp. 2.419.862
Persentase Realisasi Keuangan	: Rp. 73.42 %
Persentase Realisasi Fisik	: Rp. 100 %

10.13.4. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 141.575.048 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 141.575.048, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 141.575.048. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 141.575.048
Realisasi Anggaran	: Rp. 141.575.048
Sisa Anggaran	: Rp. -,
Persentase Realisasi Keuangan	: Rp. 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: Rp. 100 %

10.13.5. Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 200.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 200.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 400.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 400.000.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 397.734.994
Sisa Anggaran	: Rp. 2.265.006
Persentase Realisasi Keuangan	: Rp. 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: Rp. 100 %

10.13.6. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 7.023.700.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 7.023.700.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 7.021.056.424.

Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 7.021.056.424
Realisasi Anggaran	: Rp. 7.000.051.796
Sisa Anggaran	: Rp. 21.004.628
Persentase Realisasi Keuangan	: Rp. 96.41 %
Persentase Realisasi Fisik	: Rp. 100 %

10.13.7. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 320.600.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 320.600.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 320.600.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 320.600.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 320.382.200
Sisa Anggaran	: Rp. 217.800
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,93 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

10.14. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Pada tahun 2023, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10.10. Tabel Capaian Kinerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I

No.	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	17.501.600	17.446.500	99,69	100
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	84.152.700	99,63	100
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9.105.000	6.685.138	73,42	100
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100
5.	Paket drainase dan bahu jalan di ruas jalan Panti – Simpang Empat (P.031)	200.000.000	199.479.478	100	100

No.	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
6.	Perbaikan jalan di ruas jalan Padang Sawah – Kumpulan (P.068)	200.000.000	198.255.516	100	100
7.	Pemeliharaan Rutin Jalan	7.021.056.424	7.000.051.796	96,41	100
8.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	320.600.000	320.382.200	99,93	100

10.15. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I, Selain Kegiatan Rutin sebagai pengelola data dan Informasi mempunyai 10 Ruas Jalan yang ditangani secara swakelola dan 2 Ruas Jalan ditangani secara berkala melalui sistem Pengadaan Langsung. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran dan ringkasan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 10.11 Pelaksanaan Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah I

No.	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik %	Sisa Anggaran	
			Keuangan	%		Rp.	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	17.501.600	17.446.500	99,69	100	55.100	0,24
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	84.152.700	99,63	100	309.228	2,52
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9.105.000	6.685.138	73,42	100	2.419.862	2,87
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100	-	-
5.	Paket drainase dan bahu jalan di ruas jalan Panti – Simpang Empat (P.031)	200.000.000	199.479.478	100	100	21.004.628	-
6.	Perbaikan jalan di ruas jalan Padang Sawah – Kumpulan (P.068)	200.000.000	198.255.516	100	100	217.800	
7.	Pemeliharaan Rutin Jalan	7.021.056.424	7.000.051.796	96,41	100	520.522	0,11
8.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	320.600.000	320.382.200	99,93	100	1.744.484	0,09

BAB XI

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH II

11.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang atau yang selanjutnya disingkat dengan Dinas BMCKTR dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas BMCKTR sendiri memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

11.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin dan berkala serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Penyelenggaraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;

- d. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- e. Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan; dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

11.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan

Isu utama dan strategis dalam pemeliharaan jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II yaitu “Rusaknya Jalan Provinsi Yang Memasuki Kabupaten/Kota”, terkait dengan tugas pokok dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Isu-isu strategis terkait pemeliharaan jalan dan jembatan adalah:

- a. Anggaran pemeliharaan jalan yang masih belum memadai.
- b. Kondisi kerusakan badan jalan yang seperti pengelupasan aspal, berlobang dan bergelombang masih banyak ditemukan.
- c. Adanya ruas jalan yang bertahun-tahun masih rusak yang disebabkan oleh angkutan ODOL yang melintasinya.
- d. Adanya ruas jalan yang dilalui oleh angkutan penghasil tambang.

11.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan kondisi jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, strategi umum yang ditempuh yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Strategi	Fokus
1. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemeliharaan Berkala Jalan b. Pemeliharaan Rutin Jalan c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Tabel 11.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

11.5. Program dan Kegiatan

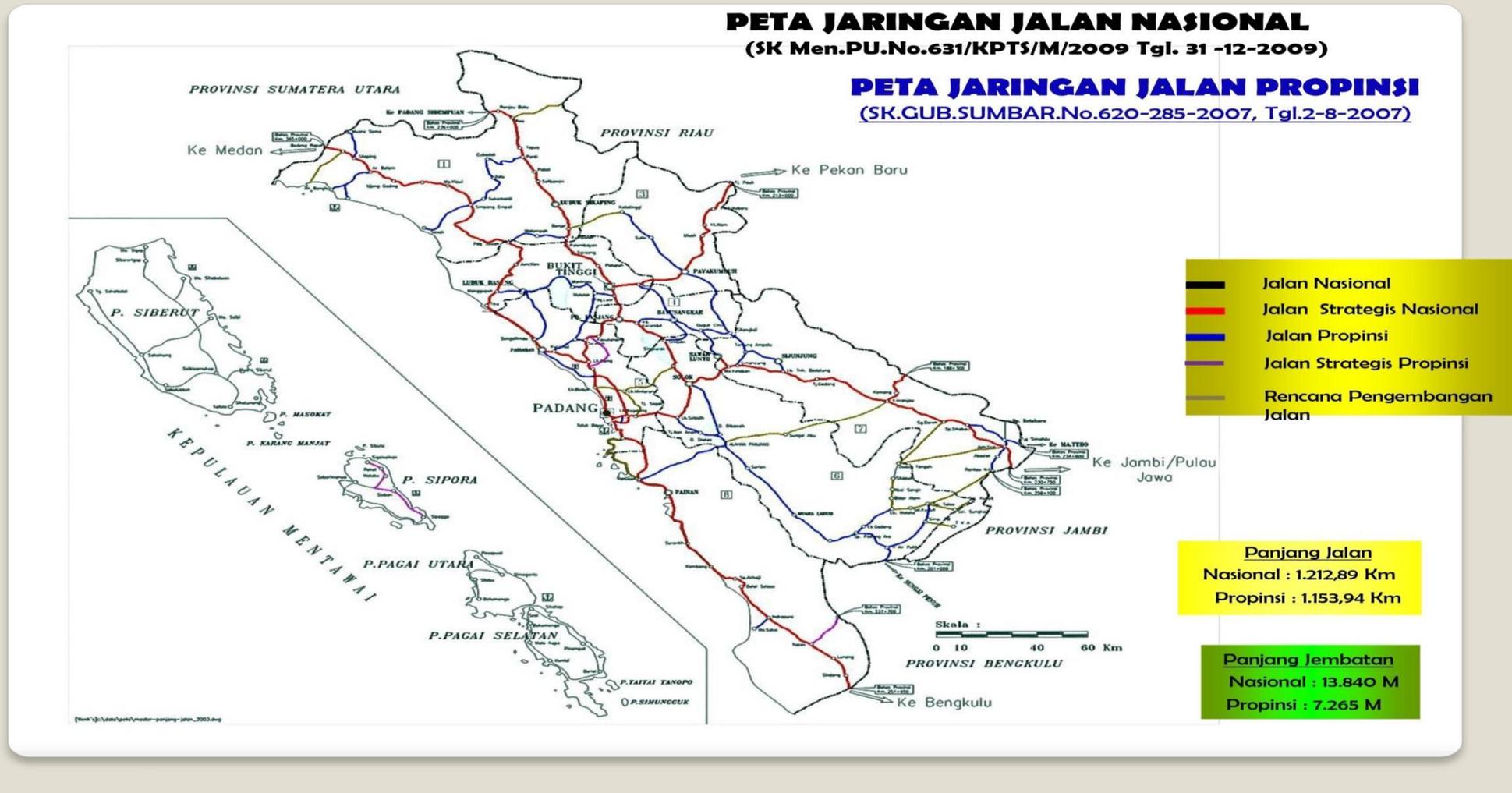
Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pembangunan dituangkan kedalam program sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan Berkala Jalan

- b. Pemeliharaan Rutin Jalan
- c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Selain itu ada beberapa program yang mendukung strategi diatas, yaitu :

- a. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor



Gambar 11.1 Peta Jaringan Jalan Provinsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II



Gambar 11.2 Peta Jaringan Jalan Provinsi di Kabupaten Lima Puluh Kota

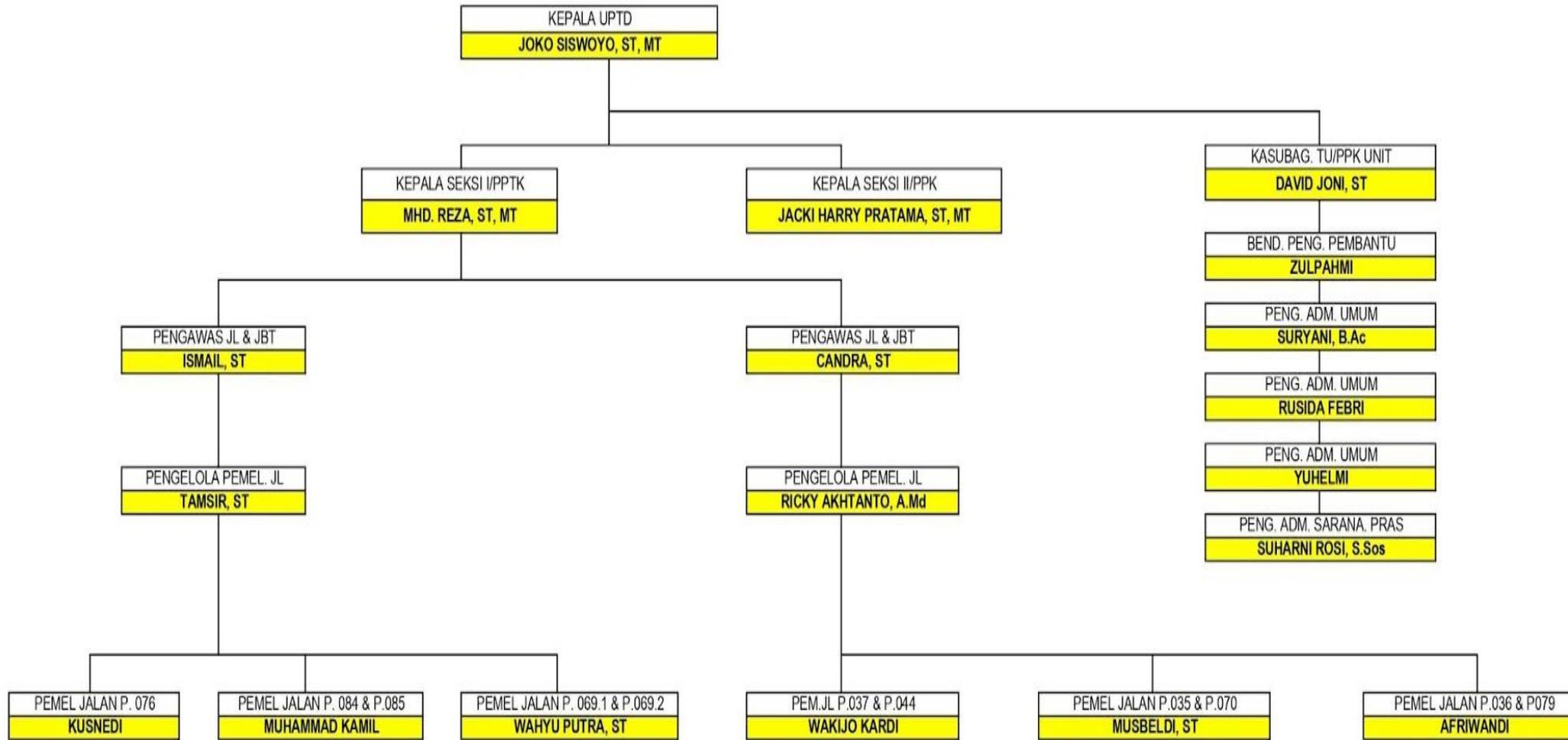
11.6. Kelembagaan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

- a. Menyenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Struktur Organisasi Seksi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :



Gambar 11.4 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

11.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menangani jalan Provinsi sepanjang 121,05 Km yang tersebar di wilayah Kab. Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, Kab. Agam, dan kab. Tanah Datar. Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam pembangunan, untuk itu harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Sesuai dengan karakteristiknya, infrastruktur jalan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi jalan dan mempertahankan kondisi pada tingkat yang layak/mantap, infrastruktur jalan tersebut perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar dapat berfungsi sepanjang waktu. Pengelolaan pemeliharaan jalan bukanlah pekerjaan yang mudah, lebih-lebih pada saat kondisi anggaran yang terbatas serta beban kendaraan yang cenderung jauh melampaui batas dapat mempercepat kerusakan jalan. Disamping itu kesadaran masyarakat agak berkurang dalam hal pemeliharaan jalan.

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, tanggung jawab administratif dalam pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan beralih ke pemerintah daerah. Peralihan tanggung jawab tersebut sudah sewajarnya harus dapat diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pemeliharaan jalan.

Pembangunan dan peningkatan jalan khususnya di Pulau Lombok dalam kurun waktu terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat baik yang berada di wilayah inti perkotaan maupun masyarakat yang berada di pelosok pedesaan.

Untuk mempertahankan kondisi jalan mantap diperlukan pemeliharaan secara rutin, sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan sangat perlu dilakukan secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan. Pemeliharaan Jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namaun mencakup pula pemeliharaan bangunan, pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana – sarana pendukung lainnya.

Pola pemeliharaan jalan yang dilakukan saat ini dilakukan dengan cara Pemeliharaan berkala dan Pemeliharaan secara rutin. Pemeliharaan berkala dilakukan untuk memperkuat struktur jalan maupun mempertahankan kondisi

jalan. Dilakukan dalam periodik waktu tertentu sesuai dengan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga sangat terikat sesuai dengan kesepakatan kontrak dengan tuntutan tepat mutu, tepat waktu dan biaya. Sedangkan pemeliharaan rutin dilakukan secara terus – menerus sepanjang tahun pada kondisi jalan mantap. Pemeliharaan rutin merupakan pekerjaan sederhana dan setempat serta tidak dilakukan untuk meningkatkan kekuatan struktur. Dalam pelaksanaannya pemeliharaan jalan memerlukan biaya yang cukup serta kepedulian masyarakat pengguna jalan.

Pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama rencana jalan yang ditetapkan.

Pemeliharaan jalan, terutama pekerjaan rutin seperti pembersihan saluran, pemotongan rumput dan penambalan lubang, tidak dilakukan sesuai standar dan dengan biaya yang minim. Kurangnya intensitas pemeliharaan jalan akan menyebabkan jalan cepat rusak dan mempersingkat umur ekonomis dari layanan jalan tersebut.

Dampak berlanjut terhadap pemeliharaan yang tidak memenuhi standar, akan mengakibatkan percepatan pelaksanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Dengan demikian penanganan kegiatan Jalan hanya berkisar pada siklus rekonstruksi – kerusakan – rehabilitasi yang akan memakan biaya yang mahal dibandingkan dengan pemeliharaan jalan yang tepat waktu, mutu dan biaya.

Hal ini ditambah dengan kenyataan adanya kecenderungan para pembuat kebijakan untuk mengutamakan pembangunan jalan baru dan rekonstruksi dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan jalan yang telah ada. Pemerintah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan jalan. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai institusi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertanggung jawab terhadap Jalan Nasional dan bertugas melakukan pembinaan teknis, ditugaskan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Pusat atas jalan daerah dengan memfasilitasi pengelolaan jalan daerah yang lebih efektif sebagai satu dari lima tujuan utama yang tertulis dalam Renstra Kementerian PUPR 2015-2019.

Salah satu upaya Pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mendorong Pemerintah Daerah untuk meningkatkan peran dalam pembangunan infrastruktur jalan melalui Program Hibah Peningkatan Kinerja

dan Pemeliharaan Jalan Provinsi (Provincial Road Improvement and Maintenance/PRIM).

PRIM merupakan wujud kerjasama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia melalui program Indonesia Infrastructure Initiative – IndII yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas Pemerintah Provinsi dalam pengelolaan dan pemeliharaan jalan; termasuk dorongan kepada pemerintah provinsi untuk meningkatkan alokasi dana pemeliharaan jalan.

Dana hibah PRIM diberikan kepada daerah dengan kriteria tertentu dan merupakan penggantian sebesar 40% atas dana yang telah terlebih dahulu dikeluarkan oleh APBD. Jumlah pencairan hibah adalah prosentase 40% dari nilai output yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan hasil verifikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendorong Pemerintah daerah untuk meningkatkan alokasi anggaran pada sektor jalan terutama pada Pemeliharaan Jalan. Kegiatan Infrastruktur Jalan tersebut didanai dari Hibah antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia.

Guna menunjang pelaksanaan Program/Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan tersebut agar berdaya guna dan sesuai dengan yang telah direncanakan, baik secara administrasi maupun teknis pelaksanaan yang memenuhi spesifikasi ataupun ketentuan/persyaratan yang berlaku, maka perlu disusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini secara umum merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

11.8. Tugas dan Fungsi

11.8.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan.

11.8.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan,

perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas Sub Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/asset;
- e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

11.8.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified sesign) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;

- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

11.8.4. Wilayah Kerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah-II, wilayah kerja Seksi Jalan dan Jembatan I meliputi (Kabupaten 50 Kita dan Kota Payakumbuh) dan untuk Seksi Jalan dan Jembatan II (Kota Padang Panjang dan Kabupaten Tanah Datar).

No	Nama Ruas / No. Ruas	Panjang Ruas	Keterangan
1	Kubu Kerambil – Batusangkar (Simp. Kiambang) (P.035)	18,50 Km	Seksi II
2	Baso – Bts. Batusangkar (Balai Selasa) (P.036)	28,50 Km	Seksi II
3	Batas Batusangkar (Bukit Gombak) – Guguk Cino (P.037)	10,40 Km	Seksi II
4	Bts. Kota Payakumbuh – Sitangkai (P.044)	48,64 Km	Seksi II
5	Bts. Payakumbuh – Suliki – Koto Tinggi (P.069.2)	46,25 Km	Seksi I
6	Sp. Pua Data – Sp. Sei Dadok – Museum PDRI (P.069.3)	5,50 Km	Seksi I
7	Batusangkar – Ombilin (P.070)	18,51 Km	Seksi II
8	Pangkalan Koto Baru – Sialang – Gelugur (P.076)	73,95 Km	
9	Simpang Baso – Piladang (P.079)	11,14 Km	Seksi II
10	Jl. Lingkar Selatan (Simp. Tanjung Anau – Simp. Payo Bada) – Bts Payakumbuh (P.084)	7,98 Km	Seksi I
11	Balai Panjang – Sp. Padang Karambia – Tj. Bungo TPA Regional (P.085)	5,00 Km	Seksi I

Tabel 11.2 Daftar Ruas Jalan Provinsi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

11.8.5. Tata Kerja

- a. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan

- Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- b. Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah-langkah yang diperlukan.
 - c. Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
 - d. Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
 - e. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
 - f. Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

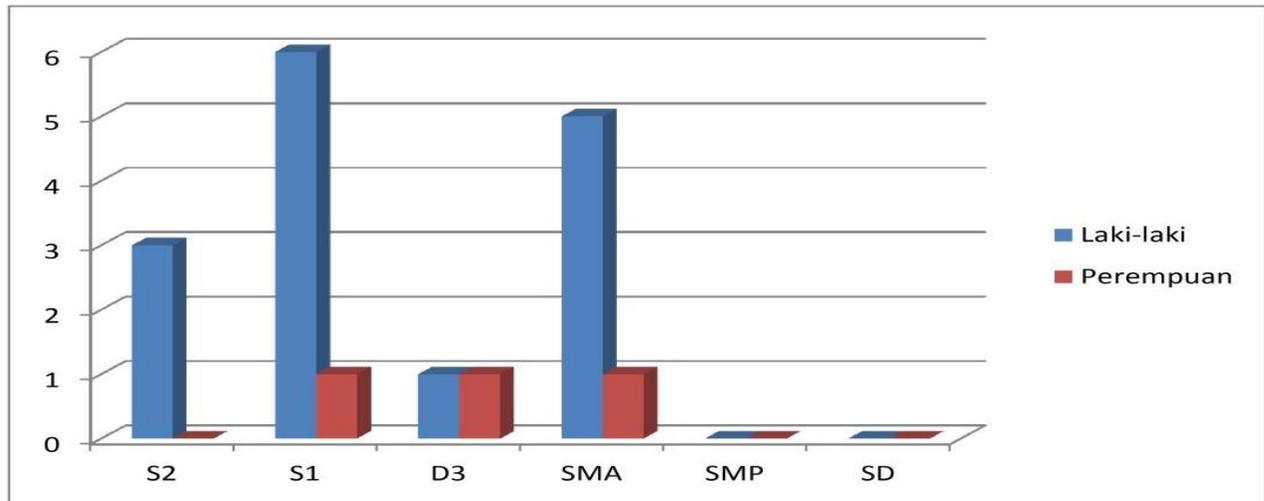
11.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

11.9.1. Rekapitulasi PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II sebanyak 20 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemetaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	3	0	3
S1	6	1	8
D-III	1	1	2
SMA	5	1	6
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 11.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II



Gambar 11.5 Grafik Komposisi ASN UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	1	1	2
D-III	0	1	1
SMA	2	1	3
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 11.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Kepala UPTD dan Tata Usaha

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	3	0	3
D-III	0	0	0
SMA	2	0	2
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 11.5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	2	0	2
D-III	1	0	1
SMA	2	1	3
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 11.6 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2

11.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II sebanyak 5 orang Non - Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Pemetaan Non - Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Jabatan	Jumlah Pegawai Non-PNS		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sopir	1	0	1
Tenaga Kebersihan	1	0	1
Tenaga Keamanan	2	0	2

Tabel 11.7 Komposisi Pegawai Non-ASN

11.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

11.10.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	All in One PC	ASUS	2			2	Unit
2	All in One PC	Lenovo	1			1	Unit
3	Personal Computer	Compact		1		1	Unit
4	Printer	Brother	1			1	Unit
5	Printer	Epson		1		3	Unit
6	Printer	Canon	1			1	Unit
7	Lemari Arsip	-		2	2	4	Unit
8	Meja Rapat	-			1	1	Unit
9	Meja kerja	-		7	4	11	Unit
10	Brankas	-			1	1	Unit

Tabel 11.8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

11.10.2. Peralatan Lapangan

Sarana pendukung untuk operasional pekerjaan di lapangan sebagai berikut :

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Mesin potong rumput	Tasco	6		2	8	Unit
2	Kendaraan Dinas Roda 4	Hilux, Panther	3			3	Unit

Tabel 11.9 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

11.11. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

11.11.1. Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu :

- a. Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan

11.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi (1.03.10.1.01).

Pada kegiatan ini pada Tahun Anggaran 2023 memfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pekerjaan Konstruksi, diantaranya :

- 1) Pemeliharaan Berkala Jalan dilaksanakan secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2 dan selama 30 hari kalender untuk pekerjaan yang dilaksanakan melalui jasa penyedia untuk Pekerjaan Lapis Hotmix. Panjang jalan yang ditangani secara keseluruhan dengan pemeliharaan berkala jalan sepanjang 0,385 Km.

- Agregat Klas A = 5,94 M³

- Galian Tanah Biasa dan Pembuangan Tanah Longsor (Manual) = 150,00 M³
- Penghamparan Beton Ready Mix = 150,00 M³
- Mobilisasi oleh PT. ANATHAMA KONSTRUKSI UTAMA (Kumanis, Kab. Sijunjung – Rambatan, Kab. Tanah Datar) = 720,00 Km
- Pengadaan Beton Ready Mix (Fc' 15 MPA) oleh CV. Linber = 150,00 M³
- Pekerjaan Lapis Hotmix (Alat Sewa) secara e-catalog oleh PT. ANATHAMA KONSTRUKSI UTAMA selama 30 hari kalender) = 271,00 Ton

2) Pemeliharaan Rutin Jalan dilaksanakan selama 360 hari kalender secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. Panjang keseluruhan jalan yang ditangani dengan pemeliharaan rutin jalan adalah sepanjang 263.75 Km :

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1

- Pemotongan Rumput di Bahu Jalan = 1.277.264,00 M²
- Perawatan Saluran Samping Tidak Diperkeras = 48.220,00 M
- Perawatan / Memotong Bahu Jalan Tidak Diperkeras (Mekanik) = 20.000,00 M²
- Pemetakan Patching = 112,48 M³
- Lapis Perekat (Tack Coat) = 888,11 Ltr
- Pengadaan Hotmix = 258,46 Ton
- Penghamparan Hotmix = 113,08 M³
- Pekerjaan Harian = 80,00 Hari
- Galian Tanah Biasa dan Pembuangan Tanah Longsor (Manual) = 75,66 M³
- Galian Struktur 0-2 M = 35 M³
- Pasangan Batu Mortar = 100,00 M³
- Pasangan Batu = 243,75 M³
- Urugan Biasa = 200,81 M³
- Urugan Pilihan = 150,00 M³
- Agregat Klas A = 30,00 M³

● Mobilisasi Alat	=	678,00 Km
● Mobilisasi Bahan Jalan dan Jembatan dari Alkal ke Lokasi Pekerjaan	=	1,00 Unit
● Pengecatan Patok KM	=	62,00 Buah
● Pasangan Batu Bronjong (Pabrikasi)	=	160,00 M ³
● Box Culvert Beton K350 Ø 100 x 100 x 100	=	10,00 Buah
● Pemasangan Box Culvert Beton K350 Ø 100 x 100 x 100	=	10,00 Buah
● Galian / Normalisasi Saluran Samping (Mekanik)	=	3.600,00 M

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2

● Pemotongan Rumput di Bahu Jalan	=	1.479.388,00 M ²
● Perawatan Rumija diluar Rumaja	=	294.300,00 M ²
● Perawatan Saluran Samping Tidak Diperkeras	=	59.250,00 M
● Perawatan / Memotong Bahu Jalan Tidak Diperkeras (Mekanik)	=	21.000,00 M ²
● Pemetakan Patching	=	99,76 M ³
● Lapis Perekat (Tack Coat)	=	972,88 Ltr
● Lapis Resap Pengikat (Prime Coat)	=	131,79 Ltr
● Pengadaan Hotmix	=	230,00 Ton
● Penghamparan Hotmix	=	110,66 M ³
● Pekerjaan Harian	=	38,00 Hari
● Galian Struktur 0-2 M	=	230,00 M ³
● Pemasangan Armco	=	10,00 M
● Pasangan Batu	=	118,95 M ³
● Urugan Biasa	=	82,61 M ³
● Urugan Pilihan	=	300,00 M ³
● Agregat Klas A	=	90,63 M ³
● Mobilisasi Alat	=	96,00 Km
● Mobilisasi Bahan Jalan dan Jembatan dari Alkal ke Lokasi Pekerjaan	=	1,00 Unit
● Galian / Normalisasi Saluran Samping	=	1.500,00 M

(Mekanik)

• Galian Tanah Biasa dan Pembuangan Tanah Longsor (Manual)	=	5,76 M ³
• Pembesian	=	95,37 Kg
• Beton Mutu Sedang Fc' 20 Mpa Elevasi Untuk Jalan	=	0,60 M ³
• Grading Operation	=	15.000,00 M ²

3) Pemeliharaan Rutin Jembatan dilaksanakan selama 360 hari kalender secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. Panjang total jembatan yang tertangani dengan pemeliharaan rutin jembatan yaitu sepanjang 582.50 M:

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 1

• Pembersihan Kotoran Pada Bangunan Bawah/Atas Jembatan (Manual)	=	415,00 M ²
• Pengecatan Dengan Cat Minyak	=	881,00 M ²

❖ UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2

• Pembersihan Kotoran Pada Bangunan Bawah/Atas Jembatan (Manual)	=	240,00 M ²
• Pengecatan Dengan Cat Minyak	=	620,00 M ²
• Pengecatan Dengan Cat Tembok	=	961,26 M ²

11.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah

11.12.1. Permasalahan

11.12.1.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- i. Secara kuantitas SDM yang aktif di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II sebanyak 19 orang, dengan rincian tenaga teknik (STM, D3, S1, S2) sebanyak 15 orang dan tenaga non teknik sebanyak 4 orang pada tahun 2023.
- ii. Jumlah pelaksana lapangan yang tidak efektif untuk menangani pemeliharaan seluruh ruas jalan dalam lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II.
- iii. Minimnya kompetensi staf terkait dengan penggunaan komputer dan aplikasinya,

11.12.1.2. Prasarana Pendukung Kerja

- i. Terbatasnya prasarana perangkat komputer untuk mendukung pekerjaan beberapa orang staf.
- ii. Tidak memiliki proyektor untuk menampilkan slide saat ada kunjungan tamu dari luar instansi.
- iii. Meja dan kursi rapat yang belum ada di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Seksi 2.

11.12.1.3. Pekerjaan Konstruksi

Keadaan lokasi ruas jalan yang tersebar serta berada pada lereng tebing dan jurang membuat seringnya terjadi bencana longsor pada saat musim hujan yang tidak dapat diprediksi volume pekerjaannya serta melebihi dari volume yang disiapkan pada dokumen RKA.

Permasalahan Sarana Dan Prasarana Dan Alat Transportasi :

- a. Terbatasnya jumlah alat berat backhoe loader sehingga saat musim hujan tiba dan keadaan longsor maka harus dipastikan alat sedang tidak digunakan pada lokasi pekerjaan lain.
- b. Tidak adanya spare part alat berat yang disimpan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II, sehingga pada saat membutuhkan maintenance harus dikoordinasikan kepada UPTD Workshop dan Peralatan

11.12.1.4. Anggaran/Pendanaan

Usulan kebutuhan anggaran penanganan seluruh kerusakan jalan tidak mencukupi dan banyaknya kegiatan yang bersifat mendesak akibat bencana yang belum terakomodir dalam DPA Tahun 2023.

11.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas,, disusun upaya pemecahan masalah yaitu :

11.12.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- i. Mengusulkan penambahan staf teknik yang berkualitas kepada Sekretaris Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

- ii. Mengusulkan penambahan tenaga penilik jalan pada masing-masing Seksi di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II pada anggaran tahun 2024.
- iii. Mengusulkan beberapa nama ASN di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II untuk mengikuti peningkatan kompetensi kepada Sekretaris Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

11.12.2.2. Prasarana Pendukung Kerja

- i. Memaksimalkan penggunaan perangkat komputer yang ada dan mengusulkan penambahan perangkat komputer untuk penganggaran tahun 2024.
- ii. Mengusulkan pengadaan proyektor untuk penganggaran tahun 2024.
- iii. Mengusulkan penambahan meja rapat dan kursi rapat untuk penganggaran tahun 2024.

11.12.2.3. Pekerjaan Konstruksi

- i. Mengusulkan tambahan kendaraan operasional lapangan agar pekerjaan adapt dituntaskan dan dikendalikan segera mungkin.
- ii. Bekerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota setempat terkait peminjaman alat untuk pekerjaan bencana.
- iii. Meminta UPTD Workshop dan Peralatan melakukan maintenance terhadap alat berat agar dapat digunakan dengan baik pada awal tahun.

11.12.2.4. Anggaran/Pendanaan

Mengusulkan tambahan anggaran untuk menuntaskan pekerjaan yang bersifat urgent melalui APBD-P 2023.

11.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan DPA-SKPD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Taata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023, DPA Pergeseran Nomor: DPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 dan DPA Perubahan Nomor : DPA/B.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20

November 2023, bahwa dana pada masing-masing sub kegiatan dengan realisasi fisik dan keuangan sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Penyerapan Keuangan (Rp)	Progres Keuangan (%)	Progres Fisik (%)
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000	14.935.500	99,57	100
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	79.911.750	94,61	100
3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	23.805.000	16.297.608	68,46	100
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100,00	100
5	Pemeliharaan Berkala Jalan	904.130.939	902.223.500	99,79	100
6	Pemeliharaan Rutin Jalan	5.956.771.113	5.935.529.284	99,64	100
7	Pemeliharaan Rutin Jembatan	247.291.972	246.514.610	99,69	100

Tabel 11.10 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun Anggaran 2023 UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II

Perincian realisasi fisik dan keuangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II per 31 Desember 2023 pada Lampiran.

Dan jika dibandingkan dengan realisasi fisik dan keuangan Tahun Anggaran 2022, terlihat bahwa Tahun Anggaran 2023 penyerapan mengalami penurunan sebesar -0,45%.

No	Realisasi (%)	Tahun Anggaran		Deviasi	Keterangan
		2022	2023		
1	Keuangan	99,96	99,51	-0,45	Penurunan 0,45%
2	Fisik	99,96	100	0,04	Kenaikan 0,04%

Tabel 11.11 Perbandingan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun sebelumnya

11.14. Capaian Kinerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 berdasarkan indikator kuantitatif maupun kualitatif, dari sumber dana APBD semua program/kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan sesuai jadwal dan standar yang telah ditetapkan dengan capaian :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Penyerapan Keuangan (Rp)	Progres Keuangan	Progres Fisik
A	Administrasi Umum perangkat Daerah				
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Belanja Barang dan Jasa)	15.000.000	14.935.500	99,57 %	100%
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Belanja Barang dan Jasa)	84.461.928	79.911.750	94,61 %	100%
B	Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Belanja Barang dan Jasa)	23.805.000	16.297.608	68,46 %	100%
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Belanja Barang dan Jasa)	141.575.048	141.575.048	100,00%	100%
C	Penyelenggaraan Jalan Provinsi				
1	Pemeliharaan Berkala Jalan (Belanja Barang dan Jasa)	904.130.939	902.223.500	99,79 %	100%
2	Pemeliharaan Rutin Jalan (Belanja Barang dan Jasa)	5.940.643.113	5.922.475.684	99,69 %	100%
	Pemeliharaan Rutin Jalan (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	16.128.000	13.053.600	80,94 %	100%
3	Pemeliharaan Rutin Jembatan (Belanja Barang dan Jasa)	247.291.972	246.514.610	99,69 %	100%
	Jumlah	7.373.036.000	7.336.987.300		

Tabel 11.12 Rincian Capaian Kinerja Tiap Sub Kegiatan

11.15. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II memiliki kegiatan rutin sebagai pengelolaan data dan pengumpulan data/informasi sarana dan prasarana jalan dan jembatan mempunyai 7 sub kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola dan pengadaan secara e-katalog. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada ringkasan sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi		Fisik	Sisa Anggaran	
			Keuangan	%	%	Rp.	%
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15,000,000	14,935,500	99.57%	100%	64,500	0.43%
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84,461,928	79,911,750	94.61%	100%	4,550,178	5.39%
3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	23,805,000	16,297,608	68.46%	100%	7,507,392	31.54%
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141,575,048	141,575,048	100.00%	100%	-	0.00%
5	Pemeliharaan Berkala Jalan	904,130,939	902,223,500	99.79%	100%	1,907,439	0.21%
6	Pemeliharaan Rutin Jalan	5,956,771,113	5,935,529,284	99.64%	100%	21,241,829	0.36%
7	Pemeliharaan Rutin Jembatan	247,291,972	246,514,610	99.69%	100%	777,362	0.31%

Tabel 11.13 Laporan Monev per 31 Desember 2023

BAB XII

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH III

12.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang atau yang selanjutnya disingkat dengan Dinas BMCKTR dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas BMCKTR sendiri memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur dengan Nomor 50 Tahun 2020 sebelumnya yang bernama Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dengan Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Terdapat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 68 Tahun 2018 sebanyak 6 (enam) wilayah kerja dengan tujuan melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

12.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi dengan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan.
- b. Penyelenggaraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen – dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- d. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- e. Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

12.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan

Pembangunan Sumatera Barat telah mengalami kemajuan dan keberhasilan selama beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan pembangunan yang harus ditangani segera melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan. Di bidang infrastruktur, Sumatera Barat menghadapi tantangan untuk terus berbenah menuju infrastruktur yang andal, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang adalah salah satu OPD yang terlibat langsung dalam permasalahan infrastruktur yang ada di Sumatera Barat.

Permasalahan utama terkait infrastruktur pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III diantaranya adalah (1) Kondisi kerusakan badan jalan yang seperti pengelupasan aspal, berlobang dan bergelombang masih banyak ditemukan, (2) Adanya ruas jalan yang bertahun-tahun masih rusak yang disebabkan oleh angkutan Over Dimensi dan Over Loading (ODOL) yang melintasinya dan (3) Anggaran pemeliharaan jalan yang masih belum memadai.

12.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyikapi permasalahan kondisi jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan

Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, strategi umum yang ditempuh yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Strategi	Fokus
1. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan	a. Pemeliharaan Berkala Jalan b. Pemeliharaan Rutin Jalan c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Tabel 12.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III

12.5. Program dan Kegiatan

Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pembangunan dituangkan kedalam program sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan Berkala Jalan
- b. Pemeliharaan Rutin Jalan
- c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Selain itu ada beberapa program yang mendukung strategi diatas, yaitu :

- a. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

12.6. Kelembagaan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

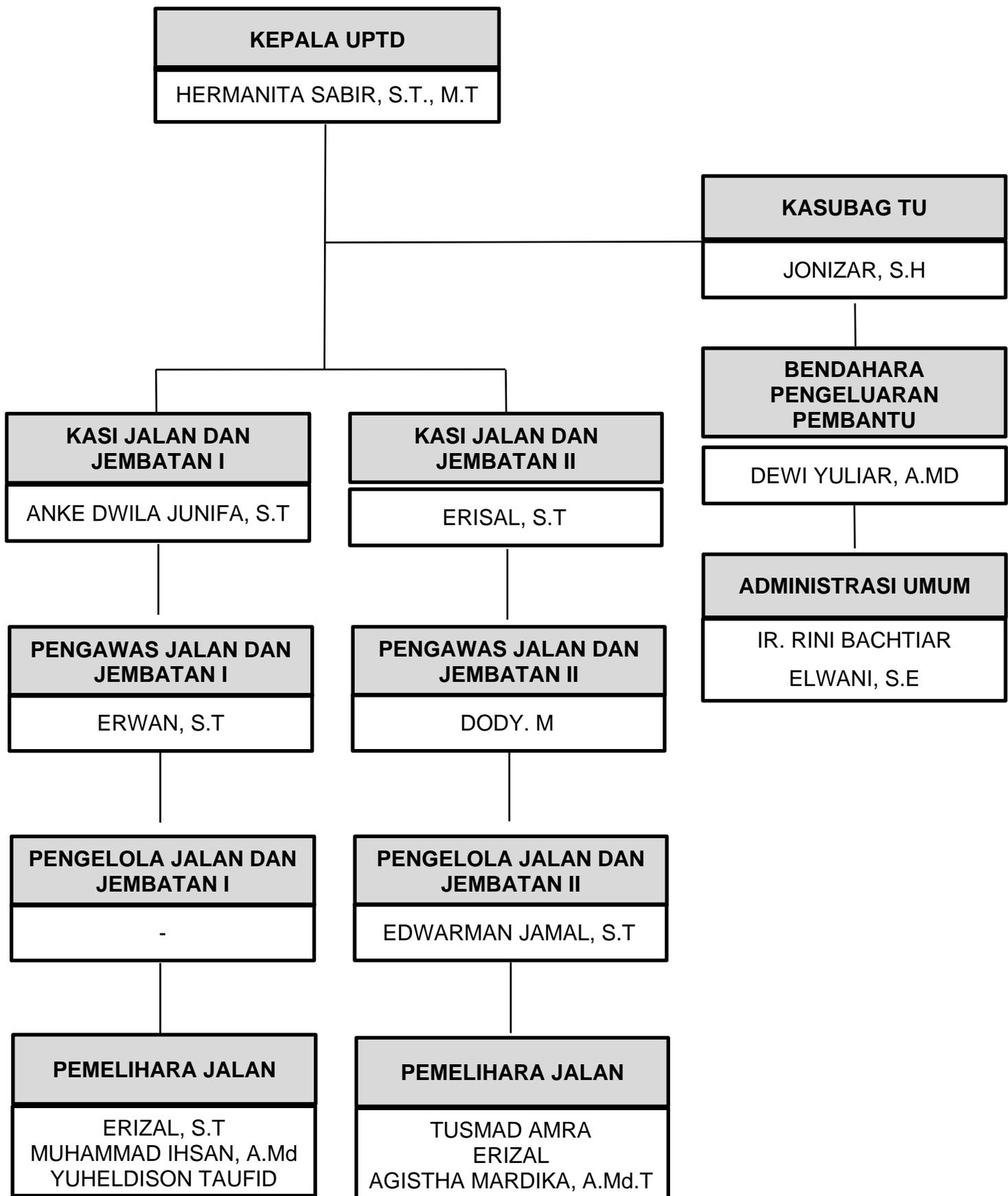
- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;

- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Struktur Organisasi Seksi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH III



Gambar 12.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III

12.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menangani jalan Provinsi sepanjang 198,83 Km yang tersebar di wilayah Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, dan Kab. Lima Puluh Kota. Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam pembangunan, untuk itu harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Sesuai dengan karakteristiknya, infrastruktur jalan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi jalan dan mempertahankan kondisi pada tingkat yang layak/mantap, infrastruktur jalan tersebut perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar dapat berfungsi sepanjang waktu. Pengelolaan pemeliharaan jalan bukanlah pekerjaan yang mudah, lebih-lebih pada saat kondisi anggaran yang terbatas serta beban kendaraan yang cenderung jauh melampaui batas dapat mempercepat kerusakan jalan. Disamping itu kesadaran masyarakat agak berkurang dalam hal pemeliharaan jalan.

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, tanggung jawab administratif dalam pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan beralih ke pemerintah daerah. Peralihan tanggung jawab tersebut sudah sewajarnya harus dapat diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pemeliharaan jalan.

Untuk mempertahankan kondisi jalan mantap diperlukan pemeliharaan secara rutin, sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan sangat perlu dilakukan secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan. Pemeliharaan Jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namaun mencakup pula pemeliharaan bangunan, pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana – sarana pendukung lainnya.

Pola pemeliharaan jalan yang dilakukan saat ini dilakukan dengan cara Pemeliharaan berkala dan Pemeliharaan secara rutin. Pemeliharaan berkala dilakukan untuk memperkuat struktur jalan maupun mempertahankan kondisi jalan. Dilakukan dalam periodik waktu tertentu sesuai dengan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga sangat terikat sesuai dengan kesepakatan kontrak dengan tuntutan tepat mutu, tepat waktu dan biaya. Sedangkan pemeliharaan rutin dilakukan secara terus – menerus sepanjang tahun pada kondisi jalan mantap. Pemeliharaan rutin merupakan pekerjaan sederhana dan

setempat serta tidak dilakukan untuk meningkatkan kekuatan struktur. Dalam pelaksanaannya pemeliharaan jalan memerlukan biaya yang cukup serta kepedulian masyarakat pengguna jalan.

Pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama rencana jalan yang ditetapkan.

Pemeliharaan jalan, terutama pekerjaan rutin seperti pembersihan saluran, pemotongan rumput dan penambalan lubang, tidak dilakukan sesuai standar dan dengan biaya yang minim. Kurangnya intensitas pemeliharaan jalan akan menyebabkan jalan cepat rusak dan mempersingkat umur ekonomis dari layanan jalan tersebut.

Dampak berlanjut terhadap pemeliharaan yang tidak memenuhi standar, akan mengakibatkan percepatan pelaksanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Dengan demikian penanganan kegiatan Jalan hanya berkisar pada siklus rekonstruksi – kerusakan – rehabilitasi yang akan memakan biaya yang mahal dibandingkan dengan pemeliharaan jalan yang tepat waktu, mutu dan biaya.

Hal ini ditambah dengan kenyataan adanya kecenderungan para pembuat kebijakan untuk mengutamakan pembangunan jalan baru dan rekonstruksi dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan jalan yang telah ada. Pemerintah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan jalan. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai institusi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertanggung jawab terhadap Jalan Nasional dan bertugas melakukan pembinaan teknis, ditugaskan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Pusat atas jalan daerah dengan memfasilitasi pengelolaan jalan daerah yang lebih efektif sebagai satu dari lima tujuan utama yang tertulis dalam Renstra Kementerian PUPR 2015-2019.

Guna menunjang pelaksanaan Program/Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan tersebut agar berdaya guna dan sesuai dengan yang telah direncanakan, baik secara administrasi maupun teknis pelaksanaan yang memenuhi spesifikasi ataupun ketentuan/persyaratan yang berlaku, maka perlu disusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini secara umum merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan

Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

12.8. Tugas dan Fungsi

12.8.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan.

12.8.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas Sub Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/asset;
- e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

12.8.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

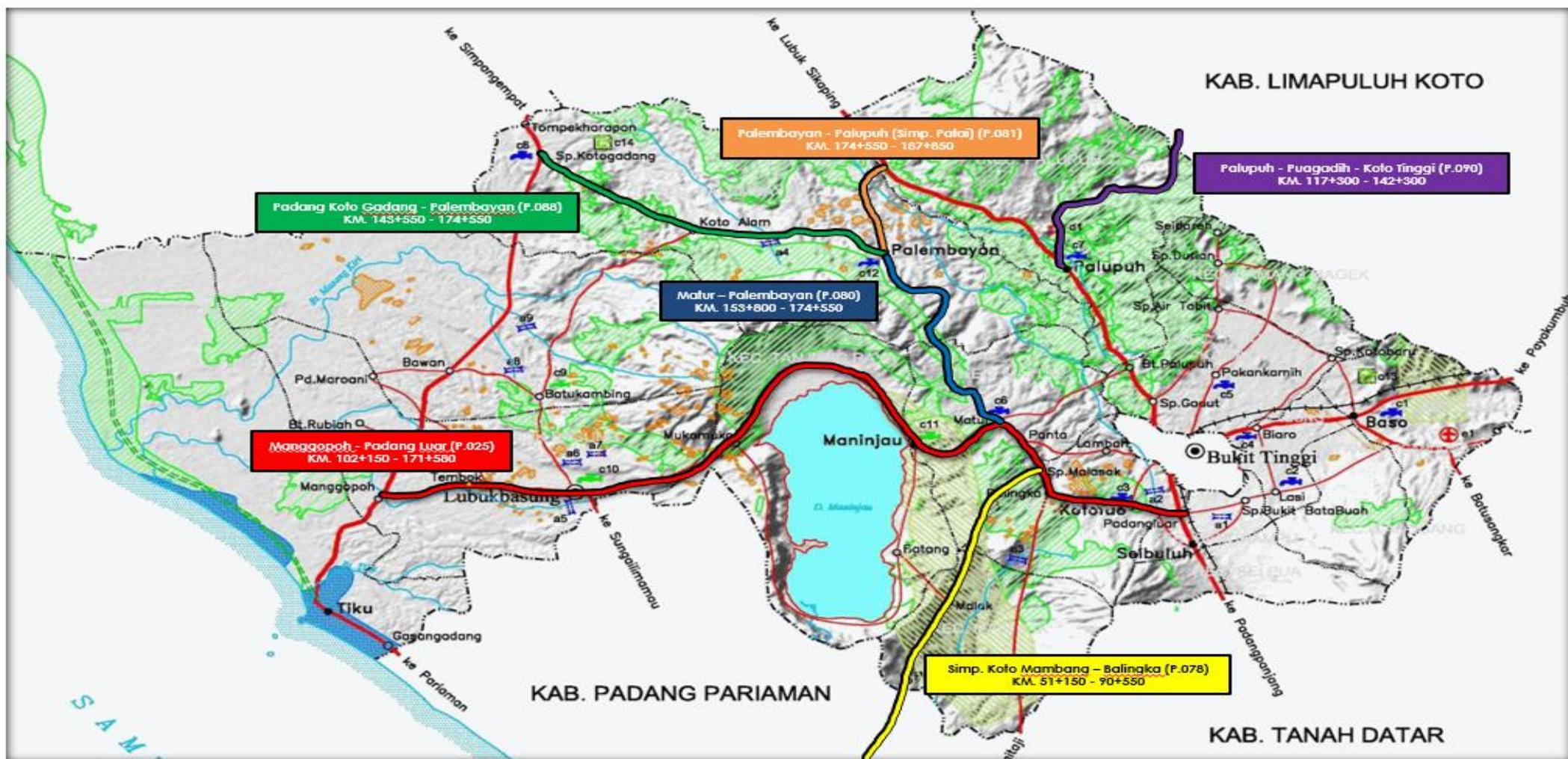
Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

- a. Menyenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;

- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

12.8.4. Wilayah Kerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III, wilayah kerja Seksi Jalan dan Jembatan I meliputi (1) Ruas Jalan Manggopoh – Padang Luar (P.025) dan (2) Ruas Palupuh – Puagaduh – Koto Tinggi (P.090) dan untuk Seksi Jalan dan Jembatan II meliputi (1) Ruas Jalan Simp. Koto Mambang – Balingka (P.078), (2) Ruas Jalan Matur – Palembang (P.080), (3) Ruas Jalan Palembang – Palupuh (Simp. Patai) (P.081) dan (4) Ruas Jalan Padang Koto Gadang – Palembang (P.088).



Gambar 12.2. Peta Lokasi Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III

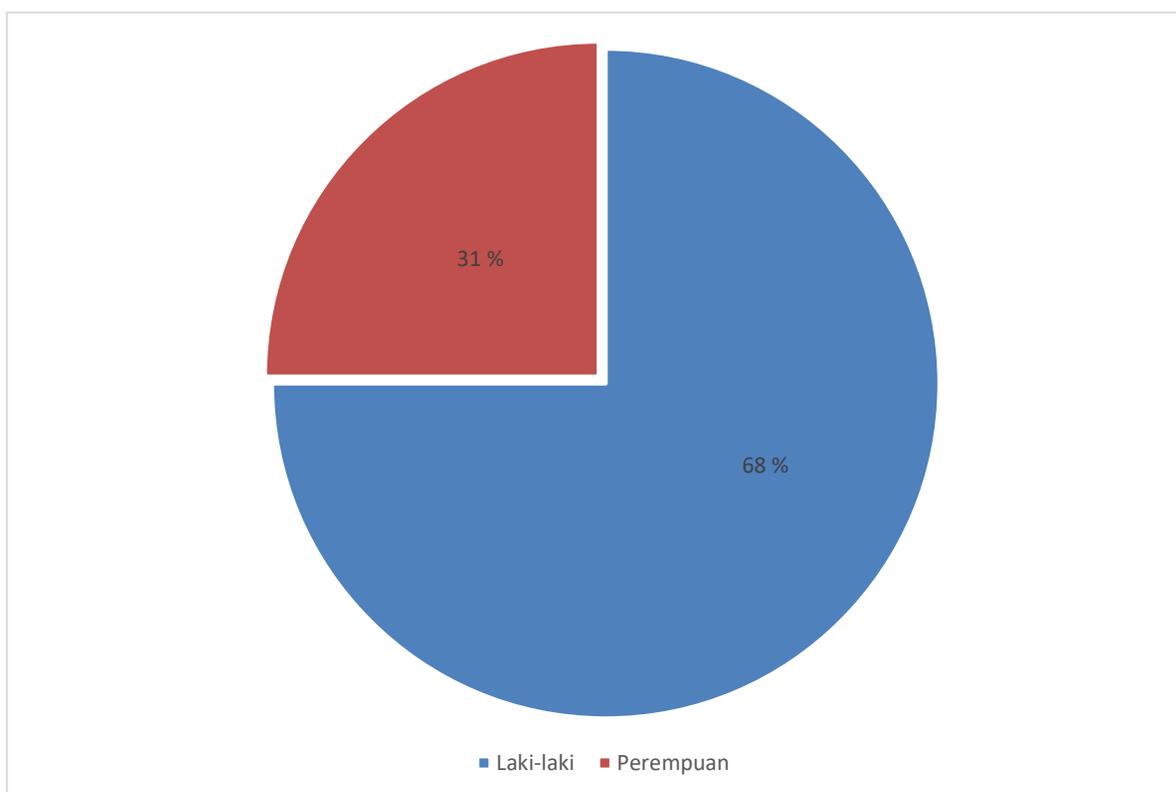
12.8.5. Tata Kerja

- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah-langkah yang diperlukan.
- Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

12.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

12.9.1. Rekapitulasi PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III sebanyak 14 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemetaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada grafik dan tabel.



Gambar 12.3. Grafik Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Tahun 2023

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	1	1
S1	5	3	8
D-III	2	1	3
SMA	4	0	4
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	11	5	16

Tabel 12.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	0	0
S1	2	1	3
D-III	1	0	1
SMA	3	0	3
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	4	1	5

Tabel 12.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi Jalan dan Jembatan I

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	0	0
S1	2	0	2
D-III	1	0	1
SMA	3	0	3
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	6	0	6

Tabel 12.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi Jalan dan Jembatan II

12.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III sebanyak 4 orang Non - Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Pemetaan Non - Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Jabatan	Jumlah Pegawai Non-PNS		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sopir	1	0	1
Tenaga Kebersihan	0	1	1
Tenaga Keamanan	1	1	2
Jumlah	2	2	4

Tabel 12.5 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. III Non PNS

12.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

12.10.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Personal Computer (PC)	Asus,	1			1	Unit
		Lenovo,	1	-	-	1	Unit
		Dell,	1	-	-	1	Unit
		Compac.	1			1	Unit
2	Printer	Brother (A3),	1	-	-	1	Unit
		Canon,	1	-	-	1	Unit
		Hp laserjet	1	-	-	1	Unit
3	Meja Rapat	-	1	-	-	1	Unit
4	Meja Kerja	-	3	17	-	20	Unit

Tabel 12.6 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor

12.10.2. Peralatan Lapangan

Sarana pendukung untuk operasional pekerjaan di lapangan sebagai berikut

:

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Mesin potong rumput	Tasco, Tanaka	√	-	-	4	Unit
			√	-	-	2	Unit
2	Kendaraan Dinas Roda 4	Toyota Hilux, Panther	√	-	-	2	Unit
			√	-	-	1	Unit
3	Dump Truck	Isuzu	√	-	-	1	Unit
4	Truck Crane	Isuzu	√	-	-	1	Unit
5	Baby Roller	Sakai	√	-	-	1	Unit
6	Compressor + Braker	AHas copco	√	-	-	1	Unit
7	Backhoe Loader	Case	√	-	-	1	Unit
8	Loader	Case	√	-	-	1	Unit

Tabel 12.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan

12.11. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

12.11.1. Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu :

- a. Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan

12.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi (1.03.10.1.01).

Pada kegiatan ini pada Tahun Anggaran 2023 memfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pekerjaan Konstruksi, diantaranya :
 - 1) Pemeliharaan Berkala Jalan
 - 2) Pemeliharaan Rutin Jalan
 - 3) Pemeliharaan Rutin Jembatan

12.11.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Ruang lingkup penanganan pada kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan yang ditangani dengan Pekerjaan Swakelola dan e-catalog oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III pada tahun 2023 adalah dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Ruas	No Ruas	STA./ KM.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
1.	Manggopoh - Padang Luar	P. 025	102+150 - 171+580	69,43	69,34	
2.	Simp. Koto Mambang - Balingka	P. 078	51+150 - 90+550	39,40	37,43	
3.	Matur - Palembang	P. 080	153+800 - 174+550	20,70	21,34	
4.	Palembayan - Palupuh (Simp. Patai)	P. 081	174+550 - 187+850	13,30	12,26	
5.	Padang Koto Gadang - Palembang	P. 088	143+550 - 174+550	31,00	30,60	
6.	Palupuh - Puagaduh - Koto Tinggi	P. 090	117+300 - 142+300	25,00	24,62	
Total				198,83	195,58	

Tabel 12.8 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan

No.	Nama Ruas	No Ruas	STA./ KM.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
1.	Manggopoh - Padang Luar	P. 025	102+150 - 171+580	69,43		
2.	Simp. Koto Mambang - Balingka	P. 078	51+150 - 90+550	39,40		
3.	Palembayan - Palupuh (Simp. Patai)	P. 081	174+550 - 187+850	13,30		
4.	Padang Koto Gadang - Palembang	P. 088	143+550 - 174+550	31,00		

No.	Nama Ruas	No Ruas	STA./ KM.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
5.	Palupuh - Puagaduh - Koto Tinggi	P. 090	117+300 - 142+300	25,00		
Total				178,13		

Tabel 12.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Berkala Jalan

12.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan masalah

12.12.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Binas Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, diantaranya :

1. Tingginya intensitas hujan sehingga mengakibatkan longsor dan terban pada bahu dan badan jalan di beberapa Ruas;
2. Terdapat Ruas Jalan yang belum diaspal (perkerasan tanah) sehingga menyulitkan mobilisasi pekerjaan;
3. Adanya Truk Besar (Overload) Pengangkut material yang melewati Ruas Jalan terjadinya kerusakan jalan dan jembatan;
4. Prilaku Masyarakat yang mengganggu jalannya pekerjaan seperti terjadinya pencurian pada sperpart dan bahan bakar alat berat;
5. Tidak adanya saluran buang sehingga menyebabkan air tergenang di badan jalan;
6. Kondisi lokasi kerja yang berbukit dan sempit sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan pekerjaan.

12.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah :

1. Membuat telaahan staf dan koordinasi dengan UPTD Workshop dan Peralatan terkait permasalahan ini.
2. Koordinasi dengan Bidang Bidang Bina Marga terkait penanganan Paket Kontrak untuk ruas jalan Palupuh – Puagaduh – Koto Tinggi (P.090);

3. Membuat telaahan staf dan pendekatan dengan perusahaan terkait kendaraan overload yang melintas di ruas jalan Palembang – Palupuh (Simp. Patai) (P.081).
4. Koordinasi dengan Kepolisian dan perangkat daerah setempat terkait perilaku Masyarakat yang merugikan.
5. Normalisasi dan pembuatan saluran samping agar air tidak tergenang di badan jalan;
6. Penambahan Tim Pekerja untuk mengantisipasi kendala lalu lintas pada setiap pekerjaan.

12.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023 dan DPA Pergeseran Nomor : DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 menyatakan bahwa pagu pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp. 5.791.350.000,00. Lalu, pada DPA Perubahan Nomor : DPPA/B.11.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, pagu UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menjadi Rp. 5.791.350.000,00.

12.13.1. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 12.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut.

Jumlah Anggaran	: Rp. 12.500.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 12.492.400
Sisa Anggaran	: Rp. 7.600
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,94 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.13.2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Untuk Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 84.461.928. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 85.620.928
Realisasi Anggaran	: Rp. 85.385.600
Sisa Anggaran	: Rp. 235.328
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,73 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.13.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 20.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 20.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 12.963.024. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 14.547.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 12.187.945
Sisa Anggaran	: Rp. 2.359.055
Persentase Realisasi Keuangan	: 83,78 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.13.4. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 130.538.072 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 130.538.072, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 141.575.048. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 141.575.048
Realisasi Anggaran	: Rp. 141.575.048
Sisa Anggaran	: Rp. -,
Persentase Realisasi Keuangan	: 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.13.5. Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 501.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 501.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 501.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 968.104.209
Realisasi Anggaran	: Rp. 968.092.077
Sisa Anggaran	: Rp. 12.132
Persentase Realisasi Keuangan	: 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.13.6. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 5.697.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 5.697.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 5.696.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 4.507.605.815
Realisasi Anggaran	: Rp. 4.506.171.463
Sisa Anggaran	: Rp. 1.434.352
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,97 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.13.7. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 164.500.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023

memiliki pagu sebesar Rp. 164.500.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 164.500.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 61.397.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 61.381.400
Sisa Anggaran	: Rp. 15.600
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,97 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

12.14. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Pada tahun 2023, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.500.000	12.492.400	99.94	100
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	85.620.928	85.385.600	99.73	100
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	14.547.000	12.187.945	83.78	100
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100
5.	Pemeliharaan Berkala Jalan	968.104.209	968.092.077	100	100
6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	4.507.605.815	4.506.171.463	99.97	100
7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	61.397.000	61.381.400	99.97	100

Tabel 12.10 Tabel Capaian Kinerja

12.15. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah III, Selain Kegiatan Rutin sebagai pengelola data dan Informasi mempunyai 6 Ruas Jalan yang ditangani secara

swakelola dan melalui system e-catalog. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran dan ringkasan kegiatan sebagai berikut.

No.	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik	Sisa Anggaran	
			Keuangan	%	%	Rp.	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.500.000	12.492.400	99.94	100	29.100	0.06
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	85.620.928	85.385.600	99.73	100	2.131.378	0.27
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	14.547.000	12.187.945	83.78	100	371.437	16.22
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100	-	-
5.	Pemeliharaan Berkala Jalan	968.104.209	968.092.077	100	100	-	-
6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	4.507.605.815	4.506.171.463	99.97	100	6.770.383	0.03
7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	61.397.000	61.381.400	99.97	100	161.100	0.03

Tabel 12.11 Tabel Pelaksanaan Kegiatan

BAB XIII

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH IV

13.1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah sebagai unsur pelaksana teknis Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang dipimpin oleh Kepala UPTD Jalan dan Jembatan dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya secara administratif.

13.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin dan berkala serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan dengan wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Solok dan Kota Solok (Seksi Jalan dan Jembatan I) serta Kabupaten Solok Selatan (Seksi Jalan dan Jembatan II). UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV, membawahi:

- a. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- b. Seksi Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas pokok dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat meliputi

- a. UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin dan berkala serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan;
- b. Untuk melaksanakan tugasnya, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :
 - 1) Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
 - 2) Penyelenggaraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
 - 3) Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;

- 4) Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/ berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- 5) Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan; dan
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

13.3. Program dan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki peran dalam program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi untuk membantu pelaksanaan program-program pada urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum. Program tersebut adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Program Penyelenggaraan Jalan. Program ini terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu

1. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
3. Penyelenggaraan Jalan Provinsi.

13.4. Kelembagaan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV, membawahi :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Jalan dan Jembatan I; dan
- c. Seksi Jalan dan Jembatan II.



Gambar 13.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV

13.5. Sasaran

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat memiliki tujuan meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan. Sehingga, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang memiliki sasaran meningkatnya kemantapan jalan.

Tujuan OPD	:	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Jalan
Sasaran OPD	:	Meningkatnya kemantapan jalan
Sasaran Program – Sasaran Kegiatan	:	a. Meningkatkan Pemeliharaan Jalan 1) Terlaksananya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Tabel 13.1 Sasaran UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV

13.6. Tugas dan Fungsi

13.6.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan. Uraian tugas pokok dan Sub Bagian Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/aset;

- e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor;

13.6.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan. Uraian tugas pokok seksi jalan dan jembatan meliputi:

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/ pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk melaksanakan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam

13.7. Sumber Daya Manusia (SDM)

Terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, Sekretariat didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sejumlah 24 orang. Berdasarkan status kepegawaian terdiri atas 24 orang PNS, dengan tingkat pendidikan terdiri atas SD, SMP, SMA, D3, D4/S1, S2 dan S3.

13.7.1. Rekapitulasi PNS

No	Gol	Status		Pendidikan						
		PNS	Non PNS	SD	SMP	SMA	D3	D4/S1	S2	S3
1	IV.c									
2	IV.b									
3	IV.a	1							1	
4	III.d	2							2	
5	III.c	2						1	1	
6	III.b	5						5		
7	III.a	4				2	2			
8	II.d	4				3	1			
9	II.c	3				1	2			
10	II.b	2			1	1				
11	II.a	1			1					
Jumlah		24			2	7	5	6	4	

Tabel 13.2 Rekapitulasi PNS Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala UPTD Wil.IV	1
Subbag Tata Usaha		
2	Kasubag Tata Usaha	1
3	Bendahara Pengeluaran Pembantu	1
4	Pengelola Keuangan	1
5	Administrasi Sarana dan Prasarana	1
6	Pengadministrasian Umum	1
Seksi Jalan dan Jembatan I		
7	Kepala Seksi Jalan dan Jembatan I	1
8	Pengawas Jalan dan Jembatan	1
9	Pengelola Pemeliharaan Jalan	1
10	Pemelihara Jalan	4
11	Pengadministrasian Umum	1
Seksi Jalan dan Jembatan II		
12	Kepala Seksi Jalan dan Jembatan II	1
13	Pengawas Jalan dan Jembatan	1

NO	JABATAN	JUMLAH
14	Pengelola Pemeliharaan Jalan	1
15	Pemelihara Jalan	4
16	Pengadministrasian Umum	1
17	Koordinator Lapangan	1
18	Operator Alat Berat	1
	Jumlah Total	24

Tabel 13.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Berdasarkan Seksi

13.8. Peralatan

13.8.1. Peralatan Kantor

No	Nama Unit / Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Meja Kafe					8	
2	Portable Wastafel	Custom				1	
3	Komputer Pc	Asus				1	
4	Printer Ink Jet Colour	Epson				1	
5	Meja Biro Eselon IV/b	Italiano				1	
6	Kursi kerja pimpinan eselon	Gresco				1	
7	Kursi penghadap pimpinan eselon	Hiht Point				3	
8	P.C.Unit					1	
9	Printer (Peralatan Personal Komputer)					1	

Tabel 13.1 Daftar Aset UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV berupa Peralatan Kantor

13.8.2. Peralatan Lapangan

No	Nama Unit / Barang	Merek	Kondisi			Jumlah	Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Chain saw	Pro-Quip	Baik			2	
2	Mesin potong rumput gendong	Tanaka Pro 338 Super	Baik			2	
3	Mesin potong rumput gendong	Tanika	Baik			4	

Tabel 13.5 Daftar Aset UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV berupa Peralatan Lapangan

13.9. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

13.9.1. Pelaksanaan Program

Program yang dilaksanakan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dan Program Penyelenggaraan Jalan.

13.9.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yang merupakan bagian dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, meliputi:

- a. Administrasi Umum Perangkat Daerah
- b. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sedangkan yang merupakan bagian dari Program Penyelenggaraan Jalan adalah Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi.

13.9.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Pelaksanaan sub kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat terdiri atas

- a. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 2) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- b. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 3) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 4) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- c. Penyelenggaraan Jalan Provinsi
 - 1) Pemeliharaan Rutin Jalan
 - 2) Pemeliharaan Rutin Jembatan

13.10. Permasalahan dan Upaya Pemecahan Permasalahan

13.10.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Binas Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, diantaranya:

- a. Peralatan penunjang pemeliharaan jalan yang berada dalam pengelolaan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV (UPTD IV) saat ini

dirasa tidak dapat melayani kebutuhan pemeliharaan jalan yang dibagi menjadi 2 (Dua) wilayah pada UPTD IV. Pada beberapa kasus, pemeliharaan jalan pada salah satu wilayah harus tertunda karena peralatan penunjang pemeliharaan jalan sedang dipakai untuk pemeliharaan jalan pada wilayah lainnya.;

- b. Ketersediaan kendaraan dinas dirasa belum mencukupi kebutuhan kegiatan survei dan pemeliharaan jalan, terutama kendaraan roda 2 (Dua) bertipe *trail* untuk menjangkau ruas jalan yang sulit diakses/belum diperkeras.

13.10.2. Upaya Pemecahan Permasalahan

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah

- a. Sementara ini solusi atas kebutuhan pemeliharaan yang mendesak adalah dengan mengajukan peminjaman peralatan kepada UTPD Workshop dan Peralatan, agar pemeliharaan jalan dapat dilakukan secara simultan pada kedua wilayah. Hal ini menimbulkan biaya mobilisasi tambahan, waktu pelaksanaan yang lebih lama, dan potensi pekerjaan tertunda terkait ketersediaan peralatan pada UPTD Workshop;
- b. Untuk menjangkau ruas jalan yang sulit diakses, selama ini mengandalkan kendaraan roda dua milik pribadi personil pemelihara jalan.

13.11. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023 dan DPA Pergeseran Nomor : DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 dan pada DPA Perubahan Nomor : DPPA/B.11.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, pagu UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp.6.370.700.000,-

Realisasi Keuangan dari UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 6.360.233.728,- atau mencapai 99,83%. dengan progres fisik sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 99,83%.

13.11.1. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada TA 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp.15.000.000,- Dengan Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Pada sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp. 15.000.000,-
Sisa Anggaran	: Rp. 24.800,-
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,83 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

13.11.2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada TA 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 122.218.713,- Dengan Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Pada sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp.122.218.713
Sisa Anggaran	: Rp. 102.948,-
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,92 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

13.11.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada TA 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 6.000.000,- Dengan Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Pada sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp. 6.000.000,-
Sisa Anggaran	: Rp. 867.944,-
Persentase Realisasi Keuangan	: 86,85 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

13.11.4. Sub Kegiatan Penyediaanj Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada TA 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 106.181.286,- Dengan Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Pada sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp.106.181.286,-
Sisa Anggaran	: 0

Persentase Realisasi Keuangan	: 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

13.11.5. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada TA 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 5.825.052.784,- Dengan Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Pada sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp. 5.825.052.784,-
Sisa Anggaran	: Rp. 9.066.176
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,84 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

13.11.6. Sub Kegiatan Pemeliharaan Ruitn Jembatan

Sub Kegiatan Pemeliharaan Ruitn Jembatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada TA 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 286.581.041,- Dengan Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Pada sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggaran	: Rp. 286.581.041,-
Sisa Anggaran	: Rp. 404.404,-
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,86 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

13.12. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Pada tahun 2023, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai capaian kinerja pada Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi dengan rincian sebagai berikut

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD AWAL (Rp.)	APBD PERGESERAN (Rp.)	APBD PERUBAHAN (Rp.)	KEUANGAN	FISIK (%)
					REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH IV						
	1.03.10.1.01.11 PEMELIHARAAN RUTIN JALAN	5,959,900,000	5,959,900,000	5,834,118,960	5,825,052,784	100
	1.03.10.1.01.11 PEMELIHARAAN RUTIN JALAN	5,959,900,000	5,959,900,000	5,834,118,960	5,825,052,784	100

NO.	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAKET	APBD AWAL (Rp.)	APBD PERGESERAN (Rp.)	APBD PERUBAHAN (Rp.)	KEUANGAN	FISIK (%)
					REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
	1.03.01.1.06.04 PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK	15,000,000	15,000,000	15,000,000	14,975,200	100
	1.03.01.1.06.09 PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD	84,461,928	84,461,928	122,218,713	122,115,765	100
	1.03.01.1.08.02 PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	20,000,000	20,000,000	6,600,000	5,723,056	100
	1.03.01.1.08.04 PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	130,538,072	130,538,072	106,181,286	106,181,286	100
	JUMLAH TOTAL	6,370,700,000	6,370,700,000	6,370,700,000	6,360,233,728	

Tabel 13.6 Rekapitulasi Realisasi Rekap Fisik dan Keuangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV

13.13. Pelaksanaan Kegiatan

Dengan memiliki fungsi sebagai pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin dan berkala serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 2 program, 2 kegiatan dan 6 subkegiatan. Pada tahun 2023 UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV melaksanakan Pemeliharaan Rutin Jalan Sepanjang 170.70 Km dari total Jalan yang menjadi kewenangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 620-357-2023 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Menurut Fungsi dan Statusnya Sebagai Jalan Provinsi.

Ruas – ruas Jalan yang dilaksanakan pemeliharanya oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV pada Tahun Anggaran 2023 adalah:

- a. Seksi Jalan dan Jembatan I
 - 1) Ruas Jalan Solok Alahan – Panjang (P.071)
 - 2) Ruas Jalan Sp. Ganting Payo – Batas Tanah Datar – Sumani (P.092)
 - 3) Ruas Jalan Pintu Angin – Labuah Saiyo (P.094)
- b. Seksi Jalan dan Jembatan II
 - 1) Ruas Jalan Lubuk Malako – Abai Sangir (P.056.2)
 - 2) Ruas Jalan Abai Sangir – Sungai Dareh (P.056.3)
 - 3) Ruas Jalan Alahan Panjang – Kiliran Jao (P.082)

Sedangkan untuk pelaksanaan Pemeliharaan Rutin Jembatan pada Tahun Anggaran 2023, UPTD Jalan dan Jembatan melakukan pemeliharaan

sepanjang 804 M Jembatan yang terdapat pada ruas-ruas jalan yang menjadi kewenangan. Untuk proses pengadaan barang/jasa, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV mempunyai 2 paket dengan proses e-purchasing, dan 6 paket dilakukan secara swakelola.

Tabel 13.7 Daftar Ruas Jalan Kewenangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV

DAFTAR RUAS JALAN PROVINSI SUMATERA BARAT MENURUT STATUS DAN FUNGSINYA TAHUN 2023 PADA UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH IV													
NO	KODE RUAS		NAMA RUAS JALAN	KELAS JALAN	FUNGSI JALAN	DIMENSI	PERKERASAN (KM)				KECAMATAN	KABUPATEN	WILAYAH
	NO. RUAS	SFX				PANJANG JALAN (KM)	ASPAL	BETON	KERIKIL/TANAH	BELUM TEMBUS			
1	056	1	Simp. Padang Aro - Lubuk Malako	III B	JKP-2	20.00	16.20	3.80	0.00		Sangir-Sangir Jujuan	Kab. Solok Selatan	Wilayah IV
2	056	2	Lubuk Malako - Abai Sangir	III B	JKP-2	17.00	17.00	0.00	0.00		Sangir Jujuan-Sangir Batang hari	Kab. Solok Selatan	Wilayah IV
3	056	3	Abai Sangir - Sei. Dareh	III B	JKP-2	73.65	23.25	0.40	50.00		Sangir Batang Hari-Pulau Punjung	Kab. Solok Selatan - Kab. Dharmasraya	Wilayah IV
4	071		Solok - Alahan Panjang	III B	JKP-3	46.80	46.80	0.00	0.00		Lubuk Sikarah-Lembah Gumanti	Kota Solok - Kab. Solok	Wilayah IV
5	082	1	Alahan Panjang - Kiliran Jao	III B	JKP-3	94.00	21.05	0.80	23.10	49.05	Lembah Gumanti-Kamang Baru	Kab. Solok - Kab. Sijunjung	Wilayah IV
6	082	2	Simp. Sikundua - Garabak	III B	JKP-3	3.06	0.00	0.00	3.06		Tigo Lurah	Kab. Solok	Wilayah IV
7	092		Sp. Ganting Payo - Batas Tanah Datar - Sumani	III B	JKP-3	32.80	32.80	0.00	0.00		Batipuh Selatan-X Koto Singkarak	Kab. Tanah Datar - Kab. Solok	Wilayah IV
8	093		Singkarak - Aripan - Tj. Balit - Padang Ganting	III B	JKP-3	38.75	36.75	0.00	2.00		X Koto Singkarak-Padang Ganting	Kab. Solok - Kab. Tanah Datar	Wilayah IV
9	094		Pintu Angin - Labuah Saiyo	III B	JKP-3	5.61	5.61	0.00	0.00		Gunung Talang	Kab. Solok	Wilayah IV
TOTAL PANJANG JALAN PROVINSI						331.67	199.46	5.00	78.16	49.05			

BAB XIV

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH V

14.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang atau yang selanjutnya disingkat dengan Dinas BMCKTR dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas BMCKTR sendiri memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur dengan Nomor 50 Tahun 2020 sebelumnya yang bernama Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dengan Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Terdapat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 68 Tahun 2018 sebanyak 6 (enam) wilayah kerja dengan tujuan melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

14.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi dengan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan.
- b. Penyelenggaraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen – dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- d. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- e. Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

14.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan

Pembangunan Sumatera Barat telah mengalami kemajuan dan keberhasilan selama beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan pembangunan yang harus ditangani segera melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan. Di bidang infrastruktur, Sumatera Barat menghadapi tantangan untuk terus berbenah menuju infrastruktur yang andal, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang adalah salah satu OPD yang terlibat langsung dalam permasalahan infrastruktur yang ada di Sumatera Barat.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 2 program, 2 kegiatan dan 6 subkegiatan. Pada tahun 2023 UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V melaksanakan Pemeliharaan Rutin Jalan Sepanjang 177.88 Km dari total Jalan yang menjadi kewenangan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 620-357-2023 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Menurut Fungsi dan Statusnya Sebagai Jalan Provinsi. Sedangkan untuk pelaksanaan Pemeliharaan Rutin Jembatan pada Tahun Anggaran 2023, UPTD Jalan dan Jembatan melakukan pemeliharaan

sepanjang 860,5 M Jembatan yang terdapat pada ruas-ruas jalan yang menjadi kewenangan.

14.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan kondisi jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, strategi umum yang ditempuh yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Strategi	Fokus
1. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan	a. Pemeliharaan Rutin Jalan b. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Tabel 14.1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V

14.5. Program dan Kegiatan

Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pembangunan dituangkan kedalam program sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan Rutin Jalan
- b. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Selain itu ada beberapa program yang mendukung strategi diatas, yaitu :

- a. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

14.6. Kelembagaan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

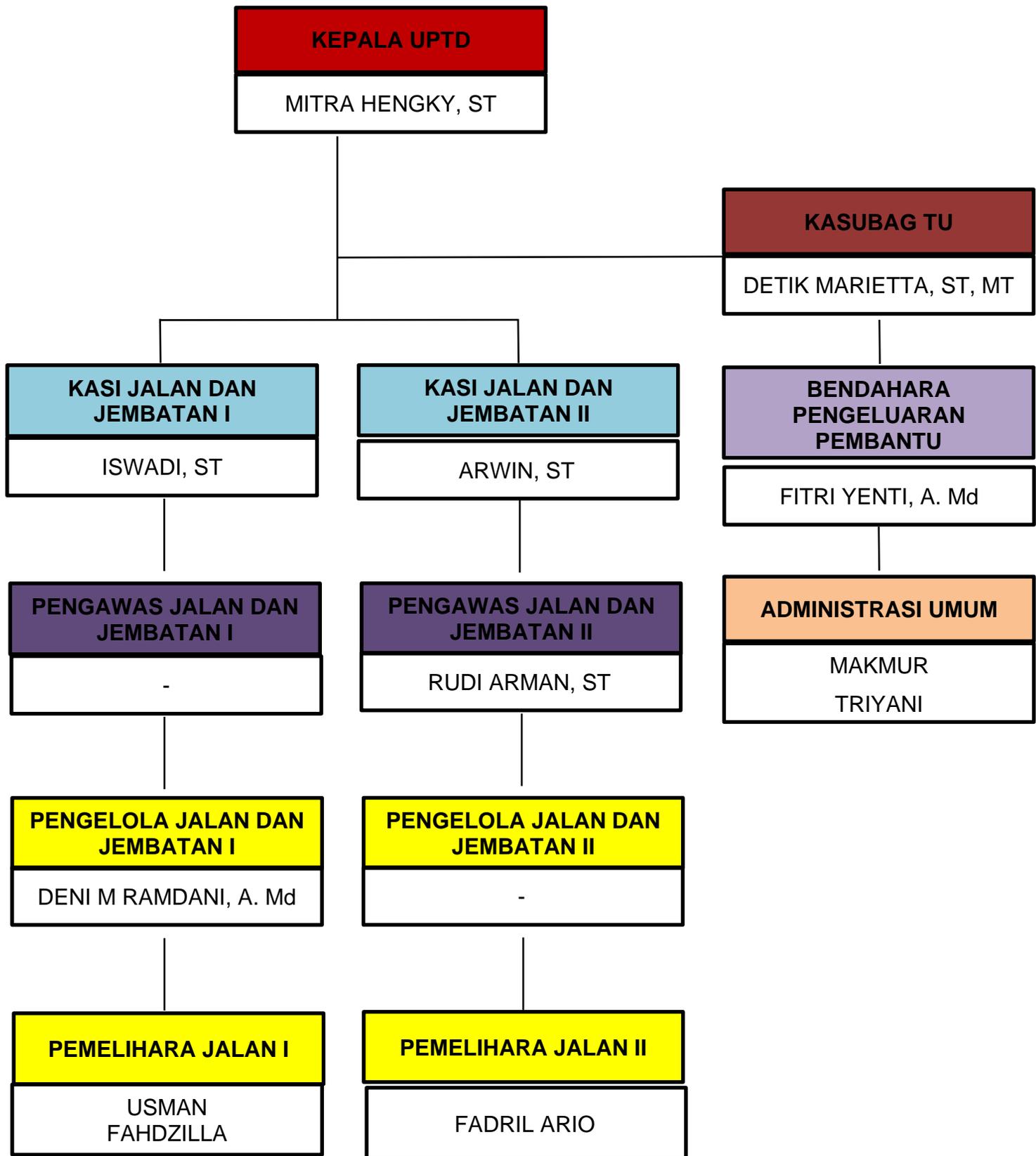
- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;

- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Struktur Organisasi Seksi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH V



Gambar 14.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V

14.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menangani jalan Provinsi sepanjang 177,88 Km yang tersebar di wilayah Kab. Sijunjung, Kab. Tanah Datar, Kab. Solok, Kota Sawahlunto, dan Kab. Dharmasraya. Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam pembangunan, untuk itu harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Sesuai dengan karakteristiknya, infrastruktur jalan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi jalan dan mempertahankan kondisi pada tingkat yang layak/mantap, infrastruktur jalan tersebut perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar dapat berfungsi sepanjang waktu. Pengelolaan pemeliharaan jalan bukanlah pekerjaan yang mudah, lebih-lebih pada saat kondisi anggaran yang terbatas serta beban kendaraan yang cenderung jauh melampaui batas dapat mempercepat kerusakan jalan. Disamping itu kesadaran masyarakat agak berkurang dalam hal pemeliharaan jalan.

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, tanggung jawab administratif dalam pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan beralih ke pemerintah daerah. Peralihan tanggung jawab tersebut sudah sewajarnya harus dapat diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pemeliharaan jalan.

Untuk mempertahankan kondisi jalan mantap diperlukan pemeliharaan secara rutin, sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan sangat perlu dilakukan secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan. Pemeliharaan Jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namaun mencakup pula pemeliharaan bangunan, pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana – sarana pendukung lainnya.

Pola pemeliharaan jalan yang dilakukan saat ini dilakukan dengan cara Pemeliharaan secara rutin. Pemeliharaan rutin dilakukan secara terus – menerus sepanjang tahun pada kondisi jalan mantap. Pemeliharaan rutin merupakan pekerjaan sederhana dan setempat serta tidak dilakukan untuk meningkatkan kekuatan struktur. Dalam pelaksanaannya pemeliharaan jalan memerlukan biaya yang cukup serta kepedulian masyarakat pengguna jalan.

Pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama rencana jalan yang ditetapkan.

Pemeliharaan jalan, terutama pekerjaan rutin seperti pembersihan saluran, pemotongan rumput dan penambalan lubang, tidak dilakukan sesuai standar dan dengan biaya yang minim. Kurangnya intensitas pemeliharaan jalan akan menyebabkan jalan cepat rusak dan mempersingkat umur ekonomis dari layanan jalan tersebut.

Dampak berlanjut terhadap pemeliharaan yang tidak memenuhi standar, akan mengakibatkan percepatan pelaksanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Dengan demikian penanganan kegiatan Jalan hanya berkisar pada siklus rekonstruksi – kerusakan – rehabilitasi yang akan memakan biaya yang mahal dibandingkan dengan pemeliharaan jalan yang tepat waktu, mutu dan biaya.

Hal ini ditambah dengan kenyataan adanya kecenderungan para pembuat kebijakan untuk mengutamakan pembangunan jalan baru dan rekonstruksi dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan jalan yang telah ada. Pemerintah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan jalan. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai institusi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertanggung jawab terhadap Jalan Nasional dan bertugas melakukan pembinaan teknis, ditugaskan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Pusat atas jalan daerah dengan memfasilitasi pengelolaan jalan daerah yang lebih efektif sebagai satu dari lima tujuan utama yang tertulis dalam Renstra Kementerian PUPR 2015-2019.

Guna menunjang pelaksanaan Program/Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan tersebut agar berdaya guna dan sesuai dengan yang telah direncanakan, baik secara administrasi maupun teknis pelaksanaan yang memenuhi spesifikasi ataupun ketentuan/persyaratan yang berlaku, maka perlu disusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini secara umum merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

14.8. Tugas dan Fungsi

14.8.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan.

14.8.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas Sub Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/asset;
- e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

14.8.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

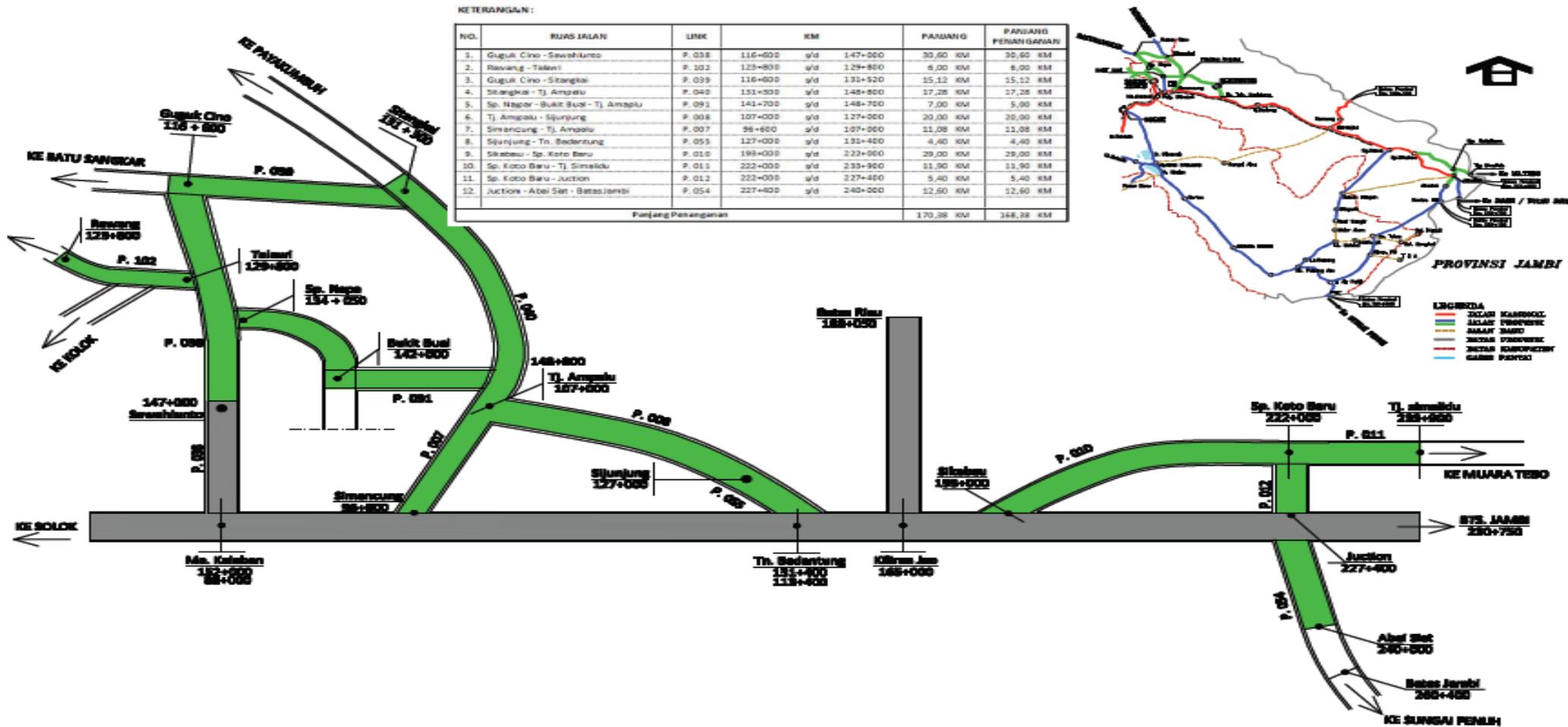
- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kjerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;

- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

14.8.4. Wilayah Kerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V, wilayah kerja Seksi Jalan dan Jembatan I meliputi (Kab. Sijunjung, Kab. Tanah Datar, Kab. Solok, Kota Sawahlunto) dan untuk Seksi Jalan dan Jembatan II (Kab. Sijunjung dan Kab. Dharmasraya).

**LOKASI KEGIATAN
UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH V
TAHUN ANGGARAN 2022**



Gambar 14.2. Peta Lokasi Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V

14.8.5. Tata Kerja

- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah-langkah yang diperlukan.
- Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

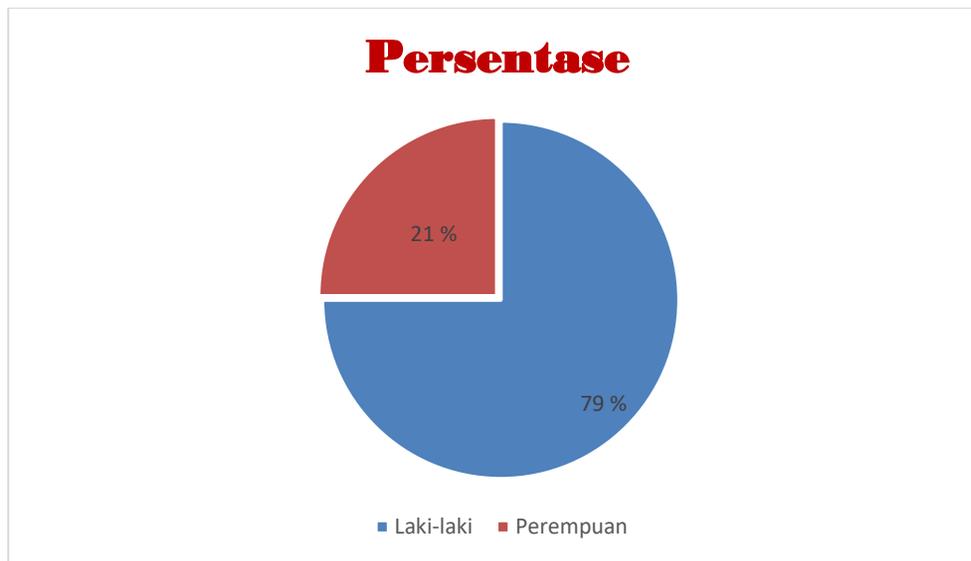
14.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

14.9.1. Rekapitulasi PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V sebanyak 12 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemetaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada diagram dan tabel.

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki-laki	11 orang	79 %
Perempuan	3 orang	21 %

Tabel 14.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Tahun 2023



Gambar 14.2 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Tahun 2023

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	1	1
S1	4	0	4
D-III	1	2	3
SMA	4	0	4
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	9	3	12

Tabel 14.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	0	0
S1	1	0	1
D-III	1	1	2
SMA	1	0	1
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	3	1	4

Tabel 14.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi V.1

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	0	0	0
S1	1	1	2
D-III	0	0	0
SMA	1	0	1
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	2	1	3

Tabel 14.5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi V.2

14.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V sebanyak 4 orang Non - Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Pemetaan Non - Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Jabatan	Jumlah Pegawai Non-PNS		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sopir	1	0	1
Tenaga Kebersihan	1	0	1
Tenaga Keamanan	2	0	2
Jumlah	4	0	4

Tabel 14.6 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. VI Non PNS

14.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

14.10.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	All in One PC	Asus,	1	-	-	1	Unit
		Lenovo,	1	-	-	1	Unit
		Compac	2	-	-	2	Unit
2	Printer	Brother,	1	-	-	1	Unit
		Epson,	1	-	-	1	Unit
		Canon,	1	-	-	1	Unit
3	Meja Rapat	-	1	-	-	1	Unit
4	Meja Kerja	-	14	2	-	16	Unit

Tabel 14.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor

14.10.2. Peralatan Lapangan

Sarana pendukung untuk operasional pekerjaan di lapangan sebagai berikut :

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Mesin potong rumput	Tanika, Tanaka	√	-	-	2	Unit
			√	-	-	6	Unit
2	Kendaraan Dinas Roda 4	Mitsubishi, Panther	√	-	-	1	Unit
			√	-	-	2	Unit
3	Dump Truck	Isuzu	√	-	-	1	Unit
4	Truck Crane	Isuzu	√	-	-	1	Unit
5	Baby Roller	Sakai	√	-	-	1	Unit
6	Compressor + Braker	AHas copco	√	-	-	1	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
7	Backhoe Loader	Case	√	-	-	1	Unit

Tabel 14.8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan

14.11. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

14.12.1. Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu :

- a. Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan

14.12.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi (1.03.10.1.01).

Pada kegiatan ini pada Tahun Anggaran 2023 memfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pekerjaan Konstruksi, diantaranya :
 - 1) Pemeliharaan Rutin Jalan
 - 2) Pemeliharaan Rutin Jembatan

- b) Kegiatan 1.03.01.1.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah

Pada Kegiatan 1.03.01.1.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2023 masih berfokus kepada kebutuhan logistik operasional kegiatan pegawai di kantor termasuk acara rapat koordinasi dengan SKPD.

- 1.03.01.1.06.04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor yang dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 360 hari kalender.
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos
 - Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer

- 1.03.01.1.06.09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang dilakukan secara swakelola dengan masa pelaksanaan 360 hari kalender.
 - Belanja Bahan Bakar dan Pelumas
 - Belanja Makanan dan Minuman Rapat
 - Belanja Perjalanan Dinas

14.12.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Ruang lingkup penanganan pada kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Pemeliharaan Rutin Jalan, Pemeliharaan Rutin Jembatan yang ditangani dengan Pekerjaan Swakelola UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V pada tahun 2023 adalah dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Ruas	No Ruas	STA.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
1.	Tj. Ampalu - Sijunjung	P. 008	107+000 – 127+000	19,8	20,00	
2.	Guguk Cino - Sitangkai	P. 039	116+600 - 131+300	14,5	14,70	
3.	Sitangkai – Tj. Ampalu	P. 040	131+300 – 148+800	17,46	17,28	
4.	Sp. Napar-Bukit Bual-Tj. Ampalu	P. 191	134+050 – 148+600	14,69	8,00	
5.	Rawang - Talawi	P. 102	135+000 – 147+500	12,90	12,00	
6.	Simancung – Tj. Ampalu	P. 007	096+000 – 107+000	10,62	11,68	
7.	Sijunjung – Tn. Badantung	P. 055	127+000 - 131+400	4,14	4,40	
8.	Sp. Sikabau – Sp. Koto Baru	P. 010	193+000 - 222+000	29,48	29,00	
9.	Sp. Koto Baru – Tj. Simalidu	P. 011	222+000 - 233+900	12,10	11,90	
10.	Sp. Koto Baru - Junction	P. 012	222+000 - 227+400	5,17	5,40	
11.	Junction – Abai Siat	P. 055	227+400 – 240+000	12,38	12,60	
Total				183,36	143,36	

Tabel 14.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan

14.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan masalah

14.12.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Binas Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, diantaranya :

1. Koordinasi dengan instansi terkait seperti PDAM dan PLN yang kurang terjalin baik.
2. Adanya Truk Besar (Overload) Pengangkut hasil kebun sawit dan pengangkut material batu pecah di Ruas Sp. Sikabau – Sp. Koto Baru sehingga terjadinya kerusakan jalan.
3. Cuaca Ekstrim dan Cenderung Hujan yang mengakibatkan banyak terjadi longsor sehingga sering terjadinya longsor di beberapa titik.
4. Prilaku masyarakat ; tidak adanya saluran buang sehingga menyebabkan air tergenang di badan jalan
5. Kondisi lokasi kerja yang berbukit sehingga menyulitkan dalam pekerjaan galian, sehingga galian dikerjakan dengan manual saja.

14.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah :

1. Menjalin koordinasi kembali dengan instansi yang terkait atau yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan yang ada di lapangan.
2. Pembersihan Longsor dan Memasang rambu peringatan, Police line dan Menyusun Karung berisi pasir untuk menahan luncuran air kelereng bawah pada titik terban.
3. Sosialisasi dan pendekatan ke perangkat desa/nagari serta ke Masyarakat
4. Pembersihan Saluran Untuk Antisipasi tidak adanya genangan air.
5. Penambahan Tim Pekerja untuk pekerjaan galian.

14.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023 dan DPA Pergeseran Nomor : DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 dan pada DPA Perubahan Nomor : DPPA/B.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal

20 November 2023, pagu UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp. 5.496.984.552,-.

Realisasi Keuangan dari UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah V Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar Rp. 5.494.155.636,- atau mencapai 99,95%. dengan progres fisik sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 99,95%.

14.13.1. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 12.937.500. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut.

Jumlah Anggaran	: Rp. 12.937.500
Realisasi Anggaran	: Rp. 12.920.100
Sisa Anggaran	: Rp. 17.400
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,87 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

14.13.2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Untuk Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 84.461.928. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 84.461.928
Realisasi Anggaran	: Rp. 84.177.550
Sisa Anggaran	: Rp. 284.378
Persentase Realisasi Keuangan	: 99.66 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

14.13.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 25.000.000 dan

DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 25.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 19.400.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 19.400.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 17.644.908
Sisa Anggaran	: Rp. 1.755.092
Persentase Realisasi Keuangan	: 90,95 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

14.13.4. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 130.538.072 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 130.538.072, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 141.575.048. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 141.575.048
Realisasi Anggaran	: Rp. 141.575.048
Sisa Anggaran	: Rp. -,
Persentase Realisasi Keuangan	: 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

14.13.5. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 4.970.860.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 4.970.860.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 4.967.485.524. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 4.883.885.827
Realisasi Anggaran	: Rp. 4.883.227.478
Sisa Anggaran	: Rp. 658.349
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,99 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

14.13.6. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 172.100.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 172.100.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 83.599.697. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 83.599.697
Realisasi Anggaran	: Rp. 82.626.000
Sisa Anggaran	: Rp. 973.697
Persentase Realisasi Keuangan	: 98,84 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

14.14. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Pada tahun 2023, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.937.500	12.920.100	99,87	100,00
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	84.177.550	99,66	100,00
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12.937.500	12.920.100	99,87	100,00
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100,00
6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	4.883.885.827	4.883.227.478	99,99	100,00
7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	83.599.697	82.626.000	98,84	100,00

Tabel 14.10 Tabel Capaian Kinerja

14.15. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI, Selain Kegiatan Rutin sebagai pengelola data dan Informasi mempunyai 10 Ruas Jalan yang ditangani secara swakelola dan 1 Ruas Jalan ditangani secara berkala melalui system e-

catalog. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran dan ringkasan kegiatan sebagai berikut.

No	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik %	Sisa Anggaran	
			Keuangan	%		Rp.	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.937.500	12.920.100	99,87	100	17.400	0,13
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	84.177.550	99,66	100	284.378	0,34
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12.937.500	12.920.100	99,87	100	1.755.092	13,56
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100	-	-
6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	4.883.885.827	4.883.227.478	99,99	100	658.349	0,01
7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	83.599.697	82.626.000	98,84	100	973.697	1,18

Tabel 14.11 Tabel Pelaksanaan Kegiatan

BAB XV

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH VI

15.1. Kedudukan

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang atau yang selanjutnya disingkat dengan Dinas BMCKTR dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas BMCKTR sendiri memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur dengan Nomor 50 Tahun 2020 sebelumnya yang bernama Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dengan Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat awalnya merupakan bagian dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Prasjal Tarkim). Setelah Perda Nomor 8 tahun 2016 diterbitkan maka Dinas Prasjal Tarkim dipecah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Terdapat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 68 Tahun 2018 sebanyak 6 (enam) wilayah kerja dengan tujuan melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan.

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 87 Tahun 2020 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

15.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program/anggaran kegiatan, pelaksanaan teknis pemeliharaan rutin serta pengendalian/evaluasi hasil pemeliharaan teknis jalan dan jembatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan program kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi dengan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan.
- b. Penyelenggaraan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen – dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- d. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.
- e. Pemberian bantuan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan pada masyarakat atau kelompok swadaya masyarakat yang membutuhkan dan
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

15.3. Isu Strategis Pemeliharaan Jalan

Pembangunan Sumatera Barat telah mengalami kemajuan dan keberhasilan selama beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan pembangunan yang harus ditangani segera melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan. Di bidang infrastruktur, Sumatera Barat menghadapi tantangan untuk terus berbenah menuju infrastruktur yang andal, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang adalah salah satu OPD yang terlibat langsung dalam permasalahan infrastruktur yang ada di Sumatera Barat.

Permasalahan utama terkait infrastruktur pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI salah satunya adalah (1) masih terdapat jalan yang belum terhubung antar wilayah dan terisolir sehingga pemeliharaan jalan yang berkesinambungan pada UPTD hanya mencapai 77% pada Tahun 2023 (akhir periode Renstra) karena Target penanganan pemeliharaan jalan hanya 211 Km dari 249,19 Km yang menjadi Panjang jalan penanganan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI menurut SK Gubernur No.600-903.1-2015 Tentang Penetapan Ruas – Ruas Jalan Menurut Fungsi dan Statusnya sebagai Jalan Provinsi.

15.4. Strategi dan Kebijakan

Untuk menyadari permasalahan kondisi jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, strategi umum yang ditempuh yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Tabel 15. 1 Strategi Pemeliharaan Jalan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI

Strategi	Fokus
1. Melaksanakan pemeliharaan jalan dan jembatan	a. Pemeliharaan Berkala Jalan b. Pemeliharaan Rutin Jalan c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

15.5. Program dan Kegiatan

Untuk mengaplikasikan strategi dan fokus pembangunan dituangkan kedalam program sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan Berkala Jalan
- b. Pemeliharaan Rutin Jalan
- c. Pemeliharaan Rutin Jembatan

Selain itu ada beberapa program yang mendukung strategi diatas, yaitu :

- a. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- c. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

15.6. Kelembagaan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

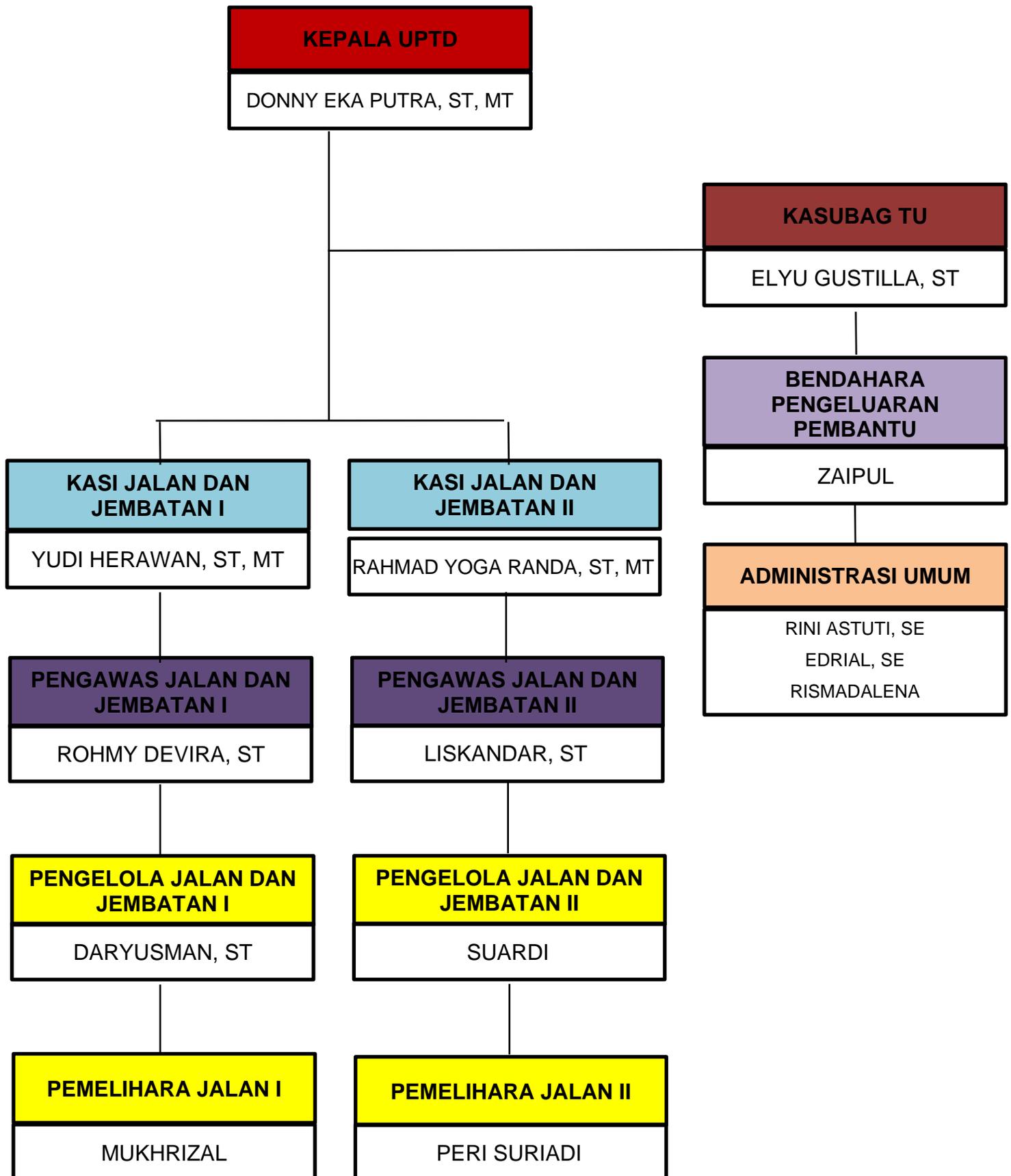
- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;
- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;

- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (simplified design) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Struktur Organisasi Seksi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH VI



Gambar 15.1 Struktur Organisasi UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI

15.7. Sasaran dan Prioritas Pembangunan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menangani jalan Provinsi sepanjang 211 Km yang tersebar di wilayah Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Solok, Kab. Mentawai, dan Kota Padang. Infrastruktur jalan mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam pembangunan, untuk itu harus dikelola dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Sesuai dengan karakteristiknya, infrastruktur jalan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi jalan dan mempertahankan kondisi pada tingkat yang layak/mantap, infrastruktur jalan tersebut perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar dapat berfungsi sepanjang waktu. Pengelolaan pemeliharaan jalan bukanlah pekerjaan yang mudah, lebih-lebih pada saat kondisi anggaran yang terbatas serta beban kendaraan yang cenderung jauh melampaui batas dapat mempercepat kerusakan jalan. Disamping itu kesadaran masyarakat agak berkurang dalam hal pemeliharaan jalan.

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, tanggung jawab administratif dalam pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan beralih ke pemerintah daerah. Peralihan tanggung jawab tersebut sudah sewajarnya harus dapat diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pemeliharaan jalan.

Untuk mempertahankan kondisi jalan mantap diperlukan pemeliharaan secara rutin, sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Bertitik tolak dari kondisi mantap tersebut, pemeliharaan jalan sangat perlu dilakukan secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan. Pemeliharaan Jalan tidak hanya pada perkerasannya saja, namun mencakup pula pemeliharaan bangunan, pelengkap jalan dan fasilitas beserta sarana – sarana pendukung lainnya.

Pola pemeliharaan jalan yang dilakukan saat ini dilakukan dengan cara Pemeliharaan berkala dan Pemeliharaan secara rutin. Pemeliharaan berkala dilakukan untuk memperkuat struktur jalan maupun mempertahankan kondisi jalan. Dilakukan dalam periodik waktu tertentu sesuai dengan kontrak waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga sangat terikat sesuai dengan kesepakatan

kontrak dengan tuntutan tepat mutu, tepat waktu dan biaya. Sedangkan pemeliharaan rutin dilakukan secara terus – menerus sepanjang tahun pada kondisi jalan mantap. Pemeliharaan rutin merupakan pekerjaan sederhana dan setempat serta tidak dilakukan untuk meningkatkan kekuatan struktur. Dalam pelaksanaannya pemeliharaan jalan memerlukan biaya yang cukup serta kepedulian masyarakat pengguna jalan.

Pemeliharaan rutin jalan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan jalan yang diperlukan dan direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas selama rencana jalan yang ditetapkan.

Pemeliharaan jalan, terutama pekerjaan rutin seperti pembersihan saluran, pemotongan rumput dan penambalan lubang, tidak dilakukan sesuai standar dan dengan biaya yang minim. Kurangnya intensitas pemeliharaan jalan akan menyebabkan jalan cepat rusak dan mempersingkat umur ekonomis dari layanan jalan tersebut.

Dampak berlanjut terhadap pemeliharaan yang tidak memenuhi standar, akan mengakibatkan percepatan pelaksanaan Rekonstruksi dan Rehabilitasi. Dengan demikian penanganan kegiatan Jalan hanya berkisar pada siklus rekonstruksi – kerusakan – rehabilitasi yang akan memakan biaya yang mahal dibandingkan dengan pemeliharaan jalan yang tepat waktu, mutu dan biaya.

Hal ini ditambah dengan kenyataan adanya kecenderungan para pembuat kebijakan untuk mengutamakan pembangunan jalan baru dan rekonstruksi dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan jalan yang telah ada. Pemerintah menyadari permasalahan tersebut dan mengambil langkah untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan jalan. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai institusi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertanggung jawab terhadap Jalan Nasional dan bertugas melakukan pembinaan teknis, ditugaskan untuk meningkatkan dukungan Pemerintah Pusat atas jalan daerah dengan memfasilitasi pengelolaan jalan daerah yang lebih efektif sebagai satu dari lima tujuan utama yang tertulis dalam Renstra Kementerian PUPR 2015-2019.

Guna menunjang pelaksanaan Program/Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan tersebut agar berdaya guna dan sesuai dengan yang telah direncanakan, baik secara administrasi maupun teknis pelaksanaan yang memenuhi spesifikasi ataupun ketentuan/persyaratan yang berlaku, maka

perlu disusun laporan kegiatan dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan ini secara umum merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan di UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

15.8. Tugas dan Fungsi

15.8.1. Kepala UPTD Jalan dan Jembatan

Kepala UPTD Jalan dan Jembatan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Jalan dan Jembatan.

15.8.2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pengelolaan administrasi, ketatausahaan, penyiapan bahan penyusunan program/kegiatan, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, kehumasan, tugas umum lainnya lingkup UPTD Jalan dan Jembatan.

Uraian tugas Sub Tata Usaha meliputi :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan;
- d. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan administrasi barang inventaris/asset;
- e. Melaksanakan pengelolaan dan pelaporan perlengkapan dan peralatan kantor; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

15.8.3. Seksi Jalan dan Jembatan

Seksi Jalan dan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan, serta pengamanan bagian-bagian jalan dan jembatan dengan ruas penanganan jalan dan jembatan.

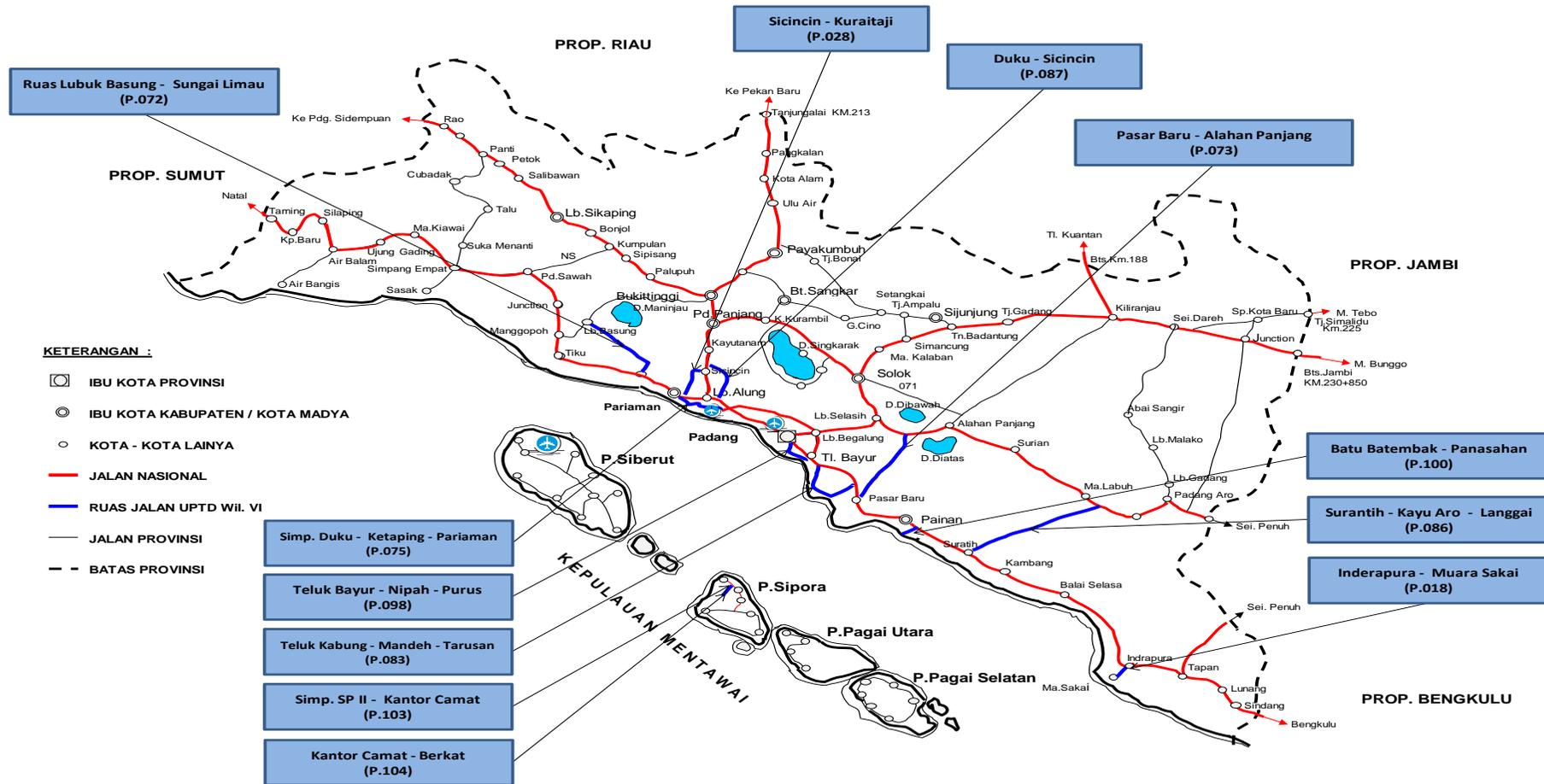
Uraian tugas Seksi Jalan dan Jembatan meliputi :

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- b. Menyelenggarakan penyusunan kjerangka acuan kerja, estimasi biaya dan penyiapan dokumen-dokumen teknis pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala konstruksi jalan dan jembatan;

- c. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- d. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi dengan Kabupaten/Kota atas pelaksanaan pemeliharaan rutin/berkala jalan dan jembatan;
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan/pemantauan harian kondisi jalan dan jembatan serta membuat laporan harian kondisi jalan dan jembatan;
- f. Menyelenggarakan pembuatan desain teknis sederhana (*simplified design*) untuk pengamanan bagian badan jalan dan/atau daerah milik jalan;
- g. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pemasangan fasilitas umum (utilitas) pada bagian jalan dan daerah milik jalan;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk pelaksanaan pemulihan kondisi jalan dan jembatan akibat bencana alam; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

15.8.4. Wilayah Kerja

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah-VI, wilayah kerja Seksi Jalan dan Jembatan I meliputi (Kab. Solok, Kab. Pesisir Selatan, dan Kota Padang) dan untuk Seksi Jalan dan Jembatan II (Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kab. Mentawai, dan Kota Padang).



Gambar 15.2 Peta Lokasi Kegiatan UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI

15.8.5. Tata Kerja

- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPTD, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah-langkah yang diperlukan.
- Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

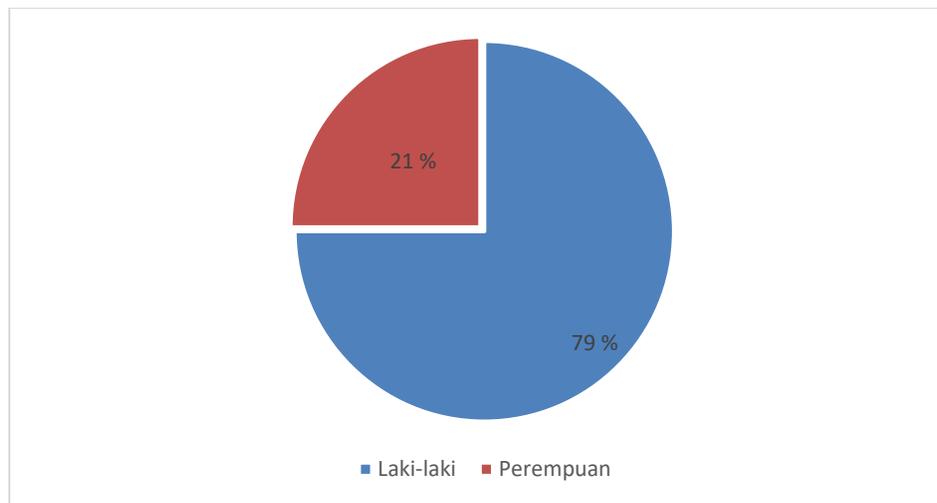
15.9. Sumber Daya Manusia (SDM)

15.9.1. Rekapitulasi PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI sebanyak 14 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemetaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	Persentase
Laki-laki	11 orang	79 %
Perempuan	3 orang	21 %

Tabel 15.2 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 15.3 Grafik Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Tahun 2023

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	3	0	3
S1	4	2	6
D-III	0	0	0
SMA	4	1	5
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	11	3	14

Tabel 15.3 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	1	0	1
S1	2	0	2
D-III	0	0	0
SMA	1	1	2
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	4	1	5

Tabel 15.4 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi VI.1

Tingkat pendidikan	Jumlah Pegawai		Total
	Laki-laki	Perempuan	
S2	2	0	2
S1	2	2	4
D-III	0	0	0
SMA	3	0	3
SMP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	7	2	9

Tabel 15.5 Komposisi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Seksi VI.2

15.9.2. Rekapitulasi Non PNS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI sebanyak 4 orang Non - Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Pemetaan Non - Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel.

Jabatan	Jumlah Pegawai Non-PNS		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sopir	1	0	1
Tenaga Kebersihan	1	1	2
Tenaga Keamanan	1	0	1
Jumlah	3	1	4

Tabel 15.6 Rekapitulasi Pegawai UPTD Jalan dan Jembatan Wil. VI Non PNS

15.10. Peralatan

Peralatan yang menunjang kegiatan operasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu peralatan penunjang kegiatan di kantor dan di lapangan.

15.10.1. Peralatan Kantor

Sarana pengolahan data yang diadakan meliputi komputer dan perlengkapannya dengan tujuan utama menunjang operasional kegiatan kantor.

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	All in One PC	Asus,	2	-	-	2	Unit
		Lenovo	1	-	-	1	Unit
2	Printer	Brother,	1	-	-	1	Unit
		Epson,	-	-	1	1	Unit
		Canon,	1	-	-	1	Unit
		Hp laserjet	1	-	-	1	Unit
3	Meja Rapat	-	1	1	-	2	Unit
4	Meja Kerja	-	8	2	1	11	Unit

Tabel 15.7 Peralatan Penunjang Kegiatan di Kantor

15.10.2. Peralatan Lapangan

Sarana pendukung untuk operasional pekerjaan di lapangan sebagai berikut :

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Mesin potong rumput	Stihl,	√	-	-	2	Unit
		Tanika,	√	-	-	2	Unit
		Tanaka	√	-	-	2	Unit
2	Kendaraan Dinas Roda 4	Inova,	√	-	-	1	Unit
		Panther	√	-	-	2	Unit
3	Dump Truck	Isuzu	√	-	-	1	Unit

No	Nama Unit/Barang	Merk	Kondisi			Jumlah	Sat.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
4	Truck Crane	Isuzu	√	-	-	1	Unit
5	Baby Roller	Sakai	√	-	-	1	Unit
6	Compressor + Braker	AHas copco	√	-	-	1	Unit
7	Backhoe Loader	Case	√	-	-	1	Unit

Tabel 15.8 Peralatan Penunjang Kegiatan di Lapangan

15.11. Pelaksanaan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Paket Pekerjaan

15.11.1. Pelaksanaan Program

Program yang ditargetkan oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat yaitu :

- a. Program 1.03.10 Program Penyelenggaraan Jalan

15.11.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan bagian dari Pelaksanaan Program yang dijabarkan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi (1.03.10.1.01).

Pada kegiatan ini pada Tahun Anggaran 2023 memfokuskan pada pelaksanaan Pemeliharaan Berkala Jalan, Pemeliharaan Rutin Jalan dan Pemeliharaan Rutin Jembatan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pekerjaan Konstruksi, diantaranya :

- 1) Pemeliharaan Berkala Jalan dilaksanakan selama 120 hari kalender secara swakelola oleh UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI.
 - Rigid Beton Fc'15
 - Pengecoran Bahu Jalan
 - Pekerjaan melalui Surat Pesanan di E-Catalog yang dilaksanakan oleh PT. SADEWA KARYA TAMA dengan masa pelaksanaan selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender.
- 2) Pemeliharaan Rutin Jalan
- 3) Pemeliharaan Rutin Jembatan

15.11.3. Pelaksanaan Sub Kegiatan

Ruang lingkup penanganan pada kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi Sub Pemeliharaan Rutin Jalan, Pemeliharaan Rutin Jembatan yang ditangani dengan Pekerjaan Swakelola dan Pemeliharaan Berkala Jalan ditangani dengan Paket Kontrak Melalui e-catalog UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI pada tahun 2023 adalah dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Ruas	No Ruas	STA.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
1.	Pasar Baru - Alahan Panjang	P. 073	65+200 - 102+800	49,40	37,60	
2.	Surantih - Kayu Aro - Langgai	P. 086	116+200 - 143+900	27,70	27,70	
3.	Inderapura - Muara Sakai	P. 018	188+000 - 195+300	7,30	7,30	
4.	Batu Batembak - Panasahan	P. 100	80+200 - 81+400	1,20	1,20	
5.	Teluk Kabung - Mandeh - Tarusan	P. 083	24+000 - 68+100	44,10	44,10	
6.	Teluk Bayur - Nipah - Purus	P. 098	0+000 - 12+000	12,00	12,00	
7.	Lubuk Basung - Sungai Limau	P. 072	112+900 - 141+500	30,90	30,90	
8.	Simpang Duku (Ketaping) - Pariaman	P. 075	23+000 - 43+500	20,50	20,50	
9.	Simpang SP II - Kantor Camat	P. 103	06+000 - 11+100	5,10	5,10	
10.	Duku - Sicincin	P. 087	28+500 - 32+000	28,65	2,80	
Total				226,85	211	

Tabel 15.9 Ruas Penanganan Pemeliharaan Rutin Jalan

No.	Nama Ruas	No Ruas	STA.	Panjang Ruas (KM)	Panjang Penanganan (KM)	Ket
1.	Inderapura - Muara Sakai	P. 018	188+000 - 195+300	7,30	1,150	
Total				7,30	1,150	

Tabel 15.10 Ruas Penanganan Pemeliharaan Berkala Jalan

15.12. Permasalahan dan Upaya Pemecahan masalah

15.12.1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lingkup UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, diantaranya :

1. Tingginya Intensitas Hujan pada Awal Bulan Mei, sehingga terdapat terban bahu jalan Ruas Teluk Kabung - Mandeh Tarusan Km. 26+000 dan sudah dilakukan telaah staf.
2. Sesuai dengan SK baru jalan Provinsi Ruas Pelabuhan TPI Carocok - Tarusan, belum ada Alokasi Pada Tahun Anggaran 2023, Kondisi Jalan Berlobang.
3. Adanya galian C pada Ruas Jalan Duku - Sicincin, sehingga menyebabkan banyaknya mobil muatan berat yang mengangkut material dan mengakibatkan rusaknya jalan
4. Pasar sungai geringging banyaknya kendaraan yang parkir sembarangan sehingga menyebabkan kemacetan dan kepadatan jalan.
5. Terdapat Ruas Jalan Provinsi di Kab Pesisir Selatan (Ruas Jalan Surantih - Kayu Aro - Langgai) belum terhubung (koneksi) dan sepanjang 15 meter belum diaspal dan masih adanya jembatan gantung, sehingga biaya mobilitas semakin tinggi
6. Terkendalanya pengamanan badan jalan (pekerjaan pasangan batu) karena sebagian masyarakat ada yang tidak bersedia (sepadan lahan).
7. Banyak terjadi longsoran dan bahu jalan terban akibat hujan dengan intensitas tinggi.
8. Adanya Truk Besar (Overload) Pengangkut batu bara yang ke Teluk Sirih melewati Ruas tersebut sehingga terjadinya kerusakan jalan.
9. Cuaca Ekstrem dan Cenderung Hujan yang mengakibatkan banyak terjadi longsoran sehingga sering terjadinya longsoran di beberapa titik.
10. Prilaku masyarakat ; tidak adanya saluran buang sehingga menyebabkan air tergenang di badan jalan
11. Kondisi lokasi kerja yang berbukit sehingga menyulitkan dalam pekerjaan galian, sehingga galian dikerjakan dengan manual saja.

15.12.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, upaya pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah :

1. Survey bersama Core Team untuk Design dan Rencana Anggaran Biaya.
2. Dilakukan Survey bersama BAPEDA Prov. Sumbar, Untuk Penanganan SK baru jalan Provinsi Ruas Pelabuhan TPI Carocok - Tarusan, belum ada Alokasi Pada Tahun Anggaran 2023, Kondisi Jalan Berlobang, sementara UPTD Wilayah VI melakukan penambahan dengan sirtu.
3. Membuat telaahan staf / Nota Dinas terkait permasalahan ini.
4. Koordinasi dengan Dinas terkait untuk menata lalu lintas dan tempat parkir yang baik.
5. Pergantian jembatan gantung menjadi jembatan konvensional sehingga dapat dilakukan pengaspalan jalan.
6. Perlunya koordinasi dengan walinagari dan Pemerintah setempat akan sosialisasi pemanfaatan ruang milik jalan tersebut.
7. Pembersihan Longsor dan Memasang rambu peringatan, Police line dan Menyusun Karung berisi pasir untuk menahan luncuran air kelereng bawah pada titik terban.
8. Koordinasi dengan pihak PLTU Teluk Sirih
9. Sosialisasi dan pendekatan ke perangkat desa/nagari serta ke Masyarakat
10. Pembersihan Saluran Untuk Antisipasi tidak adanya genangan air.
11. Penambahan Tim Pekerja untuk pekerjaan galian.

15.13. Realisasi Fisik dan Keuangan

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA – SKPD) Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat Nomor : DPA/A.1/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 06 Januari 2023 dan DPA Pergeseran Nomor : DPPA/A.2/1.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 17 April 2023 menyatakan bahwa pagu pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp. 6.612.500.000,00. Lalu, pada DPA Perubahan Nomor : DPPA/B.11.03.0.00.0.00.01.0000/001/2023 tanggal 20 November 2023, pagu UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menjadi Rp. 6.612.500.000,00.

15.13.1. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023

memiliki pagu sebesar Rp. 15.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 12.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut.

Jumlah Anggaran	: Rp. 12.000.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 11.970.900
Sisa Anggaran	: Rp. 29.100
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,76 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

15.13.2. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Untuk Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 84.461.928, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 84.461.928. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 84.461.928
Realisasi Anggaran	: Rp. 82.330.550
Sisa Anggaran	: Rp. 2.131.378
Persentase Realisasi Keuangan	: 97,48 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

15.13.3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 20.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 20.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 12.963.024. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 20.000.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 12.591.587
Sisa Anggaran	: Rp. 371.437
Persentase Realisasi Keuangan	: 97,13 %

Persentase Realisasi Fisik : 100 %

15.13.4. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 130.538.072 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 130.538.072, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 141.575.048. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 141.575.048
Realisasi Anggaran	: Rp. 141.575.048
Sisa Anggaran	: Rp. -,
Persentase Realisasi Keuangan	: 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

15.13.5. Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 501.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 501.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 501.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 501.000.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 483.022.000
Sisa Anggaran	: Rp. 17.978.000
Persentase Realisasi Keuangan	: 100 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

15.13.6. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 5.697.000.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 5.697.000.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 5.696.000.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 5.696.000.000
-----------------	---------------------

Realisasi Anggaran	: Rp. 5.689.229.617
Sisa Anggaran	: Rp. 6.770.383
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,88 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

15.13.7. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan

Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan pada DPA Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 164.500.000 dan DPA Pergeseran Tahun 2023 memiliki pagu sebesar Rp. 164.500.000, Sedangkan pada DPA Perubahan Tahun 2023, pagu Sub Bagian ini menjadi Rp. 164.500.000. Rincian Realisasi Fisik dan Keuangan Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan pada Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Jumlah Anggaran	: Rp. 164.500.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 164.500.000
Sisa Anggaran	: Rp. 164.338.900
Persentase Realisasi Keuangan	: 99,90 %
Persentase Realisasi Fisik	: 100 %

15.14. Capaian Kinerja

Kinerja merupakan catatan hasil (output) yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan atau kegiatan selama suatu periode tertentu. Pada tahun 2023, UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mempunyai capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.000.000	11.970.900	100	99,76
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	82.330.550	100	97,48
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12.963.024	12.591.587	100	97,13
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100,00
5.	Pemeliharaan Berkala Jalan	501.000.000	483.022.000	100	100
6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	5.696.000.000	5.689.229.617	100	99,88

No.	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Keuangan		Fisik
			Rp	%	%
7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	164.500.000	164.338.900	100	99,90

Tabel 15.11 Tabel Capaian Kinerja

15.15. Pelaksanaan Kegiatan

UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah VI, Selain Kegiatan Rutin sebagai pengelola data dan Informasi mempunyai 10 Ruas Jalan yang ditangani secara swakelola dan 1 Ruas Jalan ditangani secara berkala melalui system e-catalog. Laporan pelaksanaan kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran dan ringkasan kegiatan sebagai berikut.

No.	Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik	Sisa Anggaran	
			Keuangan	%	%	Rp.	%
1.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.000.000	11.970.900	100	99,76	29.100	0,24
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	84.461.928	82.330.550	100	97,48	2.131.378	2,52
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12.963.024	12.591.587	100	97,13	371.437	2.87
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	141.575.048	141.575.048	100	100	-	-
5.	Pemeliharaan Berkala Jalan	483.022.000	483.022.000	100	100	-	-
6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	5.696.000.000	5.689.229.617	100	99,88	6.770.383	0.11
7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	164.500.000	164.338.900	100	99,90	161.100	0.09

Tabel 15.12 Tabel Pelaksanaan Kegiatan

BAB XVI

POKOK – POKOK PIKIRAN DPRD

Pokok-pokok pikiran DPRD atau yang biasa disingkat menjadi Pokir DPRD adalah daftar permasalahan berupa saran dan pendapat yang didasarkan pada hasil penyerapan aspirasi melalui reses, Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja OPD, dan Kunjungan Kerja Dewan serta telah disinkronkan dengan prioritas pembangunan Musrenbang dan dijabarkan melalui dokumen KUA dan PPAS.

Maksud dari Penyusunan Dokumen Pokok-Pokok Pikiran DPRD adalah sebagai upaya DPRD dalam mengarahkan dan mengawasi strategi pelaksanaan program pembangunan Pemerintah. Adapun tujuannya adalah memberikan bahan, arahan sekaligus masukan kepada Pemerintah dalam menyusun dokumen awal draft RKPD. Lalu memudahkan dan mengefektifkan penyusunan dokumen RKPD, KUA-PPAS, RKA-SKPD, dan RAPBD.

Pokok-pokok Pikiran DPRD berguna untuk mengarahkan dan memfokuskan upaya pencapaian Visi dan Misi Pemerintah melalui perencanaan dan penganggaran APBD, serta mengarahkan penyusunan kebijakan dan program pembangunan sesuai dengan RPJPD dan RPJMD mewujudkan aspirasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan melalui fungsi representasi DPRD. Cakupan dari penyusunan Pokok-pokok Pikiran DPRD meliputi seluruh urusan kewenangan pemerintah, isu strategis dan dinamis yang berkembang di masyarakat saat ini, hasil pelaksanaan reses DPRD, hasil aspirasi masyarakat berdasarkan audiensi, hasil-hasil studi banding/studi tiru DPRD, tindak lanjut hasil temua BPK, masukan kelompok pakar, tenaga ahli dan pihak terkait lainnya.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada Tahun Anggaran 2023 memiliki 4 (empat) Pokok-Pokok Pikiran yang berasal dari anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat. Pokir DPRD berasal dari Bapak Indra, Bapak Khairudin Simanjuntak, Bapak Sawal Datuk Putih, dan Bapak Bakri Bakar dengan lokasi kegiatan berada di Kota Padang, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk seluruh Pokir DPRD yang menjadi tanggungjawab Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan secara baik dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Tabel 16.1. Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) Anggota DPRD Tahun 2023

No.	Pengusul	Permasalahan	Alamat	Sub Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi			
						Lokasi Kegiatan	Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	Keterangan Pelaksanaan
1.	Indra [XLC]	Pembangunan Jalan Purus - Bim	Kota Padang	1.03.10.1.01.08 Rekonstruksi Jalan	5.000.000.000	Kel. Belakang Tangsi, Purus, Batang Arau. Kec. Padang Barat dan Kec. Padang Selatan	100,00	4.881.626.517,85	Selesai (PHO)
2.	Khairudin Simanjuntak	Drainase dan Bahu Jalan	Nagari Duo Koto, Desa Silalang, Kec. Duo Koto Kab. Pasaman	1.03.10.1.01.10 Pemeliharaan Berkala Jalan	200.000.000,00	Panti – Simpang Empat	100,00	199.479.478,00	Selesai (PHO)
3.	Bakri Bakar	Pengecoran Rigid Bahu Jalan fc'15	Ruas Jalan Indropuro – Muaro Sakai (P018), Kab. Pesisir Selatan.	1.03.10.1.01.10 Pemeliharaan Berkala Jalan	500.000.000,00	Pesisir Selatan	100,00	483.022.000,00	Selesai (PHO)

No.	Pengusul	Permasalahan	Alamat	Sub Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi			
						Lokasi Kegiatan	Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	Keterangan Pelaksanaan
4.	Sawal Datuak Putih	Pemotongan Tebing	Nagari Bonjol, Desa Alahan Mati, Kec. Bonjol Kab. Pasaman	1.03.10.1.01.10 Pemeliharaan Berkala Jalan	200.000.000,00	Padang Sawah - Kumpulan	100,00	198.255.516,00	Selesai (PHO)

BAB XVII

PAKET LEWAT TAHUN ANGGARAN

Pekerjaan dari suatu kontrak tahunan yang dibiayai harus selesai pada akhir masa kontrak dalam Tahun Anggaran berkenaan. Untuk pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran, penyelesaian sisa pekerjaan dapat dilanjutkan ke Tahun Anggaran Berikutnya. Penyelesaian sisa pekerjaan yang dapat dilanjutkan ke Tahun Anggaran berikutnya harus memenuhi ketentuan sebagai berikut, yaitu

- a. berdasarkan penelitian PPK, penyedia barang/jasa akan mampu menyelesaikan keseluruhan pekerjaan setelah diberikan kesempatan sampai dengan 50 (lima puluh) hari kalender sejak berakhirnya masa pelaksanaan pekerjaan;
- b. penyedia barang/jasa sanggup untuk menyelesaikan sisa pekerjaan paling lambat 50 (lima puluh) hari kalender sejak berakhirnya masa pelaksanaan pekerjaan yang dinyatakan dengan surat pernyataan kesanggupan yang ditandatangani di atas kertas bermeterai; dan
- c. berdasarkan penelitian KPA, pembayaran atas penyelesaian sisa pekerjaan dimaksud dapat dilakukan pada tahun anggaran berikutnya dengan menggunakan dana yang diperkirakan dapat dialokasikan dalam DIPA Tahun Anggaran Berikutnya melalui revisi anggaran.

Penyedia barang/jasa harus menyelesaikan sisa pekerjaan di Tahun Anggaran Berikutnya sesuai waktu penyelesaian pekerjaan yang tercantum dalam surat pernyataan kesanggupan. Terhadap penyelesaian sisa pekerjaan penyedia barang/jasa dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang dan/ atau jasa. Denda keterlambatan memiliki ketentuan

- a. disetorkan ke Kas Negara oleh penyedia barang/jasa; atau
- b. diperhitungkan dalam pembayaran tagihan atas penyelesaian pekerjaan.

Pekerjaan yang melewati tahun anggaran 2023 yaitu Pembangunan Jembatan RS. Unand, Pekerjaan Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan), Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan. Keterangan mengenai pekerjaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 17.1.

Tabel 17.1. Paket yang Melewati Tahun Anggaran 2023

No.	Nama Paket	Nama Perusahaan Penyedia	Nilai Kontrak (Rp)	Realisasi Terakhir (%)		Status	Nilai yang akan dibayarkan di APBD-P 2024 (Rp)
				Keuangan	Fisik		
1	Pembangunan Jembatan RS. UNAND	PT. Indhotara Multi Artha	7.586.632.312	90,84	95,63	Penyelesaian pekerjaan dalam masa denda, melewati tahun anggaran	694.561.862
2	Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)	CV. Karya Bangun Persada	2.199.992.266	58,00%	55,10 % (per 29 Desember 2023)	Lewat tahun anggaran	660.030.000
3	Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan	PT. Mitra Agung Indonesia	47.350.506.900	83,52%	71,25 % (per 29 Desember 2023)	Lewat tahun anggaran	13.613.270.734

Penyebab keterlambatan tersebut diantaranya:

1. Pembangunan Jembatan RS. Unand
 - Penyelesaian pekerjaan dalam masa denda, melewati tahun anggaran. Hal ini disebabkan Tingginya curah hujan pada bulan-bulan terakhir masa pelaksanaan sehingga pekerjaan timbunan tidak bisa terlaksana secara optimal.
2. Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia
 - Akses lokasi yang sulit sehingga terdapat kendala pada mobilisasi alat dan material; dan
 - Ketidacermatan dalam pengaturan cash flow finansial penyedia.
3. Pembangunan Fasilitas Pengereng Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan
 - Keterlambatan datangnya mesin/peralatan impor dari Cina;
 - Tenaga kerja yang tidak optimal;
 - Kondisi cuaca yang sering hujan yang mengakibatkan material alam terlambat supply;
 - Ketidacermatan dalam pengaturan cash flow finansial penyedia;
 - Supplier beton ready mix yang terbatas di Kabupaten Pasaman Barat; dan
 - Permasalahan non teknis lainnya seperti sosial masyarakat.

BAB XVIII INOVASI

Inovasi daerah memiliki tujuan untuk mendukung peningkatan kinerja Pemerintah Daerah dan Pelayanan Publik secara optimal dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 386 tentang Pemerintah Daerah bahwa untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi.

18.1. SIMTARU (Sistem Informasi Tata Ruang)

Inovasi daerah memiliki tujuan untuk mendukung peningkatan kinerja pemerintah daerah dan pelayanan publik secara optimal. Pada tahun 2023 Bidang Tata Ruang Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menciptakan inovasi berupa SIMTARU. Maksud dari inovasi ini adalah untuk mendorong terwujudnya inisatif penyediaan mekanisme akses informasi geospasial di Provinsi Sumatera Barat dengan Kementerian/ Lembaga/daerah yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Tata Ruang. Sedangkan tujuan inovasi ini adalah memberikan kemudahan akses pemangku kepentingan untuk memperbaharui dan mendapatkan data yang akurat untuk mendukung kebijakan nasional dan daerah untuk mendorong investasi di daerah melalui Sistem Informasi Tata Ruang (SIMTARU).

18.2. Sistem Notulen Elektronik (E-not)

Tahun 2023 Sekretariat Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat menciptakan sistem notulen elektronik (E-not). Tujuan inovasi E-not adalah untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan fungsionalitas proses pembuatan, penyimpanan, dan distribusi catatan rapat atau pertemuan.

Manfaat yang diperoleh dari inovasi E-not, diantaranya adalah

a. Aksesibilitas

Notulen elektronik dapat diakses darimana saja dan kapan saja melalui koneksi internet.

b. Kemudahan organisasi

Memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mengorganisir dan menyimpan catatan.

- c. Pencarian cepat dan efisien
E-not yang dilengkapi dengan fitur pencarian memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menemukan informasi yang spesifik atau catatan tertentu secara cepat.
- d. Kemampuan Kolaborasi
Anggota tim atau peserta pertemuan dapat dengan mudah berkolaborasi pada pencatatan notulen secara notulen.

Inovasi E-Not diharapkan memberikan beberapa hasil, seperti

- a. Real Time Collaboration
Sistem notulen elektronik yang memungkinkan beberapa pengguna untuk bekerja secara bersamaan pada catatan yang sama secara waktu yang nyata.
- b. Integrasi dengan alat produktivitas lain
Integrasi dengan alat produktivitas seperti kalender, manajemen proyek, atau perangkat lunak kolaboratif lainnya.
- c. Keamanan dan Privasi yang Ditingkatkan
Penekanan pada keamanan dan privasi data, dengan fitur-fitur seperti enkripsi end-to-end, kontrol akses yang ketat, dan kebijakan keamanan yang dapat disesuaikan.
- d. Pemantauan Partisipasi dan Interaksi Pengguna
Sistem notulen yang memungkinkan pemantauan partisipasi dan interaksi pengguna selama pertemuan, membantu organisasi memahami efektivitas pertemuan dan meningkatkan keterlibatan.
- e. Pembaruan Otomatis dan Pemeliharaan yang Mudah
Sistem notulen yang dapat memperbarui secara otomatis dan memudahkan pemeliharaan tanpa mengganggu pengguna akhir.
- f. Pencarian dan Analisis Cepat
Sistem notulen elektronik yang dilengkapi dengan mesin pencari canggih dan kemampuan analisis data untuk mempermudah pencarian dan ekstraksi informasi dari notulen yang besar.

18.3. ABeGe (Asesmen Bangunan Gedung)

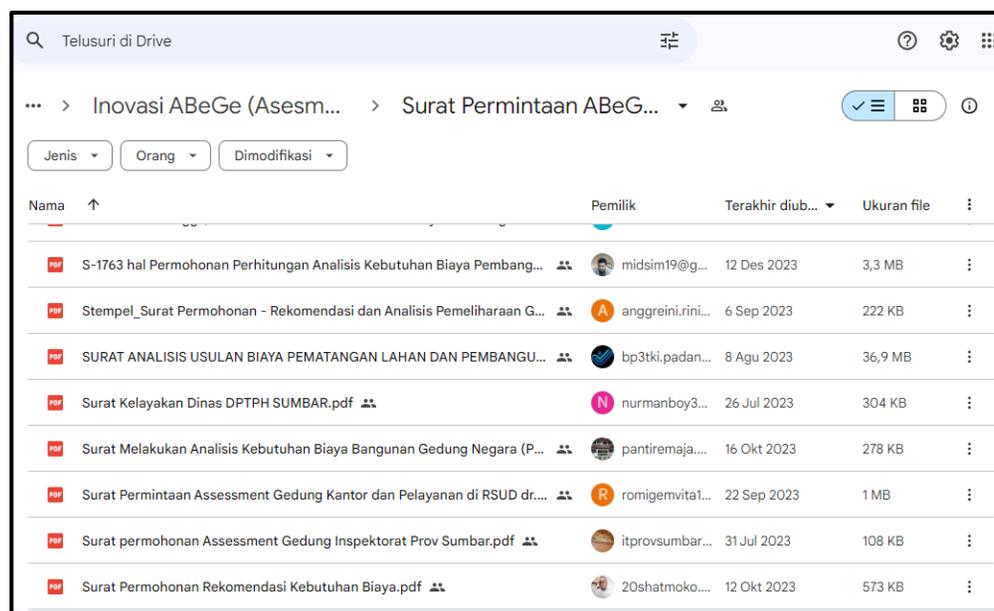
UPTD Pengawasan dan Pengendalian Bangunan dan Gedung Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana teknis dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di Bidang Cipta Karya Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah dalam hal pengelolaan kegiatan asesmen bangunan gedung negara, dimana pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dari surat permintaan sampai dengan laporan hasil asesmen yang diberikan kepada OPD/K/L masih secara manual, dimana si Pemohon mengantarkan surat permohonan ke Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat, kemudian surat tersebut di disposisi oleh pimpinan, setelah itu baru dapat ditindaklanjuti ke lokasi lapangan sampai dengan penyiapan laporan dan si Pemohon mengambil laporan asesmen ke Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat kembali. Hal ini tentu membutuhkan waktu yang cukup lama.

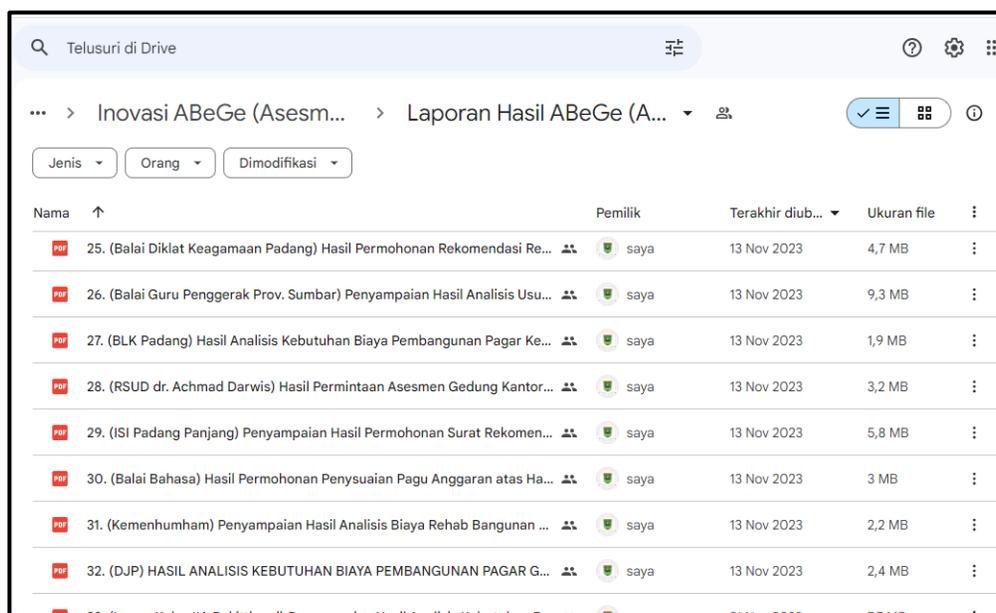
Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya solusi yang ditawarkan yaitu dibentuknya inovasi ABeGe. ABeGe merupakan inovasi pelayanan publik berbasis non digital dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan website sebagai media pengiriman surat permintaan asesmen dan pengiriman laporan hasil asesmen. Dengan menerapkan inovasi tersebut pelaksanaan kegiatan asesmen bangunan gedung dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.



Gambar 18.1. Tampilan ABeGe Pada Website Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat



Gambar 18.2. Surat Masuk Permintaan Asesmen Bangunan Gedung yang Telah Diunggah Oleh Pemohon Melalui ABeGe



Gambar 18.3. Laporan Hasil Asesmen yang Dapat Diunduh Oleh Pihak Pemohon Melalui ABeGe

Informasi dari sebagian pengguna ABeGe, terdapat beberapa kelemahan antara lain:

1. ABeGe masih menggunakan *google drive* dalam proses kegiatan asesmen, sehingga para pemohon dapat melihat surat permintaan dan laporan hasil pada pemohon yang lainnya.
2. Pihak pemohon harus melakukan login email terlebih dahulu sebelum mengunggah surat permintaan dan mengunduh laporan hasil asesmen.

3. Tidak adanya pemberitahuan saat pemohon telah mengunggah surat permintaan pada sistem ABeGe, sehingga harus dikonfirmasi pada *contact person* dahulu.

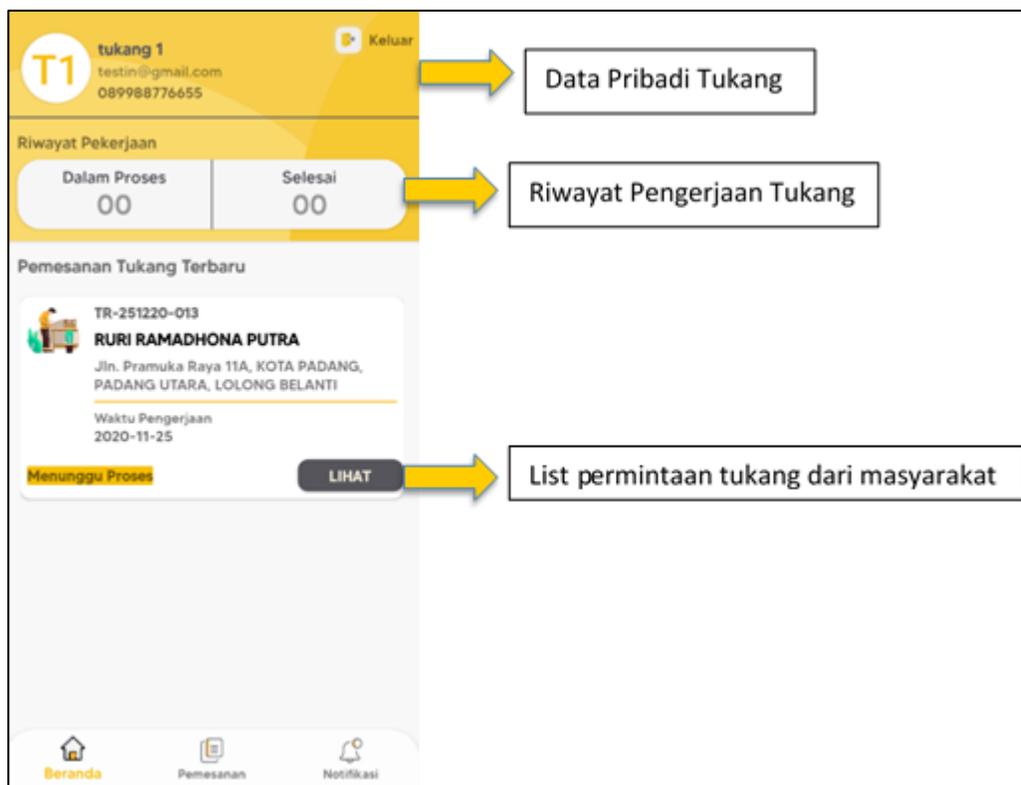
18.4. Situpil (Sistem Tukang Terampil)

Aplikasi Situpil (Sistem Tukang Terampil) adalah sebuah aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat di Sumatera Barat yang membutuhkan tukang terampil kerja untuk kebutuhan konstruksi. Aplikasi Situpil digunakan oleh masyarakat, sedangkan aplikasi Mitra Situpil adalah aplikasi yang dapat memudahkan dari sisi tukang terampil untuk menerima permintaan tukang dari masyarakat yang ada di Sumatera Barat.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bisa menjadi penghubung antara konsumen yang membutuhkan tenaga tukang dengan tukang yang sudah tersertifikasi keahliannya. Aplikasi Situpil Plus dan Mitra Situpil ini berbasis android yang sudah dapat didownload melalui playstore dengan keyword : Situpil Sumbar dan Mitra Situpil Sumbar.



Gambar 18.4. Tampilan Halaman Utama Aplikasi Situpil



Gambar 18.5. Tampilan Menu Home Aplikasi Mitra Situpil

18.5. Tim Internal Persiapan Tender Bidang Bina Marga Provinsi Sumatera Barat

a. Latar Belakang

1) Persoalan makro

Pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses tender proyek konstruksi bidang bina marga. Proses tender proyek konstruksi merupakan salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Proses tender yang efisien dan efektif akan membantu pemerintah dalam mendapatkan kontraktor yang memenuhi persyaratan dan memiliki penawaran terbaik.

Berikut adalah beberapa masalah makro yang menjadi dasar pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga:

➤ Kompleksitas proyek konstruksi Bidang Bina Marga

Proyek konstruksi bidang bina marga, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan bendungan, merupakan proyek yang kompleks dan membutuhkan biaya yang besar. Proses tender proyek konstruksi bidang bina marga perlu ditangani oleh tim yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai.

➤ Kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam proses tender

Proses tender harus dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk menghindari terjadinya korupsi dan kolusi. Pembentukan tim

persiapan tender bidang bina marga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan proses tender yang transparan dan akuntabel.

- Kebutuhan untuk meningkatkan daya saing kontraktor Indonesia
Pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan daya saing kontraktor Indonesia. Tim persiapan tender dapat memberikan masukan dan dukungan kepada kontraktor Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kompetensinya.

2) Persoalan Mikro

Masalah Mikro Pembentukan Tim Persiapan Tender Bidang Bina Marga
Pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah mikro berikut:

- Kurang koordinasi antar instansi terkait
Proses tender proyek konstruksi bidang bina marga melibatkan berbagai instansi terkait, seperti Dinas Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum, dan Dinas Keuangan. Kurangnya koordinasi antar instansi terkait dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses tender.
- Kurang kompetensi dan pengalaman tim persiapan tender
Tim persiapan tender proyek konstruksi bidang bina marga biasanya terdiri dari pegawai pemerintah yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman. Kurangnya kompetensi dan pengalaman tim persiapan tender dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam proses tender.
- Kurang transparansi dan akuntabilitas dalam proses tender
Proses tender proyek konstruksi bidang bina marga sering kali tidak transparan dan akuntabel. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan kolusi dalam proses tender.

b. Metode Pembaharuan

Kondisi sebelum adanya pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga menunjukkan bahwa proses tender proyek konstruksi bidang bina marga masih belum efisien dan efektif, serta tidak transparan dan akuntabel. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian bagi pemerintah dan masyarakat. Kondisi setelah adanya inovasi.

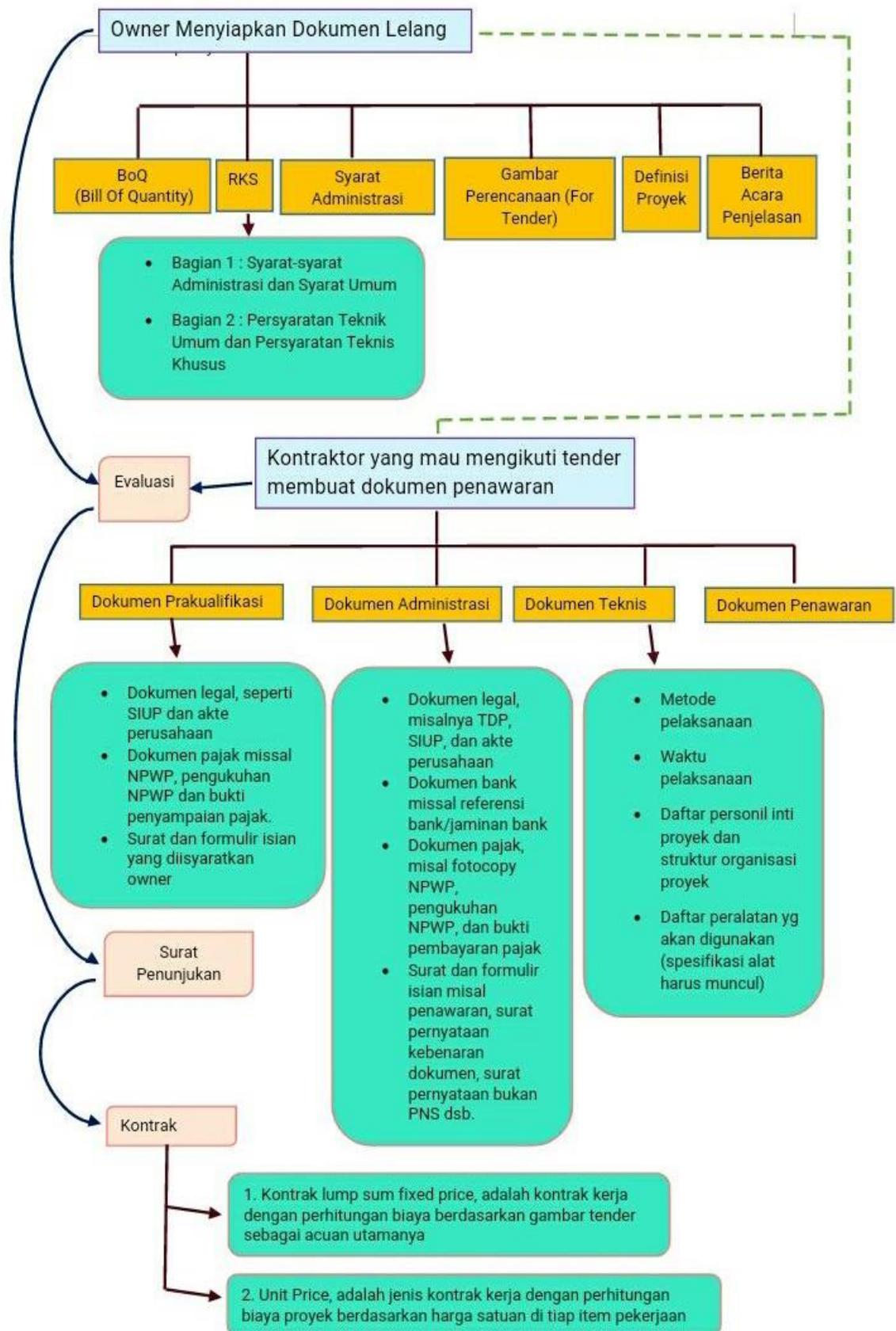
c. Keunggulan/Kebaharuan

Pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga merupakan inovasi yang dapat membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses tender, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses tender, serta meningkatkan daya saing kontraktor Indonesia. Hal ini akan berdampak positif terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Tujuan Inovasi.

d. Manfaat Yang Diperoleh

Pembentukan tim persiapan tender bidang bina marga merupakan inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Inovasi ini dapat membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses tender, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses tender, serta meningkatkan daya saing kontraktor Indonesia. Hal ini akan berdampak positif terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia dan kesejahteraan masyarakat.

e. Metode Pelaksanaan



Gambar 18.6 Metode Pelaksanaan Tim Internal Persiapan Tender Bidang Bina Marga

18.6. Sisorb (Aplikasi Longsor dan Terban)

Inovasi SiSorban (Aplikasi Longsor dan terban) diciptakan sebagai media yang memudahkan transfer/penyampaian informasi (information transfer) dari masyarakat (sebagai user) kepada pihak Bina Marga (sebagai

operator pemeliharaan jalan dan jembatan) dalam hal ini ketika terjadi bencana Longsor dan Terban.

a. Penjaringan Ide

Penjaringan ide dilakukan dengan sinergi dari tim Bina Marga Provinsi Sumatera Barat dalam rangka menemukan Aplikasi yang nantinya berfungsi sebagai media yang memudahkan dalam pelaporan dari masyarakat terkait longsor dan terban. Dan proses trial and error dilakukan untuk menemukan formulasi yang terbaik dalam menyusun aplikasi ini.

b. Pemilihan Ide

Pemilihan ide SiSorban (Aplikasi Longsor dan Terban) dilakukan setelah beberapa tahapan percobaan dan dikerjakan dalam waktu yang cukup memakan waktu karena tentu saja dalam membuat suatu aplikasi yang open source / dapat diakses orang banyak (masyarakat) juga perlu dipikirkan bagaimana (User Experience) dapat mempunyai nilai yang baik.

c. Manfaat Inovasi

Teknologi informasi dalam wujud aplikasi berbasis web dan smartphone merupakan teknologi yang banyak digunakan saat ini. Internet sebagai media penghubung dan pendukung layanan informasi memberikan kemudahan dan kecepatan akses dalam sistem monitoring dan pelaporan.

d. Dampak Inovasi

- 1) Dengan adanya aplikasi SiSorban, sistem monitoring pelaporan kegiatan akan lebih mudah dan tidak membebani kinerja smartphone Android jika dibandingkan dengan menggunakan aplikasi pihak ketiga seperti Whatsapp.
- 2) Sistem pelaporan dengan aplikasi SiSorban lebih terstruktur sesuai dengan format yang telah distandarisasi yaitu foto, jenis bencana, lokasi bencana, dan detail bencana. Sehingga tingkat kesalahan data pada laporan dapat diminimalisir.
- 3) Sistem pelaporan bersifat real time, langsung diisi langsung dikirim, sehingga validasi data sesuai dan keterlambatan pengiriman laporan dapat diminimalisir.
- 4) Sistem pelaporan offline sangat membantu kinerja ketika berada di lokasi tanpa akses internet, waktu laporan tersimpan secara offline akan tercatat

dan dibedakan dengan waktu laporan yang terkirim ke database server melalui internet.

18.7. Kendali TPT

Bidang Cipta Karya pada tahun 2023 ini merencanakan dan mengusulkan satu buah inovasi terkait dengan kesekretariatan pengelola teknis. Kesekretariatan pengelolaan teknis pembangunan Bangunan Gedung Negara telah dilaksanakan sejak tahun 2007 saat diundangkannya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2207 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara. Namun pada saat itu tidak ada petunjuk teknis yang jelas mengenai pelaksanaan tugas kesekretariatan pengelolaan teknis ini sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara pelaksana tugas kesekretariatan dengan pihak auditor. Hal ini menimbulkan permasalahan yang berujung pada adanya temuan temuan terkait kesekretariatan pengelolaan teknis pembangunan BGN dimana pihak auditor menganggap kesekretariatan pengelola teknis tidak jelas uraian tugas dan output kerjanya. Belajar dari pengalaman terdahulu dan mengikuti perkembangan peraturan yang ada, maka sekretariat pengelola teknis mengupayakan melakukan inovasi terkait administrasi yang berhubungan dengan pengelola teknis.

PROFIL INOVASI

- 1) Nama Inovasi : Kendali TPT
- 2) Dibuat oleh : Sekretariat Bantuan Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara

Tabel 18.1. Metode Pembaharuan Inovasi

JENIS INOVASI	SEBELUM INOVASI	SESUDAH INOVASI
Pencatatan dan pemrosesan surat menyurat yang dilakukan secara <i>online</i> (melalui <i>spreadsheet</i>)	Pencatatan Manual Kekurangan : <ul style="list-style-type: none"> – Tidak terpantau proses disposisi surat menyurat – Adanya surat menyurat yang tidak terekap (tercatat) – Sulit mengetahui proses dari suatu surat tertentu 	Pencatatan <i>online</i> Kelebihan : <ul style="list-style-type: none"> – Terpantau proses disposisi surat menyurat – Dapat dengan mudah mencari suatu surat tertentu – Seluruh surat menyurat dapat tercatat secara aktual

JENIS INOVASI	SEBELUM INOVASI	SESUDAH INOVASI
Tanda Pengenal Pengelola Teknis	Tidak memiliki tanda pengenal	Dengan tanda pengenal Kelebihan : <ul style="list-style-type: none"> – Pihak penerima bantuan pengelola teknis mengetahui data pengelola teknis yang ditugaskan – Barcode yang ada pada id card dapat langsung menyimpan data umum pengelola teknis pada gawai
Petunjuk teknis Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara	Tidak dibentuk menjadi suatu panduan yang dicetak, hanya berupa sosialisasi dari tim sekretariat ke instansi penerima bantuan tenaga pengelola teknis.	Dengan membagikan petunjuk teknis terkait hak dan kewajiban pengelola teknis selai dari adanya sosialisasi langsung oleh sekretariat pengelola teknis
Penilaian Kinerja Tenaga Pengelola Teknis	Pada tahun tahun terdahulu tidak dilakukan penilaian kinerja pengelola teknis. Dalam 2 tahun terakhir, penilaian dilakukan secara manual dengan mendatangi satu persatu pemilik kegiatan.	Penilaian akan dilakukan dengan melakukan google form sehingga dapat dilakukan jarak jauh dan menjangkau banyak kegiatan.
Penugasan pengelola teknis sesuai kualifikasi dan kebutuhan	Pengelola teknis ditugaskan secara rata / hampir sama banyak antara satu dan lainnya.	Penugasan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan permen pu 22 tahun 2018 dimana pengelola teknis ditugaskan dengan kualifikasi sesuai dengan nilai dan tingkat kesulitan pekerjaan yang akan didampingi.
Buku saku pengelola teknis	Pengelola teknis mencatat dan mendokumentasikan pekerjaannya secara mandiri	Direncanakan akan dibuatkan buku saku pengelola teknis yang memuat form data-data umum kegiatan, form agenda rapat dan lainnya yang menyangkut pelaksanaan tugas pengelola teknis.
Pembuatan template surat menyurat dengan excel link untuk penugasan pengelola teknis	Pembuatan surat secara copy paste dari surat sebelumnya yang sudah ada Kekurangan : <ul style="list-style-type: none"> – Kesalahan nama instansi atau lainnya akibat <i>copy paste</i> – Pembuatan cukup lama 	Template surat dengan excel Kelebihan : <ul style="list-style-type: none"> – Pembuatan surat balasan kurang dari 5 menit – Mengurangi proses pemeriksaan karena sedikit kesalahan

JENIS INOVASI	SEBELUM INOVASI	SESUDAH INOVASI
	apabila diketik ulang dan diperiksa berulang-ulang	– Potensi kesalahan ketik sudah dikurangi karena adanya link otomatis
Pembuatan template surat menyurat dengan excel link untuk penugasan pengelola teknis	Pembuatan surat secara copy paste dari surat sebelumnya yang sudah ada Kekurangan : – kesalahan nama instansi atau lainnya akibat copy paste – pembuatan cukup lama apabila diketik ulang dan diperiksa berulang-ulang	Template surat dengan excel Kelebihan : – Pembuatan surat balasan kurang dari 5 menit – Mengurangi proses pemeriksaan karena sedikit kesalahan – Potensi kesalahan ketik sudah dikurangi karena adanya link otomatis
Pembuatan form klasifikasi jenis pekerjaan untuk penugasan pengelola teknis sesuai kualifikasi	Tidak ada klasifikasi	Sekretariat dapat mengetahui jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan agar pengelola teknis yang dikirim sesuai dengan kualifikasi sesuai permen PUPR

Inovasi ini belum di SK kan melalui SK Kepala Dinas, namun ketersediaan SDM untuk inovasi ini sekitar 1-10 SDM. Dukungan anggaran dapat dilakukan melalui DPA Kegiatan Bantuan Teknis Pembangunan BGN untuk Kepentingan Strategis Provinsi di Bidang Cipta Karya. Apabila inovasi ini disetujui dapat dilakukan bimtek peningkatan kapasitas dan kompetensi bagi pelaksana inovasi. Bimtek lain yang pernah dilakukan adalah bimtek peningkatan kapasitas pengelola kegiatan pembangunan BGN dan Bimtek peningkatan kapasitas pengelola teknis.

18.8. Informasi Jalan dan Jembatan Provinsi

Informasi Jalan dan Jembatan Provinsi merupakan inovasi dari UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II. Inovasi ini merupakan jenis inovasi yang non digital yang berguna dalam pelayanan publik.

a. Permasalahan

Penting untuk menilai semua aspek ini secara menyeluruh agar solusi yang diambil dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, memastikan keberlanjutan lingkungan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Perlu juga adanya koordinasi yang baik antara pihak berwenang, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang optimal.

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius dari pemeliharaan jalan secara global adalah kurangnya informasi mengenai jalan. Jalan yang seharusnya memerlukan penanganan khusus akan jadi perhatian lebih jika terjadi suatu hal yang tidak diharapkan.

Secara nasional kondisi jalan diharapkan selalu dalam keadaan siap pakai namun kenyataannya ada saja kendala dalam pemeliharaan jalan dan jembatan sehingga menjadi efek domino pengguna jalan, jalan yang rusak dan terkena bencana menambah waktu tempuh dari pengguna jalan. Makin lama waktu yang diperlukan untuk melewati jalan makin besar biaya yang dikeluarkan apalagi terjadi kemacetan panjang.

Kurangnya informasi jalan provinsi mengakibatkan kesulitan dalam mendapatkan kondisi terkini dari jalan dan jembatan

c. Metode Pembaharuan

Masyarakat sulit menentukan siapa yang berwenang di jalan yang dilalui dan pengaduan akan ditujukan kemana jika ada gangguan terhadap jalan yang dilalui. Pelaksana jalan hanya mengetahui kondisi jalan jika melakukan survey langsung kelapangan, tidak ada pengaduan langsung dari masyarakat.

Pemerintah dapat mengetahui kondisi jalan dengan adanya laporan dari masyarakat dikarenakan masyarakat dapat memantau kondisi jalan dan melaporkna kepada pihak yang berwenang dalam penanganan jalan. Meningkatnya keselamatan dalam berlalu lintas dengan adanya petunjuk yang dapat membantu pengguna jalan.

d. Keunggulan/ Kebaharuan

Informasi mengenai jalan dan jembatan provinsi memiliki beberapa keunggulan yang dapat memberikan manfaat signifikan dalam berbagai aspek. Pengembangan Infrastruktur: Dengan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jalan dan jembatan provinsi, pemerintah dapat merencanakan dan mengembangkan infrastruktur transportasi dengan lebih efisien. Pemantauan dan Pemeliharaan: Informasi ini memungkinkan pemerintah untuk melakukan pemantauan yang lebih baik terhadap kondisi jalan dan jembatan. Dengan pemahaman yang baik tentang keadaan infrastruktur, pihak berwenang dapat merencanakan dan melaksanakan

tindakan pemeliharaan secara proaktif, mengurangi risiko kerusakan serius, dan memastikan keamanan pengguna jalan. Keselamatan Lalu Lintas: Pemahaman yang baik tentang jalan dan jembatan provinsi dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Optimalisasi Transportasi dan Mobilitas: Dengan informasi yang akurat tentang jalan dan jembatan, pihak berwenang dapat mengoptimalkan rencana transportasi, mengelola lalu lintas dengan lebih efisien, dan meningkatkan mobilitas penduduk. Pengembangan Ekonomi: Ketersediaan infrastruktur jalan dan jembatan yang baik dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempermudah distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pengambilan Keputusan Strategis: Informasi tentang jalan dan jembatan provinsi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam perencanaan pembangunan jangka panjang. Dengan memanfaatkan informasi ini secara optimal, pemerintah dan pihak terkait dapat meningkatkan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur transportasi provinsi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

e. Tujuan Inovasi

Tujuan dari informasi jalan dan jembatan provinsi adalah untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan terkini tentang jaringan jalan dan jembatan di tingkat provinsi kepada masyarakat umum, pihak berwenang, dan pemangku kepentingan terkait. Beberapa tujuan khususnya meliputi:

- **Informasi dan Keterbukaan:** Tujuan utama dari menyediakan informasi tentang jalan dan jembatan provinsi adalah untuk meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam hal infrastruktur transportasi. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui kondisi jalan dan jembatan yang mereka gunakan, termasuk informasi mengenai status, pemeliharaan, dan perbaikan yang dilakukan.
- **Keselamatan dan Keamanan:** Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan pengguna jalan serta pengguna jembatan. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang kondisi dan pembatasan pada jalan dan jembatan, pengguna dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalkan risiko kecelakaan atau kerusakan.

- **Perencanaan dan Pengembangan:** Informasi tentang jalan dan jembatan provinsi menjadi sumber data penting bagi pihak berwenang dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur. Data ini membantu dalam menentukan prioritas perbaikan, pemeliharaan, atau pembangunan baru yang diperlukan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi transportasi.
- **Pengelolaan Sumberdaya:** Dengan memiliki informasi yang akurat tentang kondisi jalan dan jembatan, pihak berwenang dapat melakukan pengelolaan sumberdaya yang lebih efektif. Mereka dapat mengalokasikan anggaran dengan lebih baik untuk pemeliharaan rutin, perbaikan, atau proyek-proyek pembangunan yang diperlukan.
- **Informasi Perjalanan:** Informasi tentang jalan dan jembatan provinsi juga dapat digunakan untuk memberikan informasi perjalanan real-time kepada pengguna. Hal ini termasuk informasi lalu lintas, kemacetan, rute alternatif, atau pembatasan khusus yang berlaku pada suatu waktu tertentu. Informasi ini membantu pengguna dalam merencanakan perjalanan mereka dengan lebih efisien.

Dengan adanya informasi jalan dan jembatan provinsi yang terpercaya dan mudah diakses, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan infrastruktur transportasi, keselamatan pengguna jalan, efisiensi perjalanan, serta partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan infrastruktur.

f. Manfaat Yang Diperoleh

Informasi mengenai jalan dan jembatan provinsi memiliki manfaat penting dalam beberapa aspek, termasuk:

- **Keselamatan dan Keamanan:** Informasi mengenai kondisi jalan dan jembatan provinsi memungkinkan masyarakat untuk mengetahui kondisi lalu lintas, kemacetan, atau bahaya potensial. Dengan demikian, pengemudi dapat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menghindari risiko kecelakaan atau situasi berbahaya lainnya.
- **Perencanaan Perjalanan yang Lebih Efisien:** Dengan akses informasi tentang jalan dan jembatan provinsi, masyarakat dapat merencanakan perjalanan mereka dengan lebih efisien. Mereka dapat memilih rute yang optimal, menghindari kemacetan atau jalan

rusak, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti cuaca atau penutupan jalan. Hal ini membantu menghemat waktu dan tenaga serta mengurangi ketidaknyamanan selama perjalanan.

- **Pengambilan Keputusan Investasi Infrastruktur:** Pihak berwenang, seperti pemerintah provinsi, dapat menggunakan informasi tentang jalan dan jembatan provinsi untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan atau pengembangan infrastruktur. Data mengenai kondisi jalan, kapasitas, atau tingkat kepadatan lalu lintas dapat digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dengan efektif dan merencanakan proyek-proyek infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- **Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata:** Informasi mengenai jalan dan jembatan provinsi juga penting dalam mendukung pengembangan ekonomi dan sektor pariwisata di suatu wilayah. Jika masyarakat dan wisatawan dapat mengakses informasi yang akurat tentang aksesibilitas dan kondisi jalan, mereka akan merasa lebih percaya diri untuk melakukan perjalanan ke daerah tersebut. Hal ini dapat meningkatkan mobilitas, perdagangan, investasi, dan kunjungan pariwisata yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional.
- **Manajemen dan Perawatan Infrastruktur yang Lebih Baik:** Dengan adanya informasi mengenai jalan dan jembatan provinsi, pihak berwenang dapat memantau kondisi infrastruktur dengan lebih efektif. Mereka dapat mengidentifikasi jalan atau jembatan yang memerlukan perbaikan atau pemeliharaan lebih lanjut, serta mengatur prioritas tindakan yang diperlukan. Hal ini membantu memperpanjang umur pakai infrastruktur, mengurangi biaya perawatan jangka panjang, dan meningkatkan keandalan sistem transportasi.

Dengan adanya informasi yang akurat, dapat diakses, dan terkini mengenai jalan dan jembatan provinsi, masyarakat dan pihak terkait dapat mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan manfaat dari infrastruktur yang ada.

g. Hasil Inovasi

Dengan adanya sistem informasi jalan dan jembatan provinsi, masyarakat dapat berperan aktif dalam melaporkan kondisi, memantau

perbaikan, dan menerima informasi terkait jalan dan jembatan provinsi. Sistem ini dapat meningkatkan kualitas infrastruktur dan keselamatan jalan, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan perbaikan jalan dan jembatan provinsi

18.9. Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal)

Inovasi dari UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah II pada tahun 2023 adalah Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal). Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memantau kondisi jalan, mengumpulkan data pengamat jalan, dan menyediakan informasi yang relevan kepada pengguna. Jalan sebagai urat nadi perekonomian harus selalu siap melayani penggunanya demi kelancaran pergerakan orang dan barang. Sering terjadi penanganan jalan yang lambat berpengaruh pada kelancaran lalu lintas.

a. Permasalahan

Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memantau kondisi jalan, mengumpulkan data pengamat jalan, dan menyediakan informasi yang relevan kepada pengguna. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam merancang bangun SiPenJal:

- **Identifikasi Kebutuhan:** Tentukan kebutuhan utama dari SiPenJal. Apakah Anda ingin memantau kondisi jalan, mengumpulkan data pengamat jalan, memberikan informasi lalu lintas, atau kombinasi dari semuanya. Jelaskan secara rinci tujuan sistem ini dan fungsionalitas yang Anda harapkan.
- **Desain Basis Data:** Rancang basis data yang akan digunakan untuk menyimpan data pengamat jalan. Tentukan entitas (seperti pengamat jalan, laporan pengamat jalan, jalan, dll.) dan atribut-atribut yang relevan untuk masing-masing entitas tersebut. Hubungan antar entitas juga perlu didefinisikan.
- **Antarmuka Pengguna:** Desain antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Pertimbangkan pengguna yang berbeda seperti pengamat jalan, pengguna admin, atau masyarakat umum. Antarmuka harus memungkinkan pengguna untuk melihat informasi jalan yang relevan, mengirimkan laporan pengamat jalan, dan mengakses fungsi-fungsi lain yang diperlukan.
- **Fungsi Pemantauan Jalan:** Rancang algoritma dan metode untuk memantau kondisi jalan. Ini dapat melibatkan pemanfaatan sensor

jalan, pemrosesan data lalu lintas, atau integrasi dengan sistem lain yang mengumpulkan data jalan. Pastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan terkini.

- **Pengumpulan Data Pengamat Jalan:** Buat mekanisme yang memungkinkan pengamat jalan untuk mengirimkan laporan secara online. Rancang formulir atau aplikasi khusus yang memungkinkan mereka memasukkan informasi tentang keadaan jalan yang mereka amati, termasuk gambar, deskripsi, dan lokasi.
- **Analisis dan Pelaporan:** SiPenJal harus memiliki kemampuan untuk menganalisis data pengamat jalan yang terkumpul dan menghasilkan laporan yang berguna. Ini dapat mencakup analisis tren, pemetaan kondisi jalan, atau visualisasi data lainnya. Pastikan informasi yang dihasilkan dapat diakses dengan mudah oleh pengguna yang berwenang.
- **Keamanan:** Pertimbangkan keamanan data yang dikumpulkan, terutama informasi pribadi yang mungkin dikirim oleh pengamat jalan. Pastikan sistem ini dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan seperti otentikasi pengguna, enkripsi data, dan pengaturan akses yang tepat.
- **Pengembangan dan Implementasi:** Setelah merancang sistem, lakukan pengembangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang relevan. Uji sistem secara menyeluruh untuk memastikan kinerjanya sesuai dengan kebutuhan. Setelah pengujian selesai, implementasikan SiPenJal secara penuh untuk digunakan oleh pengguna.

Penting untuk dicatat bahwa rancangan SiPenJal akan sangat bergantung pada kebutuhan dan persyaratan spesifik yang Anda miliki. Prosesnya melibatkan banyak aspek teknis dan praktis yang harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, disarankan untuk melibatkan seorang ahli dalam pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi untuk membantu merancang dan mengimplementasikan SiPenJal sesuai dengan kebutuhan Anda.

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius dari pemeliharaan jalan secara global adalah kurangnya informasi mengenai

jalan. Pengamat jalan merupakan komponen yang sangat diperlukan untuk memantau keadaan jalan terkini

Sistem Informasi Pengamat Jalan dapat digunakan oleh pemerintah, badan pengelola lalu lintas, atau organisasi terkait untuk meningkatkan manajemen lalu lintas, meningkatkan keamanan jalan, dan memberikan layanan informasi yang lebih baik kepada pengguna jalan.

Pengamat jalan biasa yang konvensional tidak dapat memantau keadaan jalan setiap saat. Jalan yang harus siap melayani lalu lintas setiap hari. Jika ada kendala dari jalan maka laporan hanya didapat dari pelaksana jalan setempat.

c. Metode Pembaharuan

Masyarakat sulit menentukan siapa yang berwenang di jalan yang dilalui dan pengaduan akan ditujukan kemana jika ada gangguan terhadap jalan yang dilalui. Pelaksana jalan hanya mengetahui kondisi jalan jika melakukan survey langsung kelapangan, tidak ada pengaduan langsung dari masyarakat.

Pemerintah dapat mengetahui kondisi jalan dengan adanya sistem informasi sehingga jalan dapat diamati hanya dari android ataupun laptop dan PC. Keadaan jalan bisa diketahui secara rinci tentang apa yang terjadi dengan jalan tersebut.

d. Keunggulan/ Kebaharuan

Sistem Informasi Pengamat Jalan (SIPJ) memiliki beberapa keunggulan yang dapat memberikan manfaat signifikan dalam pemantauan dan pengelolaan lalu lintas jalan. SIPJ memungkinkan pemantauan lalu lintas secara real-time. Dengan informasi yang dikumpulkan oleh SIPJ, dapat dilakukan analisis lalu lintas untuk mengidentifikasi pola dan tren. Pemahaman ini dapat digunakan untuk merancang rencana lalu lintas yang lebih efisien dan mengoptimalkan aliran kendaraan. Dengan demikian, sistem dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keamanan lalu lintas. Sistem ini dapat memberikan informasi tentang kecepatan dan kepadatan lalu lintas pada suatu jalan atau persimpangan tertentu. Hal ini membantu dalam pengelolaan aliran lalu lintas dan mencegah kemacetan. Data yang dikumpulkan oleh SIPJ dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merancang kebijakan transportasi, perencanaan infrastruktur, dan perbaikan lalu lintas. Ini dapat memberikan informasi tambahan tentang dampak lalu lintas terhadap

lingkungan. Penerapan Sistem Informasi Pengamat Jalan ini dapat memberikan manfaat besar dalam mengoptimalkan lalu lintas, meningkatkan keamanan, dan menyediakan dasar data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan transportasi.

e. Tujuan Inovasi

Tujuan dari Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal) adalah untuk memfasilitasi pengumpulan, pemantauan, dan analisis data terkait kondisi jalan. Beberapa tujuan utama dari SiPenJal antara lain:

- **Pemantauan Kondisi Jalan:** SiPenJal bertujuan untuk memantau kondisi jalan secara real-time. Hal ini membantu dalam identifikasi jalan yang membutuhkan perbaikan atau perawatan, seperti kerusakan, lubang, atau kerusakan infrastruktur lainnya. Informasi ini penting untuk mengoptimalkan pemeliharaan jalan dan memastikan keselamatan pengguna jalan.
- **Perencanaan dan Penganggaran:** SiPenJal memberikan data yang diperlukan untuk perencanaan perbaikan jalan dan alokasi anggaran. Dengan memiliki informasi yang akurat tentang kondisi jalan, pemerintah dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait prioritas perbaikan dan pengembangan infrastruktur jalan.
- **Pengambilan Keputusan:** SiPenJal menyediakan data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait pemeliharaan jalan, peningkatan jalan, atau proyek konstruksi lainnya. Data yang dikumpulkan melalui sistem ini membantu pemerintah dan otoritas terkait dalam membuat keputusan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan jaringan jalan.
- **Informasi Publik:** SiPenJal juga berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan informasi kepada masyarakat umum mengenai kondisi jalan. Dengan memberikan akses yang mudah ke data aktual tentang jalan, pengguna jalan dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait rute perjalanan, menghindari jalan yang rusak, atau mengantisipasi kondisi jalan yang buruk.

Dengan demikian, SiPenJal memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemeliharaan jalan, mengoptimalkan alokasi anggaran, mendukung pengambilan keputusan yang baik, dan memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat terkait kondisi jalan

f. Manfaat Yang Diperoleh

Sistem Informasi Pengamat Jalan (SiPenJal) adalah sebuah sistem informasi yang digunakan untuk memantau dan mengumpulkan data mengenai kondisi jalan, lalu lintas, serta infrastruktur jalan. Sistem ini dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- Pemantauan dan perencanaan perawatan jalan: SiPenJal memungkinkan pengamat jalan untuk melaporkan kondisi jalan yang rusak atau memerlukan perbaikan. Data yang terkumpul dari sistem ini dapat digunakan untuk merencanakan perawatan jalan yang tepat waktu dan efisien, sehingga membantu menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.
- Pengambilan keputusan yang lebih baik: Dengan data yang terkumpul melalui SiPenJal, pihak terkait seperti otoritas lalu lintas dan pemerintah dapat melakukan analisis yang lebih baik terkait kondisi jalan, pola lalu lintas, serta kebutuhan infrastruktur jalan. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, seperti pengalihan lalu lintas, peningkatan infrastruktur, atau penambahan fasilitas jalan.
- Perbaikan lalu lintas: SiPenJal dapat membantu mengidentifikasi titik-titik kemacetan lalu lintas atau daerah rawan kecelakaan. Dengan demikian, tindakan yang diperlukan, seperti pengaturan lalu lintas yang lebih efektif atau perbaikan infrastruktur, dapat dilakukan untuk memperbaiki alur lalu lintas dan meningkatkan keselamatan jalan.
- Informasi real-time kepada pengguna jalan: Melalui aplikasi atau portal yang terhubung dengan SiPenJal, pengguna jalan dapat memperoleh informasi real-time mengenai kondisi jalan, termasuk kemacetan, kecelakaan, atau pekerjaan konstruksi. Hal ini membantu pengguna jalan dalam perencanaan perjalanan dan menghindari rute yang terdampak masalah lalu lintas.
- Pengawasan proyek konstruksi: SiPenJal juga dapat digunakan untuk memantau dan melacak proyek-proyek konstruksi jalan. Hal ini membantu memastikan bahwa proyek-proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana, anggaran, dan waktu yang ditentukan.

Dengan memanfaatkan SiPenJal, pihak terkait dapat meningkatkan pengelolaan jalan, memperbaiki keamanan lalu lintas, dan memberikan informasi yang lebih baik kepada pengguna jalan.

g. Hasil Inovasi

Hasil yang dapat diperoleh melalui SiPenJal meliputi:

- Informasi lalu lintas: SiPenJal dapat memberikan data mengenai kepadatan lalu lintas, kecepatan rata-rata, waktu tempuh, dan kondisi jalan saat ini. Informasi ini berguna bagi pengguna jalan untuk merencanakan rute perjalanan mereka.
- Informasi kondisi jalan: SiPenJal juga dapat memberikan data mengenai kondisi jalan, seperti lubang di jalan, kerusakan aspal, atau perbaikan yang sedang dilakukan. Informasi ini dapat membantu pemerintah atau instansi terkait dalam merencanakan perawatan dan perbaikan jalan.
- Informasi kecelakaan: SiPenJal dapat mencatat dan melaporkan informasi mengenai kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Data ini berguna dalam menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan dan pengembangan strategi keamanan jalan.
- Pemantauan proyek jalan: Jika terdapat proyek pembangunan atau perbaikan jalan, SiPenJal dapat digunakan untuk memantau perkembangan proyek, jadwal, dan kemajuan pekerjaan.
- Analisis data: SiPenJal dapat melakukan analisis data jangka panjang untuk mengidentifikasi tren lalu lintas, memprediksi kebutuhan perawatan jalan di masa depan, dan memberikan informasi yang berguna dalam perencanaan infrastruktur jalan.

18.10. Sistem Informasi Usulan Masyarakat (SiSulMas)

a. Permasalahan

Untuk memahami atau menanggapi persoalan mikro terkait usulan masyarakat, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, yaitu

- Kondisi Infrastruktur: Bagaimana kondisi jalan dan jembatan di tingkat provinsi? Apakah ada kerusakan atau kekurangan infrastruktur yang perlu segera diperbaiki?

- Aksesibilitas: Bagaimana tingkat aksesibilitas jalan dan jembatan di berbagai wilayah provinsi? Apakah ada daerah yang sulit diakses atau mengalami masalah akses transportasi?
- Kepadatan Lalu Lintas: Apakah terdapat masalah kepadatan lalu lintas di sepanjang jalan provinsi tertentu? Apakah ada langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah ini?
- Keamanan: Bagaimana tingkat keamanan di jalan dan jembatan provinsi? Apakah ada masalah kejahatan atau kecelakaan yang sering terjadi?
- Pemeliharaan Rutin: Apakah ada jadwal pemeliharaan rutin untuk jalan dan jembatan di tingkat provinsi? Bagaimana kualitas pemeliharaan tersebut?
- Dana dan Anggaran: Bagaimana alokasi dana dan anggaran untuk pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan jalan serta jembatan di tingkat provinsi?
- Dampak Lingkungan: Apakah ada penilaian dampak lingkungan terkait pembangunan atau perbaikan jalan dan jembatan di tingkat provinsi?
- Perencanaan Masa Depan: Apakah ada rencana jangka panjang untuk pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan di tingkat provinsi?

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius dari pemeliharaan jalan secara global adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam melaporkan ataupun mengusulkan hal-hal yang perlu ditangani terhadap jalan. Jalan yang seharusnya memerlukan penanganan khusus akan jadi perhatian lebih jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.

Secara nasional kondisi jalan diharapkan selalu dalam keadaan siap pakai namun kenyataannya ada saja kendala dalam pemeliharaan jalan dan jembatan sehingga menjadi efek domino pengguna jalan, jalan yang rusak dan terkena bencana menambah waktu tempuh dari pengguna jalan. Makin lama waktu yang diperlukan untuk melewati jalan makin besar biaya yang dikeluarkan apalagi terjadi kemacetan panjang.

Usulan masyarakat yang tanpa sekat akan merubah tata cara penanganan jalan dengan skala prioritas. Jalan yang mempunyai kerusakan

paran akan ditangani lebih dahulu agar kelancaran lalu lintas tidak terganggu.

Masyarakat merupakan pengguna jalan terbanyak harusnya ikut andil dalam pemeliharaan jalan dan jembatan provinsi. Usulan masyarakat langsung boleh dikatakan belum sepenuhnya bisa ditanggapi karena hanya yang masuk perencanaan pemerintah yang selalu berlaku dalam penanganan jalan. Padahal masyarakat pengguna dan lingkungan setempat yang setiap saat mengetahui kondisi jalan terkini.

c. Metode Pembaharuan

Masyarakat sulit menentukan kepada siapa membuat usulan mengenai jalan yang dilalui dan pengaduan akan ditujukan kemana jika ada gangguan terhadap jalan yang dilalui. Pelaksana jalan hanya mengetahui kondisi jalan jika melakukan survey langsung kelapangan, tidak ada pengaduan langsung dari masyarakat

Pemerintah dapat mengetahui kondisi jalan dengan adanya laporan dari masyarakat dikarenakan masyarakat dapat memantau kondisi jalan dan melaporkna kepada pihak yang berwenang dalam penanganan jalan. Meningkatnya keselamatan dalam berlalu lintas dengan adanya petunjuk yang dapat membantu pengguna jalan.

d. Keunggulan/ Kebaharuan

Usulan masyarakat akan sangat berguna bagi pelaksana jalan untuk mengetahui kondisi terkini mengenai jalan dan jembatan. Pengembangan Infrastruktur: Dengan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jalan dan jembatan provinsi, pemerintah dapat merencanakan dan mengembangkan infrastruktur transportasi dengan lebih efisien. Pemantauan dan Pemeliharaan: Informasi ini memungkinkan pemerintah untuk melakukan pemantauan yang lebih baik terhadap kondisi jalan dan jembatan. Dengan pemahaman yang baik tentang keadaan infrastruktur, pihak berwenang dapat merencanakan dan melaksanakan tindakan pemeliharaan secara proaktif, mengurangi risiko kerusakan serius, dan memastikan keamanan pengguna jalan. Keselamatan Lalu Lintas: Pemahaman yang baik tentang jalan dan jembatan provinsi dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Optimalisasi Transportasi dan Mobilitas: Dengan informasi yang akurat tentang jalan dan jembatan, pihak

berwenang dapat mengoptimalkan rencana transportasi, mengelola lalu lintas dengan lebih efisien, dan meningkatkan mobilitas penduduk. Pengembangan Ekonomi: Ketersediaan infrastruktur jalan dan jembatan yang baik dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempermudah distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pengambilan Keputusan Strategis: Informasi tentang jalan dan jembatan provinsi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam perencanaan pembangunan jangka panjang. Dengan memanfaatkan informasi ini secara optimal, pemerintah dan pihak terkait dapat meningkatkan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur transportasi provinsi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

e. Tujuan Inovasi

- Meningkatkan Partisipasi Masyarakat
- Meningkatkan Transparansi
- Mempermudah Pengelolaan Usulan
- Memfasilitasi Komunikasi dan Kolaborasi
- Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Secara keseluruhan, tujuan utama dari Sistem Informasi Usulan Masyarakat adalah meningkatkan partisipasi masyarakat, transparansi, efisiensi, dan kualitas pengambilan keputusan dalam proses pengembangan dan perbaikan lingkungan masyarakat

f. Manfaat Yang Diperoleh

Sistem informasi usulan masyarakat dapat membantu dalam membangun pemerintahan yang lebih responsif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat

g. Hasil Inovasi

- Partisipasi Masyarakat yang Meningkat
- Transparansi dan Akuntabilitas yang Tinggi
- Efisiensi dan Efektivitas dalam Penanganan Usulan
- Pengambilan Keputusan yang Lebih Informatif
- Peningkatan Kualitas Pembangunan dan Layanan Publik

Penggunaan sistem informasi usulan masyarakat dapat memberikan hasil yang signifikan dalam memperkuat partisipasi publik, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kualitas pembangunan.

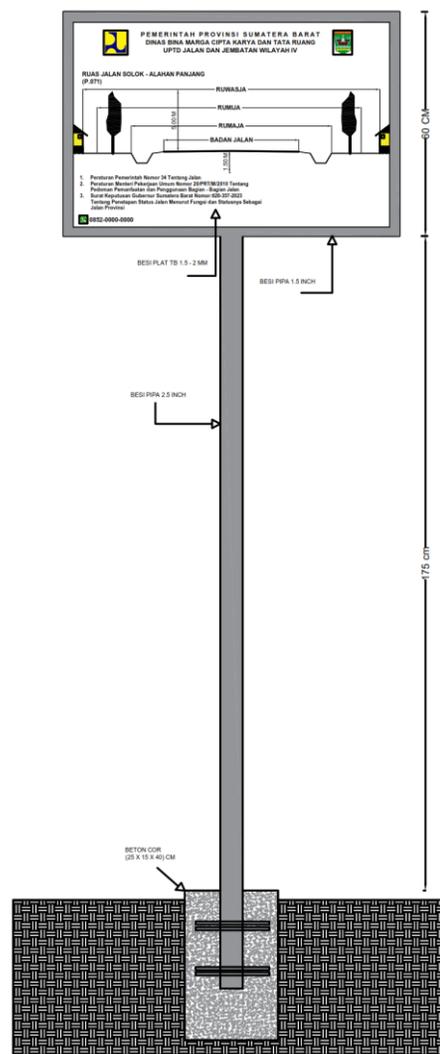
18.11. Papan Informasi Jalan Provinsi

Tahun 2023 UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah IV Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat (UPTD IV) melaksanakan inovasi dalam bentuk pemasangan papan informasi mengenai data ruas jalan pada awal dan akhir ruas jalan yang pengelolaannya berada pada UPTD IV. Papan informasi tersebut memuat data seperti Nama Ruas, Penampang Melintang Jalan, Dasar Hukum Penyelenggaraan Jalan, beserta nomor ponsel Narahubung Pengelola Jalan.

Secara umum, desain papan informasi yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 18.7. Papan informasi ruas jalan



Gambar 18.8. Detail pemasangan tiang papan informasi

Manfaat yang diharapkan dari inovasi pemasangan papan informasi ruas jalan ini diantaranya;

- a. Informasi Nama Jalan
Pengguna jalan dapat mengetahui nama ruas jalan untuk berbagai keperluan, seperti data jalan untuk pelaporan permasalahan;
- b. Edukasi
Memberikan edukasi kepada pengguna jalan melalui informasi Penampang Melintang Jalan. Informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi area-area yang merupakan bagian dari ruas jalan, seperti Badan Jalan, Ruang Manfaat Jalan (Rumaja), Ruang Milik Jalan (Rumija), dan Ruang Pengawasan Jalan (Ruwasja) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
- c. Pelaporan Permasalahan yang Cepat dan Efisien
Pencantuman nomor kontak narahubung pada papan informasi ini diharapkan dapat mempersingkat alur pelaporan permasalahan oleh masyarakat sebagai pengguna jalan kepada pengelola jalan.

18.12. Sistem Tambal Cepat Jalan Rusak dan Berlobang (SITANCEP)

a. Permasalahan

Perkembangan kendaraan dan jalan sangat tidak seimbang di negeri ini. Jalan yang merupakan akses untuk kendaraan punya kemampuan terbatas untuk menopang arus lalu lintas di atasnya. Dengan tidak adanya pembatasan kendaraan yang berseliweran di jalan maka akan membuat cepatnya kondisi jalan tersebut berubah. Kerusakan yang disebabkan oleh kendaraan yang melebihi tonase dan genangan air yang ditimbulkan dari tidak bagusnya kemiringan badan jalan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Penanganan jalan yang rusak membutuhkan waktu tidak sedikit dan tenaga kerja yang banyak.

Permasalahan yang ada di lapangan adanya kelambatan dari informasi yang sampai ke dinas dalam pemeliharaan jalan sehingga penanganannya akan menjadi lebih besar dengan biaya yang juga bertambah. Jalan yang rusak dan berlobang akan membutuhkan sedikit biaya jika dimensinya kecil, namun penanganan yang lambat akan menjadikan penambahan volume kerusakan tersebut. Otomatis biaya akan membengkak kalau ditangani dengan lambat. Untuk itu perlu suatu cara untuk mempercepat informasi jalan rusak dan berlobang agar ditangani dengan cepat juga. Sehingga dapat mengirit anggaran jika penanganan jalan rusak dan berlobang ini kecil jumlahnya.

Permasalahan yang muncul jika terjadi kerusakan jalan dan berlobang, kelambatan informasi yang diterima dari warga atau pelapor. Dengan adanya sistem ini tentunya akan membuat informasi lebih cepat diterima dan aksi di lapangan juga akan dikerjakan secepat mungkin juga.

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius saat ini adalah kelas jalan tidak sesuai dengan beban kendaraan yang melewatinya. Perencanaan jalan beraspal yang seharusnya mengalami kerusakan setelah 5 atau 10 tahun, kenyataannya sudah rusak sebelum limit yang telah direncanakan. Anggaran untuk pemeliharaan jalan tidak sedikit untuk menunjang kelancaran pembangunannya.

Sumatera Barat juga menghadapi isu strategis terkait sistem penanganan jalan rusak dan berlobang. Beberapa poin isu strategis lokal tersebut adalah:

- **Infrastruktur Jalan yang Rusak:** Sumatera Barat memiliki jaringan jalan yang luas dan penting untuk konektivitas dalam daerah tersebut. Namun, beberapa jalan mengalami kerusakan yang signifikan akibat cuaca ekstrem, intensitas lalu lintas, atau kurangnya pemeliharaan. Jalan rusak dan berlobang menghambat mobilitas penduduk, distribusi barang, dan pertumbuhan ekonomi lokal.
- **Potensi Ancaman Keselamatan:** Jalan rusak dan berlobang dapat menyebabkan risiko kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat. Kondisi jalan yang buruk dapat mempengaruhi kendali kendaraan, meningkatkan risiko kecelakaan, dan berdampak negatif pada keselamatan pengguna jalan.
- **Pariwisata dan Daya Tarik Investasi:** Sumatera Barat memiliki potensi pariwisata yang besar, terutama dengan keindahan alamnya, seperti Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Danau Maninjau, dan Gunung Singgalang. Namun, jalan rusak dan berlobang dapat menjadi hambatan bagi wisatawan dan investor yang ingin mengunjungi atau berinvestasi di daerah tersebut.
- **Aksesibilitas Daerah Terpencil:** Sumatera Barat memiliki beberapa daerah terpencil yang sulit dijangkau karena kondisi jalan yang buruk. Hal ini dapat menghambat aksesibilitas masyarakat lokal terhadap layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan pasar.
- **Dampak Ekonomi dan Biaya Operasional:** Jalan rusak dan berlobang meningkatkan biaya operasional kendaraan, khususnya kendaraan komersial yang mengangkut barang dan logistik. Hal ini dapat berdampak pada biaya transportasi yang lebih tinggi dan pengurangan daya saing produk lokal.

c. Metode Pembaharuan

Kondisi penanganan jalan rusak dan berlobang sebelum adanya inovasi masih memakai hot mix sehingga penanganan aspal jalan tergantung dari produksi Asphalt Mixing Plant (AMP). Penanganan jalan rusak dan berlobang menjadi lebih lama waktunya disamping informasi jalan rusak dan berlobangnya juga terbatas dari pelaksana yang melewati jalan tersebut.

Setelah adanya inovasi tambal cepat untuk jalan rusak dan berlobang, kondisi jalan umumnya akan mengalami perbaikan yang signifikan. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:

- **Pemulihan Cepat:** Dengan adanya inovasi tambal cepat, jalan yang rusak dan berlobang dapat diperbaiki dengan lebih cepat. Hal ini akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki jalan dan mengurangi gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh jalan rusak.
- **Keamanan Lalu Lintas:** Jalan yang rusak dan berlobang dapat menjadi bahaya bagi pengendara. Dengan adanya inovasi tambal cepat, risiko kecelakaan dapat dikurangi karena pengendara tidak perlu menghindari lubang atau kerusakan di jalan.
- **Efisiensi Transportasi:** Jalan yang rusak dapat menghambat pergerakan kendaraan dan memperlambat waktu tempuh. Dengan tambal cepat yang efektif, kendaraan dapat melaju dengan lebih lancar, meningkatkan efisiensi transportasi dan mengurangi kemacetan.
- **Biaya Perawatan yang Lebih Rendah:** Dalam jangka panjang, inovasi tambal cepat dapat mengurangi biaya perawatan jalan. Dengan memperbaiki kerusakan lebih awal, masalah yang lebih besar dan biaya perbaikan yang lebih tinggi dapat dihindari. Hal ini dapat membantu pemerintah atau badan pengelola jalan menghemat anggaran perawatan infrastruktur jalan.
- **Peningkatan Kualitas Hidup:** Jalan yang baik memberikan dampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya inovasi tambal cepat, kualitas jalan meningkat, mengurangi getaran dan guncangan yang dirasakan oleh pengendara, dan mengurangi polusi udara akibat kemacetan lalu lintas.

Namun, perlu dicatat bahwa efektivitas inovasi tambal cepat dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti kondisi jalan awal, metode dan material yang digunakan, serta pengelolaan perawatan jalan yang baik.

d. Keunggulan/ Kebaharuan

Sistem tambal cepat jalan rusak dan berlobang memiliki beberapa keunggulan dan kebaharuan yang dapat menjadi solusi efektif dalam

memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak. Berikut ini adalah beberapa keunggulan dan kebaruan sistem tambal cepat jalan:

- **Kecepatan:** Sistem tambal cepat jalan dirancang untuk memperbaiki jalan dengan cepat dan efisien. Dalam beberapa kasus, proses perbaikan dapat dilakukan dalam waktu kurang dari satu jam. Ini mengurangi gangguan lalu lintas dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan aksesibilitas jalan.
- **Kualitas perbaikan:** Sistem tambal cepat jalan menggunakan teknologi dan bahan berkualitas tinggi untuk memastikan perbaikan jalan yang tahan lama. Bahan yang digunakan biasanya terbuat dari campuran aspal berkualitas tinggi atau bahan lain yang cocok untuk mengisi jalan yang rusak. Hal ini memastikan kekuatan dan daya tahan perbaikan jalan terhadap beban lalu lintas.
- **Efisiensi biaya:** Sistem tambal cepat jalan dapat mengurangi biaya perbaikan infrastruktur jalan. Dibandingkan dengan metode perbaikan tradisional yang melibatkan penggalian besar dan waktu perbaikan yang lama, sistem tambal cepat jalan dapat menghemat biaya karena membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih sedikit.
- **Lingkungan:** Metode tambal cepat jalan juga dapat memberikan manfaat lingkungan. Dalam beberapa kasus, sistem ini dapat menggunakan bahan daur ulang yang ramah lingkungan untuk memperbaiki jalan. Hal ini membantu mengurangi limbah konstruksi dan dampak negatif terhadap lingkungan.
- **Kemudahan penerapan:** Sistem tambal cepat jalan dapat diterapkan di berbagai kondisi jalan, termasuk jalan berlalu lintas tinggi, jalan perkotaan, atau jalan pedesaan. Metode ini juga fleksibel dalam hal perbaikan jalan yang berbeda, seperti perbaikan lubang, retak, atau kerusakan struktural kecil lainnya.

Perlu diingat bahwa teknologi tambal cepat jalan terus mengalami perkembangan, dan inovasi baru mungkin muncul seiring waktu. Oleh karena itu, penting untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam sistem ini guna memastikan manfaat optimal dari keunggulan dan kebaruan yang ditawarkannya.

e. Tujuan Inovasi

Tujuan inovasi dalam sistem tambal cepat jalan rusak dan berlobang adalah untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, kualitas, dan keberlanjutan dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak. Beberapa tujuan khusus dari inovasi ini meliputi:

- **Mempercepat proses perbaikan:** Salah satu tujuan utama dari inovasi ini adalah untuk mempercepat proses perbaikan jalan yang rusak. Dengan menggunakan metode tambal cepat jalan, waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan dapat dikurangi secara signifikan, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lalu lintas dan mobilitas masyarakat.
- **Meningkatkan kualitas perbaikan:** Inovasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas perbaikan jalan yang rusak. Dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi dan teknologi yang tepat, sistem tambal cepat jalan dapat menghasilkan perbaikan yang tahan lama dan tahan terhadap beban lalu lintas yang tinggi.
- **Mengurangi biaya:** Salah satu tujuan penting dari inovasi ini adalah mengurangi biaya perbaikan infrastruktur jalan. Dengan mempercepat proses perbaikan dan menggunakan metode yang efisien, biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dapat dikurangi secara signifikan.
- **Meningkatkan keberlanjutan:** Inovasi dalam sistem tambal cepat jalan juga bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan. Dengan memanfaatkan bahan daur ulang atau bahan ramah lingkungan lainnya, sistem ini dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan solusi yang lebih berkelanjutan dalam perbaikan jalan.
- **Memperbaiki keselamatan pengguna jalan:** Dengan mempercepat perbaikan jalan yang rusak, inovasi ini juga dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Jalan yang rusak dan berlobang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, dan dengan memperbaikinya secara cepat, risiko kecelakaan dapat dikurangi.

Dalam keseluruhan, inovasi dalam sistem tambal cepat jalan bertujuan untuk memberikan solusi yang efisien, cepat, berkualitas, dan berkelanjutan dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak, dengan fokus pada meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

f. Manfaat Yang Diperoleh

Sistem tambal cepat jalan rusak dan berlobang memberikan sejumlah manfaat yang signifikan dalam perbaikan infrastruktur jalan. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari sistem tambal cepat jalan:

- **Memperbaiki keselamatan jalan:** Jalan yang rusak dan berlobang dapat menyebabkan bahaya bagi pengendara dan pengguna jalan lainnya. Dengan menggunakan sistem tambal cepat jalan, kerusakan jalan dapat segera diperbaiki, mengurangi risiko kecelakaan dan cedera.
- **Mengurangi kerugian ekonomi:** Jalan yang rusak dapat menyebabkan gangguan lalu lintas, kerugian waktu, dan biaya perbaikan kendaraan yang tinggi akibat kerusakan. Dengan memperbaiki jalan secara cepat dan efisien, sistem tambal cepat jalan mengurangi kerugian ekonomi yang disebabkan oleh infrastruktur jalan yang buruk.
- **Meningkatkan mobilitas:** Jalan yang rusak dapat menyebabkan gangguan dalam mobilitas masyarakat dan transportasi barang. Dengan memperbaiki jalan secara cepat, sistem tambal cepat jalan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas, memungkinkan masyarakat untuk bepergian dengan lebih mudah dan efisien.
- **Mengurangi kemacetan lalu lintas:** Perbaikan jalan yang cepat mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan perbaikan dan meminimalkan dampak terhadap lalu lintas. Ini membantu mengurangi kemacetan lalu lintas yang sering terjadi akibat pekerjaan perbaikan jalan yang lama dan mengurangi dampak negatifnya terhadap produktivitas dan efisiensi transportasi.
- **Meningkatkan kualitas hidup:** Dengan memiliki jalan yang baik dan bebas kerusakan, masyarakat dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik. Mobilitas yang lebih lancar, keamanan yang lebih tinggi, dan biaya perawatan kendaraan yang rendah dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
- **Keberlanjutan lingkungan:** Beberapa sistem tambal cepat jalan menggunakan bahan daur ulang atau bahan ramah lingkungan lainnya. Ini membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang baru dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dengan manfaat-manfaat ini, sistem tambal cepat jalan berkontribusi pada pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur jalan yang penting bagi keberlanjutan, mobilitas, dan keselamatan masyarakat.

g. Hasil Inovasi

Hasil inovasi dalam sistem tambal cepat jalan rusak dan berlobang telah menghasilkan sejumlah peningkatan dan kemajuan dalam metode perbaikan infrastruktur jalan. Beberapa hasil inovasi yang signifikan antara lain:

- Penggunaan bahan berkualitas tinggi: Inovasi telah mengarah pada pengembangan bahan tambal cepat jalan yang lebih tahan lama dan kuat. Bahan-bahan seperti campuran aspal khusus atau teknologi pengisi berkekuatan tinggi digunakan untuk memastikan perbaikan yang tahan lama terhadap beban lalu lintas dan kondisi cuaca yang berubah-ubah.
- Metode aplikasi yang lebih efisien: Inovasi dalam sistem tambal cepat jalan telah menghasilkan pengembangan metode aplikasi yang lebih efisien. Misalnya, adopsi teknologi mesin atau alat khusus yang memungkinkan proses perbaikan jalan menjadi lebih cepat, presisi, dan terkontrol dengan baik. Hal ini membantu mengurangi waktu pengerjaan dan memaksimalkan produktivitas.
- Peningkatan kecepatan perbaikan: Salah satu hasil utama dari inovasi ini adalah peningkatan signifikan dalam kecepatan perbaikan jalan yang rusak. Metode tambal cepat jalan memungkinkan perbaikan dilakukan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan metode tradisional. Ini membantu mengurangi gangguan lalu lintas dan memulihkan aksesibilitas jalan dengan cepat.
- Perbaikan yang estetis: Inovasi juga telah memperhatikan aspek estetika dalam perbaikan jalan. Hasil inovasi ini termasuk penggunaan bahan yang memberikan tampilan yang lebih rapi dan seragam setelah perbaikan. Hal ini membantu menjaga penampilan visual jalan yang diperbaiki dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna jalan.
- Penggunaan teknologi hijau: Beberapa inovasi tambal cepat jalan telah menerapkan pendekatan ramah lingkungan dengan menggunakan bahan daur ulang atau teknologi yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penggunaan bahan-bahan ini membantu mengurangi konsumsi sumber daya alam baru dan mengurangi limbah konstruksi.

- Peningkatan kualitas perbaikan: Dengan adopsi teknologi dan bahan yang lebih baik, sistem tambal cepat jalan mampu memberikan perbaikan yang lebih berkualitas. Hal ini menghasilkan perbaikan yang lebih tahan lama, mengurangi kemungkinan kerusakan ulang, dan meminimalkan biaya perawatan jalan dalam jangka panjang.

Kemampuan adaptasi yang lebih baik: Inovasi telah menghasilkan sistem tambal cepat jalan yang dapat diterapkan di berbagai kondisi jalan dan jenis kerusakan. Metode ini dapat menangani berbagai jenis lubang, retakan, atau kerusakan struktural kecil lainnya dengan efektif, memberikan solusi yang fleksibel untuk perbaikan jalan

18.13. Sistem Informasi Tambal Jalan Berlobang (SITAJALOB)

a. Permasalahan

Perkembangan kendaraan dan jalan sangat tidak seimbang di negeri ini. Jalan yang merupakan akses untuk kendaraan punya kemampuan terbatas untuk menopang arus lalu lintas di atasnya. Dengan tidak adanya pembatasan kendaraan yang berseliweran di jalan maka akan membuat cepatnya kondisi jalan tersebut berubah. Kerusakan yang disebabkan oleh kendaraan yang melebihi tonase dan genangan air yang ditimbulkan dari tidak bagusnya kemiringan badan jalan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Penanganan jalan yang rusak membutuhkan waktu tidak sedikit dan tenaga kerja yang banyak.

Permasalahan yang ada dilapangan adanya kelambatan dari informasi yang sampai ke dinas dalam pemeliharaan jalan sehingga penanganannya akan menjadi lebih besar dengan biaya yang juga bertambah. Jalan yang rusak dan berlobang akan membutuhkan sedikit biaya jika dimensinya kecil, namun penanganan yang lambat akan menjadikan penambahan volume kerusakan tersebut. Otomatis biaya akan membengkak kalau ditangani dengan lambat. Untuk itu perlu suatu cara untuk mempercepat informasi jalan rusak dan berlobang agar ditangani dengan cepat juga. Sehingga dapat mengirit anggaran jika penanganan jalan rusak dan berlobang ini kecil jumlahnya.

Permasalahan yang muncul jika terjadi kerusakan jalan dan berlobang, kelambatan informasi yang diterima dari warga atau pelapor. Dengan adanya sistem ini tentunya akan membuat informasi lebih cepat diterima dan aksi dilapangan juga akan dikerjakan secepat mungkin juga.

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius saat ini adalah kelas jalan tidak sesuai dengan beban kendaraan yang melewatinya. Perencanaan jalan beraspal yang seharusnya mengalami kerusakan setelah 5 atau 10 tahun, kenyataannya sudah rusak sebelum limit yang telah direncanakan. Anggaran untuk pemeliharaan jalan tidak sedikit untuk menunjang kelancaran pembangunannya.

Pada tingkat global, penanganan jalan berlobang juga menjadi isu strategis yang relevan. Beberapa poin isu strategis global terkait penanganan jalan rusak dan berlobang adalah sebagai berikut:

- **Infrastruktur yang Tidak Memadai:** Di banyak negara di seluruh dunia, terdapat masalah serius terkait infrastruktur jalan yang tidak memadai. Jalan rusak dan berlobang menjadi masalah umum yang menghambat konektivitas dan pertumbuhan ekonomi.
- **Keselamatan Lalu Lintas:** Jalan rusak dan berlobang berdampak negatif pada keselamatan lalu lintas global. Lobang jalan dapat menyebabkan kecelakaan, terutama pada kecepatan tinggi atau saat menghindari lubang jalan secara tiba-tiba.
- **Pengaruh Terhadap Transportasi Barang:** Jalan yang rusak dapat menghambat transportasi barang dan logistik secara efisien. Kerusakan jalan yang signifikan dapat meningkatkan biaya operasional dan waktu pengiriman, mempengaruhi rantai pasok global.
- **Aksesibilitas dan Pemberdayaan:** Jalan yang rusak dan berlobang menghambat aksesibilitas masyarakat terhadap layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Hal ini dapat mempengaruhi pemberdayaan masyarakat, terutama di daerah terpencil.

c. Metode Pembaharuan

Kondisi penanganan jalan rusak dan berlobang sebelum adanya inovasi masih memakai hot mix sehingga penanganan aspal jalan tergantung dari produksi Asphalt Mixing Plant (AMP). Penanganan jalan rusak dan berlobang menjadi lebih lama waktunya disamping informasi jalan rusak dan berlobangnya juga terbatas dari pelaksana yang melewati jalan tersebut.

Setelah adanya inovasi tambal jalan berlobang, kondisi jalan umumnya akan mengalami perbaikan yang signifikan. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:

- **Pemulihan Cepat:** Dengan adanya inovasi tambal cepat, jalan yang rusak dan berlobang dapat diperbaiki dengan lebih cepat. Hal ini akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki jalan dan mengurangi gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh jalan rusak.
- **Keamanan Lalu Lintas:** Jalan yang rusak dan berlobang dapat menjadi bahaya bagi pengendara. Dengan adanya inovasi tambal cepat, risiko kecelakaan dapat dikurangi karena pengendara tidak perlu menghindari lubang atau kerusakan di jalan.
- **Efisiensi Transportasi:** Jalan yang rusak dapat menghambat pergerakan kendaraan dan memperlambat waktu tempuh. Dengan tambal cepat yang efektif, kendaraan dapat melaju dengan lebih lancar, meningkatkan efisiensi transportasi dan mengurangi kemacetan.
- **Biaya Perawatan yang Lebih Rendah:** Dalam jangka panjang, inovasi tambal cepat dapat mengurangi biaya perawatan jalan. Dengan memperbaiki kerusakan lebih awal, masalah yang lebih besar dan biaya perbaikan yang lebih tinggi dapat dihindari. Hal ini dapat membantu pemerintah atau badan pengelola jalan menghemat anggaran perawatan infrastruktur jalan.
- **Peningkatan Kualitas Hidup:** Jalan yang baik memberikan dampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya inovasi tambal cepat, kualitas jalan meningkat, mengurangi getaran dan guncangan yang dirasakan oleh pengendara, dan mengurangi polusi udara akibat kemacetan lalu lintas.

Namun, perlu dicatat bahwa efektivitas inovasi tambal cepat dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti kondisi jalan awal, metode dan material yang digunakan, serta pengelolaan perawatan jalan yang baik.

d. Keunggulan/ Kebaharuan

Sistem tambal jalan berlobang memiliki beberapa keunggulan dan kebaharuan yang dapat menjadi solusi efektif dalam memperbaiki

infrastruktur jalan yang rusak. Berikut ini adalah beberapa keunggulan dan kebaruan sistem tambal cepat jalan:

- Kecepatan: Sistem tambal cepat jalan dirancang untuk memperbaiki jalan dengan cepat dan efisien. Dalam beberapa kasus, proses perbaikan dapat dilakukan dalam waktu kurang dari satu jam. Ini mengurangi gangguan lalu lintas dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan aksesibilitas jalan.
- Kualitas perbaikan: Sistem tambal cepat jalan menggunakan teknologi dan bahan berkualitas tinggi untuk memastikan perbaikan jalan yang tahan lama. Bahan yang digunakan biasanya terbuat dari campuran aspal berkualitas tinggi atau bahan lain yang cocok untuk mengisi jalan yang rusak. Hal ini memastikan kekuatan dan daya tahan perbaikan jalan terhadap beban lalu lintas.
- Efisiensi biaya: Sistem tambal cepat jalan dapat mengurangi biaya perbaikan infrastruktur jalan. Dibandingkan dengan metode perbaikan tradisional yang melibatkan penggalian besar dan waktu perbaikan yang lama, sistem tambal cepat jalan dapat menghemat biaya karena membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih sedikit.
- Lingkungan: Metode tambal cepat jalan juga dapat memberikan manfaat lingkungan. Dalam beberapa kasus, sistem ini dapat menggunakan bahan daur ulang yang ramah lingkungan untuk memperbaiki jalan. Hal ini membantu mengurangi limbah konstruksi dan dampak negatif terhadap lingkungan.
- Kemudahan penerapan: Sistem tambal cepat jalan dapat diterapkan di berbagai kondisi jalan, termasuk jalan berlalu lintas tinggi, jalan perkotaan, atau jalan pedesaan. Metode ini juga fleksibel dalam hal perbaikan jalan yang berbeda, seperti perbaikan lubang, retak, atau kerusakan struktural kecil lainnya.

Perlu diingat bahwa teknologi tambal cepat jalan terus mengalami perkembangan, dan inovasi baru mungkin muncul seiring waktu. Oleh karena itu, penting untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam sistem ini guna memastikan manfaat optimal dari keunggulan dan kebaruan yang ditawarkannya.

e. Tujuan Inovasi

Tujuan inovasi dalam sistem tambal berlobang adalah untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, kualitas, dan keberlanjutan dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak. Beberapa tujuan khusus dari inovasi ini meliputi:

- **Mempercepat proses perbaikan:** Salah satu tujuan utama dari inovasi ini adalah untuk mempercepat proses perbaikan jalan yang rusak. Dengan menggunakan metode tambal cepat jalan, waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan dapat dikurangi secara signifikan, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lalu lintas dan mobilitas masyarakat.
- **Meningkatkan kualitas perbaikan:** Inovasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas perbaikan jalan yang rusak. Dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi dan teknologi yang tepat, sistem tambal cepat jalan dapat menghasilkan perbaikan yang tahan lama dan tahan terhadap beban lalu lintas yang tinggi.
- **Mengurangi biaya:** Salah satu tujuan penting dari inovasi ini adalah mengurangi biaya perbaikan infrastruktur jalan. Dengan mempercepat proses perbaikan dan menggunakan metode yang efisien, biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dapat dikurangi secara signifikan.
- **Meningkatkan keberlanjutan:** Inovasi dalam sistem tambal cepat jalan juga bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan. Dengan memanfaatkan bahan daur ulang atau bahan ramah lingkungan lainnya, sistem ini dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan solusi yang lebih berkelanjutan dalam perbaikan jalan.
- **Memperbaiki keselamatan pengguna jalan:** Dengan mempercepat perbaikan jalan yang rusak, inovasi ini juga dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Jalan yang rusak dan berlobang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, dan dengan memperbaikinya secara cepat, risiko kecelakaan dapat dikurangi.

Dalam keseluruhan, inovasi dalam sistem tambal jalan berlobang bertujuan untuk memberikan solusi yang efisien, cepat, berkualitas, dan berkelanjutan dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak, dengan fokus pada meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

f. **Manfaat Yang Diperoleh**

Cepat melakukan perbaikan jalan yang terkena masalah, mengurangi biaya, memangkas waktu perjalanan.

g. **Hasil Inovasi**

SITAJALOB merupakan sebuah sistem yang memudahkan masyarakat dalam membuat laporan jika ada jalan yang rusak dan berlobang secara online. Aplikasi berbasis web sehingga pengguna dapat menggunakan aplikasi dari berbagai perangkat.

Laporan yang dibuat akan menjadikan pekerjaan dilapangan cepat ditindak lanjuti. Pekerjaan lapangan tidak lagi menunggu hasil survey dari pelaksana jalan namun bisa langsung ditangani tanpa harus dengan prosedur yang ribet.

18.14. Sistem Manajemen Pengelolaan Peralatan

a. **Permasalahan**

Pencatatan, pengarsipan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang peralatan (alat berat) belum terkoordinir secara baik, sehingga sulit mendapatkan data atau informasi yang akurat seperti sebagai berikut ;

- Waktu/jadwal pemakaian alat
- Posisi alat bekerja
- Operator/petugas yang sedang menggunakan alat
- Informasi tentang kapan alat berat harus diservis rutin
- Informasi tentang penggunaan alat yang dipakai sendiri (swakelola) atau pihak lain (disewakan)
- Informasi tentang pencatatan perbaikan permasing-masing alat
- Laporan Keuangan Pendapatan Sewa Alat
- Dan informasi-informasi penting lainnya yang berkaitan dengan peralatan (alat berat)

b. **Isu Strategis**

Keterbatasan data dan informasi yang timbul akibat manajemen pengelolaan peralatan (alat berat) yang belum tertata dengan baik dapat mengganggu kinerja suatu instansi (UPTD-WP), karena data/informasi yang diberikan tidak akurat dan terbatas. Keberhasilan suatu instansi (UPTD-WP) diukur dari indikator capaian dengan data yang akurat/valid. Kalau hal ini

dibiarkan terjadi, maka semangat dari Keterbukaan Informasi Publik pada UPTD Workshop dan Peralatan belum berjalan sebagaimana yang diamanatkan undang-undang serta sulit untuk menentukan capaian kinerja (keberhasilan) UPTD-WP.

c. **Metode Pembaharuan**

Pengelolaan data/informasi tentang pencatatan pengelolaan peralatan (alat berat) dilaksanakan secara manual, walaupun saat ini sudah ada sarana alat komunikasi (Hand Phone) yang membantu dalam mempercepat pengiriman data/informasi. Data yang dikirim/ disampaikan merupakan data mentah yang harus diolah/kelola menjadi informasi yang bermanfaat. Tanpa adanya sarana (aplikasi digital) yang membantu mempercepat proses data mentah menjadi informasi yang akurat, maka data-data tersebut menjadi arsip/data yang tidak memberikan informasi akurat.

Dengan adanya Inovasi ini akan memudahkan serta mempercepat penyebaran informasi akurat kepada pihak-pihak yang membutuhkan serta amanat tentang keterbukaan informasi juga terlaksana sebagaimana mestinya. Informasi akurat akan membantu pimpinan untuk menentukan kebijakan/tindakan lebih cepat/tepat.

d. **Keunggulan/ Kebaharuan**

Keunggulan dengan adanya inovasi ini antara lain ;

- Data tersimpan dan terkelola secara baik
- Informasi yang disampaikan cepat dan akurat
- Mempermudah pimpinan membuat kebijakan/keputusan
- Informasi mudah diakses oleh yang membutuhkan

e. **Tujuan Inovasi**

Inovasi ini diusulkan untuk memudahkan dalam pengelolaan pencatatan data-data peralatan (alat berat), sehingga data tersimpan secara akurat dan informasi dari data yang sudah diproses disajikan akurat yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

f. **Manfaat Yang Diperoleh**

Manfaat bagi UPTD-WP (dinas) antara lain ; data tersimpan secara baik, proses pemberian informasi cepat/akurat dan memudahkan pimpinan

untuk membuat kebijakan. Bagi pihak lain dapat dengan mudah mengakses informasi berkaitan alat-alat berat dan disajikan akurat.

g. Hasil Inovasi

Inovasi dimanfaatkan sendiri oleh UPTD Workshop dan Peralatan dalam manajemen pengelolaan peralatan serta akan dipublikasikan kepada pihak-pihak terkait, terutama pihak-pihak yang membutuhkan (sewa) alat dan para peneliti guna melengkapi kajian penelitiannya.

18.15. Sistem Peminjaman Alat Berat Online Plus (SIPABO+)

Sistem Peminjaman Alat Berat Online Plus (SIPABO+) merupakan inovasi dari UPTD Workshop dan Peralatan.

a. Permasalahan

Peralatan yang selalu siap digunakan merupakan keinginan dari pihak yang mengelolanya. Manajemen peralatan justru jadi persoalan ketika, ketika alat yang dibutuhkan tidak bisa beroperasi, sehingga akan menimbulkan kerugian tidak hanya dari segi biaya namun juga waktu.

Peralatan di Dinas BMCKTR jika tidak digunakan untuk mendukung operasional pemeliharaan jalan dan jembatan provinsi dapat disewakan atau digunakan oleh pihak ketiga dalam rangka meningkatkan PAD dan mendukung tersedianya peralatan pembangunan struktur di Sumatera Barat.

Kegiatan penyewaan peralatan pada UPTD Workshop dan Peralatan dinilai memiliki sistem yang masih belum optimal dimana penyewaan peralatan masih secara manual. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sistem penyewaan peralatan berbasis digital. Selain itu, terbatasnya informasi mengenai sistem penyewaan peralatan ini mengakibatkan tidak maksimalnya jumlah penyewa yang diharapkan dapat membantu pendapatan daerah.

b. Isu Strategis

Peminjaman alat berat tentu perlu aksi khusus yang dilakukan pengelolaannya. Setiap organisasi atau proyek memiliki kebutuhan yang unik, oleh karena itu, penting untuk melibatkan para pemangku kepentingan dan ahli dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi manajemen alat berat. Sulitnya pengontrolan peralatan yang berada di daerah lain tentu dapat mempengaruhi produktivitas peralatan.

c. Metode Pembaharuan

Sebelum adanya aplikasi ini, pihak penyewa datang ke workshop untuk memperoleh informasi mengenai peralatan yang mereka butuhkan. SIPABO + dirancang untuk memudahkan proses peminjaman alat berat Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dengan transparan.

Aplikasi ini merupakan terobosan yang dapat menjadi sarana penghubung antara penyewa dengan UPTD yang mengelola peminjaman alat berat. Selain itu juga dapat memangkas waktu dalam proses peminjaman alat berat. Sehingga dapat meningkatkan tersebarnya informasi dan meningkatkan pendapatan daerah. Dalam sistem ini, semua informasi mengenai alat berat telah tersaji dan penyewa dapat memilih alat berat yang tersedia untuk disewa dengan mudah, penyewa mengajukan surat permohonan penyewaan lewat aplikasi, kemudian sistem memproses dengan waktu yang telah ditentukan, penyewa mengunggah bukti pembayaran setelah melakukan pembayaran berdasarkan tagihan, setelah pembayaran dikonfirmasi, sistem akan meinformasikan kepada pihak terkait untuk mempersiapkan alat berat tersebut, semua proses peminjaman dilakukan melalui aplikasi SIPABO +

d. Keunggulan/ Kebaharuan

SIPABO + merupakan suatu sistem peminjaman alat berat secara online berbasis aplikasi, sistem ini bertujuan agar penyewa dapat memperoleh informasi mengenai penyewaan alat berat Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang. Dengan demikian kegiatan dalam peminjaman alat berat menjadi lebih mudah dan transparan. Dimana permintaan peminjaman alat berat tersebut akan direspon cepat oleh sistem dan admin aplikasi.

e. Tujuan Inovasi

- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
- Memudahkan penyewa untuk memperoleh informasi ketersediaan peralatan
- Menciptakan sistem penyewaan peralatan dengan mudah dan transparan
- Meningkatkan pendapatan daerah dari penyewaan alat berat

f. Manfaat Yang Diperoleh

Peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan transparansi penggunaan peralatan atau alat berat.

g. Hasil Inovasi

Dari hasil inovasi ini dihasilkan SOP peminjaman peralatan berbasis Aplikasi dan Aplikasi Online versi Android dan iOS.

18.16. Sistem Informasi Elektronik Quality (Si Ety)

a. Permasalahan

Dalam pengujian bahan uji beton di laboratorium konstruksi, e-Quality atau kualitas elektronik adalah penerapan teknologi elektronik atau digital dalam proses pengujian dan pengelolaan data. Beberapa masalah yang berkaitan dengan e-Quality dalam pengujian bahan uji beton termasuk otomatisasi proses pengujian, integrasi sistem, keamanan data elektronik, akurasi peralatan elektronik, kesesuaian dengan standar, pelatihan personel, interoperabilitas peralatan elektronik, manajemen data dan pelaporan, keandalan peralatan elektronik, dan keberlanjutan teknologi elektronik dalam pengujian beton..

Dalam konteks pengujian bahan uji beton di laboratorium konstruksi, persoalan mikro terkait dengan "e-Quality" atau Electronic Quality dapat mencakup berbagai aspek, terutama dalam hal otomatisasi, efisiensi, dan keandalan proses pengujian. Bagaimana sistem e-Quality dapat memfasilitasi otomatisasi pengukuran parameter kritis beton seperti kuat tekan? Sejauh mana otomatisasi dapat meningkatkan kecepatan dan konsistensi pengujian? Bagaimana sistem e-Quality dapat diintegrasikan dengan perangkat keras dan perangkat lunak lain yang digunakan di laboratorium? Implementasi e-Quality yang baik dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kehandalan proses pengujian.

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius pengujian benda uji adanya ketidakakuratan data yang dihasilkan karena kurangnya kualitas peralatan dan proses yang tidak presisi. Waktu menjadi sangat berguna jika pengujian benda uji diperlukan dalam waktu yang dangat dekat.

Banyaknya pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, tentu memerlukan pengujian benda uji yang banyak juga. Untuk penjaminan mutu dari peralatan maka dilakukan kalibrasi agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan.

c. Metode Pembaharuan

Pengantaran dokumen permintaan pengujian dilakukan secara langsung ke labor pengujian, sehingga memerlukan waktu dan biaya untuk melakukan suatu pengujian benda uji.

Dengan adanya inovasi ini pengguna jasa dapat mengetahui proses yang sedang dilakukan pada benda uji secara real time, integrasi yang lebih baik dengan langsung keluar laporan pengujian yang dapat didownload langsung dari aplikasi. Manajemen inventaris yang efisien

d. Keunggulan/ Kebaharuan

E-Quality dapat mengotomatiskan proses pengujian beton dengan mengurangi keterlibatan manusia, meningkatkan kecepatan pengujian, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Sistem ini memungkinkan pemantauan pengujian secara real-time, integrasi data yang lebih baik, presisi dan akurasi pengukuran yang lebih baik, manajemen inventaris yang efisien, peningkatan konsistensi dalam prosedur pengujian, pemeliharaan preventif, dan pemantauan kondisi lingkungan selama pengujian. Dengan menggunakan teknologi e-Quality, organisasi dapat mengoptimalkan proses pengujian beton dan meningkatkan efisiensi operasional.

e. Tujuan Inovasi

Tujuan dari penggunaan e-Quality (Electronic Quality) dalam pengujian benda uji di laboratorium konstruksi adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kehandalan proses pengujian. Quality dalam pengujian bahan uji beton:

- **Automatisasi Pengujian:** e-Quality memungkinkan otomatisasi pengujian beton menggunakan perangkat lunak khusus
- **Pemantauan Real-time:** Dengan e-Quality, data pengujian dapat dipantau secara real-time selama proses pengujian Hal ini memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap parameter pengujian, seperti waktu pengujian,
- **Kecepatan dan Efisiensi:** Penggunaan e-Quality dapat mempercepat proses pengujian beton, mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan hasil pengujian.
- **Akurasi dan Konsistensi:** e-Quality meminimalkan kesalahan manusia dalam pengujian beton, sehingga meningkatkan

- Analisis Data yang Mendalam: Dengan e-Quality, data pengujian beton dapat diolah dan dianalisis dengan lebih mudah. Perangkat lunak khusus memungkinkan analisis data yang mendalam, seperti grafik, kurva, atau perhitungan statistik, untuk mengidentifikasi tren, pola, atau karakteristik penting dari bahan uji beton.
- Pelaporan yang Komprehensif: e-Quality membantu dalam penyusunan laporan pengujian yang komprehensif dan rapi. Hasil pengujian dapat dihasilkan dalam format yang mudah dibaca dan dipahami, dengan informasi yang lengkap tentang bahan uji, metode pengujian, dan hasil yang diperoleh.

Dengan demikian, penggunaan e-Quality dalam pengujian bahan uji beton di laboratorium konstruksi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kehandalan proses pengujian, serta memberikan hasil yang lebih cepat, konsisten dan terpercaya.

f. Manfaat Yang Diperoleh

Dalam merancang dan membangun bahan uji laboratorium konstruksi yang berkualitas, beberapa langkah penting harus diperhatikan. Pertama, Anda perlu menentukan jenis bahan uji yang akan diuji dan parameter yang ingin diuji. Selanjutnya, Anda perlu merencanakan dan mendesain ruang uji dengan mempertimbangkan kebutuhan pengujian dan peralatan yang akan digunakan. Kemudian, Anda perlu memilih peralatan pengujian yang sesuai berdasarkan jenis bahan uji. Pastikan peralatan yang dipilih memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar industri. Selain itu, Anda perlu memilih perangkat lunak yang dapat membantu dalam pengolahan data pengujian, analisis hasil, dan pelaporan. Pastikan laboratorium konstruksi memiliki langkah-langkah keamanan yang memadai untuk mencegah kecelakaan dan melindungi operator. Selalu kalibrasi peralatan pengujian secara teratur dan dapatkan sertifikasi yang relevan untuk memastikan kualitas pengujian dan keandalan laboratorium. Terakhir, tetapkan sistem pengelolaan data yang efisien dan buat format pelaporan standar untuk hasil pengujian yang jelas dan komprehensif.

g. Hasil Inovasi

Inovasi e-Quality dalam pengujian benda uji beton di laboratorium konstruksi dapat memberikan beberapa manfaat. Dengan menggunakan e-Quality, pengujian beton dapat mengendalikan proses pengujian, mulai dari

pencampuran beton e-Quality ini memungkinkan aksesibilitas data pengujian beton secara mudah, pelaporan hasil pengujian dan pemantauan kualitas beton secara lebih efisien. Analisis data pengujian beton dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. data pengujian dan menghasilkan informasi yang relevan, seperti kekuatan beton, kekerasan permukaan, dan Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat terkait kualitas beton dan kelayakan penggunaannya dalam proyek konstruksi. Penghematan Biaya dan Waktu: Inovasi e-Quality dapat membantu mengurangi biaya dan waktu yang terkait dengan pengujian beton. Perlu dicatat bahwa hasil inovasi e-Quality dalam pengujian benda uji beton dapat bervariasi tergantung pada teknologi yang digunakan dan implementasinya dalam konteks laboratorium konstruksi.

18.17. Sistem Pelayanan Laboratorium (Si-LALA)

a. Permasalahan

Belum adanya Sistem Informasi Pelayanan yang berbasis teknologi pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang - Perlunya peningkatan dalam pelayanan dan kinerja pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang.

Dalam konteks pengujian bahan uji beton di laboratorium konstruksi, persoalan mikro terkait dengan "Si Lala" atau Sistem Informasi Pelayanan Laboratorium dapat mencakup berbagai aspek, terutama dalam hal efisiensi, dan keandalan proses pengujian. Bagaimana sistem ini dapat memfasilitasi konsumen untuk bisa meminta pengujian benda uji hanya dengan mendaftar lewat aplikasi dan laporan hasilnya didownload lewat aplikasi juga.

b. Isu Strategis

Salah satu isu strategis yang merupakan masalah serius pengujian benda uji adanya ketidakakuratan data yang dihasilkan karena kurangnya kualitas peralatan dan proses yang tidak presisi. Waktu menjadi sangat berguna jika pengujian benda uji diperlukan dalam waktu yang dangat dekat.

Banyaknya pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, tentu memerlukan pengujian benda uji yang banyak juga. Untuk penjaminan mutu dari peralatan maka dilakukan kalibrasi agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan.

c. Metode Pembaharuan

Pengantaran dokumen permintaan pengujian dilakukan secara langsung ke labor pengujian, sehingga memerlukan waktu dan biaya untuk melakukan suatu pengujian benda uji.

Dengan adanya inovasi ini pengguna jasa dapat mengetahui proses yang sedang dilakukan pada benda uji secara real time, integrasi yang lebih baik dengan langsung keluar laporan pengujian yang dapat didownload langsung dari aplikasi. Manajemen inventaris yang efisien

d. Keunggulan/ Kebaharuan

E-Lala dapat mengotomatiskan proses pengujian beton dengan mengurangi keterlibatan manusia, meningkatkan kecepatan pengujian, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Sistem ini memungkinkan pemantauan pengujian secara real-time, integrasi data yang lebih baik, presisi dan akurasi pengukuran yang lebih baik, manajemen inventaris yang efisien, peningkatan konsistensi dalam prosedur pengujian, pemeliharaan preventif, dan pemantauan kondisi lingkungan selama pengujian. Dengan menggunakan teknologi e-Lala dapat mengoptimalkan proses pengujian beton dan meningkatkan efisiensi operasional.

e. Tujuan Inovasi

- Memudahkan peminta jasa mendapatkan data dan informasi terkait pelayanan pengujian pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang
- Memperoleh transparansi data pengujian pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang. Aplikasi SI-LALA (Sistem Informasi Pelayanan Laboratorium) adalah aplikasi berbasis teknologi yang memudahkan pengguna jasa pengujian pada UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang.
- Meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap masyarakat. Untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi.

f. Manfaat Yang Diperoleh

Selain mendapatkan informasi layanan pengujian, pembayaran pengujian, monitoring pengujian dan download laporan hasil pengujian yang pada UPTD

Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, di dalam aplikasi SI-LALA pengguna jasa juga disuguhi berita tentang aktivitas dan kegiatan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi. Dimana dengan melihat berita aktivitas dan kegiatan UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi tersebut pengguna jasa dapat mengetahui peran UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang terhadap pengendalian mutu bahan konstruksi dan mutu konstruksi itu sendiri.

Masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi tentang jenis-jenis layanan pengujian dan biaya pengujian. Sebagai media untuk menginformasikan tentang pelayanan pengujian mutu bahan konstruksi di Provinsi Sumatera Barat.

g. Hasil Inovasi

Aplikasi online yang memudahkan mendapatkan informasi dan pelayanan tentang pengujian bahan dan konstruksi mulai dari pendaftaran sampai laporan hasil pengujian benda uji yang telah dilakukan.

BAB XIX

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Sertifikasi adalah sebuah penetapan yang dapat diberikan oleh pihak organisasi atau asosiasi profesi terhadap seseorang yang menjadi tanda jika pihak yang bersangkutan telah memenuhi standar kompetensi tertentu. Sertifikasi merupakan hal penting yang memberikan banyak pengaruh terhadap yang memilikinya. Sertifikasi dari badan sertifikasi nasional bisa menandakan kepada masyarakat umum jika organisasi tersebut telah diperiksa oleh dewan pengelolaan pihak ketiga serta telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Sejalan dengan itu, penghargaan adalah apresiasi yang diberikan oleh Pemerintah/Lembaga terkait kepada kementerian negara/lembaga dan/atau Pemerintah Daerah lainnya. Tahun 2023, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat mendapatkan beberapa penghargaan. Berikut sertifikasi dan penghargaan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023.

19.1. Sertifikat Akreditasi KAN

Komite Akreditasi Nasional (KAN) adalah lembaga dibawah dan bertanggungjawab kepada Presiden Republik Indonesia dengan tugas utama memberikan akreditasi kepada Lembaga Penilai Kesesuaian. KAN merupakan Lembaga Non Struktural yang bertugas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang Akreditasi LPK. KAN menjadi lembaga akreditasi yang melaksanakan kegiatannya sesuai dengan standar ISO/IEC.

UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi (LBK) telah memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 (IEC 17025:2017) pada tahun 2022 telah memperoleh Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji LP-1636-IDN.



Gambar 19.1 Sertifikat Akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) Laboratorium Pengujian LP-1636-IDN.

19.2. Kesiagaan Penanganan Bencana Provinsi Sumatera Barat

Pada tahun 2023 Dinas Bina Marga Cipta Karya mendapatkan piagam penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat. Piagam penghargaan diberikan pada tanggal 30 April 2023, yang diserahkan kepada Kepala Dinas BMCKTR melalui Kepala Bidang Bina Marga, Adratus Setiawan, ST, MT. Hal ini diberikan atas dukungan Dinas BMCKTR dalam bentuk Kesiagaan Penanganan Bencana di Jalan Provinsi Sumatera Barat pada masa Lebaran Idul Firi 1444H/2023M.



Gambar 19.2 Piagam penghargaan atas Dukungan Kesiagaan Penanganan Bencana di Jalan Provinsi Sumatera Barat pada masa Lebaran Idul Firi 1444H/2023M.

19.3. Duta Korpri Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Untuk bagian kepegawaian dengan terpilihnya Aulisa Rahmi, ST, MT sebagai Duta Korpri Tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat. Penghargaan ini diberikan oleh Dewan Pengurus Korpri Nasional di Jakarta pada tanggal 29 November 2023.



Gambar 19.3 Duta Korpri Tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat didampingi Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat, Drs. Hansastri, MM



Gambar 19.4 Piagam Penghargaan Duta Korpri Tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat

19.4. Anugerah KPID Sumbar 2023

Untuk pelayanan publik, Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat meraih dua penghargaan pada Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2023. Dua penghargaan pada kategori OPD yaitu OPD Provinsi dengan predikat informatif dan meraih Peringkat ke-3 pada nominasi Keterbukaan Informasi Publik. Acara penghargaan ini digelar oleh Komisi Informasi (KI) Sumbar pada Kamis, 21 Desember 2023 di ZHM Premiere Hotel. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah didampingi ketua KI Sumbar Noval Wiska kepada Kepala Dinas BMCKTR Sumbar Bapak Erasukma Munaf, ST, MM, MT.



Gambar 19.5 Piagam Penghargaan Kategori OPD Provinsi Dengan Predikat Informatif



Gambar 19.6 Trophy Peringkat Ke-3 (tiga) Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 Kategori OPD

BAB XX PENUTUP

Laporan Tahunan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu cara mempertanggungjawabkan kinerja suatu pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan dan paket pekerjaan dan langkah – langkah dimasa datang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan telah disampaikan dari setiap Bidang dan UPTD. Dengan demikian diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak dalam melaksanakan pelayanan yang baik dari Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat bagi stakeholder terkait. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap pihak terkait dan masyarakat.

Padang, Februari 2024
Kepala
Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang
Provinsi Sumatera Barat

Erasukma Munaf, ST, MM, MT
Pembina Utama Muda/ IV.c
NIP. 19720925 199803 1 003

GALERI FOTO



Penyerahan Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik oleh Gubernur Sumbar



Pelepasan Peserta Jalan Santai dan Sepeda Santai Hari Bakti PU ke 78 oleh Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat, Drs. Hansastri, MM



Upacara Hari Bakti PU ke – 78 dipimpin oleh Gubernur Provinsi Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah



Penandatanganan Pakta Integritas oleh Kepala Dinas BMCKTR Provinsi Sumatera Barat, Bapak Erasukma Munaf, ST, MM, MT



Kepala Dinas BMCKTR beserta seluruh staf



Pelantikan dan pengambilan sumpah Eselon III Dinas BMCKTR dan Dinas Perhubungan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat, Wardarusmen, SE



Penyusunan Dokumen Lingkungan pada Kegiatan SPAM Regional
Kab. 50 Kota dan Kota Payakumbuh



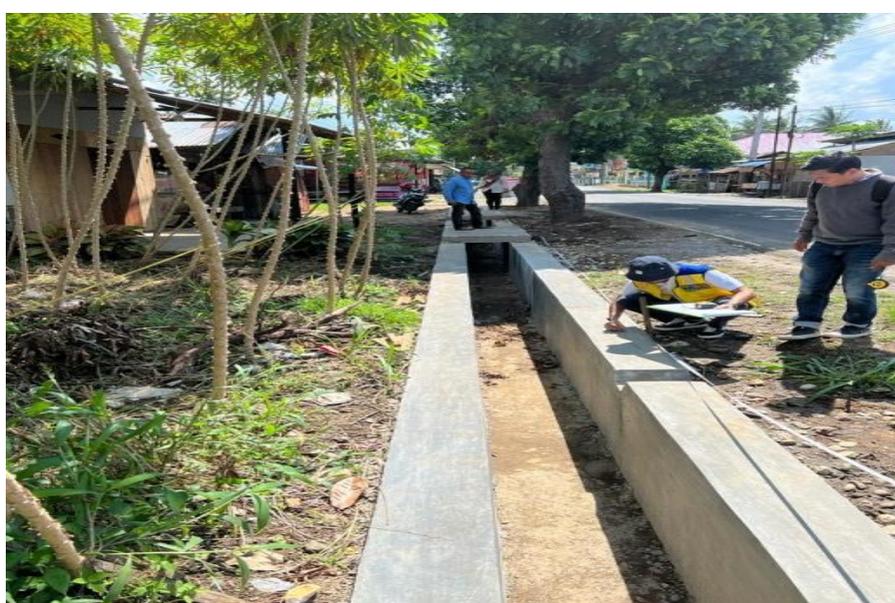
Pendampingan Penyiapan SPAM Regional Provinsi Sumatera Barat



Pembangunan Bangunan Penampung Sampah dengan Luas sampai
dengan 1 Ha



Pendampingan Implementasi Dokumen SSK Kabupaten/Kota



Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Agus Salim



Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung Stadion Utama Sumatera Barat



Pembangunan Gedung Kantor Samsat Kota Sawahlunto



Pembangunan Shelter Evakuasi Tsunami SDN 2 Maligi Kec. Ranah Pasisia (Lanjutan)



Pembangunan Bangunan Gedung Pendukung Penastani 2023



Pembangunan Fasilitas Pengering Jagung dan Gedung Unit Pengolahan Pakan



Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Provinsi



Paket Core Team Perencanaan dan Pendampingan Teknis Bina Marga



Penanganan Longsegment Jalan Kantor Camat - Berkat (P.104) DAK



Pembangunan Jalan Provinsi di Ruas Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086)



Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK



Penanganan Longsegment Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako (P.056.1) DAK



Penggantian Jembatan Bt. Tomak (P.097)



Rehabilitasi Jalan Provinsi di Ruas Lubuk Basung - Sei. Limau (P.072)



Sosialisasi Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang (SPPR)



Sistem Informasi Penataan Ruang



Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang



UjiBanding | Kota Bandung, Jawa Barat | 2023.06.22 17:58

Kegiatan Studi Banding
UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas Bina Marga dan Penataan
Ruang Provinsi Jawa Barat



Pengadaan Alat Automatic Marshall Compactor



Kalibrasi Alat Laboratorium



Kegiatan Bimbingan Teknis Pengawas Konstruksi Bangunan Gedung



Kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan PBG dan SLF



Service Backhoe Loader



Mobilisasi Alat Breaker 20T



Pembersihan Material Longsor di Malalak



Pemasangan Bronjong di Sijunjung



Pemasangan Bronjong di Pasaman



Meninjau Pembongkaran Jembatan darurat



Pemasangan Bronjong di Suliki